

2023

LAPORAN TAHUNAN



Balai Besar POM di Mataram

Jalan Catur Warga, Mataram
83121



(0370) 621926



mataram.pom.go.id



bpom_mataram@pom.go.id

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas berkat limpahan rahmat dan hidayahNya kami dapat melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) tahun 2023. Sebagai upaya mewujudkan Visi dan Misi Badan POM, Balai Besar POM di Mataram dalam melaksanakan program pengawasan Obat dan Makanan tahun 2023 sesuai sasaran kinerja yang telah ditetapkan, dengan memperkuat kerjasama, kolaborasi dengan lintas sektor terkait serta memberdayakan dan meningkatkan peran masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.

Globalisasi dan revolusi industri 4.0 telah mengubah pola produksi serta distribusi Obat dan Makanan, sehingga jenis atau volume semakin beragam. Dampak lainnya adalah terjadi perubahan gaya hidup masyarakat akibat meningkatnya penggunaan media sosial / *platform daring*. Tingginya minat masyarakat pada transaksi online sementara pada satu sisi kurangnya pengetahuan serta kesadaran dalam memilih Obat dan Makanan yang aman dan bermutu, membuka potensi terjadinya kejahatan.

Dalam rangka melindungi masyarakat dari peredaran Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan, Balai Besar POM di Mataram tahun 2023 telah melaksanakan program pengawasan Obat dan Makanan melalui kegiatan pemeriksaan sarana produksi, distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian, sampling, pengujian, pengawasan iklan dan penandaan, audit fasilitas sarana dalam rangka rekomendasi perizinan / sertifikasi, pemberdayaan masyarakat melalui penyuluhan dan pemberian informasi serta *law enforcement* untuk memberika efek jera bagi pelaku tindak pidana di bidang Obat dan Makanan.

Perubahan lingkungan eksternal yang semakin dinamis menyebabkan tantangan pengawasan Obat dan Makanan semakin kompleks. Upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat termasuk penurunan angka stunting dan peningkatan daya saing UMKM memerlukan kolaborasi yang berkelanjutan dengan seluruh stakeholder. Kebijakan Pengarus Utamaan Gender (PUG), juga mulai diterapkan oleh Balai Besar POM di Mataram pada kegiatan Sertifikasi pendampingan UMKM dan pada kegiatan KIE, hal ini ditujukan agar baik laki - laki dan perempuan mendapatkan akses serta manfaat yang setara.

Setiap pegawai dituntut bertransformasi sehingga dapat bekerja dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yang merupakan akronim dari Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis Loyal, Adaptif dan Kolaboratif agar dapat memberikan pelayanan publik yang lebih baik. Beberapa apresiasi yang membanggakan yang diperoleh BBPOM di Mataram antara lain: Piagam Penghargaan dari Plt. Kepala Badan POM RI sebagai UPT Berkinerja Terbaik Peringkat Kedua Tahun 2023, Predikat Pelayanan Prima untuk pelayanan publiknya serta diraihnya ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan sebagai wujud komitmen penerapan Zona Integritas di lingkungan BBPOM Mataram.

Akhir kata kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pegawai BBPOM di Mataram serta seluruh mitra kerja atas sinergi yang terjalin serta hasil yang dicapai selama tahun 2023. Semoga dengan komitmen dan sinergitas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi NTB semakin meningkat dan lebih efektif untuk mendukung Indonesia Emas 2045 serta NTB yang Maju Melaju.

Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan
di Mataram



Yosef Dwi Irwan, S.Si., Apt.

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	i	Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik	33
DAFTAR ISI	ii	Pengawasan Mutu, Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan	36
DAFTAR GAMBAR	iii	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan Distribusi	55
DAFTAR TABEL	iv	Pemantauan Iklan dan Label	69
DAFTAR LAMPIRAN	v	Penyidikan Kasus Tindak Pidana bidang Obat dan Makanan	72
HIGHLIGHT	viii	Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen	79
		Implementasi Reformasi Birokrasi	86
		Sistem Manajemen Mutu Terintegrasi	93
BAB I: PENDAHULUAN			
Gambaran Umum Institusi	1		
Tugas dan Fungsi	1		
Visi, Misi dan Budaya Kerja	2		
Kegiatan Utama dan Prioritas	5		
Struktur Organisasi	7		
		BAB IV: MASALAHAN, KESIMPULAN & SARAN	
		Masalah	99
BAB II: KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN		Kesimpulan	101
Lingkungan Eksternal	10	Saran	103
Lingkungan Internal	15		
BAB III: Hasil Kegiatan Pengawasan		LAMPIRAN	105
Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat	24		
Pengawasan NAPPZA	27		
Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional dan Obat Kuasi	28		
Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan	31		

Daftar Gambar

1.1	Wilayah Kerja Balai Besar POM di Mataram	1
1.2	Nilai-nilai BerAKHAK	4
1.3	Kegiatan Utama dan Kegiatan Prioritas	5
1.4	Struktur Organisasi Balai Besar POM di Mataram	8
2.1	Persebaran Penduduk Provinsi NTB	12
2.2	Pertumbuhan Pendapatan Perkapita	13
2.3	Komposisi Pegawai Negeri Sipil Balai Besar POM di Mataram	16
2.4	Realisasi Anggaran Balai Besar POM di Mataram 2023	19
3.1	Hasil Pemeriksaan Label dan Pengujian Sampel Rutin Obat dan Makanan tahun 2023	21
3.2	Hasil Pengujian Sampel Regionalisasi Laboratorium Obat dan Makanan tahun 2023	22
3.3	Hasil Pemeriksaan dan Pengujian Sampel Non-rutin Obat dan Makanan tahun 2023	23
3.4	Hasil Pemeriksaan dan Pengujian Produk Obat tahun 2023	24
3.5	Pengujian sampel Obat dan NAPPZA sesuai parameter uji tahun 2023	25
3.6	Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal tahun 2023	28
3.7	Hasil Pemeriksaan dan Pengujian Sampel Obat Tradisional dan Obat Kuasi tahun 2023	29
3.8	Pengujian Sampel Obat Tradisional dan Obat Kuasi berdasarkan parameter uji tahun 2023	29
3.9	Hasil Pemeriksaan Label dan Pengujian Suplemen Kesehatan tahun 2023	32
3.10	Pengujian Suplemen Kesehatan sesuai parameter uji tahun 2023	32
3.11	Hasil Pemeriksaan dan Pengujian Produk Kosmetik tahun 2023	33
3.12	Pengujian Sampel Kosmetik sesuai parameter uji tahun 2023	34
3.13	Hasil Pemeriksaan dan Pengujian Pangan tahun 2023	37
3.14	Hasil Pengujian Pangan dari Pihak Ketiga tahun 2023	38
3.15	Kerawanan Kasus Kejahatan Obat dan Makanan di NTB tahun 2023	73
3.16	Kemajuan Penyidikan tahun 2023	76
3.17	Sebaran Kasus Tindak Pidana Obat dan Makanan di NTB	75
3.18	Kasus yang di Projusticia 2023	75
3.19	Sarana yang digunakan oleh Masyarakat dalam melakukan Permintaan Informasi	80
3.20	Profesi Masyarakat yang melakukan Permintaan Informasi	80

Daftar Tabel

1.1	Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Mataram	6
2.1	Luas Wilayah Kerja Balai Besar POM di Mataram	10
2.2	Penyebaran Kabupaten/Kota di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Mataram	11
2.3	Waktu Tempuh	11
2.4	Data Demografi NTB	12
2.5	Jumlah Sarana Produksi, Distribusi dan Pelayanan per Kabupaten/Kota	14
2.6	Sarana dan Prasarana Balai Besar POM di Mataram	15
2.7	Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji tahun 2023	17
2.8	Pagu Anggaran Balai Besar POM di Mataram tahun 2023	20
2.9	Penerimaan PNBPN tahun 2023	20
3.1	Target dan Realisasi Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Obat	26
3.2	Sosialisasi Keamanan Pangan di NTB	48
3.3	Kegiatan Sertifikasi Balai Besar POM di Mataram Tahun 2023	56
3.4	Service Level Agreement Pelayanan Sertifikasi	57
3.5	Data Audit Sertifikasi CDOB Sarana Distribusi Obat/PBF tahun 2023	58
3.6	Data Audit Sertifikasi Sarana Produksi Obat Tradisional tahun 2023	59
3.7	Data Audit Sertifikasi CPKB Sarana Produksi Kosmetik tahun 2023	60
3.8	Data Audit Sertifikasi Sarana Produksi Pangan Olahan dalam rangka Permohonan Izin Penerapan CPPOB tahun 2023	61
3.9	Data Audit Sertifikasi Sarana Produksi Pangan Olahan dalam rangka Verifikasi Pemenuhan Komitmen Penerapan CPPOB Tahun 2023	63
3.10	Data Audit Sertifikasi Sarana Distribusi Pemohon Notifikasi Kosmetik Tahun 2023	65
3.11	Daftar Pelaku Usaha yang diberikan Pendampingan oleh BBPOM di Mataram pada Tahun 2023	65
3.12	Jumlah kegiatan KIE Obat dan Makanan tahun 2023	81
3.13	Jumlah kegiatan KIE langsung ke masyarakat tahun 2023	82

Daftar Lampiran

Tabel 1A	Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan	105
Tabel 1B	Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan	106
Tabel 1C	Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit	107
Tabel 1D	Sampel Pengujian Sesuai Regionalisasi Laboratorium	107
Tabel 1E	Sampeling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium Balai Besar POM di Mataram	108
Tabel 2A	Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji	108
Tabel 2B	Hasil Pengujian Obat Tradisional dan Obat Kuasi Menurut Parameter Uji	109
Tabel 2C	Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji	109
Tabel 2D	Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji	110
Tabel 2E	Hasil Pengujian Kosmetika Menurut Parameter Uji	111
Tabel 2F	Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji	112
Tabel 2G	Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji	113
Tabel 3A	Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional	113
Tabel 3B	Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik	114
Tabel 3C	Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan	115
Tabel 4A	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat & NAPPZA	115
Tabel 4B	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional	115
Tabel 4C	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi	115
Tabel 4D	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan	116
Tabel 4E	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kosmetik	116
Tabel 4F	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan	116
Tabel 5A	Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal	117
Tabel 5B	Hasil Pengujian Pangan dari Pihak Ke-tiga	118
Tabel 6A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat	119
Tabel 6B	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional	119
Tabel 6C	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan	120
Tabel 6D	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik	120
Tabel 6E	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan	121
Tabel 7A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	121
Tabel 7B	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik	122
Tabel 7C	Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan	123
Tabel 8	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan	124
Tabel 9	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan	125
Tabel 10	Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan	126
Tabel 11	Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan	127
Tabel 12A	Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan	127

Tabel 12B	Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown	127
Tabel 12C	Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	128
Tabel 13	Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan	128
Tabel 14	Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	129
Tabel 15A	Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)	130
Tabel 15B	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat	132
Tabel 15C	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial	139
Tabel 15D	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial	141
Tabel 16A	Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	143
Tabel 16B	Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	143
Tabel 16C	Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)	144
Tabel 17	Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi	145
Tabel 18	Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan	146
Tabel 19A	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan	147
Tabel 19B	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia	147
Tabel 19C	Frekuensi Kasus Keracunan	148
Tabel 19D	Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)	149
Tabel 20A	Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan	150
Tabel 20B	Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan	150
Tabel 21A	Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	151
Tabel 21B	Pemberian Produk Informasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	151
Tabel 21C	Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman	152
Tabel 21D	Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	153
Tabel 22A	Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya	154
Tabel 22B	Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	156
Tabel 23A	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional Yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional	157
Tabel 23B	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik	158
Tabel 23C	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik	159
Tabel 24	Keterjangkauan Pengawasan	162
Tabel 25	Jumlah Penduduk	162

Tabel 26	Sarana dan Prasarana	163
Tabel 27	Sumber Daya Manusia (SDM)	164
Tabel 28	Profil Pendidikan Pegawai	164
Tabel 29	Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji	165
Tabel 30	Pelaksanaan Uji Profisiensi	166
Tabel 31A	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia	167
Tabel 31B	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi	168
Tabel 32	Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan	169
Tabel 33A	Kerja Sama	169
Tabel 33B	Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi	178
Tabel 34	Pengadaan Barang/Jasa	179
Tabel 35	Laporan Realisasi Anggaran	179
Tabel 36	Laporan Penerimaan PNB	180
Tabel 37	Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen	181
Tabel 38	Data Produk Obat dan Makanan Beredar	181

HIGHLIGHT

❖ PENGHARGAAN

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi NTB, BBPOM di Mataram secara terencana, berkesinambungan dan penuh komitmen dengan seluruh jajarannya melaksanakan tugas dan fungsi tersebut demi tercapainya visi dan misi organisasi. Hal ini dibuktikan dengan penghargaan yang telah diraih BBPOM di Mataram, di antaranya:

	<p>PERINGKAT KEDUA BERKINERJA TERBAIK</p> <p>BBPOM di Mataram berhasil meraih penghargaan UPT Berkinerja Terbaik Tahun 2023 peringkat kedua Kelompok Balai Besar dengan Nilai 97,96 (Memuaskan)</p>
<p>PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK "SANGAT BAIK"</p> <p>BBPOM di Mataram berhasil meraih Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2023 dengan Indeks Pelayanan Publik Kategori "PELAYANAN PRIMA"</p>	
	<p>TERSERTIFIKASI ISO 37001:2016</p> <p>BBPOM di Mataram telah tersertifikasi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyusapan oleh Sucofindo International Services</p>

 <p>Peringkat 1 Nilai SKL dengan nilai 93,43</p>	<p>PERINGKAT KESATU NILAI STANDART KEMAMPUAN LABORATORIUM (SKL)</p> <p>BBPOM di Mataram berhasil meraih peringkat ke 1 Penilaian SKL (Standar Ruang Lingkup, Peralatan Lab dan Kompetensi SDM) UPT BPOM tahun 2023 dengan Nilai 93,43</p>
<p>PERINGKAT KEDUA NILAI AKIP KATEGORI A "MEMUASKAN"</p> <p>BBPOM di Mataram berhasil meraih peringkat 2 nilai AKIP kategori UPT BPOM tahun 2023 dengan nilai 83,81</p>	 <p>Peringkat 2 Nilai AKIP Tertinggi 83,81</p>
 <p>Peringkat 2 Nilai IPAK Tertinggi 3,93</p>	<p>PERINGKAT KEDUA INDEKS PERSEPSI ANTI KORUPSI</p> <p>BBPOM di Mataram berhasil meraih peringkat 2 Indeks Persepsi Anti Korupsi tahun</p>
<p>PERINGKAT KEDUA INDEKS PERSEPSI PELAYANAN</p> <p>BBPOM di Mataram berhasil meraih peringkat 2 Indeks Persepsi Pelayanan tahun 2023 dengan nilai 3,87</p>	 <p>Peringkat 2 Nilai IPP Dengan nilai 3,87</p>
 <p>Peringkat 4 Kearsipan Dengan nilai 96,11</p>	<p>PERINGKAT KEEMPAT HASIL PENGAWASAN KEARSIPAN INTERNAL BPOM 2023</p> <p>BBPOM di Mataram berhasil meraih peringkat 4 Hasil Pengawasan Kearsipan Internal BPOM tahun 2023 dengan nilai 96.11</p>

PERINGKAT KEENAM NILAI KINERJA ANGGARAN KATEGORI BB/ BPOM

BBPOM di Mataram berhasil meraih **peringkat 6** Nilai Kinerja Anggaran pada kategori BB/BPOM tahun 2023 dengan nilai **91,65**



PERINGKAT KESATU DAN KEDUA UNTUK KATEGORI SEKOLAH DENGAN PJAS AMAN

MTsN 3 Mataram dan MAN 1 Mataram meraih **peringkat 1 dan 2** Juara untuk kategori sekolah dengan PJAS Aman

PERINGKAT KEDUA DESA PANGAN AMAN TINGKAT NASIONAL

Desa Kembang Kuning, Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur, meraih **Juara 2** Desa Pangan Aman Tingkat Nasional



PENGHARGAAN TERBAIK III NASIONAL PEMERINTAH DAERAH YANG MELAKUKAN PENGAWASAN PANGAN DAN OLAHAN SESUAI STANDAR

Pemerintah Kabupaten Lombok Timur meraih penghargaan **Terbaik III** Nasional Pemerintah Daerah yang melakukan pengawasan pangan dan olahan sesuai standar

DONOR DARAH DALAM RANGKA HUT BPOM KE-22, SETETES DARAHMU SELAMATKAN SEJUTA JIWA

Menyemarakkan HUT Badan POM Ke-22, BBPOM di Mataram menggelar donor darah pada hari Jum'at tanggal 27 Januari 2023 di Aula bekerjasama dengan UTD Palang Merah Indonesia Kab. Lombok Barat dan diikuti oleh Kepala BBPOM di Mataram, Dra. IGA Adhi Aryapatni, Apt., beserta karyawan BBPOM di Mataram. Turut berpartisipasi dalam kegiatan ini stakeholder terkait yaitu Dinas Kesehatan Provinsi NTB, GP Farmasi Provinsi NTB, GP Jamu Provinsi NTB, IAI Provinsi NTB, PAFI Provinsi NTB, PERKOSMI Provinsi NTB, dan masyarakat umum.



BBPOM DI MATARAM MENGGANDENG SAKA POM NTB PADA PENGAWASAN RAMADHAN DAN MENJELANG IDUL FITRI 1444 H



Dalam melakukan Pengawasan Rutin Khusus menjelang Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1444 H tahun ini, BBPOM di Mataram menggandeng Pramuka Kwarda NTB dan Kwardcab Kota Mataram yang tergabung dalam Rintisan Satuan Karya Pramuka Pengawas Obat dan Makanan (SAKA POM). Hal ini sebagai salah satu wujud kerjasama kemitraan Badan POM dengan komunitas masyarakat dengan tujuan untuk memberdayakan masyarakat sebagai salah satu pilar dalam melakukan pengawasan Obat dan Makanan.

LAUNCHING INOVASI ONE HOUR SERVICE (OHS) dan ONE DAY SERVICE (ODS) WEEKEND PADA BBPOM DI MATARAM.

Dalam rangka untuk mewujudkan WBK dan WBBM melalui Reformasi Birokrasi, khususnya dalam hal peningkatan kualitas pelayanan publik pada 15 Mei 2023 BBPOM di Mataram melakukan terobosan melalui pengembangan inovasi *OHS dan ODS Weekend*. Layanan pengujian pengujian pihak ketiga khususnya sampel obat dan NAPPZA *OHS* layanan pengujian selesai uji satu jam khusus hari jum'at dan *ODS Weekend* layanan pengujian pada hari libur. Launching pengembangan inovasi ini dibuka oleh Kepala BBPOM di Mataram, Dra. IGA Adhi Aryapatni, Apt, dan dihadiri seluruh ASN secara virtual.



BIMTEK CDOB BAGI PENGELOLA SARANA DISTRIBUSI OBAT SE PROVINSI NTB.

Pada 30 Mei 2023 dalam rangka upaya meningkatkan pengetahuan dan pemahaman petugas pengelola obat di sarana distribusi, BBPOM Mataram mengadakan Bimtek Cara Distribusi Obat Yang Baik (CDOB) terhadap 55 petugas pengelola sarana distribusi obat milik pemerintah dan swasta, serta untuk petugas BBPOM di Mataram dan Loka POM. Narasumbernya dari Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat dan NAPPZA Badan POM, menyampaikan terkait aspek-aspek CDOB, Sosialisasi terkait pelaporan dan kunjungan ke fasilitas distribusi obat.



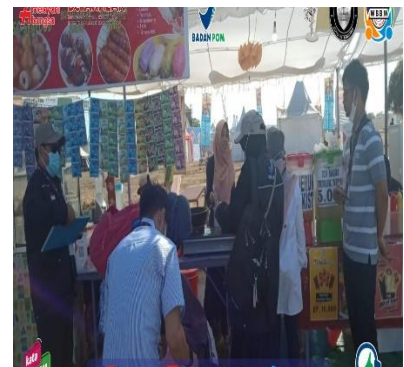
PENGAWALAN KEAMANAN PANGAN DALAM KUNJUNGAN KERJA PRESIDEN RI KE PROV. NTB.



BBPOM di Mataram kembali melaksanakan kegiatan pengawalan keamanan pangan, (*Food Security*) dalam rangka Kunjungan Kerja Presiden RI dan Ibu Iriana Joko Widodo untuk meninjau Smelter PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT.AMMNT) yang berlokasi di Kec. Sekongkang, Kab. Sumbawa Barat. Kegiatan ini menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari tugas Paspampres. Dalam melaksanakan tugasnya Tim *Food Security* BBPOM Mataram berkoordinasi dgn Paspampres. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 21 Juni 2023, berlokasi di BIL Zainuddin Abdul Madjid, Kab. Lombok Tengah dan PT. AMMNT, Kab. Sumbawa Barat.

BBPOM DI MATARAM PASTIKAN KEAMANAN PANGAN PD GELARAN MNC MXGP OF SUMBAWA

Kejuaraan dunia Motocross Grand Prix (MXGP) kembali dilaksanakan di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Tahun ini kejuaraan dunia MXGP dilaksanakan di dua lokasi yang berbeda yaitu sirkuit Samota Rocket International Circuit, Sumbawa pada 23 sd 25 Juni 2023 dan di Selaparang International Motorcross Circuit, Mataram pada 1 s/d 2 Juli 2023. Gelaran kejuaraan MXGP Samota di Sumbawa ini bagi pelaku usaha UMKM di NTB selain memperoleh keuntungan juga dimanfaatkan sebagai ajang promosi bagi produk unggulan mereka. Sebanyak 200 UMKM se-NTB dilibatkan pada MXGP Samota 2023.



CAPACITY BUILDING DALAM RANGKA INTERNALISASI DAN IMPLEMENTASI “BerAKHLAK”



BBPOM di Mataram melakukan kegiatan Capacity Building di Malang dalam rangka reformasi birokrasi, internalisasi dan implementasi core value ASN berAkhlak pada 22-25 Juni 2023. Kegiatan ini dibuka oleh Kepala BBPOM di Mataram, Dra. IGA Adhi Aryapatni, Apt, dan dilanjutkan pemaparan materi Implementasi Core Value BerAKHLAK oleh Yanuar Afadan, S.AP. dari KemenPAN RB. Dan Motivator dengan materi saling berinteraksi antar pegawai sehingga terwujud perilaku Core Value BerAKHLAK yang mendukung produktivitas kerja pegawai.

HARI LINGKUNGAN HIDUP SEDUNIA (*WORLD ENVIRONMENT DAY*)

Dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia (*World Environment Day*), Badan POM turut serta peduli dan menjaga kelestarian lingkungan melalui kegiatan dengan tema “Dukungan Badan POM Melalui Gerakan Menanam 10.000 Tanaman Obat Serentak Seluruh Indonesia”. Berkaitan dengan itu, tanggal 15 Juli 2023, dilaksanakan penanaman 150 bibit tanaman obat di Ruang Terbuka Hijau di Petemon, Pagutan Timur, Kota Mataram oleh Kepala BBPOM di Mataram, Dra. IGA Adhi Aryapatni, Apt., beserta karyawan dan stakeholder terkait (DiKes Prov. NTB, GP Farmasi dan GP Jamu Prov. NTB, IAI Provinsi NTB, PAFI Provinsi NTB).



TEMU SAMBUT DAN SERAH TERIMA JABATAN KEPALA BBPOM di MATARAM



Pada 17 Juli 2023 BBPOM di Mataram melaksanakan temu sambut dan serah terima jabatan Kepala BBPOM di Mataram, prosesi serah terima jabatan dilaksanakan dari Dra IGA Adhi Aryapatni, Apt., kepada Yosef Dwi Irwan Prakasa, S.Si, Apt. Pada kegiatan ini juga dilaksanakan penandatanganan Berita Acara dan Penyerahan dokumen Memori Jabatan yang disaksikan oleh Sekda Prov. NTB, Drs. Lalu Gita Ariadi M.Si. dan Kepala BBPOM di Bandung, Drs. IMB Bagus Gerameta, Apt. Selain itu turut hadir OPD terkait, teman-teman media dan seluruh karyawan BBPOM di Mataram.

PPNS BBPOM di MATARAM PROSES HUKUM PENGEDAR OBAT ILEGAL di KAB. BIMA

Penyalahgunaan Obat - Obat Tertentu (OOT), seperti Tramadol dan Trihexyphenidil salah satu isu penting yang mengancam daya saing SDM di Provinsi NTB. Dalam upaya pemberantasan obat ilegal dan penyalahgunaan OOT yang beresiko terhadap kesehatan, pada 25 Juli 2023, PPNS BBPOM di Mataram bersinergi dengan Ditreskrimsus Polda NTB, Satresnarkoba Polres Bima, Loka POM Bima melakukan penindakan terhadap pengedar 2000 tablet Tramadol di Kec. Woha, Kab. Bima, dengan sanksi sesuai UU No. 36 th 2009 tt Kesehatan Pasal 106 ayat (1) Jo Pasal 197, dengan ancaman pidana penjara paling lama 15 tahun dan denda paling banyak 1,5 miliar rupiah.



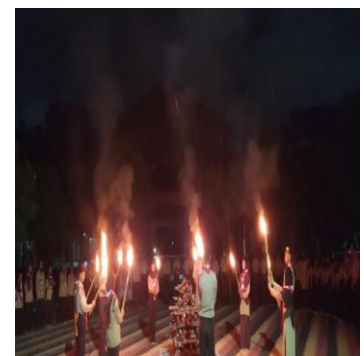
MINGGU ASIK NGOBROL INFORMATIF DAN SOLUTIF (MANIS) HADIR DI DESA WISATA KEBON AYU



Pada tanggal 6 Agustus 2023 BBPOM di Mataram melaksanakan Penyebaran Informasi melalui inovasi MANIS (Minggu Asik Ngobrol Informatif dan Solutif) di Desa Wisata Kebon Ayu, Gerung, Kab. Lombok Barat. Inovasi MANIS dilakukan atas kerjasama BBPOM di Mataram dengan Pokdarwis Bidadari Desa Kebon Ayu. Acara dimulai dengan senam bersama dan dilanjutkan dengan pemberian Sosialisasi Obat dan Pangan Aman dan BPOM Mobile oleh Kepala BBPOM di Mataram Bpk. Yosef Dwi Irwan dan Ainul Mardiaty (Duta Kosmetik th 2022) turut memberikan sosialisasi Tips Memilih Kosmetik Aman.

PERKUAT PENGAWASAN, PENGURUS SAKA POM POM GERAKAN PRAMUKA RESMI DILANTIK

Pada 13 Agustus 2023 bertepatan dengan kegiatan Renungan dan Ulang Janji gerakan pramuka Kwardcab Kota Mataram, Ketua DPRD Kota Mataram H. Didi Sumardi, S.H. selaku Ketua Kwardcab Kota Mataram juga melantik pengurus Saka POM tingkat Kwardcab Kota Mataram periode 2023-2028. Kegiatan ini dilaksanakan di Bumi Perkemahan H. Moh. Ruslan pada Lingkar Selatan dan dihadiri oleh seluruh Ka. Mabigus, Pengurus Ranting dan Andalan Kwardcab Kota Mataram. Dalam sambutannya Ketua Kwartir, berpesan agar bersungguh-sungguh melaksanakan dan mengaktualisasikan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga gerakan pramuka.



AUDIT SURVEILLANCE ISO 9001: 2015 DAN ISO 45001:2018 PADA BBPOM di MATARAM

Dalam rangka memastikan implementasi dan terpeliharanya penerapan Sistem Manajemen Mutu organisasi secara efektif serta memenuhi persyaratan standar ISO 9001:2015 dan ISO 45001:2018, pada tanggal 4 s/d 5 September 2023 BBPOM di Mataram dilakukan Audit surveilan oleh PT. Sucofindo International Certification Services. Selaku Auditor hadir secara luring Mochamad Taufiq untuk ISO 9001:2015 dan Budi Trapsila serta Vinanda Nuansa Permata untuk ISO 45001:2018. Kegiatan entry meeting audit diikuti oleh seluruh Tim Penjaminan Mutu (Quality Assurance) BBPOM di Mataram.



PERWAKILAN DESA DAN SEKOLAH PROVINSI NTB. MERAHAI JUARA LOMBA TINGKAT NASIONAL



Pada 19 Oktober 2023 dilaksanakan Pertemuan Teknis Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sadar Pangan Aman dengan tema Membentuk SDM yang Unggul dan Berdaya Saing Dalam Mewujudkan Indonesia Emas 2045. Rangkaian acara selanjutnya adalah pengumuman pemenang lomba Pangan Aman, di mana perwakilan Desa dan Sekolah dari Provinsi NTB berhasil menoreh prestasi tingkat Nasional, yaitu : Desa Kembang Kuning, Kab. Lombok Timur meraih Juara 2 Lomba Desa Pangan Aman Regional Tengah; MTs. Negeri 3 Mataram dan MAN 1 Sumbawa sebagai Juara 1 dan 2 Sekolah dengan PJAS Aman Regional Tengah.

DUKUNG IMPLEMENTASI “BPOM NETT ZERO CARBON PROGRAMME”, BBPOM di MATARAM BERSINERGI DENGAN STAKEHOLDER TANAM 3500 BIBIT MANGROVE

Dalam mengawal komitmen dan kepedulian pelaku usaha di bidang Obat dan Makanan terhadap isu lingkungan, Badan POM telah menggulirkan BPOM *Nett Zero Carbon Programme*. Salah satunya melalui penanaman mangrove yang dilaksanakan secara serentak oleh UPT BPOM di seluruh Indonesia pada 31 Oktober 2023. Untuk mendukung hal tersebut BBPOM di Mataram bersinergi dengan stakeholder melakukan penanaman 3500 bibit mangrove di Kawasan Ekowisata Mangrove Bagek Kembar, Kec. Sekotong, Kab. Lombok Barat. Kegiatan tersebut juga didukung oleh stakeholder, baik dari pemerintah, asosiasi dan pelaku usaha.



PPNS BBPOM di MATARAM UNGKAP PEREDARAN OOT ILEGAL SEBANYAK 14.500 TABLET.



Dalam upaya memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran serta memberikan edukasi bagi masyarakat tentang bahaya penyalahgunaan Obat-Obat Tertentu (OOT), BBPOM di Mataram melakukan press release pengungkapan peredaran 14.500 tablet OOT Ilegal Tramadol dan Trihexyphenidil di wilayah Kota Mataram. Kegiatan press release dilaksanakan pada 13 November 2023 dan dipimpin langsung oleh Kepala BBPOM di Mataram, Yosef Dwi Irwan serta dihadiri Kepala Dinas Kesehatan Provinsi NTB., Lalu Hamzi Fikri dan Wadirkrimsus Polda NTB, Dewa Made Sidan Sutrahna.

TINGKATKAN KEMITRAAN, BBPOM DI MATARAM BANGUN SINERGI DENGAN STAKEHOLDER MELALUI JEJARING LABORATORIUM

Pada 13 November 2023, BBPOM di Mataram menggelar Forum Koordinasi Jejaring Laboratorium Obat dan Makanan. Acara ini dihadiri oleh para pemangku kepentingan di Provinsi NTB., termasuk UPT Kementerian/Lembaga dan Laboratorium Pemda. Dengan tujuan membangun kemitraan yang kuat antar Laboratorium pengujian di NTB, dengan fokus meningkatkan sinergitas, kinerja, dan kompetensi laboratorium. Kepala BBPOM di Mataram, Yosef Dwi Irwan, S.Si., Apt., menyampaikan bahwa laboratorium pengujian memiliki peran strategis sebagai tulang punggung pengawasan mutu Obat dan Makanan.



CAPACITY BUILDING DALAM RANGKA MEMBANGUN KOMUNIKASI YANG EFEKTIF UNTUK MEMBENTUK TIM KERJA YANG SOLID, LOYAL, TANGGUH DAN PANTANG MENYERAH.



BBPOM di Mataram bersama Loka POM di Bima melakukan *Capacity Building* di Sembalun, Lombok Timur, dengan tema “Membangun Komunikasi yang Efektif untuk membentuk Tim Kerja yang Solid, Loyal, Tangguh dan Pantang Menyerah”. Kegiatan ini sebagai tindak lanjut dari implementasi Reformasi Birokrasi dalam upaya meningkatkan kinerja organisasi dan khususnya kompetensi SDM dalam mewujudkan ASN BerAKHLAK. Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 16-18 November 2023 dan diikuti sebanyak 88 ASN.

WUJUDKAN KOMITMEN ANTI PENYUAPAN, BBPOM MATARAM LAKUKAN SERTIFIKASI ISO 37001:2016

Dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, transparan dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), BBPOM di Mataram telah melakukan serangkaian kegiatan untuk mendapatkan Sertifikat ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyusapan (SMAP). Audit eksternal dilakukan oleh PT. SUCOFINDO yang dimulai melalui Audit Stage 1 secara daring tanggal 16 November 2023, kemudian dilanjutkan dengan Audit Stage 2 pada tanggal 14 - 15 Desember 2023 yang dilakukan oleh 2 Auditor PT SUCOFINDO Bibin Jamaludin dan Ricky Hartawan.



BBPOM DI MATARAM HADIRI JUMPA PERS AKHIR TAHUN 2023 DAN PEMUSNAHAN BARANG BUKTI NARKOTIKA DAN MIRAS DI POLDA NTB.



Wujud dukungan pemberantasan narkoba di Provinsi NTB., perwakilan BBPOM di Mataram, menghadiri Jumpa Pers Akhir Tahun 2023 dan Pemusnahan Barang Bukti Narkotika dan Miras yang diadakan oleh POLDA NTB pada 21 Desember 2023 yang dipimpin langsung oleh Kapolda NTB Bapak Umar Faroq di Tribun Lapangan Bhara Daksa Polda NTB. Adapun jenis Barang Bukti yang dimusnahkan Sabu sebanyak 1.671,752 gram, Ganja 6.140,954 gram dan Ekstasi 8 butir, minuman beralkohol sebanyak 2.633 botol dan 270 liter.



BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM INSTITUSI

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 80 tahun 2017 tentang ditetapkannya Badan Pengawas Obat dan Makanan RI (Badan POM RI) sebagai Lembaga Pemerintah non Kementerian yang menyelenggarakan urusan Pemerintah di bidang Pengawasan Obat dan Makanan yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Sesuai Peraturan Badan POM RI Nomor 26 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan POM RI menyebutkan Unit Pelaksana Teknis (UPT) sebagai salah satu bagian dari Badan POM RI. Selanjutnya UPT Badan POM RI diatur dalam Peraturan Badan POM RI Nomor 12 tahun 2018 , Nomor 22 tahun 2020 dan terakhir Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan POM RI diklasifikasikan menjadi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (Balai Besar POM), Balai Pengawas Obat dan Makanan (Balai POM) dan Loka Pengawas Obat dan Makanan (Loka POM). Adapun Wilayah Kerja Balai Besar POM di Mataram meliputi Kabupaten/ Kota di Pulau Lombok, Kabupaten Sumbawa Barat dan Kabupaten Sumbawa di Pulau Sumbawa. Provinsi Nusa Tenggara Barat yaitu :



Pulau Lombok

- 1. Kota Mataram
- 2. Kab. Lombok Utara
- 3. Kab. Lombok Timur
- 4. Kab. Lombok Tengah
- 5. Kab. Lombok Barat

Pulau Sumbawa

- 6. Kab. Sumbawa Barat
- 7. Kab. Sumbawa

Gambar 1.1. Wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram

1. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Sesuai Peraturan Badan POM RI Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan POM RI (UPT Badan POM RI), Balai Besar POM di Mataram memiliki tugas untuk melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Tugas Balai Besar POM di Mataram menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- 1) Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 2) Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- 3) Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- 4) Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- 5) Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- 6) Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- 7) Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- 8) Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- 9) Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 10) Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- 11) Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 12) Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 13) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 14) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- 15) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

2. VISI dan MISI

Dalam menghadapi dinamika lingkungan dengan segala perubahannya, maka Balai Besar POM di Mataram bercita-cita untuk mewujudkan kondisi ideal bagi masyarakat Provinsi Nusa Tenggara Barat seperti dalam visi dan misi berikut :

Visi sesuai Rencana Strategis tahun 2020-2024

“Obat dan Makanan aman, bermutu dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.”

Misi sesuai Rencana Strategis tahun 2020-2024

- 1) Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.
- 2) Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.
- 3) Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam rangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
- 4) Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

Dalam rangka pencapaian visi dan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai tahun 2020-2024 yaitu :

- 1) Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sector dalam pengawasan Obat dan Makanan.
- 2) Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan.
- 3) Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
- 4) Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan Obat dan Makanan yang aman dan bermutu.
- 5) Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
- 6) Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
- 7) Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik.

4. BUDAYA KERJA

Dalam mewujudkan misi tersebut, maka Aparatur Sipil Negara (ASN) Balai Besar POM di Mataram harus memegang teguh nilai-nilai dasar BerAKHLAK yang dapat menjadi dasar penguatan budaya kerja untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi. Adapun nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK merupakan akronim yang dapat diuraikan sebagai berikut :



Gambar 1.2. Nilai-nilai BerAKHLAK

Selain itu ASN Balai Besar POM di Mataram juga berpegang teguh pada budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati serta diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas serta menjadi semangat dalam berkarsa dan berkarya. Budaya organisasi di lingkungan Badan POM memiliki singkatan “PIKKIR” yang diuraikan sebagai berikut:

Profesional	•Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.
Integritas	•Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan
Kredibilitas	•Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional
Kerjasama Tim	•Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik
Inovatif	•Mampu melakukan pembaruan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini
Responsif/Cepat Tanggap	•Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah

3. Kegiatan Utama dan Prioritas

Kegiatan utama yang dilaksanakan untuk mencapai visi yaitu Pengawasan Obat dan Makanan, Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya dan Peningkatan Sarana dan Prasarana Balai Besar POM di Mataram. Untuk mendukung kegiatan utama telah ditetapkan kegiatan prioritas yang dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Mataram pada tahun 2023 yaitu:



Gambar 1.3. Kegiatan Utama dan Kegiatan Prioritas

Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Mataram :

Tabel 1.1. Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Mataram.

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET Tahun 2023
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram	1. Persentase Obat yang memenuhi syarat	90
		2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84
		3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86
		4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76
		5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat (%) *)	85
2.	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram	1. Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu.	82
	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram	1. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	89,8
		2. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	78,75
		3. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Mataram	94
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram	1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91
		2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	76
		3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65
		5. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68
		6. Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Mataram	4,40
		7. Peresentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79
5.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi (KIE) Obat dan Makanan	8. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,3
		9. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	84
		10. Jumlah desa pangan aman	25
		11. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas (pasar) **)	8

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET Tahun 2023
6.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Mataram	1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		2. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram	1. Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99
8.	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai Besar POM di Mataram yang optimal	1. Indeks RB Balai Besar POM di Mataram	89
		2. Nilai AKIP Balai Besar POM di Mataram	82
9.	Terwujudnya SDM BBPOM di Mataram yang berkinerja optimal	1. Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Mataram	84
10.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	1. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	92
		2. Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Mataram yang optimal	2,5
11.	Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Mataram secara Akuntabel	1. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Mataram	97

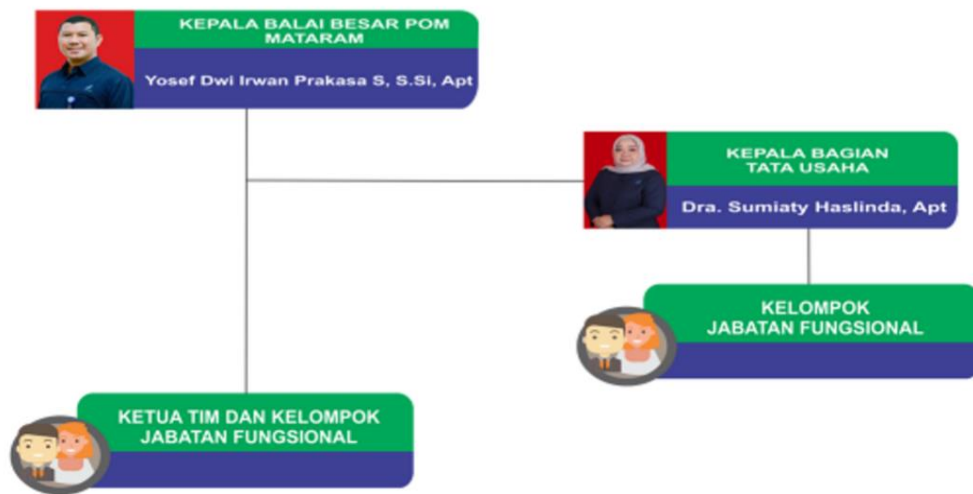
Pelaksanaan kegiatan prioritas dijabarkan menjadi kegiatan inti dari Balai Besar POM di Mataram yang dikelompokkan menjadi:

- 1) Sampling dan Pengujian Produk Obat dan Makanan,
- 2) Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan,
- 3) Penegakan Hukum Terhadap Pelanggaran Obat dan Makanan,
- 4) Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan,
- 5) Pengelolaan Human Capital Management (HCM),
- 6) Penyelenggaraan Penataan Organisasi, Tata Laksana dan Reformasi Birokrasi yang Efektif, dan
- 7) Perencanaan, Pengawasan Internal dan Pengelolaan Sarana yang Akuntabel.

Struktur Organisasi

Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar POM di Mataram disusun berdasarkan Peraturan Badan POM RI Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan POM RI dan diubah berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 23 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, maka Struktur Organisasi Balai Besar POM di Mataram adalah sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI



Gambar 1.4. Struktur Organisasi Balai Besar POM di Mataram.

Struktur Organisasi Balai Besar POM di Mataram sesuai dengan perubahan Struktur Organisasi, Susunan Organisasi Balai Besar POM di Mataram terdiri atas Kepala, Bagian Tata Usaha, dan Kelompok Jabatan Fungsional.

- Bagian Tata Usaha Tugas: melaksanakan penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan, kerumahtanggaan dan administrasi penjaminan mutu.

Fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
 2. Pelaksanaan pengelolaan keuangan dan barang milik negara;
 3. Pengelolaan persuratan dan kearsipan;
 4. Pengelolaan tata laksana dan administrasi penjaminan mutu;
 5. Pelaksanan urusan pengelolaan kepegawaian;
 6. Pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi;
 7. Pelaksanaan urusan perlengkapan dan kerumahtanggaan; dan
 8. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja.
- Kelompok Jabatan Fungsional
 1. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

2. Dalam pelaksanaan tugas ditetapkan Ketua Tim Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas masing-masing.
3. Ketua Tim Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang tugas masing-masing



BAB II



KEADAAN UMUM & LINGKUNGAN



I. LINGKUNGAN EKSTERNAL

Badan POM RI mempunyai 2 UPT di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) yaitu Balai Besar POM di Mataram yang terletak di Ibukota Provinsi (Kota Mataram) dan Loka POM di Kabupaten Bima yang berada di Pulau Sumbawa, berjarak 439 km dari Kota Mataram.

A. Data Umum Wilayah Kerja

Secara astronomis, Provinsi NTB terletak antara 8°10' - 9°5' Lintang Selatan dan Utara 115°46' - 119°05' Bujur Timur. Berdasarkan posisi geografis, Provinsi NTB terletak di sebelah selatan garis khatulistiwa, diapit oleh dua provinsi yaitu Provinsi Bali dan Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), yang dibatasi oleh:

Sebelah Utara	: Laut Jawa / Laut Flores
Sebelah Selatan	: Samudera Hindia
Sebelah Barat	: Selat Lombok / Provinsi Bali
Sebelah Timur	: Selat Sape / Provinsi NTT

1. Luas Wilayah Kerja

Luas wilayah Provinsi NTB adalah 49.312,19 km², terdiri dari daratan dengan luas 20.153,15 km² (1,05% dari luas Indonesia) dan perairan laut seluas 29.154,04 km². Provinsi NTB memiliki dua pulau utama yaitu pulau Lombok dengan luas 4.738,70 km² (23,51% luas Provinsi NTB) dan pulau Sumbawa dengan luas 15.414,45 km² (76,49% luas Provinsi NTB) serta ratusan pulau-pulau kecil lainnya, dimana 39 pulau telah berpenghuni. Adapun luas wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram sebagai berikut:

Tabel 2.1. Luas Wilayah Kerja Balai Besar POM di Mataram

	Kabupaten/Kota	Pulau	Luas (km ²)	Persentase
1	Kota Mataram	Lombok	6,130.00	0,46
2	Kabupaten Lombok Barat	Lombok	105,387.00	7,99
3	Kabupaten Lombok Tengah	Lombok	116,958.00	8,86
4	Kabupaten Lombok Timur	Lombok	160,555.00	12,17
5	Kabupaten Lombok Utara	Lombok	80,953.00	6,14
6	Kabupaten Sumbawa	Sumbawa	664,398.00	50,36
7	Kabupaten Sumbawa Barat	Sumbawa	184,902.00	14,02
Jumlah			1,319,283.00	100,00

2. Jumlah Kabupaten/ Kota

Provinsi NTB terdiri dari 8 Kabupaten, 2 Kota, 117 Kecamatan dan 1.141 Desa/ Kelurahan dengan penyebarannya. Wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram ada sebanyak 86 Kecamatan dan 829 Desa/ kelurahan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.2 Penyebaran Kabupaten/ Kota di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Mataram

	Kabupaten/Kota	Kecamatan	Desa / Kelurahan
1	Kota Mataram	6	50
2	Kabupaten Lombok Barat	10	122
3	Kabupaten Lombok Tengah	12	139
4	Kabupaten Lombok Timur	21	254
5	Kabupaten Lombok Utara	5	33
6	Kabupaten Sumbawa	24	166
7	Kabupaten Sumbawa Barat	8	65
	Nusa Tenggara Barat	86	829

Data BPS Tahun 2019

3. Pola Transportasi di Wilayah Kerja

Balai Besar POM di Mataram berada di wilayah ibukota Provinsi NTB yaitu Kota Mataram, untuk melaksanakan tugas pengawasan Obat dan Makanan di Pulau Lombok menggunakan transportasi darat berupa mobil, sedangkan untuk di Pulau Sumbawa menggunakan transportasi darat, laut dan udara.

4. Lama Waktu Perjalanan di Wilayah Kerja

Rata-rata lama waktu perjalanan yang dibutuhkan dari Ibukota Provinsi ke Ibukota Kabupaten adalah 6 jam dengan waktu tempuh tersingkat adalah 30 menit dan terlama adalah 14 jam. Waktu tempuh secara rinci dari Ibukota Provinsi ke masing-masing Ibukota Kabupaten terdapat pada tabel III. Kondisi geografis Provinsi NTB berpengaruh terhadap waktu untuk menyelesaikan tugas pengawasan Obat dan Makanan, di mana untuk Pulau Lombok diperlukan waktu 2 – 3 hari dan untuk Pulau Sumbawa diperlukan waktu 3 – 5 hari.

Tabel 2.3. Waktu Tempuh

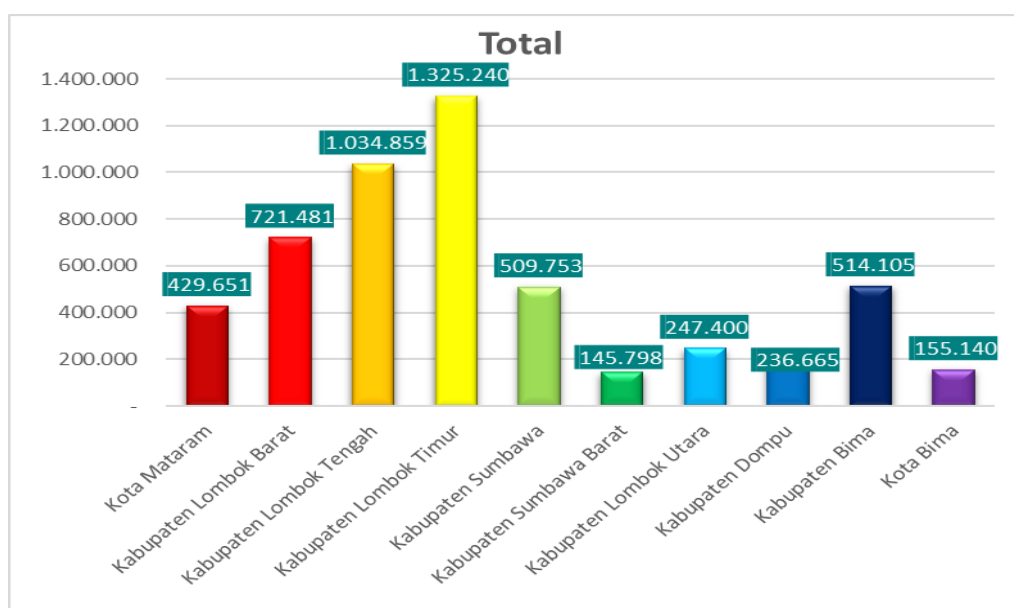
	Rute (Ibukota Provinsi – Ibukota Kabupaten)	Jarak (Km)	Waktu Tempuh (Jam)
1	Mataram – Gerung	20,3	0,5
2	Mataram – Praya	27	0,75
3	Mataram – Selong	52	2
4	Mataram – Tanjung	50,5	1,75
5	Mataram – Taliwang	111,7	5
6	Mataram – Sumbawa Besar	179	7

B. Data Demografi

Tabel 2.4. Data Demografi NTB

Jumlah Penduduk NTB	5.320.092 jiwa, 2. 656. 208 (49,93%) laki-laki 2.663. 884 (50,07%) perempuan Penduduk yang bekerja 2.491,25 orang
Laju Pertumbuhan	1,63% (2010-2020)
Angka Melek (diatas 15 Tahun)	95,09 %
Pengeluaran Perkapita	Rp. 1.808 593,46 per bulan
Laju Pertumbuhan Pendapatan	52,20

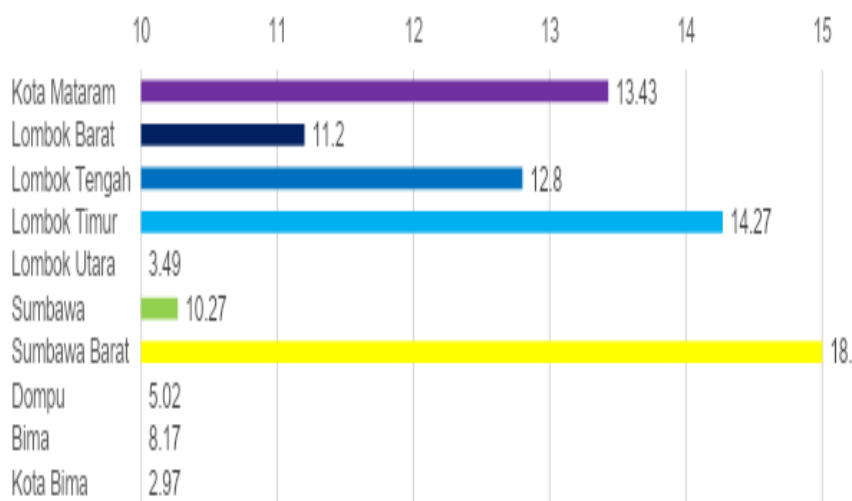
Jumlah penduduk Provinsi NTB berdasarkan data tahun 2020 dari Badan Pusat Statistik (BPS) adalah 5.320.092 jiwa, terdiri dari 2. 656. 208 (49,93%) laki-laki dan 2.663. 884 (50,07%) perempuan, sedangkan penduduk yang bekerja 2.575.956 orang (48,42%). Penyebaran penduduk Provinsi NTB tahun 2020 untuk masing-masing Kabupaten/Kota sebagai berikut:



Gambar 2.1. Persebaran Penduduk Provinsi NTB

Provinsi NTB memiliki jumlah penduduk sekitar 5 juta lebih, dengan rata-rata laju pertumbuhan penduduk berdasarkan data BPS (Nasional) 2010-2020 sebesar 1,63%. Sedangkan angka melek penduduk (di atas 15 tahun) 95,09 % atau sekitar 3,98 juta penduduk dengan komposisi 49.4% laki-laki dan 50.6% perempuan. Angka tertinggi penduduk melek huruf terdapat di Kota Mataram dan yang terendah terdapat di Lombok Tengah. Angka tersebut masih jauh di bawah angka nasional yaitu 95,38%.

Menurut data BPS (Nasional) pada tahun 2020, rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk NTB sebesar Rp. 1.808.593,46 untuk makanan dan Rp. 869.496,03 untuk pengeluaran bukan makanan. Secara keseluruhan, pengeluaran penduduk NTB per bulan per kapita sebesar Rp. 1.808.593,46 semakin meningkat tiap tahun sejak 2011 yang hanya sebesar Rp. 444.630,00. Rata-rata laju Pertumbuhan Pendapatan Regional Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Provinsi NTB tahun 2010 s/d 2020 data dari BPS sebesar 12,22% dengan pertumbuhan pendapatan perkapita di Kabupaten/Kota seperti digambarkan dalam grafik di bawah.



Gambar 2.2. Pertumbuhan pendapatan perkapita

B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota.

Sarana produksi Obat dan Makanan yang diawasi di wilayah Provinsi NTB meliputi industri kosmetik, usaha kecil obat tradisional (UKOT), usaha mikro obat tradisional (UMOT), industri pangan serta industri rumah tangga pangan (IRTP). Sedangkan sarana distribusi Obat dan Makanan meliputi Pedagang Besar Farmasi (PBF), Apotek (APT), Toko Obat (TO), Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP), Rumah Sakit (RS), Puskesmas (PKM), Klinik, sarana Distribusi Obat Tradisional (DOT), sarana Distribusi Kosmetik (DK) dan sarana Distribusi Makanan/Pangan (DM).

Di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram jumlah sarana seluruhnya 7952 dengan rincian 2.457 sarana produksi dan 5.495 sarana distribusi dan pelayanan kesehatan, dengan sebaran sarana masih terkonsentrasi di Pulau Lombok dan sisanya di Pulau Sumbawa. Dalam pelaksanaan pengawasan, Balai Besar POM di Mataram memanfaatkan sarana transportasi darat, laut dan udara. Secara rinci jumlah sarana produksi dan distribusi serta pelayanan Obat dan Makanan per Kabupaten/ Kota dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.5. Jumlah Sarana Produksi, Distribusi dan Pelayanan per Kabupaten/Kota

No	Jenis Sarana	Kabupaten / Kota							Total
		Mataram	Lombok Barat	Lombok Tengah	Lombok Timur	Lombok Utara	Sumbawa Barat	Sumbawa	
Sarana Produksi Obat dan Makanan									
1	IRTP	442	319	345	653	372	79	164	2374
2	MD	19	20	3	9	1	1	5	58
3	Ind Kos	4	2	1	1	0	0	2	10
4	UKOT	2	1	1	0	0	0	0	4
5	UMOT	2	1	0	1	0	4	3	11
Total Sarana Produksi		469	343	350	664	373	84	174	2457
Sarana Distribusi Obat dan Makanan									
1	DM	841	429	423	424	225	213	306	2861
2	DK	463	203	197	262	153	140	196	1614
3	DOT	33	16	15	26	4	0	4	98
Sarana Distribusi dan Pelayanan Obat/NAPPZA									
4	PBF	20	3	0	0	0	0	1	24
5	APT	130	42	131	120	22	16	63	524
6	TO	11	6	17	18	1	11	2	66
7	IFP	2	1	1	1	1	1	1	8
8	RS	16	2	6	9	1	1	3	38
9	PKM	11	20	29	35	8	9	25	137
10	Klinik	54	12	31	14	6	2	6	125
Total Sarana Distribusi & Pelayanan		1581	734	850	909	421	393	607	5495
Jumlah Seluruh Sarana Produksi, Distribusi dan Pelayanan		2050	1077	1200	1573	794	477	781	7952

II. LINGKUNGAN INTERNAL

A. Sarana dan Prasarana

Tabel 2.6. Sarana dan Prasarana Balai Besar POM di Mataram

No	Infrastruktur	Spesifikasi
1	Tanah dan Gedung	<ul style="list-style-type: none">Luas tanah 3.922 m²Luas bangunan 3.514 m²: Luas Laboratorium 1.332 m² Luas Penyelenggara Administrasi 1.604 m² Luas Aula Pertemuan 385 m² Luas Pos jaga, tempat Parkir dan pagar 193 m²
2	Rumah Dinas	<ul style="list-style-type: none">Luas Tanah 250 m²Luas bangunan 200 m²
3	Sumber Air	<ul style="list-style-type: none">PDAM dan sumur
4	Sumber Listrik	<ul style="list-style-type: none">250 KVA (dist 3 Phasa)100 KVA (generator)
5	Kendaraan Operasional	<ul style="list-style-type: none">kendaraan roda empat, 9 unit (6 unit mobil operasional, 2 unit mobil laboratorium keliling dan 1 unit mobil incenerator)kendaraan roda dua, 2 unit
6	Telekomunikasi	<ul style="list-style-type: none">3 line telepon (0370) 622297, (0370) 621926 dan FAX (0370) 628033
7	Email	<ul style="list-style-type: none">bpom_mataram@pom.go.idbpom_mtrm@yahoo.combpom.mataram@gmail.com
8	Layanan internet (24 jam)	<ul style="list-style-type: none">Indihome 1 line 40 MbpsIndihome 1 line 100 Mbps

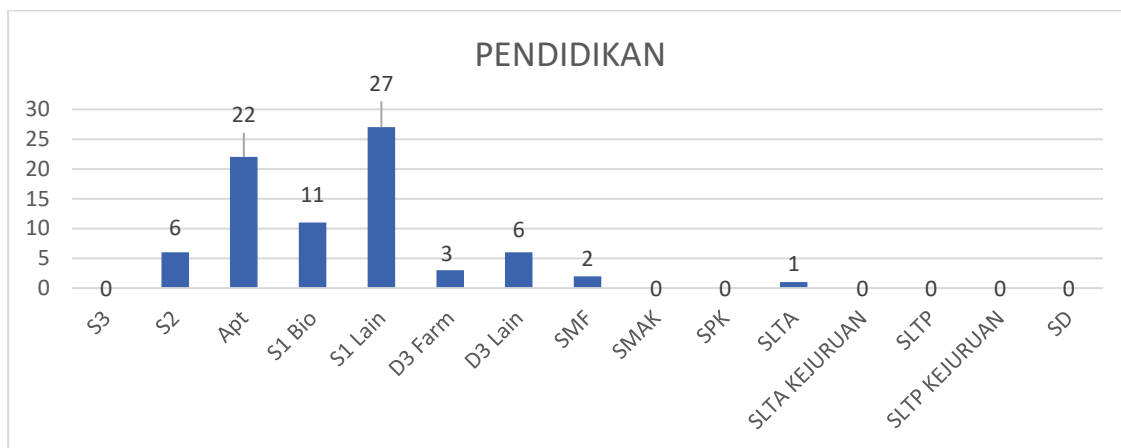
B. Sumber Daya Manusia

Balai Besar POM di Mataram dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan pada awal tahun 2023 didukung oleh 70 orang PNS, 8 PPPK dan 21 orang non PNS. Dari jumlah tersebut dengan komposisi 62 tenaga teknis, 16 tenaga pendukung yang termasuk 2 orang struktural (Kepala Balai Besar POM di Mataram dan Kepala Bagian Tata Usaha) dan 14 orang Ketua Tim Kerja.

Dari sebaran jenis kelamin Balai Besar POM di Mataram memiliki 45 pegawai laki-laki (45.45%) dan 54 pegawai perempuan (54.54%), sedangkan sebaran usia terbanyak dari kelompok usia diatas 50 tahun sebanyak 18 orang (18,18%) dan selanjutnya sebanyak 11 orang (11,11%) berusia di bawah 30 tahun. Melihat komposisi usia pegawainya, maka Balai Besar POM di Mataram harus mempunyai strategi pengembangan pegawai yang

tepat agar tidak terjadi kekosongan SDM di posisi-posisi strategis serta mempersiapkan pemimpin lapis kedua (second layer leader), agar pada saat yang tepat telah siap untuk memimpin organisasi.

Komposisi pegawai PNS Balai Besar POM di Mataram per Desember 2023 berdasarkan kualifikasi pendidikan dapat dirinci seperti dalam grafik di bawah. Pengembangan kualitas pendidikan SDM pada tahun 2023 sebanyak 2 pegawai menjalani tugas belajar ke jenjang S1 dengan melepaskan jabatan dan 4 pegawai sedang izin belajar tanpa melepaskan jabatan.



Gambar 2.3. Komposisi PNS Balai Besar POM di Mataram

Peningkatan soft competency tidak kalah pentingnya dengan peningkatan hard competency untuk menghasilkan SDM yang mampu menjadikan Badan POM sebagai organisasi yang andal. Soft competency akan membentuk pribadi-pribadi pemimpin yang matang dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah serta menjalin komunikasi dan koordinasi yang efektif, baik secara internal maupun eksternal.

C. Pengembangan Kompetensi SDM

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil bahwa setiap PNS wajib dikembangkan kompetensinya minimal 20 jam pelajaran (JP) dalam waktu 1 tahun, dimana hal tersebut wajib tercantum dalam Sasaran Kinerja Pegawai (SKP). Pada tahun 2023, semua pegawai telah mengikuti pengembangan kompetensi lebih dari 20 jam pelajaran, baik secara luring maupun daring.

D. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

Pada tahun 2023 telah dilakukan pengujian sampel yang merupakan sampel Rutin, sampel dari pihak ketiga, sampel regional, sampel kasus sebanyak 4372 sampel dengan 28259 parameter uji, sehingga rata-rata kemampuan kerja tenaga penguji Balai Besar POM di Mataram pada tahun 2023 perorang pertahun sebanyak 141 sampel dengan 912

parameter uji. Adapun Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji masing-masing laboratorium seperti tabel di bawah:

Tabel 2.7. Profil kemampuan kerja tenaga penguji tahun 2023

No	Laboratorium	Jumlah Tenaga Penguji	Jumlah Sampel yang Diuji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja per Orang per Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1.	Obat dan NAPPZA	7	1266	3413	181	488
2.	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	4	546	5977	137	1494
3.	Kosmetik	6	820	3107	137	518
4.	Pangan dan Air	7	1740	7822	249	1117
5.	Mikrobiologi	7	2112	7940	302	1134
	Jumlah	31	4372	28259		
Rata-rata					141	912

E. Standar Kemampuan Laboratorium

Pada Desember 2023 Auditor dari Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (P3OMN) telah melakukan asesmen terhadap Laboratorium Balai Besar POM di Mataram secara daring. Penilaian ditujukan untuk menilai Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) yang meliputi persentase pemenuhan standar ruang lingkup, persentase pemenuhan standar peralatan dan persentase pemenuhan standar kompetensi personil. Pada tahun 2023, Laboratorium Balai Besar POM di Mataram memperoleh nilai standar kemampuan laboratorium peringkat I tingkat nasional dengan total rata-rata pemenuhan SKL sebesar 93,43% dengan rincian capaian pemenuhan standar ruang lingkup sebesar 93,19%, capaian pemenuhan standar kompetensi personil sebesar 97,80% dan capaian pemenuhan standar peralatan 89,30%.

F. Jaminan Mutu Hasil Pengujian: Uji Profisiensi dan Uji Banding.

Untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium, maka Balai Besar POM di Mataram secara konsisten dan berkesinambungan mengikuti Uji Profisiensi atau Uji Banding yang diselenggarakan oleh Pihak Internal yaitu Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan (P3OMN) serta Uji Banding dengan Balai Besar POM di Jakarta, Balai Besar POM di Makassar, BBPOM di Denpasar, BBPOM di Lampung dan Balai POM di Palu. Pada tahun 2023 Balai Besar POM di Mataram telah mengikuti Uji Profisiensi dan Uji Banding

sebanyak 25 kali/ sampel dengan hasil semua Inlier (memuaskan) dan uji kolaborasi sebanyak 5 kali/ sampel seperti dapat dilihat pada tabel 30.

J. Sertifikasi/ Akreditasi/ Penghargaan.

Laboratorium Balai Besar POM di Mataram telah menerapkan dan terakreditasi ISO/IEC 17025:2017 tentang sistem manajemen mutu laboratorium sejak 2002 dengan ruang lingkup akreditasi (RLA) pengujian Obat dan Makanan. Selain itu Balai Besar POM di Mataram juga menerapkan dan tersertifikasi sistem manajemen sebagai berikut :

- ✓ ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu sejak tahun 2011.
- ✓ ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen K3 sejak tahun 2022.
- ✓ ISO 37001:2018 tentang Manajemen Anti Penyuapan sejak tahun 2023.

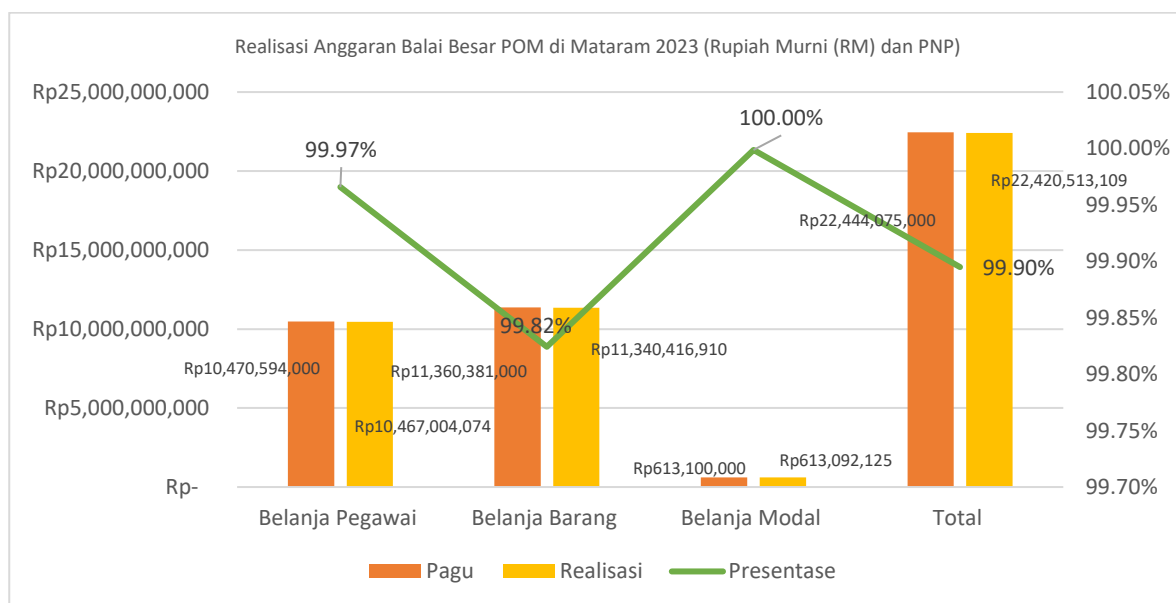
Dalam rangka melaksanakan tugas pengawasan Obat dan Makanan pada tahun 2023, Balai Besar POM di Mataram telah meraih beberapa penghargaan antara lain :

1. Peringkat kedua UPT Badan POM berkinerja terbaik tahun 2023.
2. Peringkat lima Pengelolaan Kearsipan UPT Badan POM tahun 2023.
3. Peringkat satu Penilaian Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) tahun 2023.
4. Peringkat kedua nilai AKIP kategori UPT Badan POM tahun 2023.
5. Penghargaan atas keberhasilannya Program Desa Pangan Aman, Program Pasar Pangan Aman dan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (P-JAS) Aman Berbasis Komunitas dari Bupati Lombok Timur.
6. Penghargaan atas keberhasilannya Program Desa Pangan Aman, Program Pasar Pangan Aman dan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (P-JAS) Aman Berbasis Komunitas dari Bupati Lombok Tengah.
7. Penghargaan atas Komitmen Layanan Pengujian Sampel Narkotika melalui Program OHS (One Hour Service) dan ODS (One Day Service) Weekend dari Direktorat Reserse Narkoba, Polda Provinsi NTB.
8. Penghargaan dari GP Farmasi Provinsi NTB atas dukungan peningkatan kompetensi Pengelolaan Obat melalui Bimtek Cara Distribusi Obat Yang Baik.
9. Penghargaan atas pendampingan dalam rangka Lomba Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah Aman Tingkat Nasional di MTsN 3 Mataram.
10. Penghargaan atas Sosialisasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah pada Program Satuan Pendidikan Ramah Anak dari Kepala Sekolah SMAN 9 Mataram.

H. Volume Anggaran dan Sumber Dana.

Pagu Anggaran kegiatan Balai Besar POM di Mataram TA 2023 sesuai Nomor: DIPA-063.01.2.432960/2023 tanggal 30 November 2022 sebesar Rp 23.849.625.000,- dan terealisasi sebesar Rp 23,825,109,279 ,- (99,90%), mengalami peningkatan persentase realisasi anggaran sebesar 0,16 % dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 yang sebesar Rp 28,484,477,969 ,- (99,74%) dari pagu sebesar Rp 28.558.092.000,-. Jika dibandingkan dari 5 tahun sebelumnya terkait persentase realisasi anggaran berturut-turut, pada tahun 2018 menjadi 87,46%, pada tahun 2019 sebesar 97,90%, tahun 2020 sebesar 97,01%, tahun 2021 sebesar 99,84% dan tahun 2022 sebesar 99,74%.

Kenaikan persentase realisasi anggaran ini tidak lepas dari komitmen Pimpinan, Penanggung Jawab Kegiatan dan seluruh pegawai Balai Besar POM di Mataram yang mampu melaksanakan kegiatan tepat waktu, identifikasi dini kegiatan yang berpotensi tidak terlaksana dan pemanfaatan evaluasi bulanan capaian Kinerja Pelaksanaan Anggaran termasuk evaluasi oleh pihak eksternal yaitu Dirjen Perbendaharaan Kanwil Provinsi NTB sebagai bahan perbaikan kinerja untuk bulan berikutnya.



Gambar 2.4. Realisasi Anggaran Balai Besar POM di Mataram 2023 (RM Murni dan PNP)

Adapun realisasi serapan anggaran berdasarkan sumber dana (RM dan PNP) untuk masing-masing jenis belanja dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2.8. Pagu Anggaran Balai Besar POM di Mataram tahun 2023

No	Jenis Belanja	RM			PNP		
		Pagu	Realisasi	(%)	Pagu	Realisasi	(%)
1	Pegawai	Rp 10.470.594.000	Rp 10.467.004.074	99,97%	-	-	-
2	Barang	Rp 11.360.381.000	Rp 11.340.416.910	99,82%	Rp 1.285.550.000	Rp 1.284.646.170	99,93%
3	Modal	Rp 613.100.000	Rp 613.092.125	100,00%	Rp 120.000.000	Rp 119.950.000	99,96%
	Total	Rp 22.444.075.000	Rp 22.420.513.109	99,90%	Rp 1.405.550.000	Rp 1.404.596.170	99,93%

Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa selama tahun 2023 relatif baik. Berdasarkan realisasi anggaran, Belanja Barang mempunyai kontribusi tertinggi dalam penyerapan anggaran, dengan jumlah pagu sebesar Rp 11.360.381.000,- dan realisasi sebesar Rp 11.340.416.910 (99,82%), yang berperan menggerakkan roda perekonomian nasional.

Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Besar POM di Mataram tahun 2023 sebesar Rp 786.735.000,- dengan realisasi Rp 1.286.090.000,- (163,47%). Sumber PNBP diperoleh dari biaya pengujian sampel Obat dan Makanan dari pihak ketiga yang berasal dari Barang Bukti penyalahgunaan Narkoba dari Kepolisian Daerah dan Kepolisian Resort dan Badan Narkotika Nasional NTB serta sampel Pangan dari Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten/ Kota, Pihak Swasta (Produsen dan lain-lain). Pengujian sampel dari pihak ketiga seluruhnya 1380 sampel dengan rincian dari Kepolisian dan BNN sebanyak 706 sampel dan pengujian pangan dari Dinas Kesehatan/Perindag dan Pihak Swasta sebanyak 666 sampel serta pengujian Obat Tradisional dan Kosmetik dari Pihak Swasta sebanyak 8 sampel. Adapun jumlah PNBP pada tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel 2.9. Penerimaan PNBP tahun 2023

No	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	Balai Besar POM di Mataram	Rp 786.735.000	Rp 1.286.090.000	163,47%
	TOTAL	Rp 786.735.000	Rp 1.286.090.000	163,47%

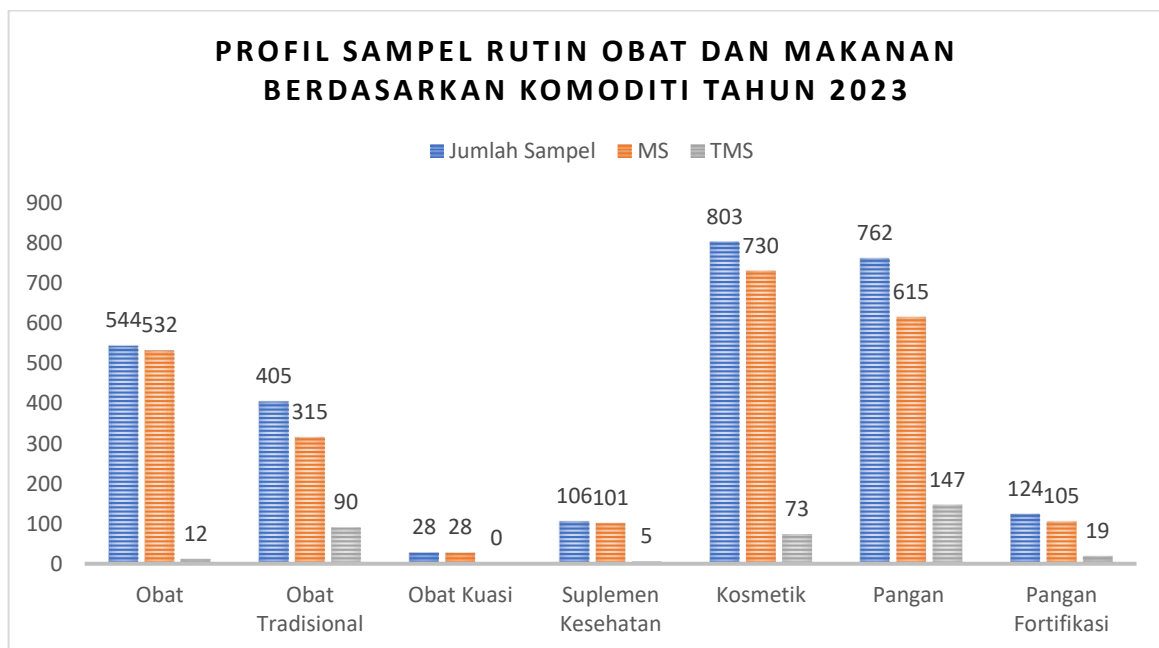
BAB III

HASIL KEGIATAN PENGAWASAN



Kegiatan sampling dan pengujian merupakan bagian dari pengawasan post-market untuk memastikan Obat dan Makanan yang beredar memenuhi standar atau persyaratan dalam rangka melindungi masyarakat dari Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan. Badan POM terus mengevaluasi dan mengkaji strategi sampling dan pengujian secara berkala untuk memperluas cakupan pengawasan serta dapat menjangkau lebih banyak produk tidak memenuhi syarat di peredaran. Sesuai SK Ka Badan POM RI No. HK.02.02.1.2.02.22.77 tahun 2022 tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.2.12.21.475 tentang Pedoman Sampling dan Pengujian Obat dan Makanan, maka pelaksanaan sampling didasarkan pada keterwakilan produk yang beredar (sampel random/acak) dan analisis risiko (sampel targeted). Selanjutnya sampel Obat dan Makanan dilakukan evaluasi produk yang meliputi izin edar, kadaluarsa, label, pemerian dan uji laboratorium guna mengetahui Obat dan Makanan diperedaran memenuhi syarat mutu, keamanan dan khasiat/ manfaat.

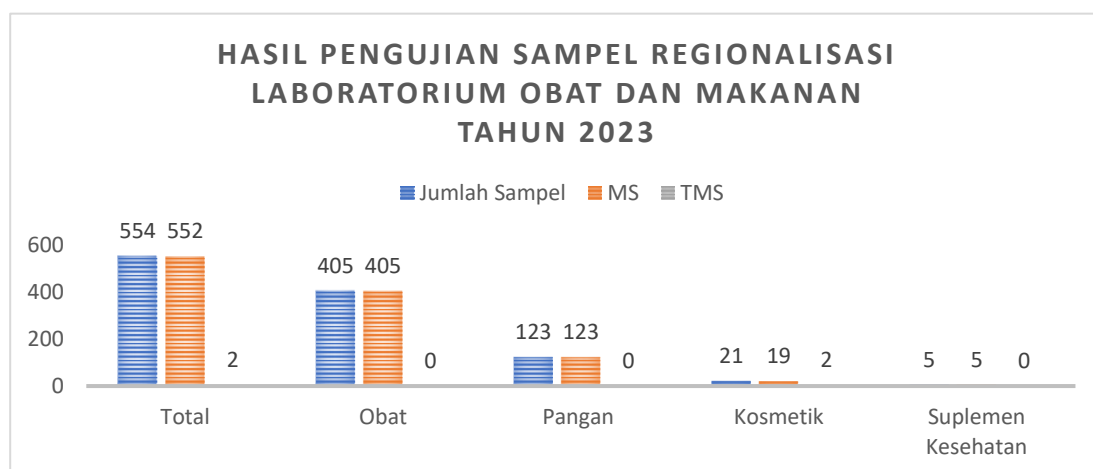
Pada tahun 2023, sampling Obat dan Makanan produk yang beredar di seluruh Provinsi Nusa Tenggara Barat sebanyak 2772 sampel (100,8 %) dari target 2750 sampel, dengan rincian dilakukan oleh Balai Besar POM di Mataram sebanyak 2239 sampel dan oleh Loka POM di Bima sebanyak 533 sampel. Dari sampling Obat dan Makanan tersebut dilakukan pengujian di Laboratorium Balai Besar POM di Mataram dan Laboratorium Regional VII sesuai penugasan, dengan hasil memenuhi syarat (MS) sebanyak 2426 sampel (87,52%) dan tidak memenuhi syarat (TMS) sebanyak 346 sampel (12,48%). Adapun secara rinci sampling dan pengujian Obat dan Makanan di Provinsi Nusa Tenggara Barat dapat dilihat pada tabel 1A atau grafik berikut :



Gambar 3.1. Hasil Pemeriksaan Label dan Pengujian Sampel Rutin Obat dan Makanan tahun 2023

Pada tahun 2023 Badan POM menerapkan Sistem Regionalisasi Laboratorium secara Nasional dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas laboratorium Badan POM dalam mendukung pengawasan Obat dan Makanan. Sistem Regionalisasi Laboratorium membagi Laboratorium dalam 7 Region, dimana Balai Besar POM di Mataram termasuk dalam Region VII dengan Balai Besar POM di Surabaya sebagai koordinator, sedangkan Balai Besar POM di Mataram sebagai Balai dengan Penunjuk. Region VII beranggotakan 10 UPT Balai dan Loka yaitu Balai Besar POM di Surabaya, Balai Besar POM Denpasar, Balai Besar POM di Mataram, Balai POM di Kupang, Balai POM di Kediri, Balai POM di Jember, Loka POM di Buleleng, Loka POM di Bima, Loka POM di Manggarai Barat serta Loka POM di Ende.

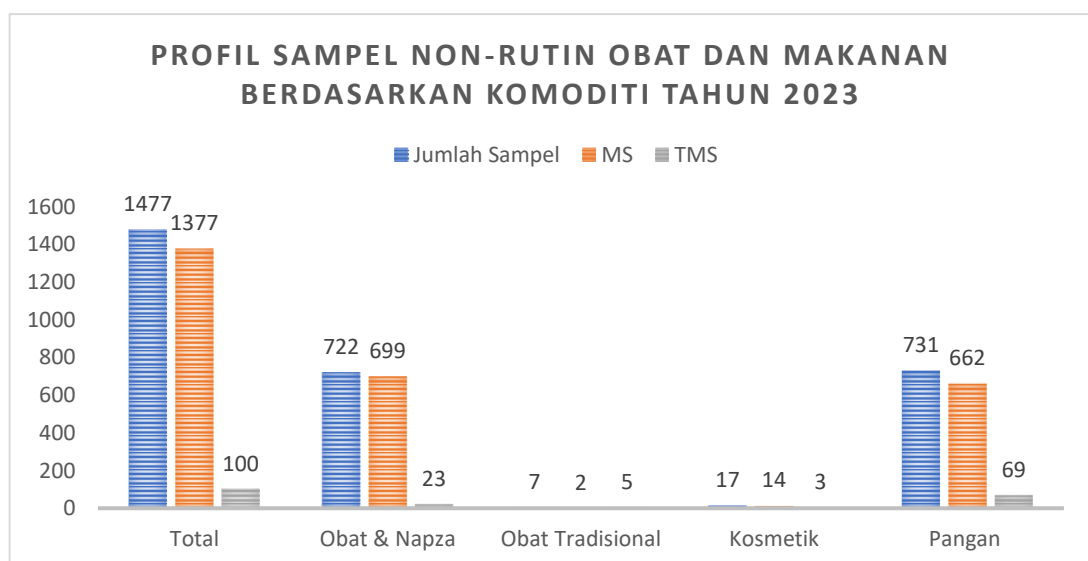
Pelaksanaan regionalisasi laboratorium Balai Besar POM di Mataram untuk pengujian Obat mendapat tugas pengujian 3 Kelas Terapi yaitu Sistem pernafasan, Obat darah dan pembentuk darah, Sistem genito urinary dan hormon serta uji Endotoksin, Potensi Antibiotik dengan jumlah sampel seluruhnya 405 sampel dan telah dilakukan pengujian dengan hasil uji semuanya MS. Sedangkan untuk Laboratorium Pangan mendapat tugas pengujian Cemaran Okratoksin pada Kopi bubuk, Makanan Pendamping ASI dll. serta Cemaran Logam Pb, Cd, Hg dan As pada Susu dan hasil olahnya, Biji-bijian, Ikan dan hasil olahnya seluruhnya 123 sampel dengan hasil uji semuanya MS. Selanjutnya untuk laboratorium Kosmetik mendapat tugas pengujian parameter uji Klindamisin dan Merah K3 sebanyak 21 sampel dengan hasil uji MS 19 sampel dan TMS 2 sampel yaitu positif Klindamisin : 1 dan Merah K3 : 1. Sedangkan Laboratorium Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan mendapat tugas pengujian Clenbuterol dan uji DNA porcine pada Suplemen Kesehatan sebanyak 5 sampel dengan hasil uji semuanya MS. Adapun secara rinci dapat dilihat pada tabel 1D dan 1E atau grafik berikut.



Gambar 3.2. Hasil Pengujian Sampel Regionalisasi Laboratorium Obat dan Makanan tahun 2023

Selain sampel Rutin Laboratorium Balai Besar POM di Mataram juga melakukan pengujian sampel Non Rutin, yaitu pengujian sampel Obat dan Makanan dari pihak ketiga yang termasuk dalam indikator pelayanan publik. Pengujian dari pihak ketiga dikenakan biaya sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2017 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang berlaku pada Badan POM dan pada tahun 2023 diperoleh PNBP sebesar 1.286.090 rupiah (163,47%) dari target 786.735 rupiah. Sumber PNBP diperoleh dari biaya pengujian sampel Obat dan Napza yang berasal dari Barang Bukti penyalahgunaan Narkoba dan Obat Keras Tertentu dari Polda, Polres dan Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi NTB serta sampel Pangan, Obat Tradisional dan Kosmetik dari Dinas Kesehatan Kota/ Kabupaten, Dinas Perindag Kota/ Kabupaten dan Pihak Swasta/ Produsen. Selain itu sampel Non Rutin berasal dari Pengujian Kasus, Investigasi/ Penyidikan dan Keracunan Makanan.

Pada tahun 2023 telah diterima sampel Non Rutin dari pihak ke tiga sebanyak 1477 sampel yang berupa sampel Obat dan Napza sebagai barang bukti sebanyak 704 sampel dengan hasil sesuai dugaan/ positif sebanyak 681 sampel (96,73%) dan tidak sesuai dugaan/ negatif sebanyak 23 sampel (3,27%) dan sampel Investigasi/ Penyidikan sebanyak 18 sampel diperoleh hasil uji semuanya 18 sampel sesuai dugaan. Sedangkan sampel Makanan dari pihak ketiga sebanyak 668 sampel dengan hasil memenuhi syarat sebanyak 600 sampel (89,82%) dan tidak memenuhi syarat sebanyak 68 sampel (10,17%), sedangkan sampel Investigasi/ Penyidikan dan Keracunan sebanyak 63 sampel dengan hasil uji memenuhi syarat 62 sampel atau hasil seperti tersebut diatas (HPST) dan tidak memenuhi syarat 1 sampel.. Adapun secara rinci hasil pengujian Obat dan Makanan Non Rutin dapat dilihat pada table 1 B atau grafik berikut:

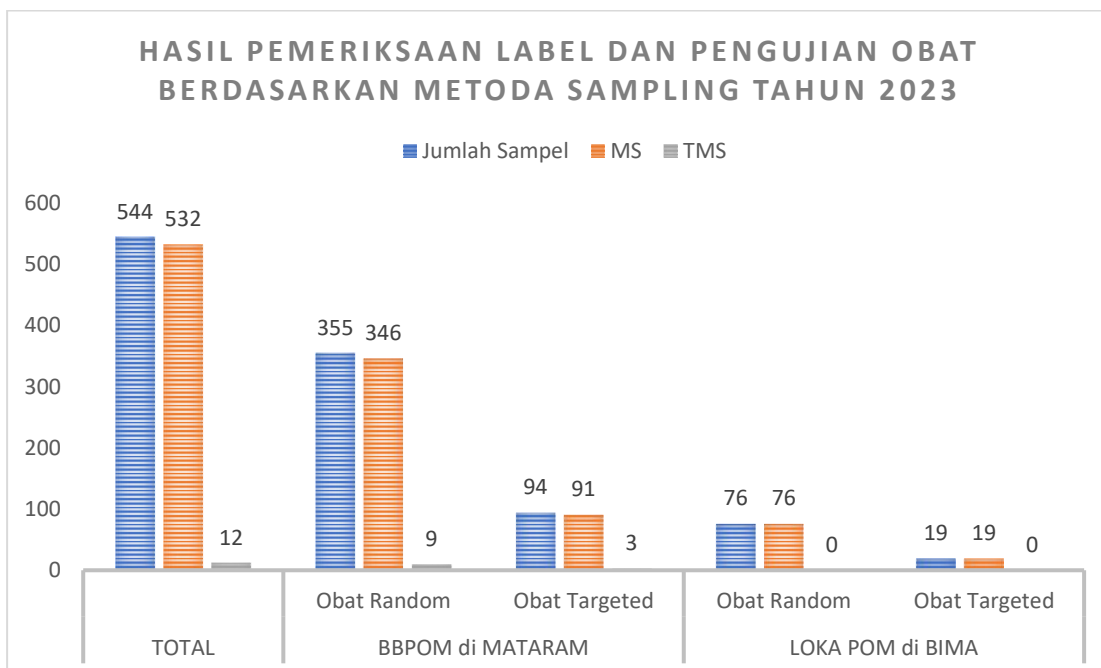


Gambar 3.3. Hasil Pemeriksaan dan Pengujian Sampel Non-rutin Obat dan Makanan tahun 2023

A. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat

1. Sampling dan Pengujian Produk Obat dan NAPPZA

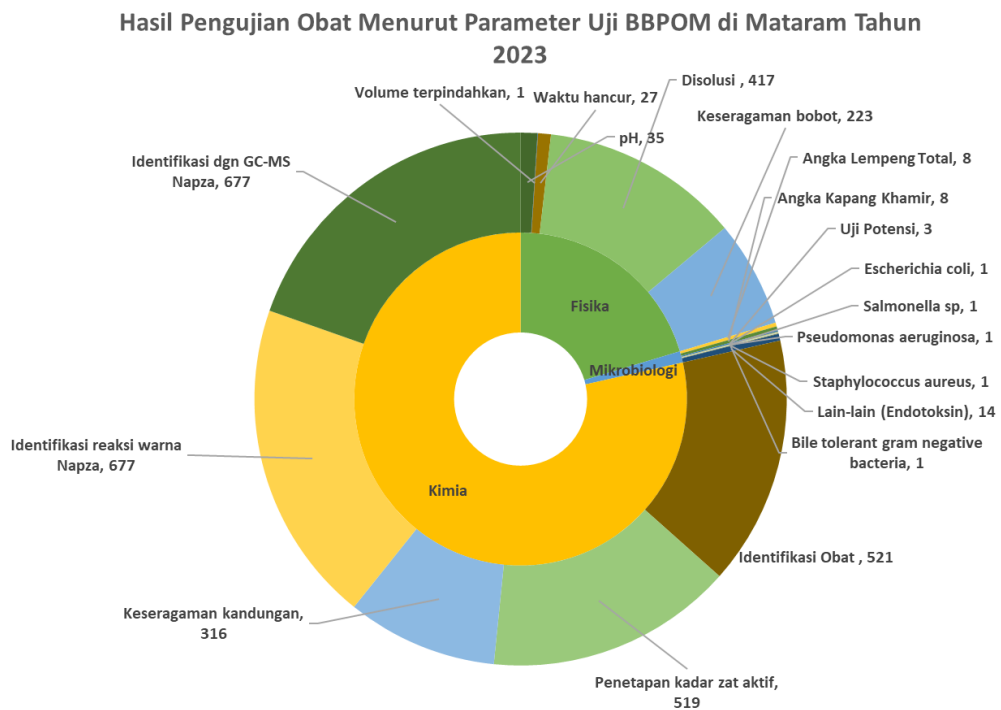
Telah dilakukan sampling Obat dan NAPPZA sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian tahun 2023, sebanyak 113 sampel targeted yang terdiri dari 90 sampel Obat dan 4 sampel Rokok dari Balai Besar POM di Mataram dan 19 sampel dari Loka POM di Bima. Sebanyak 431 sampel random yang terdiri dari 355 sampel dari Balai Besar POM di Mataram dan 76 sampel dari Loka POM di Bima, sehingga seluruhnya adalah 540 sampel. Tidak ditemukan sampel tanpa izin edar, kadaluarsa atau rusak. Selanjutnya, sampel Obat seluruh sampel dilakukan pemeriksaan label, pemerian dan pengujian laboratorium dengan parameter uji kritis (wajib). Sesuai definisi operasional Obat memenuhi syarat ditentukan oleh hasil pemeriksaan Label/ Penandaan dan hasil pengujian parameter uji wajib. Dari hasil pemeriksaan dan pengujian laboratorium terhadap 540 sampel Obat diperoleh hasil 528 sampel memenuhi syarat (97,78%) dan 12 sampel tidak memenuhi syarat Penandaan (2,22%), sedangkan rokok telah disampling sebanyak 4 sampel dengan hasil 2 sampel TMK Penandaan dan hasil ujinya 4 sampel memenuhi syarat. Adapun rincian hasil pemeriksaan dan pengujian Obat sebagai berikut :



Gambar 3.4. Hasil Pemeriksaan dan Pengujian Produk Obat tahun 2023

Sesuai Keputusan Kepala Badan POM RI tentang Pedoman Sampling dan Pengujian Obat dan Makanan bahwa Laboratorium Obat harus melakukan pengujian

sesuai standar atau parameter uji wajib terhadap 544 sampel DIPA Obat dan NAPPZA. Selain itu, dilakukan juga pengujian sampel Non Rutin yang berasal dari pihak ketiga sebanyak 704 yang sebagian besar merupakan sampel barang bukti penyalahgunaan NAPPZA dan Sampel Investigasi/ Penyidikan sebanyak 18 sampel. Pengujian yang dilakukan untuk sampel tersebut yaitu identifikasi dengan reaksi warna dan pemastian dengan instrument GC-MS. Dari 1266 sampel Obat dan NAPPZA telah dilakukan pengujian kimia sebanyak 3413 parameter uji dan mikrobiologi sebanyak 38 parameter uji sehingga seluruhnya didapatkan 3451 parameter uji. Adapun rinciannya Obat dan NAPPZA menurut parameter uji dapat dilihat pada tabel 2A, 2G atau diagram berikut :



Gambar 3.5. Pengujian Sampel Obat dan NAPPZA sesuai parameter uji tahun 2023

2. Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Produk Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor (ONPP)

Pemeriksaan sarana distribusi dan pelayanan produk ONPP merupakan salah satu upaya Balai Besar POM di Mataram dalam melindungi masyarakat dari beredarnya produk ONPP yang tidak memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat dan mutu yang beresiko terhadap Kesehatan, khususnya di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram. Pengawasan produk ONPP di fasilitas sarana distribusi dan fasilitas pelayanan kefarmasian dilakukan secara terpadu dan komprehensif untuk menjamin bahwa produk ONPP di setiap rangkaian kegiatan mulai dari

penyaluran sampai penyerahan kepada pasien/masyarakat telah memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat dan mutu sesuai dengan ketentuan.

Dalam menetapkan sarana yang akan diperiksa, Balai Besar POM di Mataram berpedoman pada Petunjuk Teknis Penetapan Target Pemeriksaan Fasilitas Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian Tahun 2023 yang diterbitkan oleh Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif Badan POM RI pada tanggal 4 Januari 2023. Dimana penetapan target prioritas sarana pemeriksaan adalah menyesuaikan dengan tren kasus yang sedang berkembang serta berdasarkan analisis risiko dan karakteristik di masing-masing wilayah.

Pada tahun 2023, fokus pengawasan tetap sama seperti pada tahun sebelumnya yaitu selain pemeriksaan rutin juga dilakukan intensifikasi pengawasan vaksin Covid-19 terhadap sarana yang mengelola vaksin Covid-19. Selain itu, adanya pengawalan mutu Obat Program penanganan Tuberculosis serta pengawalan penyaluran dan penggunaan obat *Special Access Scheme* (SAS) di sarana yang mengelola sediaan obat tersebut. Serta pengawalan penggunaan antimikroba dalam rangka penanganan *Anti Microbial Resistance* (AMR) ke seluruh sarana pelayanan kefarmasian.

Tabel 3.1. Target dan Realisasi Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Obat

No.	Jenis Sarana	Jumlah Sarana	Jumlah Target	Realisasi	% Realisasi	% Cakupan
1	PBF	24	15	15	100,00%	62,50%
2	IFP	8	8	9	112,50%	112,50%
3	Rumah Sakit	38	25	25	100,00%	65,79%
4	Klinik	125	57	58	101,75%	46,40%
5	PKM	137	42	42	100,00%	30,66%
6	Apotek	524	60	61	101,67%	11,64%
7	Toko Obat	66	26	29	111,54%	43,94%
JUMLAH		922	233	239	102,58%	25,92%

Pemeriksaan sarana hanya dilakukan pada sarana distribusi dan pelayanan ONPP karena di Provinsi Nusa Tenggara Barat tidak terdapat sarana Industri Farmasi. Capaian realisasi pengawasan sarana Distribusi dan Pelayanan ONPP yang dilakukan Balai Besar POM di Mataram adalah sebesar 239 sarana dengan cakupan sebesar 25,92% dihitung dari total 922 sarana. Realisasi pemeriksaan

sarana distribusi dan pelayanan obat oleh Balai Besar POM di Mataram telah dapat tercapai 102,58% dari target yang telah ditetapkan yaitu sejumlah 239 sarana dari target 233 sarana. Hasil pemeriksaan diperoleh 170 sarana Memenuhi ketentuan (71,13%) dan 69 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (28,45%).

Pada tahun 2023 juga dilakukan Operasi Pengawasan Peredaran Tramadol dan Trihexyphenidyl (THP) secara serentak dalam rangka pengetatan peredaran Tramadol dan THP untuk mencegah terjadinya penyimpangan peredaran dari jalur legal ke jalur ilegal dan sebaliknya. Selama periode pengawasan khusus 6 Juni 2023 sampai dengan 22 Juni 2023, Balai Besar POM di Mataram telah melakukan pengawasan ke 19 sarana distribusi obat (PBF) dan sarana pelayanan kefarmasian (Apotek dan Klinik) yang berpotensi melakukan peredaran obat jenis Tramadol dan THP. Dari hasil pengawasan tidak ditemukan adanya penyimpangan peredaran dari sarana legal ke sarana ilegal maupun sebaliknya.

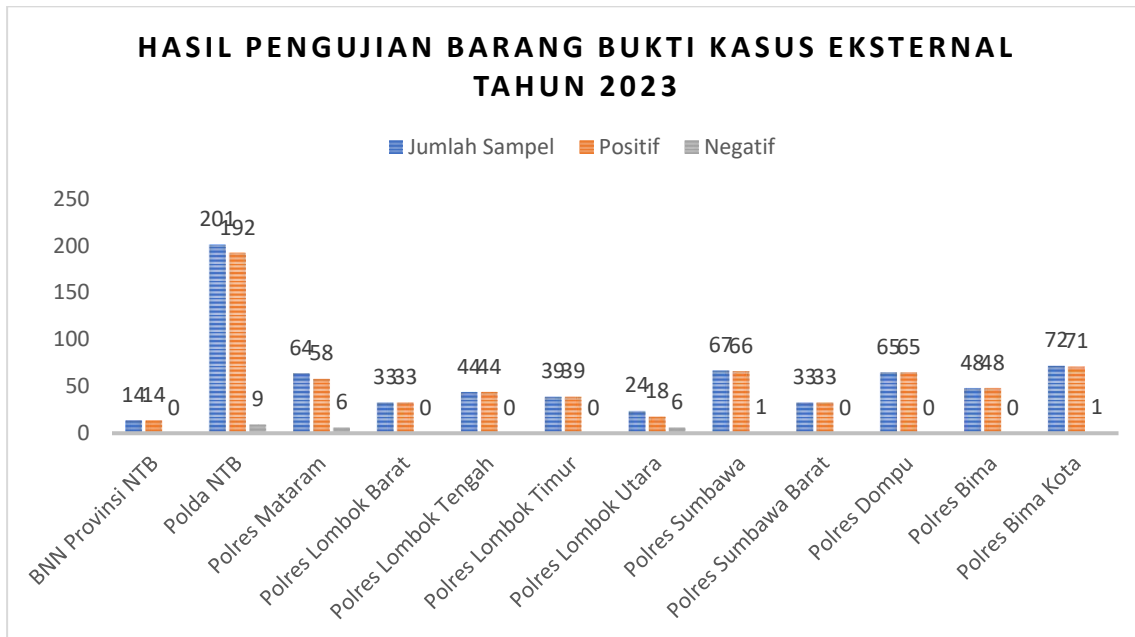
Temuan pelanggaran yang paling banyak ditemui dari sarana yang tidak memenuhi ketentuan sebagian besar terkait dengan ketertiban dalam melakukan pencatatan dan pelaporan serta kesesuaian kondisi penyimpanan produk ONPP terhadap persyaratan. Selain itu, dari hasil pengawalan AMR ditemukan sebagian besar sarana pelayanan kefarmasian, terutama apotek, yang masih menyerahkan sediaan Antibiotik tanpa resep dokter. Jenis Antibiotik yang paling banyak diserahkan tanpa resep dokter adalah Amoxicillin, Cefadroxil dan Ciprofloxacin. Terhadap sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan telah diberikan surat Peringatan Keras, dan sarana diminta untuk membuat Tindakan Perbaikan dan Pencegahan agar tidak terjadi temuan berulang pada pemeriksaan selanjutnya.

B. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)

1. Pengujian Sampel Obat dan NAPZA dari Non Rutin

Pengujian sampel Obat dan NAPPZA dari Non Rutin berasal dari Kelompok Substansi Penindakan dan dari pihak ketiga, baik berupa sampel kasus Kepolisian maupun sampel dari Instansi lainnya. Realisasi penerimaan sampel dari Non Rutin sebanyak 704 sumber pengujian sampel Obat dan Nappza dari Non Rutin adalah sampel Barang Bukti Narkotika dan Obat Keras Tertentu yang berasal dari Polda, Polres dan Badan Narkotika Nasional Provinsi NTB dengan jenis meliputi Shabu, Ekstasi, Kokain, Hasis, Ganja, Tramadol dan Triheksifenidil. Telah dilakukan pengujian terhadap Barang Bukti tersebut dengan reaksi warna, KCKT dan GC-MS diperoleh hasil uji positif sesuai dugaan atau mengandung Narkotika atau Obat Keras Tertentu sebanyak 681 sampel (96,73%) dan tidak sesuai dugaan atau negatif atau tidak mengandung Narkotika dan Obat Keras Tertentu

sebanyak 23 sampel (3,27%) dan untuk sampel Barang Bukti Obat Bidang Penindakan dari 18 sampel yang diuji, seluruhnya dinyatakan positif mengandung Obat sesuai dugaan.

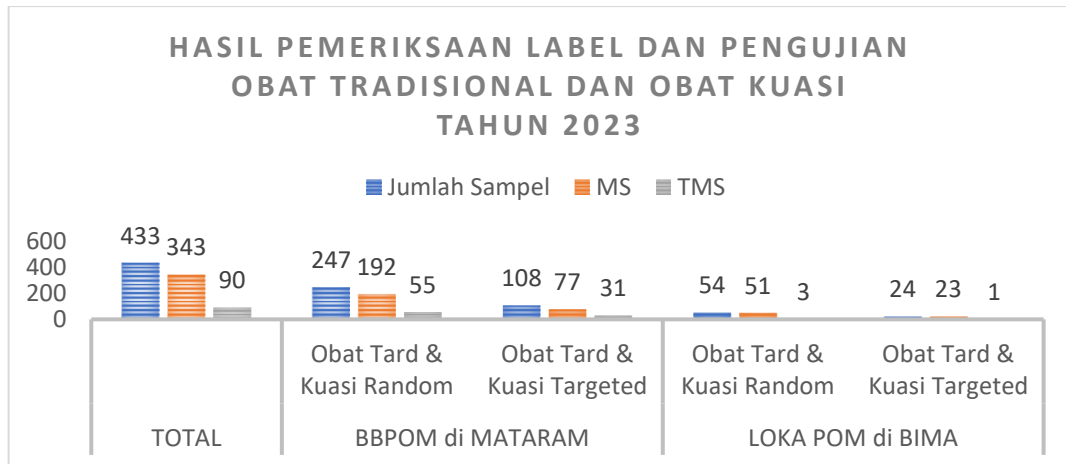


Gambar 3.6. Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal tahun 2023

C. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional dan Obat Kuasi

1. Sampling dan Pengujian Obat Tradisional dan Obat Kuasi

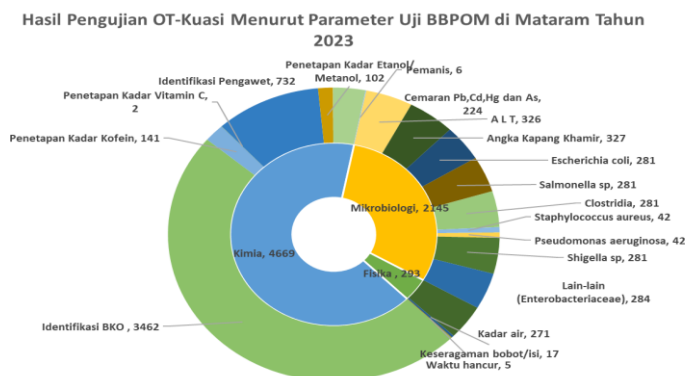
Telah dilakukan sampling Obat Tradisional dan Obat Kuasi sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian tahun 2023 sebanyak 132 sampel targeted yang terdiri dari 108 sampel Obat Tradisional dan Obat Kuasi dari Balai Besar POM di Mataram dan 24 sampel dari Loka POM di Bima. Selain itu, sebanyak 301 sampel random yang terdiri dari 247 sampel dari Balai Besar POM di Mataram dan 54 sampel dari Loka POM di Bima, sehingga seluruhnya didapatkan hasil sampling 433 sampel. Tidak ditemukan sampel tanpa izin edar, kadaluarsa atau rusak, selanjutnya seluruh sampel Obat Tradisional dan Obat Kuasi dilakukan pemeriksaan label, pemerian dan pengujian laboratorium dengan parameter uji kritis (wajib). Adapun hasil pemeriksaan dan pengujian laboratorium terhadap 433 sampel Obat Tradisional dan Obat Kuasi diperoleh hasil 343 sampel memenuhi syarat (79,21%) dan 90 sampel tidak memenuhi syarat (20,79%). Rincian hasil pemeriksaan label dan pengujian Obat Tradisional dan Obat Kuasi dapat dilihat pada tabel 2B dan 2C atau grafik berikut:



Gambar 3.7. Hasil Pemeriksaan dan Pengujian Sampel Obat Tradisional dan Obat Kuasi tahun 2023

Adapun sampel yang tidak memenuhi syarat (TMS) sebanyak 90 sampel dengan rincian tidak memenuhi ketentuan (TMK) penandaan sebanyak 18 sampel serta TMS mutu sebanyak 72 sampel. Sedangkan yang TMS parameter uji kimia yaitu TMS Kadar Air : 2 dan TMS parameter uji mikrobiologi : 70 sampel dengan rincian TMS Angka Lempeng Total : 12, TMS Angka Kapang khamir : 59, TMS Clostridium perfringens : 1, TMS Shigella dan TMS Enterobacteriaceae : 24.

Sesuai Keputusan Kepala Badan POM RI tentang Pedoman Sampling dan Pengujian Obat dan Makanan bahwa Laboratorium Obat Tradisional harus melakukan pengujian sesuai standar atau parameter uji wajib terhadap 433 sampel Rutin Obat Tradisional dan Obat Kuasi. Selain itu pada tahun 2023 telah dilakukan pengujian sampel yang berasal dari pihak ketiga sebanyak 5 dari UMK Obat Tradisional dan 1 sampel Kasus Penyidikan. Dari 433 sampel Obat Tradisional dan Obat Kuasi telah dilakukan pengujian kimia sebanyak 4860 parameter uji dan mikrobiologi sebanyak 2145 parameter uji sehingga seluruhnya 7005 parameter uji, dengan rincian pengujian sampel Obat Tradisional dan Obat Kuasi berdasarkan parameter uji dapat dilihat pada tabel 2B, 2C dan 2G atau diagram berikut :



Gambar 3.8. Pengujian Sampel Obat Tradisional dan Obat Kuasi berdasarkan parameter uji tahun 2023

2. Pengawasan Sarana Produksi Obat Tradisional

Pemeriksaan sarana produksi Obat Tradisional bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan sarana terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) guna menjamin keamanan, mutu dan kegunaan/manfaat Obat Tradisional yang diproduksi. Pemilihan sarana yang akan diperiksa didasarkan pada kajian analisis risiko, yaitu diprioritaskan pada sarana dengan riwayat *track record* tidak memenuhi ketentuan, sarana yang sudah lama tidak dilakukan pemeriksaan, sarana baru ataupun kasus khusus (tindak lanjut hasil uji sampel TMS, surat recall dll.).

Jumlah sarana produksi Obat Tradisional di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram sebanyak 15 sarana yang terdiri dari 4 sarana Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dan 11 sarana Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT). Seluruh sarana UMOT yang ada di NTB memproduksi Cairan Obat Luar (minyak gosok) dan berlokasi di Kota Mataram, Kab. Lombok Timur, Kab. Sumbawa Barat dan Kab. Sumbawa.

Dari 15 sarana produsen Obat Tradisional tersebut, 11 sarana produknya telah memiliki izin edar dari Badan POM dan 1 sarana izin edarnya sudah habis masa berlakunya, sedangkan sisanya belum memiliki izin produksi dari Dinas Kesehatan Kab/ Kota dan izin edar dari Badan POM RI. Pada tahun 2023 telah dilakukan pemeriksaan sarana sebanyak 8 sarana dari target 8 sarana. Persentase capaian pemeriksaan adalah sebesar 100%. Pada sarana UKOT maupun UMOT pemeriksaan ditekankan pada penerapan aspek Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) bertahap yaitu Aspek Higiene sanitasi dan Dokumentasi. Dari 8 sarana produsen OT yang diperiksa 3 sarana MK dan 5 sarana TMK. Sarana yang TMK seluruhnya merupakan pelanggaran aspek CPOTB yang meliputi higiene, sanitasi, pencatatan dan dokumentasi.

3. Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional

Pemeriksaan sarana distribusi Obat Tradisional bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan sarana terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku guna menjamin keamanan, mutu dan kegunaan Obat Tradisional. Pemilihan sarana yang akan diperiksa didasarkan pada kajian analisis risiko, yaitu diprioritaskan pada sarana dengan riwayat/*track record* tidak memenuhi ketentuan (temuan produk OT TIE, OT BKO, OT Recall dll.), sarana yang sudah lama tidak dilakukan pemeriksaan, sarana baru ataupun kasus khusus (tindak lanjut hasil uji sampel TMS, surat recall).

Jumlah sarana distribusi Obat Tradisional di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram sebanyak 76 sarana. Pemeriksaan sarana distribusi Obat Tradisional di tahun 2023 tercapai sebanyak 20 sarana dari 8 sarana yang ditargetkan (250,0%)

dengan hasil 12 sarana Memenuhi Ketentuan (60,00%) dan 8 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (40,00%).

Capaian sarana distribusi Obat Tradisional mencakup hasil pemeriksaan dalam rangka Intensifikasi Pengawasan Tematik Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan ilegal dan/atau mengandung bahan kimia obat. Kegiatan intensifikasi difokuskan pengawasan pada depot jamu atau kios jamu. Hal ini karena berdasarkan data pengawasan, tren temuan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan ilegal dan/atau bahan kimia obat berada di rantai distribusi terkecil. Selama periode pengawasan 29 Agustus s.d 20 September 2023 Balai Besar POM di Mataram telah melakukan pengawasan terhadap 19 sarana Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan dengan hasil 13 sarana Memenuhi Ketentuan (68,42%) dan 6 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (31,58%) yang ditemukan mengedarkan produk Obat Tradisional tanpa izin edar dan/atau mengandung bahan kimia obat.

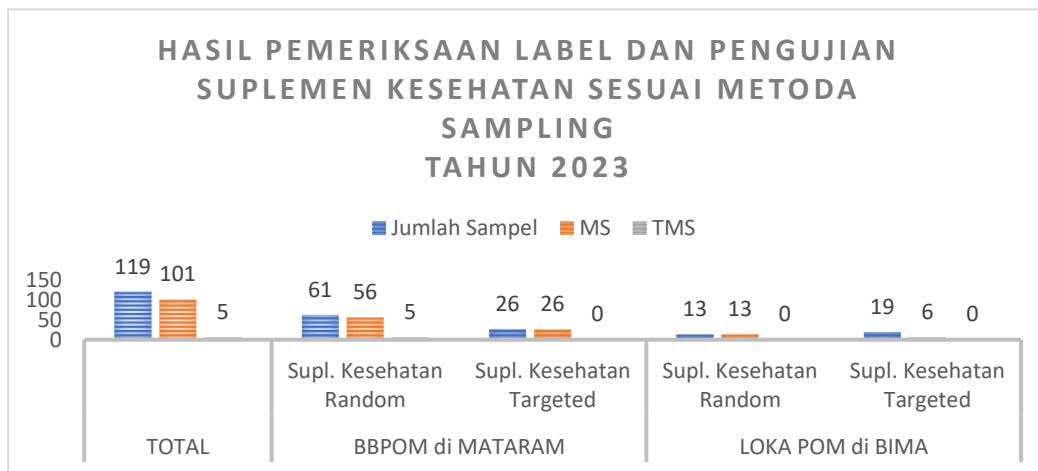
Terhadap temuan produk yang Tidak Memenuhi Ketentuan (tanpa izin edar, recall, mengandung bahan kimia obat/bahan berbahaya, rusak dan atau kedaluwarsa) dilakukan pemusnahan oleh pemilik sarana dengan disaksikan oleh petugas Balai Besar POM. Pimpinan/penanggung jawab sarana juga membuat Surat Pernyataan untuk tidak lagi mengedarkan produk yang Tidak Memenuhi Ketentuan dan bersedia dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku bila kembali melakukan pelanggaran. Temuan hasil pemeriksaan, telah ditindaklanjuti langsung kepada sarana berupa pemberian surat Peringatan dengan tembusan kepada Dinas Kesehatan Kab/Kota dan Badan POM.

D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

1. Sampling dan Pengujian Suplemen Kesehatan

Telah dilakukan sampling Suplemen Kesehatan sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian tahun 2023, sebanyak 32 sampel targeted yang terdiri dari 26 sampel Suplemen Kesehatan dari Balai Besar POM di Mataram dan 6 sampel dari Loka POM di Bima. Sebanyak 74 sampel random yang terdiri dari 61 sampel dari Balai Besar POM di Mataram dan 13 sampel dari Loka POM di Bima, sehingga seluruhnya 106 sampel. Tidak ditemukan sampel tanpa izin edar, kadaluarsa atau rusak, selanjutnya seluruh sampel Suplemen Kesehatan dilakukan pemeriksaan label, pemerian dan pengujian laboratorium dengan parameter uji wajib. Adapun hasil pemeriksaan dan pengujian laboratorium terhadap 106 sampel Suplemen Kesehatan diperoleh hasil memenuhi

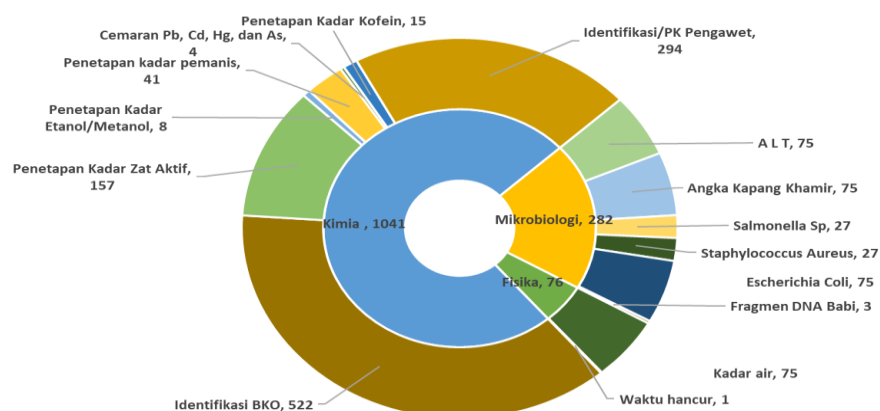
syarat 101 sampel (95,28%) dan tidak memenuhi syarat 5 sampel (4,72%). Adapun rincian hasil pemeriksaan dan pengujian Suplemen Kesehatan sebagai berikut:



Gambar 3.9. Hasil Pemeriksaan Label dan Pengujian Suplemen Kesehatan tahun 2023

Adapun sampel yang tidak memenuhi syarat (TMS) sebanyak 5 sampel dengan rincian tidak memenuhi ketentuan (TMK) penandaan sebanyak 3 sampel dan TMS parameter uji kimia 3 sampel dengan rincian TMS Kadar Vitamin A : 1, TMS Kadar Vitamin C : 1 dan TMS Kadar Air : 1. Sesuai Keputusan Kepala Badan POM RI tentang Pedoman Sampling dan Pengujian Obat dan Makanan bahwa Laboratorium Suplemen Kesehatan harus melakukan pengujian sesuai standar atau parameter uji wajib terhadap 106 sampel. Dari 106 sampel Suplemen Kesehatan telah dilakukan pengujian kimia sebanyak 1117 parameter uji dan mikrobiologi sebanyak 282 parameter uji sehingga seluruhnya 1399 parameter uji, adapun rincian hasil pengujian sampel Suplemen Kesehatan berdasarkan parameter uji sebagai berikut :

Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji BBPOM di Mataram Tahun 2023



Gambar 3.10. Pengujian Suplemen Kesehatan sesuai parameter uji tahun 2023

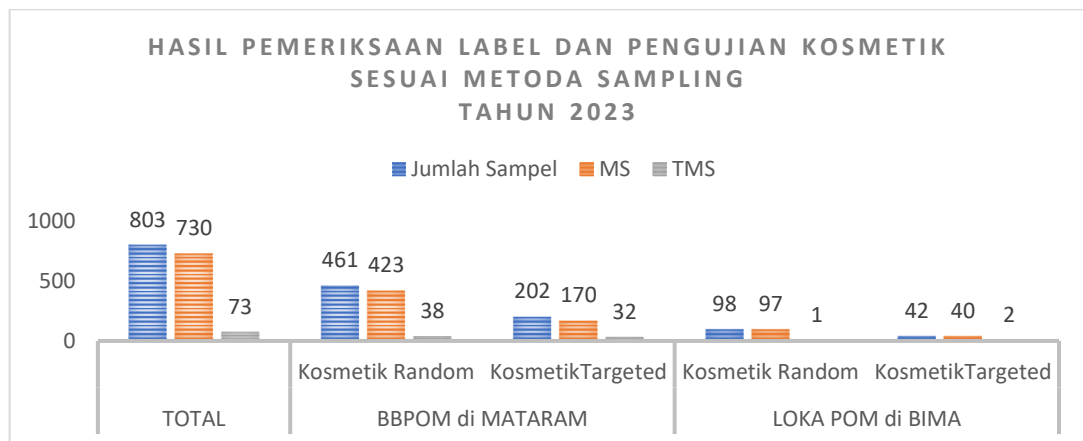
2. Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

Pemeriksaan sarana distribusi Suplemen Kesehatan bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan sarana terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku guna menjamin keamanan, mutu dan kegunaan Suplemen Kesehatan. Pemilihan sarana yang akan diperiksa didasarkan pada kajian analisis risiko, yaitu diprioritaskan pada sarana dengan riwayat/track record tidak memenuhi ketentuan (temuan produk SK TIE, SK Recall dll.), sarana yang sudah lama tidak dilakukan pemeriksaan, sarana baru ataupun kasus khusus (tindak lanjut hasil uji sampel TMS, surat recall). Jumlah sarana distribusi Suplemen Kesehatan sejumlah 22 sarana. Pemeriksaan sarana distribusi Suplemen Kesehatan di tahun 2023 tercapai sebanyak 7 sarana dari 6 sarana yang ditargetkan (116,67%) dengan hasil 6 sarana Memenuhi Ketentuan (85,71%) dan 1 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (14,29%).

E. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

1. Sampling dan Pengujian Kosmetik

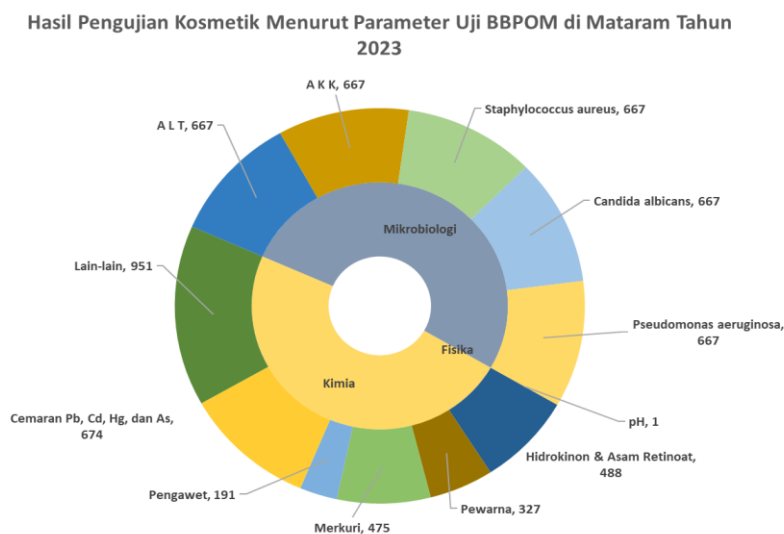
Telah dilakukan sampling Kosmetik sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian tahun 2023, baik secara random dan targeted sebanyak 803 sampel. Adapun rinciannya sampling secara random sebanyak 559 sampel yang terdiri dari 461 sampel oleh Balai Besar POM di Mataram dan 98 sampel oleh Loka POM di Bima. Untuk sampling secara targeted sebanyak 244 sampel yang terdiri dari 202 sampel oleh Balai Besar POM di Mataram dan 42 sampel oleh Loka POM di Bima. Tidak ditemukan sampel Kosmetik tanpa izin edar, kadaluarsa atau rusak, selanjutnya sampel Kosmetik sebanyak 803 sampel dilakukan pemeriksaan label, pemerian dan pengujian laboratorium dengan parameter uji wajib. Adapun hasil pemeriksaan dan pengujian laboratorium terhadap 803 sampel Kosmetik dan diperoleh hasil 730 sampel memenuhi syarat (90,91 %) dan 73 sampel tidak memenuhi syarat (9,09%). Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel 2E, 2G atau grafik berikut :



Gambar 3.11. Hasil Pemeriksaan dan Pengujian Produk Kosmetik tahun 2023

Adapun sampel yang tidak memenuhi syarat (TMS) sebanyak 73 sampel dengan rincian tidak memenuhi ketentuan (TMK) penandaan sebanyak 52 sampel serta TMS mutu sebanyak 26 sampel. Sedangkan yang TMS parameter uji kimia dengan rincian TMS Identifikasi Pewarna : 2, TMS Kadar Cemar Logam Pb : 1, TMS Kadar Cemar Logam Hg : 1, TMS Kadar Asam Tioglikolat : 1, TMS Kadar Metanol : 7, dan TMS Kadar Parafenilendaenin : 1, serta TMS parameter uji mikrobiologi dengan rincian TMS Angka Lempeng Total : 11, TMS Angka Kapang khamir : 9 dan TMS Pseudomonas aeruginosa : 1.

Sesuai Keputusan Kepala Badan POM RI tentang Pedoman Sampling dan Pengujian Obat dan Makanan bahwa Laboratorium Kosmetik harus melakukan pengujian sesuai standar atau parameter uji wajib terhadap 803 sampel Rutin Kosmetik. Selain itu pada tahun 2023 telah dilakukan pengujian sampel yang berasal dari pihak ketiga sebanyak 6 dari UMK Kosmetik dan 11 sampel Kasus Penyidikan. Dari 803 sampel Kosmetik telah dilakukan pengujian kimia sebanyak 3107 parameter uji dan mikrobiologi 3335 parameter uji sehingga seluruhnya 6442 parameter uji.



Gambar 3.12. Pengujian Sampel Kosmetik sesuai parameter uji tahun 2023

2. Pengawasan Sarana Produksi Kosmetik

Perkembangan pasar kebutuhan konsumen yang memanfaatkan perkembangan teknologi, memacu industri kosmetika untuk mengembangkan teknologi produksi kosmetika dan mengembangkan sistem pemasaran yang bervariasi. Kegiatan pengawasan terhadap sarana produksi kosmetik dilakukan secara rutin yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan pelaku usaha terhadap peraturan perundang-undangan dan penerapan Cara Produksi Kosmetik

(CPKB) untuk menjamin kosmetik yang diproduksi/diedarkan memenuhi syarat mutu, keamanan, dan manfaat serta legalitas.

Jumlah industri kosmetik yang diperiksa selama tahun 2023 yaitu sebanyak 8 sarana dari total 10 sarana yang ada. Dari total industri kosmetik yang diperiksa, sebanyak 7 sarana Memenuhi Ketentuan dan 1 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan dengan temuan terkait dengan penerapan CPKB. Hasil pemeriksaan sarana telah rutin dilaporkan ke Badan POM. Terhadap sarana produksi kosmetik golongan A yang tidak memenuhi ketentuan, tindak lanjut (sanksi) akan diberikan oleh Badan POM sedangkan untuk golongan B diberikan oleh Balai Besar POM di Mataram.

3. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

Pemeriksaan sarana distribusi kosmetik bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan sarana terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku guna menjamin keamanan, mutu dan kegunaan produk kosmetik yang beredar. Pemilihan sarana yang akan diperiksa didasarkan pada kajian analisis risiko, yaitu diprioritaskan pada sarana dengan riwayat/track record tidak memenuhi ketentuan (temuan produk kosmetik TIE, kosmetik mengandung bahan berbahaya, kosmetik Recall dll), sarana yang sudah lama tidak dilakukan pemeriksaan, sarana baru ataupun kasus khusus (tindak lanjut hasil uji sampel TMS, surat recall dll).

Pada tahun 2023 telah dilakukan pemeriksaan sarana distribusi kosmetik di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram sebanyak 146 sarana yang terdiri dari 7 sarana distribusi kosmetik pemilik nomor notifikasi dan 139 sarana distribusi kosmetik bukan pemilik nomor notifikasi. Hasil pemeriksaan diperoleh 94 sarana Memenuhi Ketentuan (64,38%) dan 52 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (35,62%).

Pemeriksaan sarana distribusi kosmetik di tahun 2023 juga mencakup pemeriksaan dalam rangka Intensifikasi Pengawasan Klinik Kecantikan yang dilakukan pada periode 12 Juni 2023 sampai dengan 21 Juni 2023. Adanya tren pelanggaran produksi kosmetik mengandung bahan dilarang dan/atau berbahaya secara massal, dimana rantai distribusi utamanya juga melibatkan sarana klinik kecantikan, maka dilakukan intensifikasi pengawasan terhadap klinik kecantikan secara serentak di seluruh UPT Badan POM. Hasil intensifikasi pengawasan yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Mataram, dari 15 sarana klinik kecantikan yang dilakukan pengawasan ditemukan 7 sarana Memenuhi Ketentuan dan 8 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan. Dimana temuan terbanyak adalah peredaran kosmetik Tanpa Izin Edar.

Terhadap produk kosmetika Tanpa Izin Edar (TIE) tersebut dilakukan pemusnahan oleh pemilik sarana dengan disaksikan oleh petugas Balai Besar POM.

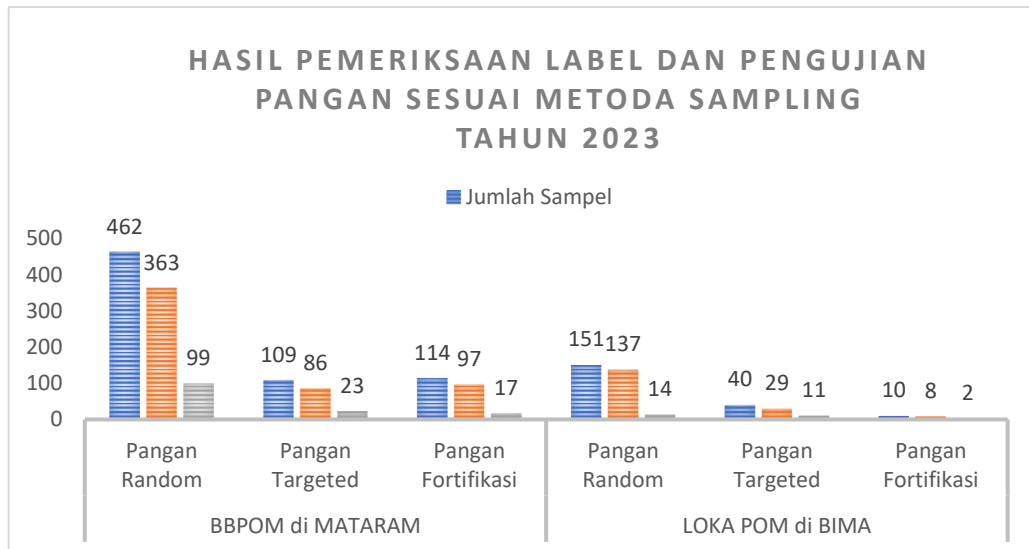
Pimpinan/ penanggung jawab sarana juga membuat Surat Pernyataan untuk tidak lagi mengedarkan produk TIE dan apabila melakukan pelanggaran yang sama bersedia dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku. Terhadap sarana juga telah dilakukan tindak lanjut berupa pemberian Surat Peringatan dengan tembusan kepada Dinas Perdagangan Provinsi dan Badan POM RI.

Belum adanya definisi operasional yang jelas tentang sarana distribusi kosmetik menyebabkan kesulitan dalam mendata jumlah sarana distribusi kosmetik yang sesungguhnya (riil), sehingga angka yang tercantum dalam data merupakan angka perkiraan berdasar hasil pengawasan periode sebelumnya.

F. Pengawasan Mutu dan Keamanan Pangan dan Kemasan Pangan.

1. Sampling dan Pengujian Pangan

Telah dilakukan sampling Pangan dan Kemasan Pangan sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian tahun 2023, baik secara random dan targeted sebanyak 886 sampel. Adapun rinciannya sampling secara random sebanyak 613 sampel yang terdiri dari 462 sampel oleh Balai Besar POM di Mataram dan 151 sampel oleh Loka POM di Bima. Untuk sampling secara targeted sebanyak 273 sampel yang terdiri dari 109 sampel Pangan dan dan Kemasan Pangan serta Pangan Fortifikasi sebanyak 114 sampel oleh Balai Besar POM di Mataram, sedangkan sebanyak 40 sampel Pangan dan Kemasan Pangan dan 10 sampel Pangan Fortifikasi oleh Loka POM di Bima. Dari Pangan yang disampling 886 sampel tidak ditemukan sampel tanpa izin edar, kadaluarsa maupun pangan rusak, selanjutnya dilakukan pemeriksaan label dan pengujian laboratorium dengan parameter uji wajib. Sesuai definisi operasional Pangan memenuhi syarat yang disampling random ditentukan oleh hasil pemeriksaan Label/ Penandaan dan hasil pengujian parameter uji wajib dan Pangan yang disampling targeted hanya ditentukan hasil pengujian parameter uji wajib, sedangkan untuk Pangan Fortifikasi hanya ditentukan oleh hasil pengujian parameter uji Fortifikan saja. Berdasarkan definisi operasional tersebut hasil sampling Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Bima seluruhnya 886 sampel Pangan diperoleh hasil memenuhi syarat 720 sampel (81,26 %) dan tidak memenuhi syarat 166 sampel (18,74 %). Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel 2F, 2G atau grafik berikut:



Gambar 3.13. Hasil Pemeriksaan dan Pengujian Pangan tahun 2023

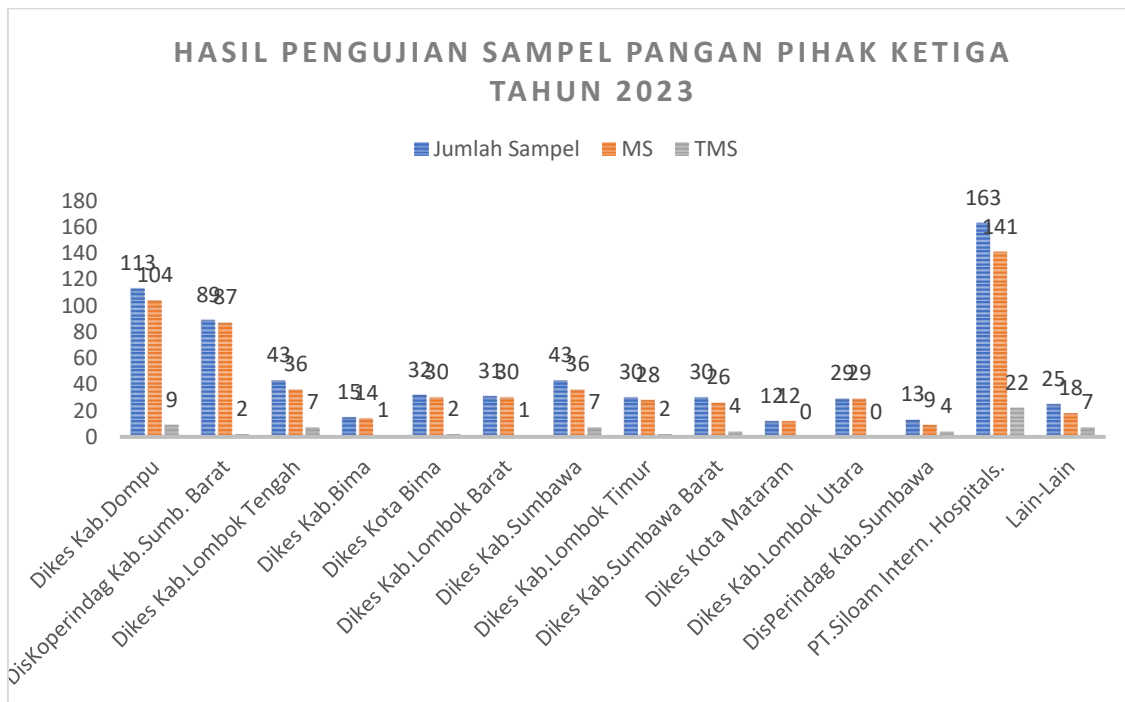
Sampling Balai Besar POM di Mataram yang dilakukan secara random sebanyak 462 sampel dengan hasil pemeriksaan penandaan dan pengujian terhadap parameter uji wajib diperoleh hasil memenuhi syarat sebanyak 363 sampel (78,57%) dan tidak memenuhi syarat sebanyak 99 sampel (21,43%). Dari yang tidak memenuhi syarat tersebut, jika dirinci tidak memenuhi syarat parameter uji kimia sebanyak 27 sampel yang meliputi kadar pengawet Benzoat : 15, pemanis Siklamat : 9, Pewarna (Tartrazin, P4 R dll) : 4, Antioksidan BHA : 1, Cemar logam Pb : 1, 3 MCPD : 6, Enzim Diastase : 6 dan HMF : 7, sedangkan yang tidak memenuhi syarat parameter uji mikrobiologi sebanyak 13 sampel meliputi Angka Lempeng Total dan Angka Kapang Khamir : 9, Pseudomonas aeruginosa : 2, Bacillus cereus : 2. Khusus yang tidak memenuhi syarat penandaan sebanyak 59 sampel (12,77%) dari total sampel yang disampling random 462 sampel. Pada tahun 2023 realisasi indikator Persentasi Makanan yang memenuhi syarat 78,57% jika dibandingkan dengan target 84,0% maka capaian 93,53 % atau tidak mencapai 100 %. Hal ini salah satu penyebabnya adalah masih banyak sampel Pangan yang tidak memenuhi persyaratan penandaan.

Balai Besar POM di Mataram juga melakukan sampling targeted untuk Pangan yang terdiri dari Pangan Lokal Spesifik, Pangan Jajanan Anak Sekolah, Pangan yang diduga mengandung DNA porcein, Efektifitas Pemahit dalam Formalin dan Kasus berjumlah 100 sampel dan telah dilakukan pengujian terhadap parameter uji wajib diperoleh hasil memenuhi syarat sebanyak 77 sampel dan 23 sampel tidak memenuhi syarat mutu, dengan rincian tidak memenuhi syarat parameter uji kimia sebanyak 5 sampel meliputi Kadar Pemanis Siklamat : 2, Rasio pemanis : 2 dan pewarna Tartrazin : 1, serta yang tidak memenuhi syarat secara uji mikrobiologi sebanyak 18 sampel

meliputi Angka lempeng total dan Angka kapang khamir : 5, Echerichia coli dan MPN coliform : 10 dan Bacillus cereus : 1, serta positif DNA porcein : 2. Khusus Kemasan Pangan telah dilakukan sampling sebanyak 9 sampel dan telah dilakukan uji terhadap Migrasi BPA pada kemasan pangan Poli Carbonat dan Asetaldehid pada kemasan pangan PET diperoleh hasil uji memenuhi syarat 9 sampel (100,0%).

Selain itu juga dilakukan sampling Pangan Fortifikasi sebanyak 114 sampel dan telah dilakukan pengujian terhadap parameter uji wajib tetapi yang menentukan memenuhi syarat hanya parameter uji Fortifikan, sehingga diperoleh hasil uji memenuhi syarat sebanyak 97 sampel (85,09%) dan tidak memenuhi syarat 17 sampel (14,91%), sebagai rincian Pangan Fortifikasi yang tidak memenuhi syarat parameter uji Kadar Kalium Jodat pada garam beryodium : 16 dan Kadar Vitamin A : 1 pada minyak goreng yang disampling di Produsen.

Selain sampel yang disampling Balai Besar POM dan Loka POM, pada tahun 2023 telah dilakukan pengujian sampel yang berasal dari pihak ketiga sebanyak 668 sampel yang berasal dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten dan Pihak Swasta serta 63 sampel dari Kasus Penyidikan dan Keracunan Pangan. Adapun hasil pengujian terhadap 668 sampel Pangan yang berasal pihak ke-tiga diperoleh hasil uji memenuhi syarat 600 sampel (89,82%) dan tidak memenuhi syarat 68 sampel (10,17%). Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel 5 B atau grafik berikut :



Gambar 3.14. Hasil Pengujian Pangan dari Pihak Ketiga tahun 2023

Sampel Pangan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 68 sampel dengan rincian Pangan yang tidak memenuhi syarat secara uji kimia sebanyak 18 sampel meliputi Enzim Diastase : 3, Kadar Kafein : 1, Kadar Air : 1, Kadar Protein : 1, Pengawet Benzoat : 1, Pemanis Sakarin : 1 dan Siklamat : 4, serta Cemaran logam Pb : 4, Cd : 1 dan Hg : 1, sedangkan Pangan yang tidak memenuhi syarat secara uji mikrobiologi sebanyak 42 sampel meliputi Angka lempeng total : 18, Angka kapang khamir : 14, Echerichia coli : 7, MPN coliform : 2 dan Sthapylococcus aureus : 1. Selanjutnya ditemukan sebanyak 8 sampel Pangan dengan hasil uji mengandung bahan berbahaya Boraks sebanyak 6 sampel dan Rhodamin B sebanyak 2 sampel. Masih banyak ditemukan Pangan yang tidak memenuhi syarat uji kimia, uji mikrobiologi atau mengandung bahan berbahaya, dengan hasil uji tersebut dapat digunakan Balai Besar POM Mataram atau Dinas Kesehatan Kota/ Kabupaten untuk melakukan pembinaan terhadap Industri Rumah Tangga Pangan agar menerapkan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik sehingga dihasilkan pangan yang memenuhi persyaratan.

Pada tahun 2023 seluruh sampel yang diterima di Laboratorium Pangan berjumlah 1740 sampel dan telah dilakukan pengujian pemerian, uji kimia dan uji mikrobiologi. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan terhadap 1740 sampel Pangan dengan uji kimia sebanyak 7822 parameter uji dan uji mikrobiologi sebanyak 2140 parameter uji sehingga seluruhnya 9962 parameter uji.

Sebagai Tim *Food Security* (Pengamanan Makanan) di daerah bersama Rumah Sakit Angkatan Darat berkoordinasi dengan Paspampres yang bertugas melakukan pengujian makanan untuk pengamanan makanan dalam rangka kunjungan Tamu Negara (Presiden, Wakil Presiden atau Tamu VVIP lainnya). Pada tahun 2023 kunjungan kerja Bapak Persiden RI dan Wakil Presiden RI ke Provinsi Nusa Tenggara Barat sebanyak 3 kali pada bulan Februari, Maret dan Juni 2023. Pada kunjungan kerja tersebut, Tim *Food Security* telah melakukan pengujian makanan dan minuman yang akan dihidangkan seluruhnya 518 sampel dengan hasil 517 sampel layak dihidangkan dan 1 sampel tidak layak dihidangkan. Adapun pengujian yang dilakukan meliputi uji organoleptik, uji cemaran (Arsen, Sianida dan Nitrit) serta bahan berbahaya yang sering disalahgunakan pada Pangan (Boraks, Formalin, Rhodamin B, Metanil Yellow).

2. Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan

a) Sarana Produksi Pangan MD

Pemeriksaan sarana produksi pangan MD bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan sarana terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) untuk menjamin

keamanan dan mutu produk pangan yang diproduksi. Pemilihan sarana yang akan diperiksa didasarkan pada kajian analisis risiko, yaitu diprioritaskan pada sarana produksi pangan MD dengan riwayat/track record tidak memenuhi ketentuan, sarana yang lama tidak dilakukan pemeriksaan serta sarana baru. Jumlah sarana produksi pangan MD yang memiliki izin edar meningkat secara signifikan pada tahun 2023 disebabkan beberapa faktor, antara lain 1) Meningkatnya kepedulian pelaku usaha terkait arti pentingnya izin produksi dan izin edar pangan olahan. 2) Prosedur pengurusan izin produksi izin edar di Badan POM RI dipermudah. 3) Regulasi dan mekanisme pendaftaran online (e-registrasi) untuk komoditi pangan olahan diperlonggar dan dipermudah sehingga pelaku usaha dapat memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan.

Di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram terdapat 58 sarana industri pangan MD yang masih aktif melakukan kegiatan produksi terdiri dari 21 sarana termasuk kategori produksi pangan *High Risk*, 14 sarana produksi pangan *Medium Risk*, dan 21 sarana produksi pangan *Low Risk*. Pada tahun 2023 terdapat sarana yang tidak operasional lagi sebanyak 7 sarana dan terjadi penambahan jumlah sarana MD sebanyak 8 sarana dari sebelumnya 50 sarana. Pada tahun 2023 ini telah dilakukan pemeriksaan sebanyak 29 sarana dengan hasil 12 sarana MK (41,38%) dan 17 sarana TMK (58,62%). Dari 17 sarana yang TMK telah ditindaklanjuti berupa Pembinaan sebanyak 2 sarana, Peringatan sebanyak 13 sarana dan Peringatan Keras sebanyak 2 sarana. Mayoritas temuan adalah terkait dengan aspek dalam CPPOB yaitu Higiene Sanitasi, Bangunan dan Peralatan serta Sistem Manajemen Mutu.

b) Sarana Produksi Pangan IRT

Pemeriksaan sarana produksi IRT bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan sarana terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penerapan Cara Produksi Pangan yang Baik (CPPB) untuk IRT guna menjamin keamanan dan mutu produk pangan yang di produksi.

Pemilihan sarana yang akan diperiksa didasarkan pada kajian analisis risiko, yaitu diprioritaskan pada sarana produksi pangan IRT dengan riwayat/track record tidak memenuhi ketentuan (menggunakan bahan berbahaya, temuan HS, temuan label, perizinan dll.) sarana UMKM binaan lintas sektor (diskoperindag, DKP dll) yang menjadi unggulan daerah namun sering ditemukan mengandung bahan berbahaya seperti terasi, kerupuk terigu, mie basah dan tahu serta sarana yang lama tidak dilakukan pemeriksaan atau sarana baru.

Pada tahun 2023 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 84 sarana produksi IRT di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram dari target 67 sarana (tercapai

125,37%), dengan hasil 68 sarana Memenuhi Ketentuan (80,95%) dan 16 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (19,05 %). Mayoritas temuan adalah terkait informasi produk (label/penandaan) dan Higiene dan Sanitasi.

3. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

Pemeriksaan sarana distribusi bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan sarana terhadap peraturan perundang – undangan yang berlaku dan penerapan Cara Retail Pangan yang Baik (CRPB) guna menjamin keamanan dan mutu produk pangan yang beredar. Pemeriksaan diprioritaskan pada sarana yang memiliki riwayat tidak memenuhi ketentuan (produk pangan tanpa izin edar, recall, mengandung bahan berbahaya, rusak, kadaluarsa), sarana yang berdasarkan informasi masyarakat atau hasil pengembangan kegiatan pemeriksaan diduga menjual produk pangan yang TMK, sarana yang lama tidak dilakukan pemeriksaan serta sarana baru.

Pada tahun 2023 telah diperiksa sebanyak 273 sarana di wilayah Balai Besar POM di Mataram dengan hasil 239 sarana Memenuhi Ketentuan (87,55%) dan 34 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (12,45%). Dari sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan sebagian besar disebabkan karena masih ditemukannya produk rusak/kadaluarsa yang dipajang dan bercampur dengan produk layak jual, sehingga hal ini beresiko terhadap keamanan pangan yang dikonsumsi oleh masyarakat.

Seperti halnya kendala yang dialami pada sarana distribusi kosmetik, belum adanya definisi operasional yang jelas tentang distribusi pangan menyebabkan kesulitan dalam mendata jumlah sarana distribusi pangan yang sesungguhnya (riil), sehingga angka yang dicantumkan dalam data merupakan perkiraan. Jumlah sarana distribusi pangan yang tercatat sebanyak 2861 sarana namun apabila melihat pada realitasnya maka jumlah sarana yang mendistribusikan pangan mulai dari sarana distributor, supermarket, toko dan pengecer maka jumlahnya bisa lebih besar.

4. Intensifikasi Pengawasan Pangan dalam Rangka Hari Raya Keagamaan dan Tahun Baru

Dalam rangka pengawalan keamanan pangan bagi masyarakat menjelang Hari Raya Keagamaan dan Tahun Baru, di tahun 2023 Balai Besar POM di Mataram melakukan intensifikasi pengawasan untuk memastikan produk pangan di peredaran aman dan bermutu. Intensifikasi pengawasan dilakukan pada saat bulan Ramadhan dan menjelang Hari Raya Idul Fitri, serta saat perayaan Hari Raya Natal dan Tahun Baru. Pengawasan dilakukan secara terpadu bersama lintas sektor terkait yaitu Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota dan Dinas Perdagangan Provinsi/ Kabupaten/ Kota. Fokus pengawasan adalah produk Pangan Olahan Tanpa Ijin

Edar, Kadaluarsa dan Rusak (kemasan penyok, kaleng berkarat, dll) pada sarana distribusi pangan (distributor, toko, supermarket, hypermarket, pasar tradisional, pembuat dan/atau penjual parsel).

Intensifikasi Pengawasan Pangan Olahan menjelang Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri Tahun 2023/1444 H dilaksanakan pada 13 Maret 2023 sampai dengan 18 April 2023. Hasil pengawasan selama intensifikasi dari 109 sarana yang diperiksa, 97 sarana Memenuhi Ketentuan (89,0%) dan 12 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (11,0%). Saat pengawasan ditemukan 29 item pangan kadaluarsa dan 1 item pangan rusak yang terpajang bersama dengan produk pangan yang masih layak pakai. Selain itu, juga dilakukan pengawasan ke 143 pedagang pangan siap saji yang menjajakan pangan takjil buka puasa sekaligus dilakukan pengambilan sampel untuk diuji kandungan bahan berbahaya dalam pangan menggunakan *test kit*. Dari 343 sampel yang diuji, ditemukan 7 sampel kerupuk yang positif mengandung bahan berbahaya boraks.

Intensifikasi Pengawasan Pangan Olahan menjelang Hari Raya Natal 2023 dan Tahun Baru 2024. Kegiatan Intensifikasi secara nasional dilaksanakan sebanyak 5 (lima) tahap, Balai Besar POM di Mataram mengawali kegiatan pada 1 Desember 2023 dan berakhir pada 3 Januari 2024, dengan total jumlah sarana yang dilakukan pengawasan adalah 66 sarana peredaran pangan olahan dengan hasil 59 sarana Memenuhi Ketentuan (89,4%) dan 7 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (10,6%). Pada saat pengawasan ditemukan 14 item produk pangan kadaluarsa dan 2 item produk pangan tanpa izin edar.

Terhadap produk tidak memenuhi ketentuan yang ditemukan di sarana telah dilakukan pemusnahan oleh pemilik sarana dengan disaksikan oleh petugas pemeriksa. Sarana yang tidak memenuhi ketentuan diberikan surat Peringatan yang ditembuskan ke Dinas Kesehatan Kab/Kota, Dinas Perdagangan Provinsi dan Badan POM RI.

5. Program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD)

Program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terkait aspek keamanan pangan. Pada tahun 2023, Balai Besar POM di Mataram melaksanakan intervensi program GKPD rencananya di Kabupaten Lombok Tengah sebanyak 4 desa dan kabupaten Lombok Barat sebanyak 3 desa. Adapun tahapan pelaksanaan program GKPD dengan rincian sebagai berikut:

a) Audiensi dan Survei dalam Rangka Penentuan Desa Target Intervensi

Target Intervensi tahun 2023 adalah 7 desa dengan 4 diantaranya adalah desa stunting, sesuai dengan pertimbangan kriteria pemilihan desa antara lain merupakan daerah tujuan wisata, memiliki Industri Rumah Tangga Pangan, terdapat Badan Usaha Milik Desa, terdapat pusat sarana perdagangan yaitu pasar, jalur transportasi strategis dan mudah dijangkau, aktif mengikuti lomba desa dan belum pernah diintervensi tahun sebelumnya. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan kepada 10 Desa di Kabupaten Lombok Tengah dan 8 Desa di Kabupaten Lombok Barat, ditetapkan sebagai lokasi program 4 desa di Kab. Lombok Tengah yaitu : Desa Teruwai, Kecamatan Pujut, Desa Lendang Ara, Kecamatan Kopang, Desa Sintung, Kecamatan Pringgarata, dan Desa Setiling, Kecamatan Batukliang Utara dan 3 desa di Kabupaten Lombok Barat yaitu : Desa Penimbung, Kecamatan Gunung Sari, Desa Batu Kumbang, Kecamatan Lingsar dan Desa Cendi Manik, Kecamatan Sekotong

b) Advokasi Kelembagaan Desa

Kegiatan pertemuan Advokasi Kelembagaan Desa dilaksanakan secara terpadu dengan program Nasional lainnya yaitu Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah dan Pasar Aman berbasis Komunitas, dilaksanakan secara luring pada 2 Kabupaten yaitu Kabupaten Lombok Tengah dan Lombok Barat. Peserta Advokasi Terpadu berasal dari perwakilan lintas sektor yaitu Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Dinas Kesehatan, Disperindag, Dinas PPPA dan KB, Dinas Pendidikan, Dinas Pertanian, Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas Pariwisata, BAPPEDA, Dinas Koperasi dan UMKM, Dinas Kehutanan dan Lingkungan Hidup, Dinas Ketahanan Pangan, TP PKK, Kwartir Pramuka, Kantor Kemenag, Petugas Pasar, Sekolah dan perwakilan Desa, Kecamatan yang diintervensi.

Pada kegiatan ini juga dirangkai dengan penandatanganan janji komitmen dari pemerintah desa untuk menggunakan potensi yang dimiliki guna mendukung pelaksanaan program, membentuk kelompok kerja desa untuk mengawal pelaksanaan Program Desa Pangan Aman; menyusun rencana dan menyediakan anggaran untuk melanjutkan program desa pangan aman secara mandiri; melaksanakan program Desa Pangan Aman yang telah disusun mulai tahun 2023 dan seterusnya.

c) Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)



Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) bertujuan untuk menyiapkan SDM yang kompeten dalam melakukan pendampingan implementasi keamanan pangan kepada komunitas desa dan untuk melakukan pengawasan keamanan pangan di

desa. Telah dilaksanakan Pelatihan KKPD yang dilatih masing-masing berjumlah 21 orang per desa yang meliputi 7 orang Kader keluarga; 7 orang Kader sekolah; 7 orang Kader masyarakat.

Peserta Bimtek KKPD di dominasi oleh perempuan dibandingkan dengan laki-laki yaitu 72,79% perempuan dan 27,21% laki-laki. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya kepedulian dan minat laki-laki untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang terkait kesehatan dan pangan karena dianggap merupakan urusan perempuan/ibu. Disamping itu disebabkan juga oleh pelaksanaan kegiatan pada jam kerja dimana kebanyakan laki-laki masih bekerja, sehingga perempuan/ibu rumah tangga yang memiliki kesempatan untuk hadir.

d) Bimbingan Teknis untuk Komunitas Desa dan Usaha Pangan Desa



Bimtek Komunitas Desa untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap keamanan pangan agar terbentuk komunitas keamanan pangan di desa serta untuk meningkatkan kemampuan masyarakat agar melaksanakan praktik keamanan pangan yang baik. Komunitas Desa yang di Bimtek

berjumlah 70 orang/ desa yang terdiri dari Komunitas Ibu Rumah Tangga/PKK, Komunitas Remaja, Komunitas Sekolah (guru/penjaja kantin), Komunitas Retail, Pelaku Usaha Pangan Siap Saji, Pelaku Usaha Pangan. Pelaku usaha pangan desa sebagai peserta Bimtek Komunitas desa telah mengikuti Pelatihan Keamanan Pangan dan telah memperoleh SPPIRT.

Peserta Bimtek Komunitas Desa di dominasi oleh perempuan dibandingkan dengan laki-laki yaitu 87,76% perempuan dan 12,24% laki-laki. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya kepedulian dan minat laki-laki untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang terkait kesehatan dan pangan karena dianggap merupakan urusan perempuan/ibu. Disamping itu disebabkan juga oleh pelaksanaan kegiatan pada jam

kerja dimana kebanyakan laki-laki masih bekerja, sehingga perempuan/ibu rumah tangga yang memiliki kesempatan untuk hadir.

e) Kampanye Keamanan Pangan



Peningkatan kesadaran akan keamanan pangan kepada masyarakat perlu dilakukan secara intensif sehingga berdampak pada perubahan perilaku yang signifikan. Kegiatan Kampanye Keamanan Pangan bertujuan menyebarkan berbagai informasi terkait program, kegiatan, dan hasil pengawasan, serta peringatan yang disampaikan oleh Pemerintah untuk masyarakat.

Pada tahun 2023 Balai Besar POM di Mataram mengikuti pameran sebagai sarana Kampanye Keamanan Pangan pada kegiatan Mandalika Ekspo sebagai rangkaian dari perayaan HUT Kabupaten Lombok Tengah yang ke 78. Balai Besar POM di Mataram melakukan edukasi secara langsung kepada masyarakat terkait Obat dan Makanan Aman berupa : pembagian leaflet, pengenalan BPOM Mobile, serta display contoh produk obat, obat tradisional, kosmetik dan pangan yang Tidak Memenuhi Ketentuan (tanpa izin edar, mengandung bahan berbahaya). Selain itu masyarakat didorong menjadi konsumen yang cerdas dan bijak dengan selalu Cek KLIK sebelum membeli produk Obat dan Makanan, Cek Kemasan, Label, Izin Edar dan Kedaluarsa.

Pada tahun 2023 inovasi KIE GASPAMAN telah dikembangkan cakupannya ke kabupaten Lombok Barat dan Lombok Tengah dengan jumlah kader GASPAMAN sebanyak 20 orang. Melalui pelaksanaan inovasi ini diharapkan akan semakin banyak ibu rumah tangga yang memiliki kemampuan untuk melindungi keluarganya dan akan terwujud keluarga sadar pangan aman.

f) Fasilitasi Keamanan Pangan Bagi Komunitas Desa dan Usaha Pangan Desa



Fasilitasi Keamanan Pangan Bagi Komunitas Desa dan Usaha Pangan Desa bertujuan untuk meningkatkan kemandirian desa terkait pelaksanaan program keamanan pangan sehingga dapat berjalan sesuai petunjuk teknis program GKPD yang telah ditetapkan dan perwujudan keberlanjutan sistem keamanan pangan di desa. Berdasarkan hasil fasilitasi dan pendampingan yang diberikan kepada komunitas masyarakat desa dan komunitas

usaha pangan desa, dapat disimpulkan bahwa desa telah menerapkan praktek keamanan pangan namun masih perlu memperhatikan hygiene dan sanitasi tempat pengolahan pangan.

g) Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan Desa



Pengawasan keamanan pangan bertujuan untuk mendapatkan gambaran keberhasilan program dan kondisi penerapan keamanan pangan di desa. Kegiatan pengawasan dilakukan dengan pengambilan sampel dan pengujian sampel terhadap penyalahgunaan bahan berbahaya pada pangan dan dilakukan 2 kali yaitu sebelum dan sesudah intervensi keamanan pangan. Adapun hasil pengujian sampel makanan sebelum intervensi program sebesar 12,38% tidak memenuhi syarat (TMS) dan sesudah intervensi menjadi 8,28% (TMS), terjadi penurunan sebesar 4,10 %. Hal ini menunjukkan bahwa praktik keamanan pangan telah diterapkan di desa intervensi dan semoga hasil ini dapat semakin menurun seiring peningkatan kedisiplinan masyarakat terkait keamanan pangan.

h) Lomba Desa Pangan Aman (PAMAN)



Dalam rangka menumbuhkan dan mendorong semangat, kreativitas, dan partisipasi masyarakat untuk mengambil peran lebih besar dalam upaya mewujudkan keamanan pangan di desa dan memberikan motivasi kepada aparat dan lembaga pemerintah untuk meningkatkan prestasi dan kinerjanya dalam mewujudkan keamanan pangan di desa maka diakhir tahapan intervensi diselenggarakan Lomba Desa Pangan Aman. Pada tahun 2023 Balai Besar POM di Mataram ikut berpartisipasi dengan mengirimkan 1 Desa perwakilan pemenang Lomba Desa Pangan Aman tingkat Provinsi yaitu Desa Batu Kumbang Kec.Lingsar Kab. Lombok Barat. Verifikasi dilakukan untuk menilai upaya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan melalui Program GKPD secara mandiri telah berjalan secara berkesinambungan dan memberikan dampak bagi masyarakat dalam melindungi diri dari persoalan keamanan pangan. Indikator penilaian pengembangan Desa Pangan Aman Mandiri meliputi : a). Keberhasilan Pelaksanaan Program Keamanan Pangan di Desa; b). Inovasi dan Inisiatif Program Keamanan Pangan di Desa; c). Inovasi dan Inisiatif Program Keamanan Pangan di Desa; d). Keberlanjutan/

Kemandirian Program Keamanan Pangan di Desa; e). Integrasi Program Desa Pangan Aman dengan Program Lain di Desa. Sesuai pengumuman Lomba Desa Pangan Aman pada akhir tahun 2023, desa Kembang Kuning Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur berhasil meraih juara 2 untuk wilayah Indonesia Tengah

i) Monitoring dan Evaluasi



Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Program GKPD bertujuan untuk mendapatkan laporan dari desa yang telah diintervensi termasuk kendala dan permasalahan yang dihadapi sekaligus untuk mendapatkan masukan saran dari OPD terkait. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi dilaksanakan terpadu Program Desa

Pangan Aman, Pasar Aman Berbasis Komunitas dan Sekolah dengan PJAS Aman tahun 2023. Rekomendasi dari pertemuan ini agar Pemerintah Provinsi, Kabupaten/Kota dan OPD terkait untuk dapat mengawal Program Prioritas Nasional agar Lembaga (Desa, Sekolah dan Pasar) yang telah diintervensi dan dapat melanjutkan serta meningkatkan pelaksanaan program prioritas ini dengan mengacu pedoman dan ketentuan yang berlaku dan diharapkan melakukan replikasi.

6. Program Intervensi Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah Aman



Penjaminan terhadap konsumsi pangan yang aman, bermutu dan bergizi bagi komunitas sekolah, terutama siswa harus tetap menjadi prioritas. Sasaran utama penyesuaian strategi tersebut dilakukan dengan meningkatkan kesadaran komunitas sekolah dan menggalang komitmen dalam menerapkan prinsip-prinsip

keamanan pangan di sekolah untuk memastikan agar sekolah aman dari Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) yang mengandung bahan berbahaya. Pada tahun 2023 ini telah dilakukan intervensi keamanan PJAS pada SD/MI, SMP/MTs dan SMA/SMK/MA sederajat sebanyak 26 sekolah di Provinsi Nusa Tenggara Barat, yang terdiri dari 12 sekolah di Kabupaten Lombok Tengah, 12 sekolah di Kabupaten Lombok Barat dan 2 sekolah di Kota Mataram. Adapun tahapan program intervensi yang dilaksanakan yaitu :

a) Advokasi Lintas Sektor Keamanan Pangan

Advokasi Lintas Sektor PJAS dilaksanakan Terpadu dengan program Desa Pangan Aman dan Pasar Aman berbasis Komunitas. Advokasi dilaksanakan secara luring pada 2 Kabupaten yaitu Kabupaten Lombok Barat dan Lombok Tengah. Tujuan kegiatan advokasi yaitu : a). Mensosialisasikan program keamanan PJAS kepada lintas sektor terkait, b) Mengkoordinasikan pelaksanaan program keamanan PJAS di daerah c) Memetakan program OPD terkait yang dapat disinergikan dengan program PJAS dan dapat dijadikan sebagai program yang terintegrasi, d) Mengkoordinasikan penetapan lokus intervensi keamanan PJAS, e) Menggalang komitmen lintas sektor dalam implementasi dan keberlangsungan Program PJAS. Peserta Advokasi Terpadu dari perwakilan lintas sektor yaitu Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Dinas Kesehatan, Disperindag, Dinas PPPA dan KB, Dinas Pendidikan, Dinas Pertanian, Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas Pariwisata, BAPPEDA, Dinas Koperasi dan UMKM, Dinas Kehutanan dan Lingkungan Hidup, Dinas Ketahanan Pangan, TP PKK, Kwarcab Pramuka, Kantor Kemenag, Petugas Pasar, Sekolah dan perwakilan Desa, Kecamatan yang diintervensi.

b) Sosialisasi Keamanan Pangan



Sosialisasi Keamanan Pangan dilaksanakan untuk Intervensi C yaitu sekolah target Intervensi A ditambah dengan sekolah perluasan cakupan, target Provinsi NTB sebanyak 95 sekolah di Provinsi NTB. Tujuan kegiatan meningkatkan pengetahuan keamanan pangan komunitas sekolah melalui pengenalan pangan aman. Adapun pelaksanaan Sosialisasi Keamanan Pangan di Provinsi NTB :

Tabel 3.2. Sosialisasi Keamanan Pangan di NTB

No	Kegiatan	Lokasi Sekolah	Peserta
1.	Sosialisasi Keamanan Pangan	Kota Mataram	9 sekolah
2.	Sosialisasi Keamanan Pangan	Kabupaten Lombok Barat	21 sekolah
3.	Sosialisasi Keamanan Pangan	Kabupaten Lombok Tengah	20 sekolah
4.	Sosialisasi Keamanan Pangan	Kabupaten Lombok Timur	9 sekolah
5.	Sosialisasi Keamanan Pangan	Kabupaten Lombok Utara	9 sekolah

No	Kegiatan	Lokasi Sekolah	Peserta
6.	Sosialisasi Keamanan Pangan	Kabupaten Sumbawa	16 sekolah
7.	Sosialisasi Keamanan Pangan	Kabupaten Sumbawa Barat	11 sekolah

Peserta Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah hamper seimbang antara jumlah peserta perempuan dan laki-laki yaitu 55,8% perempuan dan 44,2% laki-laki. Hal tersebut menunjukkan bahwa didunia pendidikan memiliki kesempatan yang sama antara perempuan dan laki-laki untuk menjadi seorang pendidik maupun kesempatan untuk menempuh pendidikan.

c) Bimtek Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah



Kegiatan Bimtek Keamanan Pangan ini bertujuan mensosialisasikan materi keamanan PJAS kepada kader sehingga kader keamanan pangan sekolah mampu melakukan intervensi keamanan pangan. Bimtek Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah dilaksanakan di 3 lokasi yaitu : a) Kabupaten

Lombok Tengah dengan peserta 14 sekolah, b) Kabupaten Lombok Barat dengan peserta 14 sekolah, c) Kota Mataram dengan peserta 2 sekolah.

Peserta Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah seimbang antara jumlah peserta perempuan dan laki-laki yaitu 49,02% perempuan dan 50,98% laki-laki. Hal tersebut menunjukkan bahwa didunia pendidikan memiliki kesempatan yang sama antara perempuan dan laki-laki untuk menjadi seorang pendidik.

d) Pemberian Paket Edukasi/Produk Informasi Keamanan Pangan



Pemberian paket edukasi ini bertujuan untuk mensosialisasikan informasi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah melalui paket edukasi, memberdayakan dan mendorong kemandirian komunitas sekolah dalam membangun budaya keamanan pangan di lingkungan sekolah, menunjang

pelaksanaan sosialisasi keamanan pangan kepada komunitas sekolah. Terdapat paket edukasi diberikan kepada 92 sekolah, adapun bentuk paket edukasi yang diberikan terdiri dari pemberian materi cetak maupun digital seperti: a) Permainan/ Games

Edukasi berupa Ular tangga Keamanan Pangan, b) Materi Keamanan Pangan dalam bentuk audio visual, c) Media cetak keamanan pangan, d) Perlengkapan hygiene sanitasi penjaja PJAS, yang terdiri dari celemek, topi dan penjepit makanan.

e) **Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah**



Pelaksanaan monitoring pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah bertujuan untuk memastikan intervensi keamanan pangan oleh kader keamanan pangan sekolah telah dilakukan secara mandiri. Kegiatan Monitoring dilaksanakan dengan mendokumentasikan data-

data dari masing-masing sekolah yang diintervensi, antara lain : a) Data pembentukan Tim Keamanan Pangan Sekolah dengan diterbitkannya SK Tim Keamanan Pangan Sekolah b) Data Intervensi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah secara mandiri, dilakukan dengan sosialisasi keamanan pangan terhadap siswa yang terintegrasi dalam kegiatan belajar mengajar atau terpisah, parenting class, repost/share infografis/informasi keamanan pangan dari media social. c) Dokumen rencana aksi keamanan pangan sekolah. Selanjutnya Kader Keamanan Pangan Sekolah mengompilasi dokumen output dan bukti pelaksanaan pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah dan melaporkan kepada Direktorat PMPU Pangan Olahan melalui dengan alamat <http://siapsapa.pom.go.id>. Jumlah kader keamanan pangan sekolah tahun 2023 sebanyak 52 kader dengan rincian sebagai berikut: Kabupaten Lombok Tengah : 24 Kader, Kabupaten Lombok Barat : 24 Kader dan Kota Mataram 4 kader.

f) **Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman**



Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman merupakan proses pemberian sertifikat penghargaan kepada sekolah yang memiliki komitmen baik untuk mengimplementasikan program keamanan pangan melalui rencana aksi program keamanan PJAS dan

memberdayakan Kader Keamanan Pangan Sekolah.

Tujuan pelaksanaan kegiatan tersebut adalah untuk mendorong pihak sekolah memenuhi persyaratan keamanan pangan setelah sebelumnya sekolah melakukan evaluasi mandiri (self assessment) pemenuhan kriteria Sekolah dengan PJAS Aman

Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman dilakukan dengan kunjungan ke 26 sekolah sekolah yang diintervensi dan melakukan verifikasi hasil evaluasi mandiri/self assesment yang telah dilakukan oleh sekolah dengan data dukung implementasi program PJAS aman yang ada di sekolah. Hasil sertifikasi sekolah yang telah diintervensi memperoleh nilai di atas 70 sehingga memperoleh sertifikat Sekolah dengan PJAS Aman dengan perolehan nilai terendah 83 dan nilai tertinggi 100.

Selain itu dilakukan juga sampling dan pengujian terhadap sampel pangan jajanan yang dijual di lingkungan sekolah. Sebanyak 263 sampel yang di peroleh dilakukan pengujian bahan berbahaya boraks, formalin, rodhamine b dan pengujian mikrobiologi. Hasil pengujian diperoleh 10 sampel kerupuk positif boraks dan 3 sampel makanan siap saji terdeteksi bakteri Escherichia coli.

g) Pengawasan sekolah yang sudah diintervensi tahun sebelumnya



Pengawasan dilakukan dengan melakukan Bimtek Keamanan Pangan Kepada Kader Keamanan Pangan Sekolah sebagai bentuk penyegaran terhadap materi-materi Keamanan Pangan, antara lain : Kebijakan Keamanan pangan Jajanan Anak Usia Sekolah, 5 Kunci Keamanan pangan untuk memilih pangan, 5 kunci Keamanan Pangan untuk mengolah pangan, dan Peran Kader Keamanan Pangan Sekolah (KPS).

Pada tahun 2023 dilakukan pengawasan terhadap 67 sekolah yang telah diintervensi pada rentang tahun 2020-2022. Pada saat pengawasan juga dilakukan sampling dan pengujian sampel dari kantin dan pedagang di sekitar sekolah dengan total 464 sampel dengan hasil uji 18 sampel positif mengandung boraks.

7. Program Intervensi Pasar Aman Berbasis Komunitas

Dalam rangka menjamin keamanan dan mutu pangan olahan yang beredar di masyarakat dan menggugah komunitas pasar agar dapat berdaya dan mandiri dalam pembinaan dan pengawasan kepada komunitas pasar, Badan POM melaksanakan revitalisasi Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya menjadi Pasar Aman Berbasis Komunitas. Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya ini mulai dilaksanakan tahun 2013 dan hingga Tahun 2023 jumlah kumulatif pasar yang telah diintervensi sebanyak 11 pasar, termasuk 2 pasar yang diintervensi pada tahun 2023 yaitu Karang Bulayak di Kabupaten Lombok Tengah dan Pasar Gerung di Kabupaten Lombok Barat. Salah satu strategi implementasi program penyelenggaraan Pasar Aman Berbasis Komunitas adalah program pengawasan keamanan pangan pasar. Program ini dijabarkan dalam beberapa tahap kegiatan yaitu:

a) Advokasi untuk membangun komitmen pemangku kepentingan.

Program Pasar Aman dimulai dengan melaksanakan Advokasi 3 Program Nasional Terpadu Desa Pangan Aman, Pasar Aman Bahan Berbahaya dan Sekolah dengan PJAS Aman dengan tujuan untuk mendapatkan komitmen dan meningkatkan koordinasi secara sinergi dan kontinu dengan Pemangku Kepentingan terkait di Kabupaten/Kota dalam rangka pelaksanaan program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya. Advokasi dilaksanakan secara luring pada 2 Kabupaten yaitu Kabupaten Lombok Tengah dan Kabupaten Lombok Barat. Peserta Advokasi Terpadu dihadiri oleh 11 peserta dari masing-masing kabupaten

b) Survei pasar



Survey dilakukan dengan OPD yang membawahi pasar ke calon pasar yang akan diintervensi program Pasar Aman Berbasis Komunitas atas usulan dari OPD terkait. Tujuan survey pasar yaitu Melakukan identifikasi pasar rakyat yang memenuhi persyaratan pasar sehat sebagai prioritas sasaran pengendalian bahan berbahaya dan mengidentifikasi pedagang pasar dan inventarisasi bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya.

Pada tahun 2023 survei dilakukan di Pasar yang diintervensi yaitu Pasar Karang Bulayak, Kabupaten Lombok Tengah dan Pasar Gerung, Kabupaten Lombok Barat. Hasil identifikasi pasar dan pedagang yang berjualan di ke dua pasar tersebut dapat disimpulkan “CUKUP” atau memenuhi persyaratan sebagai pasar sehat dan dapat menjadi sasaran program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya.

c) Bimbingan Teknis Petugas Pengelola Pasar



Bimbingan Teknis (Bimtek) bertujuan melatih petugas pengelola pasar agar dapat melakukan pengujian terhadap bahan berbahaya, bahan pangan maupun produk pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya di pasar yang dikelolanya melalui pengambilan contoh dan pengujian menggunakan rapid test kit dan melatih petugas pengelola pasar untuk membuat pelaporan hasil pengujian dan pengawasan yang akan disampaikan ke Balai Besar POM di Mataram.

Bimtek Petugas Pengelola Pasar tahun 2023 dilaksanakan di Pasar Karang Bulayak, Kabupaten Lombok Tengah dan Pasar Gerung, Kabupaten Lombok Barat dengan peserta masing-masing 21 orang per pasar yang berasal dari Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Puskesmas, Petugas Pasar yang akan diintervensi dan petugas pasar yang dikawal. Petugas pasar telah memahami cara melakukan sampling dan identifikasi menggunakan rapid test (tes pengujian cepat).

Peserta Bimtek petugas pengelola pasara di dominasi oleh laki-laki dibandingkan dengan perempuan yaitu 65% laki-laki dan 35% perempuan. Hal tersebut disebabkan oleh pasar sangat identik dengan pekerjaan fisik, hal ini mengakibatkan peserta pasar didominasi oleh laki-laki. Disamping itu disebabkan juga oleh persepsi atau preferensi dimana laki-laki lebih tertarik bekerja di pasar karena preferensi pribadi mereka terhadap pekerjaan yang melibatkan aktivitas di luar ruangan.

d) Kampanye Sadar Pangan Aman di Pasar



Kampanye pasar aman bertujuan untuk memberikan edukasi kepada komunitas pasar khususnya kepada penjual dan konsumen agar mewaspadaai penyalahgunaan bahan berbahaya dalam pangan maupun peredaran bahan berbahaya yang ada di pasar. Kampanye pasar aman dilaksanakan dengan menggunakan Mobil Laboratorium Keliling di lokasi sekitar pasar agar mudah dilihat oleh komunitas pasar yang sedang melakukan aktivitas jual beli. Kepada pengunjung pasar diberikan KIE dan dibagikan brosur tentang Keamanan Pangan dan dampak penggunaan bahan berbahaya yang ditambahkan pada pangan serta bahaya mengkonsumsi produk obat, kosmetika, obat tradisional yang tidak memenuhi ketentuan. Selain itu dijelaskan tentang Aplikasi BPOM Mobile yang digunakan dalam mengecek legalitas produk yang dibeli dan melakukan Cek KLIK sebelum membeli produk Obat dan Makanan.

e) Penyuluhan Kepada Komunitas Pasar



Penyuluhan dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan kesadaran pedagang dan petugas pasar terhadap risiko kesehatan akibat penyalahgunaan bahan berbahaya yang dijual di pasar. Jumlah peserta kegiatan penyuluhan di masing-masing pasar sebanyak 62 peserta yang terdiri dari 50

pedagang pasar dan 12 pedagang sayur keliling yang merupakan kader GASPAMAN. Narasumber penyuluhan berasal dari Balai Besar POM di Mataram dan Dinas Kesehatan Kabupaten kabupaten Lombok Tengah dan Lombok Barat.

f) **Sampling dan Pengujian**



Sampling dan pengujian dilakukan 2 tahap, setiap tahapnya, petugas pasar melakukan sampling 100 sampel dan melakukan pengujian. Selain pengujian bahan berbahaya boraks, formalin dan rhodamine-B, pada saat pelaksanaan Mobil Laboratorium Keliling ini dilakukan juga pengambilan sampel air minum, es batu, es sirup dan es campur untuk pengujian secara mikrobiologi yang dilaksanakan di laboratorium Balai Besar POM di Mataram dengan parameter uji MPN Coliform dan MPN E. coli sesuai dengan PerKa Badan POM No.HK.00.06.1.52.4011 Tahun 2009, tentang Penetapan Batas Cemaran Mikroba dan Kimia dalam makanan.

g) **Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman**



Target pasar yang menjadi sasaran kegiatan monitoring dan evaluasi implementasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas adalah Pasar Cakranegara Kota Mataram dan Pasar Renteng Kabupaten Lombok Tengah intervensi tahun 2020, pasar Seketeng Kabupaten Sumbawa dan pasar Sila Kabupaten Bima pasar intervensi tahun 2021 dan pasar Tanjung di Kabupaten Lombok Timur dan Pasar Tanjung di Kabupaten Lombok Utara intervensi tahun 2022 serta pasar Karang Bulayak Kabupaten Lombok Tengah dan pasar Gerung Kabupaten Lombok Barat intervensi tahun 2023.

Hasil pengujian dilaporkan tepat waktu melalui aplikasi sipaman.pom.go.id. Data tersebut selanjutnya dilakukan pemantauan setiap triwulan oleh kantor staff presiden dan Bappenas. Monitoring dan evaluasi tahap 1 dan tahap 2 masing-masing telah dilaksanakan uji kimia sebanyak 130 sampel dengan hasil TMS sebanyak 9,23% pada tahap 1 dan TMS sebanyak 4,62% pada tahap 2 atau terjadi penurunan hasil TMS uji kimia sebesar 4,61%. Uji mikrobiologi telah dilaksanakan terhadap 10 sampel dengan hasil uji tahap 1 dan tahap 2 TMS sebanyak 50%.

Saran hasil Monev yaitu komunikasi dan koordinasi perlu terus dilakukan untuk memastikan program pasar aman di masing-masing pasar tetap dilaksanakan. Pendampingan kepada pedagang yang masih menjual pangan yang mengandung bahan berbahaya harus dilakukan oleh petugas pengelola pasar bila perlu diberikan sanksi jika pada monitoring dan evaluasi tahap selanjutnya masih ditemukan adanya pangan yang tidak memenuhi ketentuan.

G. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan atau Distribusi Obat dan Makanan merupakan salah satu layanan publik Badan POM. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Mataram meliputi:

- A. Penerbitan rekomendasi pemenuhan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) bagi Distributor Obat (Pusat/ Cabang).
- B. Penerbitan rekomendasi pemenuhan aspek Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) (tahap 1, 2 dan 3) dalam rangka pendaftaran produk OT bagi UKOT dan UMOT.
- C. Penerbitan rekomendasi pemenuhan aspek Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) dalam rangka pendaftaran produk kosmetik bagi Industri Kosmetik Golongan A/ B.
- D. Penerbitan rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik bagi usaha Perorangan/ Badan Usaha/ Importir yang melakukan kontrak produksi kosmetik dalam rangka pendaftaran produk kosmetik.
- E. Penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) yang diterbitkan melalui sistem **e-sertifikasi.pom.go.id** untuk Produsen Pangan Olahan dengan risiko produk rendah dan Pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan CPPOB.
- F. Fasilitasi pendampingan kepada pelaku usaha kategori Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam rangka pemenuhan standar untuk mendapatkan izin edar produk obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan

Balai Besar POM di Mataram telah menerbitkan rekomendasi pemenuhan CDOB; CPOTB; CPKB dan Izin Penerapan CPPOB pada Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan pada tahun 2023 kepada 58 sarana yang terdiri dari 13 rekomendasi pemenuhan CDOB bagi 7 sarana Pedagang Besar Farmasi, dan juga menerbitkan 45 sertifikat Izin Penerapan CPPOB dengan risiko Produk Rendah dan Sedang dengan rincian 26 bagi Produsen Pangan Olahan dengan skala usaha Mikro dan Kecil, 2 bagi Produsen

Pangan Olahan dengan skala usaha Menengah dan Besar serta 17 Pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan CPPOB. Selain itu Balai Besar POM di Mataram telah mendampingi 52 UMKM dalam pemenuhan standar dan ketentuan dalam rangka peningkatan daya saing produk. Dari 52 UMKM yang didampingi, 43 memenuhi standar, sedangkan 9 UMKM masih dalam proses pendampingan lebih lanjut.

Tabel 3.3. Kegiatan Sertifikasi dan Pendampingan Balai Besar POM di Mataram Tahun 2023

No	Kegiatan	Jumlah Permohonan sertifikasi/UMKM yang didampingi	Jumlah Rekomendasi/UMKM yang memenuhi standar	Proses CAPA/ Jumlah UMKM yang masih berproses
A	Penerbitan rekomendasi pemenuhan CDOB bagi Pedagang Besar Farmasi (PBF)	13	13	0
B	Penerbitan rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT	6	2	4
C	Penerbitan rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik bagi Industri Kosmetik Golongan A/ B	2	2	0
D	Penerbitan rekomendasi sbg pemohon notifikasi kosmetik bagi Badan usaha/ Usaha perorangan/ Importir dalam rangka pendaftaran produk kosmetik	1	1	0
E	Penerbitan Izin Penerapan CPPOB dengan risiko Produk Rendah dan Sedang serta yang diterbitkan melalui sistem e-sertifikasi.pom.go.id E.1 Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil		26	
	E.2 Produsen Pangan Olahan dengan skala usaha Menengah dan Besar		2	
	E.3 Pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik		17	

No	Kegiatan	Jumlah Permohonan sertifikasi/UMKM yang didampingi	Jumlah Rekomendasi/UMKM yang memenuhi standar	Proses CAPA/ Jumlah UMKM yang masih berproses
F	Fasilitasi pendampingan kepada pelaku usaha kategori UMKM dalam rangka pemenuhan standar untuk mendapatkan izin edar produk obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, pangan	52	43	9

Pengukuran ketepatan waktu tindak lanjut permohonan mengacu kepada Peraturan Badan POM nomor 10 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Obat dan Makanan, serta seperti yang tercantum dalam SOP Makro POM-02.03/CFM.01/SOP.01 nomor/ tanggal revisi: 03/ 16 Maret 2021 tentang Sertifikasi dan Rekomendasi Sarana. *Service Level Agreement* (SLA) masing-masing rekomendasi disajikan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.4. *Service Level Agreement* Pelayanan Sertifikasi

No	Jenis Rekomendasi	SLA	Keterangan
1	Sertifikasi CDOB	49 hari (clock on/ off)	Diterbitkan Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan ONPP atas rekomendasi Balai (melalui sertifikasicdob.pom.go.id)
2	Sertifikasi Pemenuhan Aspek CPOTB Bertahap	55 hari (clock on/ off)	Diterbitkan Direktorat Pengawasan OTSK atas rekomendasi Balai (melalui e-sertifikasi.pom.go.id)
3	Sertifikat Pemenuhan Aspek CPKB secara Bertahap Gol. A/B	20 hari (time to response)	Diterbitkan Direktorat Pengawasan Kosmetik atas rekomendasi Balai (melalui oss.go.id)
4	Rekomendasi sebagai pemohon kosmetik	12 hari (clock on/ off)	Rekomendasi Balai
5	Izin Penerapan CPPOB	60 hari (time to response)	Diterbitkan Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan atas rekomendasi Balai (melalui e-sertifikasi.pom.go.id)

1. Audit Sarana Distribusi Obat bagi PBF dalam Rangka Penerbitan Sertifikat CDOB.

Demi mewujudkan Indonesia bebas dari peredaran obat ilegal dan penyalahgunaan obat serta untuk mempertahankan konsistensi mutu obat yang diproduksi oleh industri farmasi sepanjang jalur distribusinya sampai ke tangan konsumen, Badan POM

berkomitmen melakukan percepatan Sertifikasi CDOB. Sesuai Peraturan Kepala BPOM RI Nomor 25 Tahun 2017 tentang Tata Cara Sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik dan Petunjuk Pelaksanaan CDOB tahun 2015, permohonan sertifikasi CDOB dilakukan secara online melalui aplikasi sertifikasicdob.pom.go.id.

Pada tahun 2023, Balai Besar POM di Mataram melakukan audit terhadap 7 sarana distribusi obat dalam rangka penerbitan Sertifikat CDOB. Dari hasil audit, telah diterbitkan 13 rekomendasi pemenuhan Sertifikasi CDOB yang terdiri dari 6 rekomendasi Sertifikat CDOB kategori Obat Lain dan 7 rekomendasi Sertifikat CDOB kategori *Cold Chain Product* (CCP).

Tabel 3.5. Data Audit Sertifikasi CDOB Sarana Distribusi Obat/PBF tahun 2023

No	Nama Sarana Distribusi Obat	Kab/ Kota	Proses Sertifikasi					
			Audit Sarana	Proses CAPA	Rekomendasi	Sertifikat CDOB		
						Obat Lain	CCP	Narkotika
1	PBF PT.Rajawali Nusindo Cabang Mataram	Kota Mataram	√	-	√	√	√	-
2	PBF PT.Sapta Sari Tama Cabang Mataram	Kota Mataram	√	√	√	-	√	-
4	PBF PT.Bina San Prima Cabang Mataram	Kota Mataram	√	√	-	√	√	-
5	PBF PT.Penta Valent Cabang Mataram	Kota Mataram	√	√	-	√	√	-
6	PBF PT.Dos NI-Roha Cabang Mataram	Kota Mataram	√	√	-	√	√	-
7	PBF PT.Millennium Phamacon International Cabang Mataram	Kota Mataram	√	√	-	√	√	-

2. Audit Sertifikasi CPOTB secara bertahap dalam rangka Pendaftaran Obat Tradisional

Salah satu persyaratan dalam rangka pendaftaran produk obat tradisional adalah Sertifikat CPOTB. Pemenuhan persyaratan CPOTB bagi Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) dilakukan secara bertahap. Pemenuhan CPOTB tahap 1 untuk UKOT terdiri dari 2 aspek yaitu aspek Higiene, Sanitasi dan Dokumentasi, sedangkan Pemenuhan CPOTB tahap 1 untuk UMOT terdiri dari 2 aspek yaitu aspek Higiene dan Sanitasi.

Pada tahun 2023, Balai Besar POM di Mataram telah melakukan audit terhadap 6 sarana produksi obat tradisional yang terdiri dari 4 sarana UMOT yang telah memiliki nomor izin edar dan rekomendasi CPOTB yang diterbitkan oleh Balai Besar POM di Mataram dan 2 sarana UMOT *start-up*. Dari hasil audit, telah diterbitkan 2 Sertifikat CPOTB Tahap 1 untuk UMOT, sedangkan 4 sarana masih dalam proses melengkapi CAPA. Audit tersebut juga dilakukan dalam rangka pendampingan UMKM dalam memenuhi persyaratan CPOTB.

Tabel 3.6. Data Audit Sertifikasi Sarana Produksi Obat Tradisional tahun 2023

No	Nama Sarana Produksi OT	Kab/ Kota	Jenis Sarana	Proses Sertifikasi					NIE (Nomor Izin Edar)
				Pengajuan CPOTB	Audit Sarana	Proses CAPA	Rekomendasi SPA CPOTB	SPA CPOTB Tahap 1	
1	Cincin Lima	Kota Mataram	UMOT	√	√	√	√	√	-
2	UD. Rafi	Kota Mataram	UMOT	√	√	√	√	√	-
3	CV Artha Laksmi Sentosa	Kab. Lombok Barat	UMOT	√	√	√	-	-	-
4	UD Unter Bulaeng	Kab. Lombok Barat	UMOT	√	√	√	-	-	-
5	UD. Olat Samawa	Kab. Lombok Barat	UMOT	√	√	√	-	-	-
6	Yayasan Radix Indonesia	Kab. Lombok Barat	UMOT	√	√	√	-	-	-

3. Audit Sertifikasi Pemenuhan CPKB Sarana Industri Kosmetik dalam rangka Pendaftaran Produk Kosmetik

Dalam rangka pemenuhan kebutuhan masyarakat terhadap produk kecantikan dan perawatan tubuh yang terus meningkat, Balai Besar POM di Mataram mendorong berkembangnya pertumbuhan industri kosmetik di wilayah Nusa Tenggara Barat. Salah satu persyaratan dalam rangka pendaftaran produk kosmetik adalah Sertifikat CPKB. Pemenuhan persyaratan pada aspek CPKB bagi Industri Kosmetik dapat dilakukan secara bertahap. Pemenuhan CPKB untuk Industri Kosmetik Golongan A terdiri dari 2 aspek yaitu aspek Higiene, Sanitasi dan Dokumentasi, sedangkan Pemenuhan CPKB untuk Industri Kosmetik Golongan B terdiri dari 2 aspek yaitu aspek Higiene dan Sanitasi.

Proses untuk mendapatkan Sertifikat Pemenuhan Aspek (SPA) CPKB dimulai dari Surat Persetujuan Denah Bangunan Industri Kosmetik, Pelaksanaan Audit Sarana Produksi dan Penerbitan Rekomendasi SPA CPKB. Pada tahun 2023, Balai Besar POM di Mataram telah melakukan audit terhadap 2 sarana produksi kosmetik. Dari hasil audit, telah diterbitkan 2 rekomendasi pemenuhan Sertifikasi CPKB secara bertahap untuk Industri Kosmetika Golongan A.

Tabel 3.7. Data Audit Sertifikasi CPKB Sarana Produksi Kosmetik tahun 2023

No	Nama Sarana	Kab/ Kota	Jenis Sarana (Gol A/B)	Proses Sertifikasi						NIE (Nomor Izin Edar)
				Persetujuan Denah	Pengajuan CPKB	Audit Sarana	Proses CAPA	Rekomendasi SPA CPKB	SPA CPKB	
1	CV Indoraya Crystal Abadi	Kab. Lombok Timur	A	√	√	√	√	√	√	-
2	CV Aphrodite Mandiri Sejahtera	Kab. Lombok Barat	A	√	√	√	√	√	√	-

4. Izin Penerapan CPPOB dalam rangka Pendaftaran Produk

Izin Penerapan CPPOB merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh pelaku usaha dalam rangka pendaftaran produk pangan olahan. Sesuai Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penerbitan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik permohonan Izin Penerapan CPPOB dilakukan melalui sistem e-sertifikasi.pom.go.id

Izin Penerapan CPPOB diterbitkan berdasarkan kelengkapan dan kesesuaian dokumen persyaratan serta surat pemenuhan komitmen Penerapan CPPOB bagi UMK Pangan risiko rendah atau Surat Pemenuhan Standar dan hasil penilaian mandiri CPPOB dengan nilai B bagi UMK pangan risiko sedang.

Pada tahun 2023, Balai Besar POM di Mataram telah menerbitkan sejumlah 28 Izin Penerapan CPPOB bagi sarana produksi pangan olahan, yang terdiri dari 26 sarana produksi pangan olahan dengan skala usaha Mikro/ Kecil dan 2 sarana produksi pangan olahan dengan skala usaha Menengah/ Besar.

Tabel 3.8. Data Audit Sertifikasi Sarana Produksi Pangan Olahan dalam rangka Permohonan Izin Penerapan CPPOB tahun 2023

No	Nama Sarana	Kab/ Kota	Jenis Pangan	Hasil Evaluasi/ Audit	NIE (Nomor Izin Edar)
1	PT Samawa Tirta Alam	Kab Lombok Barat	Air Minum Dalam Kemasan	Sertifikat Izin Penerapan CPPOB	Telah terbit NIE
2	PT Tirta Nadi Semesta	Kab Lombok Barat	Air Minum Dalam Kemasan	Sertifikat Izin Penerapan CPPOB	Telah terbit NIE
3	PT Samawa Tirta Alam	Kab Lombok Timur	Minuman Ringan Non-karbonasi/ Minuman Rasa/ Min. Botanical	Sertifikat Izin Penerapan CPPOB	Telah terbit NIE
4	PT Zuna Group Indonesia	Kab Lombok Timur	Pangan kategori 9 risiko sedang lainnya	Sertifikat Izin Penerapan CPPOB	Proses Pendaftaran NIE
5	CV Beehive Corp Indonesia	Kab Lombok Timur	Pangan kategori 9 risiko sedang lainnya	Sertifikat Izin Penerapan CPPOB	Telah terbit NIE
6	PT Zuna Group Indonesia	Kota Mataram	Sambal	Sertifikat Izin Penerapan CPPOB	Telah terbit NIE
7	CV Putra Jaya Kencana	Kab Lombok Timur	Lemak dan Minyak Nabati	Sertifikat Izin Penerapan CPPOB	Telah terbit NIE
8	CV Beehive Corp Indonesia	Kab Lombok Timur	Pangan kategori 9 risiko rendah lainnya	Sertifikat Izin Penerapan CPPOB	Telah terbit NIE
9	Zulhadi (UD. Al-Amin)	Kab Lombok Utara	Virgin Oil	Sertifikat Izin Penerapan CPPOB	Telah terbit NIE
10	UD. Sarinah Jaya	Kota Mataram	Makanan Ringan Berbahan Dasar Kentang, Umbi, Sereal, Tepung atau Pati (dari Umbi dan Kacang)	Sertifikat Izin Penerapan CPPOB	Belum mendaftarkan NIE

No	Nama Sarana	Kab/ Kota	Jenis Pangan	Hasil Evaluasi/ Audit	NIE (Nomor Izin Edar)
11	Anita Puji Lestari	Kota Mataram	Pangan kategori 9 risiko sedang lainnya	Sertifikat Izin Penerapan CPPOB	Telah terbit NIE
12	Eti Aspi Sugiarti	Kota Mataram	Pangan kategori 9 risiko sedang lainnya	Sertifikat Izin Penerapan CPPOB	Telah terbit NIE
13	Dermaga Kelapa Tua	Kab Lombok Barat	Virgin Oil	Sertifikat Izin Penerapan CPPOB	Belum mendaftarkan NIE
14	PT Zuna Group Indonesia	Kab Lombok Timur	Lemak dan Minyak Nabati	Sertifikat Izin Penerapan CPPOB	Telah terbit NIE
15	UD. MTNT	Kab Sumbawa	Produk Olahan Daging Lainnya	Sertifikat Izin Penerapan CPPOB	Proses Pendaftaran NIE
16	PT PT Mataram Pusaka Abadi	Kab Lombok Barat	Produk Bakeri (Roti, Biskuit Krekers, Wafer dan sejenisnya)	Sertifikat Izin Penerapan CPPOB	Telah terbit NIE
17	PT Sinar Bali Tirta Dewata	Kab Lombok Barat	Air Minum Dalam Kemasan	Sertifikat Izin Penerapan CPPOB	Telah terbit NIE
18	CV Safir Indo Raya	Kota Mataram	Produk Bakeri (Roti, Biskuit Krekers, Wafer dan sejenisnya)	Sertifikat Izin Penerapan CPPOB	Telah terbit NIE
19	PT Lingkoq Pandan Narmada	Kab Lombok Barat	Air Minum Dalam Kemasan	Sertifikat Izin Penerapan CPPOB	Telah terbit NIE
20	CV Safir Indo Raya Pabrik Labuapi	Kab Lombok Barat	Produk Bakeri (Roti, Biskuit Krekers, Wafer dan sejenisnya)	Sertifikat Izin Penerapan CPPOB	-
21	CV Ading Walet Albuntara	Kab Lombok Tengah	Kopi	Sertifikat Izin Penerapan CPPOB	Proses Pendaftaran NIE
22	Illa Queen	Kota Mataram	Kopi	Sertifikat Izin Penerapan CPPOB	Telah terbit NIE
23	UD Ombak Bersatu	Kab Lombok Tengah	Kembang Gula/permen Keras	Sertifikat Izin Penerapan CPPOB	Belum mendaftarkan NIE
24	Harmoni Kelapa Utara	Kab Lombok Utara	Lemak dan Minyak Nabati	Sertifikat Izin Penerapan CPPOB	Belum mendaftarkan NIE
25	Harmoni Kelapa Utara	Kab Lombok Utara	Virgin Oil	Sertifikat Izin Penerapan CPPOB	Belum mendaftarkan NIE

No	Nama Sarana	Kab/ Kota	Jenis Pangan	Hasil Evaluasi/ Audit	NIE (Nomor Izin Edar)
26	CV Ading Walet Albuntara	Kab Lombok Tengah	Minuman Ringan Non-karbonasi/Minuman Rasa/Minuman Botanical	Sertifikat Izin Penerapan CPPOB	Proses Pendaftaran NIE
27	PT Narmada Awet muda (Narmada)	Kab Lombok Barat	Air Minum Dalam Kemasan	Sertifikat Izin Penerapan CPPOB	Telah terbit NIE
28	PT Narmada Awet Muda (Lingsar)	Kab Lombok Barat	Air Minum Dalam Kemasan	Sertifikat Izin Penerapan CPPOB	Telah terbit NIE

Selain itu, Balai Besar POM di Mataram juga melakukan audit dalam rangka verifikasi pemenuhan komitmen terhadap penerbitan Izin Penerapan CPPOB terhadap 17 sarana produksi pangan olahan. Dari hasil audit, telah diterbitkan surat permintaan CAPA dan seluruh sarana sedang dalam proses melengkapi CAPA.

Tabel 3.9. Data Audit Sertifikasi Sarana Produksi Pangan Olahan dalam rangka Verifikasi Pemenuhan Komitmen Penerapan CPPOB Tahun 2023

No	Nama Sarana	Kab/ Kota	Jenis Pangan	Ket
1	Eti Aspi Sugiarti (UD.Star Food)	Kota Mataram	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya	Proses CAPA
			Sayur beku	
			Pangan kategori 9 risiko sedang lainnya	
2	Husin Al-Muchdar	Kab Lombok Barat	Produk Bakeri (Roti, Biskuit Krekers, Wafer dan sejenisnya)	Proses CAPA
3	CV Asia Jaya	Kota Mataram	Tepung	Proses CAPA
4	Yuzarsif Store	Kota Mataram	Minuman kedelai	Sarana tutup
5	Frozen Lombok	Kab Lombok Barat	Adonan/ produk bakeri beku	Proses CAPA
6	CV Ikarie Group	Kab Lombok Timur	Produk Bakeri (Roti, Biskuit Krekers, Wafer dan sejenisnya)	Proses CAPA
7	Emas Hijau LBP	Kab Lombok Barat	Gula dan Pemanis	Proses CAPA
8	PT Erwin Utama Jaya	Kota Mataram	Minuman Ringan Non Karbonasi pH ≤ 4,6	Proses CAPA

No	Nama Sarana	Kab/ Kota	Jenis Pangan	Ket
			Minuman Serbuk	
9	CV Selera Asli Lombok	Kota Mataram	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya	Proses CAPA
10	Rinjani Lombok	Kota Mataram	Kopi	Proses CAPA
11	Anita Puji Lestari (Bale Bahari)	Kota Mataram	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya	Proses CAPA
			Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya	
			Pangan kategori 9 risiko sedang lainnya	
12	CV Mahkota Karya Mandiri	Kab Lombok Barat	Gula dan Pemanis	Proses CAPA
13	PT Lombok Pangan Barat	Kab Lombok Barat	Jem (Selai), Jeli dan Marmalad	Proses CAPA
			Produk Bakeri (Roti, Biskuit Krekers, Wafer dan sejenisnya)	
14	CV Beehive Corp Indonesia	Kab Lombok Timur	Produk Bakeri (Roti, Biskuit Krekers, Wafer dan sejenisnya)	Proses CAPA
			Pangan kategori 9 risiko sedang lainnya	
			Pangan kategori 9 risiko rendah lainnya	
15	PT Zuna Group Indonesia	Kab Lombok Timur	Sambal	Proses CAPA
			Pangan kategori 9 risiko sedang lainnya	
16	Zulhadi (UD.AI- Amin)	Kab Lombok Utara	Virgin Oil	Proses CAPA
17	Dermaga Kelapa Tua	Kab Lombok Barat	Virgin Oil	Proses CAPA

5. Audit Sertifikasi Lainnya (Importir Suplemen Kesehatan, Notifikasi Kosmetik, dan Importir Pangan)

Pada tahun 2023, Balai Besar POM di Mataram telah menerbitkan rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik terhadap 1 Badan Usaha dalam rangka pendaftaran produk kosmetik.

Tabel 3.10. Data Audit Sertifikasi Sarana Distribusi Pemohon Notifikasi Kosmetik Tahun 2023

No	Nama Sarana	Kab/ Kota	Permohonan	Audit Sarana	Permintaan CAPA	Rekomendasi
1	PT Medicha Gemilang Utama	Kab. Lombok Timur	√	√	√	√

6. Fasilitasi Pendampingan, Bimbingan Teknis, *Coaching Clinic* dan Layanan *Desk CAPA* bagi UMKM

Pada tahun 2023, Balai Besar POM di Mataram telah melakukan fasilitasi pendampingan terhadap pelaku usaha kategori UMKM obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan untuk memperoleh izin edar produk. Pelaksanaan pendampingan bagi UMKM meliputi kegiatan Bimbingan Teknis, fasilitasi penerapan Cara Produksi yang Baik ke Sarana Produksi, *Coaching Clinic* aplikasi Sertifikasi Sarana dan Registrasi Produk serta Pengujian dalam rangka Pendaftaran Produk.

Pendampingan kepada UMKM dilakukan secara intensif bertujuan untuk menyiapkan UMKM hingga siap dilakukan pemeriksaan sarana. Pendampingan yang dilakukan meliputi penyesuaian layout bangunan, pembuatan dokumen mutu (panduan mutu, prosedur / instruksi, formulir, dll), implementasi dokumen mutu, saran perbaikan sarana dan lain-lain. Fasilitasi dapat dilaksanakan secara luring atau secara daring atau kombinasi keduanya. Adapun pelaku usaha yang dilakukan pendampingan sebagai berikut:

Tabel 3.11. Daftar Pelaku Usaha yang diberikan Pendampingan oleh Balai Besar POM di Mataram pada Tahun 2023

No	Nama UMKM	Kab/ Kota	Jenis Komoditi	Hasil Pendampingan	Keterangan	Jumlah NIE
1	Cincin Lima	Kota Mataram	Obat Tradisional	MK	Sertifikat CPOTB Bertahap	-
2	UD.Rafi	Kota Mataram	Obat Tradisional	MK	Sertifikat CPOTB Bertahap	1

No	Nama UMKM	Kab/ Kota	Jenis Komoditi	Hasil Pendampingan	Keterangan	Jumlah NIE
3	CV Indoraya Crystal Abadi	Kab Lombok Timur	Kosmetik	MK	SPA CPKB Gol A	-
4	PT Medicha	Kota Mataram	Kosmetik	MK	Rekomendasi Pemohon Notifikasi	-
5	CV Aphrodite Mandiri Sejahtera	Kab Lombok Barat	Kosmetik	MK	SPA CPKB Gol A	-
6	Dewani Kosmetik	Kota Mataram	Kosmetik	MK	Persetujuan Denah	-
7	Fatima Naturale	Kota Mataram	Kosmetik	MK	Notifikasi Produk	6
8	CV Amitsilati Barokah	Kab Lombok Barat	Pangan	MK	Izin Penerapan CPPOB	-
9	CV Lumayan Putra Jaya	Kota Mataram	Pangan	MK	Izin Edar Pangan	1
10	Baiq Siti Suriani (Sasak Maiq)	Kab Lombok Barat	Pangan	MK	Izin Penerapan CPPOB	-
11	Duta Chassew Lombok	Kab Lombok Barat	Pangan	MK	Izin Penerapan CPPOB	-
12	CV Safir ndo Raya	Kota Mataram	Pangan	MK	Izin Penerapan CPPOB	-
13	PT Al-Patih Maiq Jaya	Kab Lombok Barat	Pangan	MK	Izin Penerapan CPPOB	-
14	CV Ading Walet Albuntaran	Kab Lombok Tengah	Pangan	MK	Izin Penerapan CPPOB	-
15	UD. Az-Dzikra Utama	Kab Lombok Barat	Pangan	MK	Izin Penerapan CPPOB	-
16	UD Comtaresh Berkah	Kab Lombok Barat	Pangan	MK	Izin Edar Pangan	1
17	CV Pawon Pengsong Utama	Kab Lombok Barat	Pangan	MK	Izin Penerapan CPPOB	-
18	Muznah Al-Baar (Dapur Aisyah)	Kota Mataram	Pangan	MK	Izin Penerapan CPPOB	-
19	Siti Nuriya Jouharotil Yaqutunna Fis (Putri Selatan)	Kab Lombok Timur	Pangan	MK	Izin Penerapan CPPOB	-

No	Nama UMKM	Kab/ Kota	Jenis Komoditi	Hasil Pendampingan	Keterangan	Jumlah NIE
20	Aysha Cullen Baking and Cooking	Kota Mataram	Pangan	MK	Izin Penerapan CPPOB	-
21	Difiya Jamur	Kab Lombok Barat	Pangan	MK	Izin Penerapan CPPOB	-
22	Han Dedi (KWT Bangkit Bersama)	Kab Lombok Timur	Pangan	MK	Izin Penerapan CPPOB	-
23	Brawijaya Coffee	Kab Lombok Barat	Pangan	MK	Izin Penerapan CPPOB	-
24	OYAKU	Kab Lombok Barat	Pangan	MK	Izin Penerapan CPPOB	-
25	CV Pabrik Kecap Wie Sin	Kota Mataram	Pangan	MK	Izin Edar Pangan	1
26	PT Phonix Food	Kota Mataram	Pangan	MK	Izin Penerapan CPPOB	-
27	Frozen Lombok	Kab Lombok Barat	Pangan	MK	Izin Penerapan CPPOB	-
28	Zulhadi (UD.AL-AMIN)	Kab Lombok Utara	Pangan	MK	Izin Edar Pangan	1
29	Kupi Tujak Lombok	Kota Mataram	Pangan	MK	Izin Edar Pangan	4
30	Bareka Mori Ndai	Kota Mataram	Pangan	MK	Izin Edar Pangan	2
31	UD Ombak Bersatu	Kab Lombok Tengah	Pangan	MK	Izin Penerapan CPPOB	-
32	CV Alam Megah Jaya	Kab Lombok Barat	Pangan	MK	Izin Penerapan CPPOB	-
33	CV Putra Jaya Kencana	Kota Mataram	Pangan	MK	Izin Edar Pangan	2
34	PT Samawa Tirta Alam	Kab Sumbawa	Pangan	MK	Izin Edar Pangan	2
35	PT Tirta Nadi Semesta	Kab Lombok Barat	Pangan	MK	Izin Penerapan CPPOB	-
36	Dermaga Kelapa Tua	Kab Lombok Utara	Pangan	MK	Izin Edar Pangan	1
37	UD. MTNT	Kab Sumbawa	Pangan	MK	Izin Penerapan CPPOB	-

No	Nama UMKM	Kab/ Kota	Jenis Komoditi	Hasil Pendampingan	Keterangan	Jumlah NIE
38	PT Mataram Pusaka Abadi	Kab Lombok Barat	Pangan	MK	Izin Edar Pangan	5
39	Kube saling sakiki	Kab Sumbawa Barat	Pangan	MK	Izin Edar Pangan	4
40	PT Sinar Bali Tirta Dewata	Kab Lombok Barat	Pangan	MK	Izin Penerapan CPPOB	-
41	PT Lingkoq Pandan Narmada	Kab Lombok Barat	Pangan	MK	Izin Edar Pangan	1
42	ILLA QUEEN	Kota Mataram	Pangan	MK	Izin Edar Pangan	1
43	Harmoni Kelapa Utara	Kab Lombok Utara	Pangan	MK	Izin Penerapan CPPOB	-
44	Rukminingsih (Madu Acimoning)	Kab Sumbawa	Pangan	Belum MK	Proses CAPA	-
45	CV Ikhtiar Keluarga	Kab Sumbawa	Pangan	Belum MK	Proses CAPA	-
46	Bale Seafood	Kab Sumbawa	Pangan	Belum MK	Proses CAPA	-
47	PT Naga Hortikultura Sejahtera	Kab Sumbawa	Pangan	Belum MK	Proses CAPA	-
48	Indahyana Afriana	Kab Lombok Barat	Pangan	Belum MK	Proses CAPA	-
49	CV Sahabat Pangan Prima	Kab Lombok Barat	Pangan	Belum MK	Proses CAPA	-
50	Armanindo Jaya Abadi	Kota Mataram	Pangan	Belum MK	Proses CAPA	-
51	CV Pangantama Makmur Abadi	Kab Lombok Utara	Pangan	Belum MK	Proses CAPA	-
52	UD Padi Gora	Kota Mataram	Pangan	Belum MK	Proses CAPA	-

Balai Besar POM di Mataram telah melakukan fasilitasi pendampingan kepada 52 pelaku usaha dengan hasil sebanyak 43 UMKM telah memenuhi ketentuan dan 9 UMKM belum memenuhi ketentuan. Dari 43 UMKM yang memenuhi ketentuan terdiri dari 2 sarana produksi obat tradisional, 5 sarana produksi kosmetik dan 36 sarana produksi pangan olahan. Dari 43 sarana produksi kosmetik, obat tradisional dan pangan olahan yang didampingi, telah diterbitkan sejumlah 33 nomor izin edar.

Selain itu, sebagai upaya untuk meningkatkan mutu dan keamanan produk serta meningkatkan pengetahuan dan pemahaman bagi UMKM, Balai Besar POM di Mataram melaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis, Sosialisasi dan *Coaching Clinic* serta *Desk CAPA* sebanyak 7 kali bagi pelaku usaha. Pelaksanaan Bimbingan Teknis Teknologi proses panas bagi UMK Pangan Risiko Tinggi selama 2 hari pada tanggal 20 sd 21 Juli 2023, dilanjutkan dengan Bimbingan Teknis Penerapan CPPOB bagi UMK Pangan Olahan selama 2 hari pada tanggal 29 sd 30 Agustus 2023.

Dalam rangka pelayanan prima pendaftaran produk pangan olahan, Balai Besar POM di Mataram bersama Direktorat Registrasi Pangan Olahan melaksanakan kegiatan Jemput Bola Layanan Desk Registrasi Pangan Olahan sebanyak 2 kali yaitu pada tanggal 2 sd 3 Maret 2023 dan tanggal 7 sd 8 September 2023. Selain itu untuk memfasilitasi pelaku usaha yang terkendala dalam pemenuhan persyaratan pengajuan Izin Penerapan CPPOB, Balai Besar POM di Mataram melakukan kegiatan Pelayanan Prima Pre-Audit Izin Penerapan CPPOB sebanyak 2 kali pada tanggal 27 Oktober 2023 dan 13 Desember 2023. Layanan *Desk CAPA* terhadap temuan ketidaksesuaian dari hasil verifikasi penerapan CPPOB kepada pelaku usaha dilaksanakan pada tanggal 14 Desember 2023. Jumlah peserta pada kegiatan Bimbingan Teknis, Sosialisasi dan Layanan Desk selama tahun 2023 sebanyak 183 peserta yang terdiri dari 122 orang perempuan (66,67%) dan 61 orang laki-laki (33,33%).

H. Pemantauan Iklan dan Label Obat dan Makanan

1. Pengawasan Iklan

Pengawasan iklan bertujuan untuk mengetahui kepatuhan pelaku usaha dalam mempromosikan produknya secara benar sehingga dapat melindungi masyarakat dari iklan yang tidak obyektif, berlebihan/superlatif dan menyesatkan. Pemantauan iklan juga merupakan salah satu wujud pengawasan post market produk yang mencakup iklan dari sediaan farmasi (Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Makanan), Pangan dan Rokok. Sasaran media iklan yang dipantau antara lain media cetak, media elektronik, media luar ruang, media internet. Pemantauan iklan di media elektronik meliputi pemantauan di radio dan televisi, pemantauan iklan di media internet meliputi social media, *e-commerce* dan internet, dengan hasil sebagai berikut:

a. Pengawasan Iklan Produk Obat

Pengawasan Iklan Produk Obat pada tahun 2023 dilakukan terhadap 110 iklan yang ada di Media Cetak (68 iklan), Media Eletronik (35 iklan) dan Media Luar Ruang (7

iklan), dengan hasil 70 iklan (63,64%) Memenuhi Ketentuan dan 40 iklan (36,36%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

b. Pengawasan Iklan Rokok

Pengawasan Iklan Rokok pada tahun 2023 dilakukan terhadap 413 iklan Rokok di Media Luar Ruang (290 iklan) Media Penyiaran (24 iklan) dan Media Teknologi Informasi (99 iklan) dengan hasil 66 iklan (15,98%) Memenuhi Ketentuan dan 347 iklan (84,02%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

c. Pengawasan Iklan Kosmetik

Pengawasan Iklan Kosmetik pada tahun 2023 dilakukan terhadap 320 iklan dengan rincian di Media Cetak (32 iklan), Media Elektronik (96 iklan), Media Digital (160 iklan) dan Media Luar Ruang (32 iklan) dengan hasil 227 iklan (70,94%) Memenuhi Ketentuan dan 93 iklan (29,06%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

d. Pengawasan Iklan Obat Tradisional

Pengawasan Iklan Obat Tradisional pada tahun 2023 dilakukan terhadap 100 iklan di Media Cetak (33 iklan), Media Elektronik (58 iklan) dan Leaflet/ Brosur (9 iklan) dengan hasil 44 iklan (44,00%) Memenuhi Ketentuan dan 56 iklan (56,00%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

e. Pengawasan Iklan Obat Kuasi

Pengawasan Iklan Obat Kuasi pada tahun 2023 dilakukan terhadap 14 iklan di Media Cetak (2 iklan) dan Media Elektronik (12 iklan) dengan hasil 10 iklan (71,43%) Memenuhi Ketentuan dan 4 iklan (28,57%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

f. Pengawasan Iklan Suplemen Kesehatan

Pengawasan Iklan Suplemen Kesehatan pada tahun 2023 dilakukan terhadap 35 iklan di Media Cetak (7 iklan), Media Elektronik (26 iklan) dan Media Luar Ruang (2 iklan) dengan hasil 31 iklan (88,57%) Memenuhi Ketentuan dan 4 iklan (11,43%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

g. Pengawasan Iklan Pangan

Pengawasan Iklan Produk Pangan pada tahun 2023 dilakukan terhadap 277 iklan di Media Cetak (80 iklan), Media Elektronik (75 iklan) dan Media Luar Ruang (55 iklan) Media Internet (67 iklan) Media Sosial (12 iklan) Media Penyiaran (2 iklan) dengan hasil 214 iklan (77,26%) Memenuhi Ketentuan dan 63 iklan (22,74%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

Seluruh hasil pengawasan iklan telah dilaporkan ke Badan POM untuk ditindaklanjuti sesuai ketentuan, terhadap iklan Tidak Memenuhi Ketentuan telah dievaluasi dengan hasil sebagai berikut :

- a. Iklan Obat sebanyak 110 iklan dengan hasil 86 iklan Memenuhi Ketentuan dan 24 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan
- b. Iklan Rokok sebanyak 413 iklan dengan hasil 66 iklan Memenuhi Ketentuan dan 347 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan
- c. Iklan Kosmetik sebanyak 320 iklan dengan hasil 227 iklan Memenuhi Ketentuan dan 93 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan.
- d. Iklan Obat Tradisional sebanyak 100 iklan dengan hasil 44 iklan Memenuhi Ketentuan dan 56 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan.
- e. Iklan Suplemen Kesehatan sebanyak 35 iklan dengan hasil 21 iklan Memenuhi Ketentuan dan 11 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan.
- f. Iklan Pangan sebanyak 277 iklan dengan hasil 214 iklan Memenuhi Ketentuan dan 63 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan.

2. Pengawasan Label

Pengawasan penandaan dilakukan terhadap seluruh komoditi yang disampling meliputi sampling secara acak dan sampling secara targeted. Pelaksanaan pengawasan penandaan dilakukan oleh Balai Besar POM di Mataram dengan cara pengumpulan hasil Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan, data penandaan produk berupa dus, etiket, catch cover/amplop, brosur, strip/blister, ampul/vial, botol/sachet. Sejak Maret 2014 pengawasan penandaan untuk produk terapetik telah dilaporkan secara elektronik dengan menggunakan SIPT, sedangkan untuk produk pangan dimulai pada Juli 2020 dan produk kosmetik, obat tradisional, suplemen pada Agustus 2020. Hasil pengawasan penandaan/label pada tahun 2022 sebagai berikut :

- a. Pengawasan Label Produk Obat
Telah dilakukan evaluasi penandaan produk obat sebanyak 449 sampel diperoleh hasil 435 (96,88%) MK dan 14 sampel (3,12%) TMK label. TMK penandaan terbanyak pada ketidaklengkapan informasi yang tercantum pada brosur sesuai ketentuan yang berlaku.
- b. Pengawasan Label Rokok/ Produk Tembakau
Telah dilakukan pengawasan penandaan produk Rokok terhadap 182 sampel dengan hasil 134 sampel (73,63%) MK label dan 46 sampel (26,37%) TMK label. Untuk produk rokok yang TMK label, temuan terbanyak adalah ketidaksesuaian pencantuman peringatan kesehatan dan informasi kesehatan.
- c. Pengawasan Label Produk Kosmetik
Pengawasan penandaan label produk kosmetik tahun 2023 dilakukan terhadap seluruh sampel (663 sampel), dengan hasil evaluasi 611 sampel (92,16%)

Memenuhi Ketentuan dan 52 sampel (7,84%) sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Untuk produk yang TMK label, temuan terbanyak adalah informasi yang tercantum pada label tidak lengkap sesuai ketentuan sebanyak 27 sampel (51,92%).

d. Pengawasan Label Produk Pangan

Telah dilakukan pengawasan penandaan produk pangan terhadap 606 sampel produk Pangan dari 685 sampel produk Pangan yang disampling. Sebanyak 79 sampel Pangan tidak dilakukan penilaian penandaan karena merupakan pangan yang tidak terkemas (sampel PJAS, sampel mi kuning dan tahu, sampel air baku, minuman beralkohol daerah dan AMIU). Hasil evaluasi penandaan terhadap 606 sampel sebanyak 496 sampel (81,85%) Memenuhi Ketentuan dan 110 sampel (18,15%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Untuk produk yang TMK label, temuan terbanyak adalah label yang digunakan persetujuan label, mencantumkan klaim pada label produk tidak sesuai dengan ketentuan, tidak mencantumkan kode produksi dan tanggal kedaluarsa dan masih menggunakan label yang sudah tidak berlaku. Terhadap hasil pengawasan label tersebut untuk produk Pangan dengan registrasi MD telah dilaporkan ke Badan POM RI dan untuk produk Pangan IRT telah dilaporkan ke Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota serta rekomendasi tindak lanjut kepada Balai Besar/ Balai POM yang wilayah kerjanya mencakup sarana produksi produk Pangan IRT tersebut.

I. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di bidang Obat dan Makanan

1. Pemetaan Rawan Kasus Dan Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat Dan Makanan

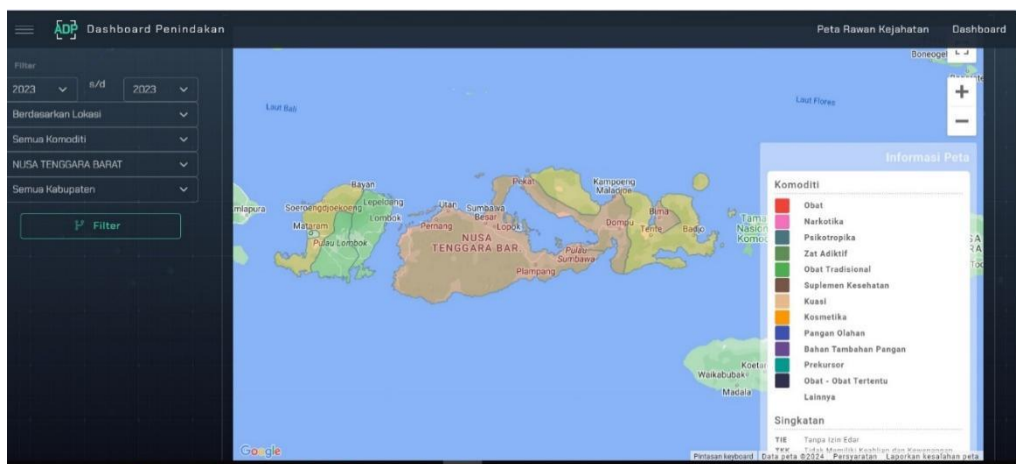
Identifikasi kerawanan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram, Kerawanan kejahatan Obat dan Makanan dapat diidentifikasi berdasarkan data-data berikut:

- 1) Hasil pengawasan/pemeriksaan
- 2) Hasil investigasi
- 3) Hasil penyidikan dan kasus obat dan makanan yang ditangani Penyidik Polri, termasuk data pemberian bantuan pengujian dan/atau keterangan ahli kepada Penyidik Polri
- 4) Informasi/data hasil koordinasi lintas sektor
- 5) Hasil pemantauan isu kewilayahan dan isu media massa/online
- 6) Pengaduan masyarakat.

Pemetaan kerawanan kejahatan Obat dan Makanan bertujuan untuk melihat gambaran kejahatan yang telah terjadi dan memprediksi potensi kejahatan yang akan terjadi untuk digunakan sebagai bahan dalam merumuskan strategi cegah tangkal yang efektif dalam menurunkan atau mencegah kejahatan Obat dan Makanan. Selain itu Pemetaan kerawanan kejahatan obat dan makanan bertujuan untuk mengetahui wilayah-wilayah kasus dan potensi-potensi kasus yang terjadi, juga mengidentifikasi wilayah sumber, wilayah distribusi, serta modus pemasukan dan/atau produksi maupun modus distribusi.

Pengumpulan bahan keterangan dalam rangka penyusunan analisis kejahatan obat dan makanan dilakukan sebanyak 10 kali di wilayah Pulau Lombok dan Sumbawa dan menghasilkan 2 laporan analisis Kejahatan Obat dan Makanan.

Berdasarkan data kerawanan kejahatan Obat dan Makanan Balai Besar POM di Mataram periode tahun 2023 yang telah ditampilkan pada dashboard peta kerawanan kejahatan <https://penindakan.pom.go.id/#> Terdapat 59 data kerawanan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Balai Besar POM di Mataram pada tahun 2023 yang telah dikirimkan dan diverifikasi.



Gambar 3.15. Kerawanan Kasus Kejahatan Obat dan Makanan di NTB tahun 2023

Tren kasus yang terjadi di wilayah Balai Besar POM di Mataram adalah di Kota Mataram, Kabupaten Lombok Timur, Lombok Tengah, Kabupaten Sumbawa, Kabupaten Lombok Barat, Kab. Dompu dan Kota Bima. Jenis kasus yang sering ditemukan adalah obat tanpa izin edar (TIE) dengan contoh produk Tramadol, Trihexyphenidyl, kosmetik tanpa izin edar (TIE), Pangan yang tidak memenuhi standar keamanan khasiat dan mutu dan Obat Tradisional tanpa izin edar (TIE) dengan contoh produk Tawon Liar, Montalin, Wantong, Kopi Jantan, DII.

Wilayah yang menjadi sumber pemasukan Obat dan Makanan ilegal di wilayah Balai Besar POM di Mataram adalah Kabupaten Lombok Timur, Kota Bekasi Jawa Barat, Kota Jakarta Barat DKI Jakarta dan dari Solo Jawa Tengah dan Malang Jawa Timur. Modus

pemasukan yang sering ditemukan adalah diperoleh melalui media sosial whatsapp, instagram, dan facebook yang dikirimkan melalui jasa ekspedisi J&T Express dan TIKI. Obat dan Makanan ilegal di wilayah Balai Besar POM di Mataram didistribusikan di wilayah Kabupaten Lombok Timur, Lombok Tengah, Kabupaten Sumbawa, Kabupaten Lombok Barat dan Kota Mataram dengan modus didistribusikan secara langsung dengan metode COD (Cash On Delivery) sesuai pemesanan sebelumnya melalui pesan telepon, whatsapp, instagram dan facebook.

Sumber informasi data kerawanan kejahatan di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram antara lain Hasil Investigasi awal, Informasi Lintas Sektor dan Pengaduan Masyarakat. Kriteria penetapan data kerawanan kejahatan di wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram yang ditemukan adalah terdapat Wilayah Perkebunan dan/atau Perkebunan, terdapat Sentra Sarana Distribusi, Sosiokultural Masyarakat sekitar dan Wilayah Perguruan Tinggi.

2. Patroli Siber dan Profiling

Implementasi kegiatan ini berupa pemantauan terhadap obat dan makanan yang beredar melalui media daring, seperti situs, website, sosial media, ecommerce yang melanggar ketentuan perundang-undangan. Kemudian membuat daftar rekomendasi tautan (link) komoditi yang tidak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan tersebut untuk diajukan takedown ke pusat, dan beberapa link yang belum ditakedown ditindaklanjuti dengan kegiatan penelusuran informasi melalui kegiatan profiling kejahatan obat dan makanan. Verifikasi data hasil patroli siber dan profiling kejahatan obat dan makanan dilaksanakan sebanyak 12 kali dengan output 12 laporan Patroli Siber dan Profiling Kejahatan Obat dan Makanan. Verifikasi Data Hasil Patroli Siber dan Profiling Kejahatan Obat dan Makanan.

Data yang terhimpun di lapangan tersebut kemudian dicocokkan dan diolah serta digunakan dalam Dokumen Hasil Kegiatan Penjejak Digital Kejahatan Obat dan Makanan, diharapkan dari kegiatan ini didapat informasi yang nantinya bisa ditindaklanjuti dengan kegiatan intelijen, operasi intelijen maupun operasi penindakan. Kegiatan ini membutuhkan anggaran untuk pembelian sampel verifikasi, Biaya akses informan, sewa kendaraan, perjalanan dinas dalam kota dan luar kota.

3. Kegiatan Intelijen /Operasi Intelijen (Pulbaket dan Pendalaman Informasi)

Kegiatan Intelijen di bidang Obat dan Makanan merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh petugas dan anggota intelijen dalam melakukan pencarian, pengumpulan dan pengolahan data dan informasi terkait adanya dugaan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan. Kegiatan intelijen/ operasi intelijen pada tahun 2023

dilakukan sebanyak 75 kali di seluruh Kabupaten/Kota di wilayah Nusa Tenggara Barat (NTB) dengan rincian sebagai berikut : Kota Mataram sebanyak 21 kali, Pulau Lombok (Lombok Barat, Lombok Timur, Lombok Tengah dan Lombok Utara) 48 kali, Kabupaten Sumbawa dan Sumbawa Barat sebanyak 6 kali dan di Provinsi Jawa Tengah sebanyak 1 kali dalam rangka kegiatan *Peer Investigation*. Sarana yang diinvestigasi berjumlah 94 sarana, semuanya ditemukan menjual OMKABA ilegal, 29 sarana di antaranya telah ditindaklanjuti dengan penegakan hukum atau operasi.

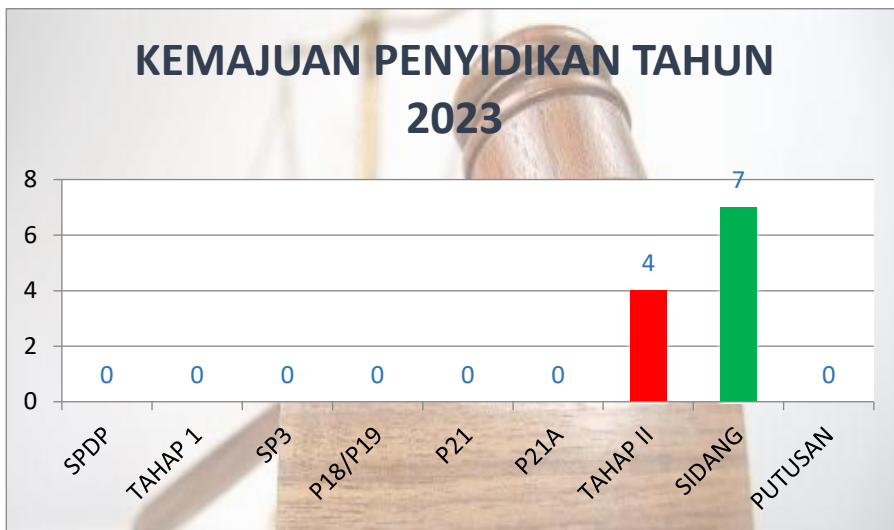
4. Operasi Penindakan

Operasi/ penindakan pemberantasan Obat dan Makanan Ilegal di Balai Besar POM di Mataram terdiri dari operasi yang sifatnya nasional (Operasi Gabungan Daerah dan operasi gabungan nasional) dan operasi yang sifatnya internasional yaitu Operasi pangea (menyasar Sediaan farmasi yang dijual secara online), Operasi Storm (operasi yang menyasar sediaan farmasi ilegal/palsu), serta operasi Opson (operasi yang menyasar pangan ilegal). Operasi pemberantasan Obat dan Makanan ilegal merupakan operasi terpadu yang dilaksanakan Balai Besar POM di Mataram dengan melibatkan Kepolisian Daerah NTB dan lintas sektor terkait. Operasi pemberantasan obat dan makanan ilegal tahun 2023 dilakukan sebanyak 29 kali dan menemukan 29 kasus dengan rincian 22 kasus obat ilegal dan pelanggaran Obat, dan 2 kasus Kosmetik yang tidak memenuhi Persyaratan, Khasiat dan Mutu, 1 Kasus Pangan berupa Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) tidak memiliki izin edar (TIE), serta 4 kasus Obat Tradisional Tanpa Izin Edar. terhadap kasus tersebut kemudian 11 diantaranya ditindaklanjuti secara projustitia dan 18 kasus ditindaklanjuti non justitia. Terhadap kasus yang non justitia diberikan sanksi administratif diantaranya pemusnahan terhadap produk yang ditemukan. Selain itu juga dilakukan investigasi awal dan penelusuran lanjutan sehingga ditemukan bukti yang cukup untuk tindak lanjut pro justitia.

5. Kemajuan Penyidikan

Penyidikan adalah serangkaian tindakan penyidik dalam hal dan menurut cara yang diatur dalam undang-undang untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang dengan bukti itu membuat terang tentang tindak pidana yang terjadi guna menemukan tersangkanya. Tindak pidana di bidang Obat dan Makanan pada tahun 2023, jumlah kasus yang ditindaklanjuti secara projustitia oleh PPNS Balai Besar POM di Mataram sebanyak 11 perkara. Posisi perkara tahun 2023 yaitu 11 perkara sudah tahap 2 (penyerahan tersangka dan barang Bukti). Dari 11 perkara yang sudah P21, terdapat 6 perkara yang melalui P-18/P-19 namun sudah bisa dilengkapi oleh penyidik, sementara 5 perkara lainnya langsung P21. Hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas berkas yang

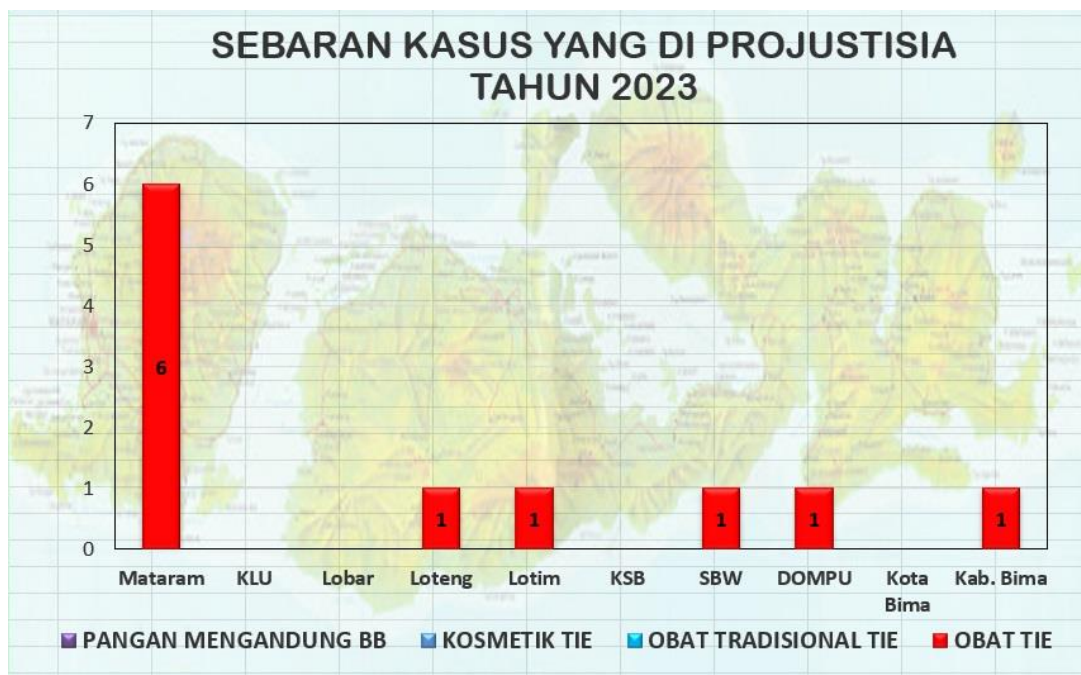
dikerjakan oleh Penyidik Balai Besar POM di Mataram sudah baik dan koordinasi dengan aparat penegak hukum lain (kepolisian dan kejaksaan) juga telah berjalan dengan baik



Gambar 3.16. Kemajuan Penyidikan tahun 2023

6. Sebaran Kasus Pro Justitia

Jenis dan jumlah pelanggaran di bidang Obat dan Makanan yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia di Provinsi Nusa Tenggara Barat terjadi di Kota Mataram 6 perkara obat ilegal (Tramadol dan Trihexyphenidil), Kabupaten Lombok Timur 1 perkara obat ilegal, Kabupaten Lombok Tengah 1 perkara obat ilegal, Kabupaten Sumbawa Besar 1 perkara Obat ilegal, Kabupaten Bima 1 perkara Obat Ilegal dan Kab. Dompu 1 perkara Obat Ilegal. Dari 10 Kabupaten/Kota di Provinsi NTB, Kabupaten Lombok Utara, kabupaten Sumbawa Barat dan Kota Bima.



Gambar 3.17. Sebaran Kasus Tindak Pidana Obat dan Makanan di NTB

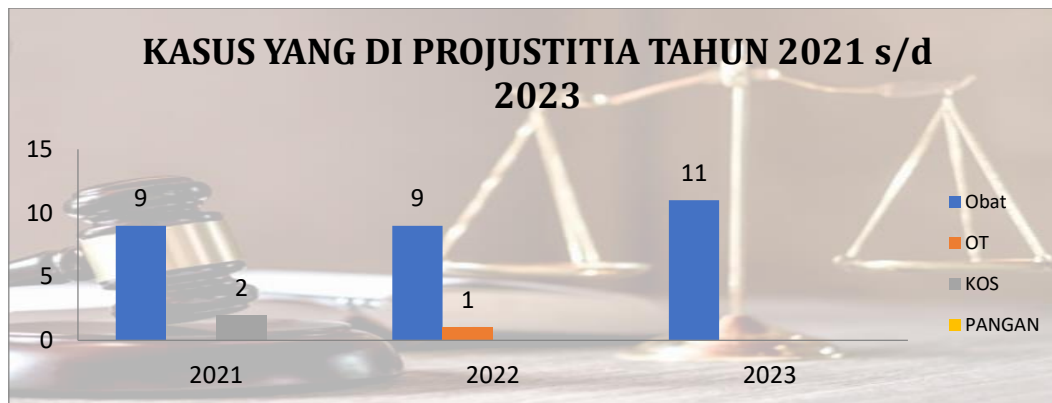
7. Tren Kasus Obat dan Makanan periode tahun 2021 - 2023

Pada tahun 2023 ini jumlah kasus yang ditindaklanjuti secara projustitia oleh PPNS Balai Besar POM di Mataram sebanyak 11 perkara atau 137 % dari target perkara tahun 2023 sebanyak 8 perkara. Jumlah target perkara yang ditindaklanjuti secara projustitia pada tahun 2023 ini mengalami Kenaikan jika dibanding tahun tahun 2022 (10 Perkara) dan sama seperti tahun 2021 (11 perkara).

Pada tahun 2023 terdapat 3 perkara yang tersangkanya dilakukan penahanan oleh penyidik yaitu perkara pidana obat ilegal atau tanpa izin edar, yaitu obat-obatan yang banyak disalahgunakan oleh remaja dan dewasa berupa obat diduga Tramadol dan Trihexyphenidyl (palsu). Penahanan terhadap 3 tersangka tersebut dilakukan dengan menitipkan di Rumah Tahanan Polres Bima (1 perkara) dan di Rumah Tahanan Polres Dompu (1 tersangka) dan Rumah Tahanan Polda NTB (1 Perkara).

Terkait ancaman pidana sesuai Pasal yang diterapkan pada Tindak pidana yang ditangani oleh PPNS Balai Besar POM di Mataram tahun 2023 adalah 8 perkara mengedarkan sediaan farmasi Tanpa Izin Edar (perijinan berusaha), melanggar Pasal 197 Undang-undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan sebagaimana telah di ubah dalam pasal 60 angka 10 UU nomor 11 tahun 2020 tentang cipta kerja dan atau pasal 196 Undang-undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan dengan ancaman pidana penjara maksimal 15 tahun dan denda maksimal 1,5 Milyar, dan 3 Perkara menggunakan Pasal 435 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan: Setiap Orang yang memproduksi atau mengedarkan Sediaan Farmasi dan/ atau Alat Kesehatan yang tidak memenuhi standar dan/atau persyaratan keamanan, khasiat/ kemanfaatan, dan mutu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 138 ayat (2) dan ayat (3) dipidana dengan pidana penjara paling lama 12 (dua belas) tahun atau pidana denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah)

Dalam kurun waktu 2021-2023, vonis tertinggi perkara Obat dan Makanan yang ditangani oleh PPNS Balai Besar POM di Mataram untuk semua komoditi adalah Kasus Obat TIE tahun 2023 dengan terpidana H (divonis pidana penjara waktu tertentu 1 tahun 8 bulan, dan denda 5 juta Rupiah Sub 1 bln kurungan), Kasus Obat TIE tahun 2022 dengan terpidana A dan M (divonis pidana penjara Pidana Penjara 1 tahun 6 bulan, dan denda 50 juta Rupiah Sub 2 bln kurungan), Kasus Obat tradisional TIE dengan terpidana SR tahun 2021 (Pidana penjara 1 Tahun 6 bulan, dan denda 3 bulan subsider 1 bulan kurungan).



Gambar 3.18. Kasus yang di Projusticia 2023

8. Program/Kegiatan lain Yang Menunjang Keberhasilan Penindakan

Untuk meningkatkan efektivitas penegakan hukum dan penanganan kasus di bidang obat dan makanan telah dilakukan kegiatan:

1. Dukungan teknis penindakan berupa upaya penggalangan, pembentukan dan pembinaan jaringan dengan pelaku usaha (Asperindo) dan stakeholder (BNN, Bakesbangpoldagri, Pemdes (Kepala Lingkungan/kepala dusun), Kepolisian dan Kejaksaan) sebagai wujud komitmen terhadap pelaksanaan MoU antara Kepala Badan POM RI dengan stakeholder terkait
2. Peningkatan kompetensi penyidik melalui :
 - a. Pendidikan dan Pelatihan Analis dalam Rangka Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan
 - b. Pelatihan Intelijen Lanjutan
 - c. Drone Safety and Ethics Training
 - d. Pelatihan Dark Web Investigation Angkatan ke-5 Bagi Personel Badan Pengawas Obat dan Makanan.
 - e. Pelatihan Investigasi Keuangan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (Pusdiklat APU PPT PPATK)
 - f. Penanganan Perkara Tindak Pidana Pencucian Uang dengan Tindak Pidana Asal di Bidang Obat dan Makanan
 - g. Bimtek investigasi siber: penanganan pertama Bukti Elektronik Pada kejahatan Obat dan Makanan
 - h. In House training: pencegahan Tindak Pidana Obat dan makanan dalam perspektif Kriminologi
 - i. In House Training : Penyidikan Tindak Pidana

- j. In House Training : Urgensi Viktimologi dalam Penanganan Kejahatan Obat dan Makanan
- k. In House Training: "Pemodelan Prediktif: Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan melalui Metode Kualitatif dan Kuantitatif"
- l. Forum Koordinasi Intelijen: Upaya Percepatan Pemanfaatan Teknologi Intelijen Dan Penguatan Pemahaman Regulasi dalam Pengungkapan Kejahatan Obat dan Makanan
- m. Forum Komunikasi Cegah Tangkal kejahatan Obat dan makanan
- n. Bimbingan Teknis Pendukung Tugas PPNS

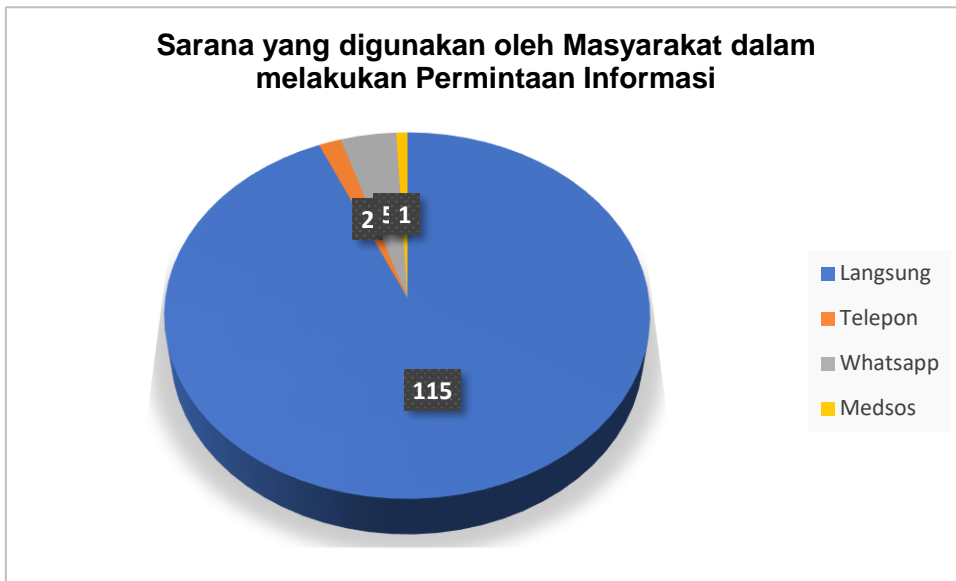
J. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen merupakan pilar Ketiga Sasaran Prioritas Nasional Badan POM melalui Komunikasi Informasi dan Edukasi dalam rangka meningkatkan efektifitas pengawasan Obat dan Makanan. Oleh karenanya diperlukan partisipasi aktif dari masyarakat dalam pelaksanaan fungsi pengawasan Obat dan Makanan. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman Masyarakat terkait dengan dampak dan risiko mengkonsumsi Obat dan Makanan yang tidak memenuhi syarat mutu dan keamanan. Kegiatan yang dilakukan dalam rangka pemberdayaan konsumen adalah :

1. Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen

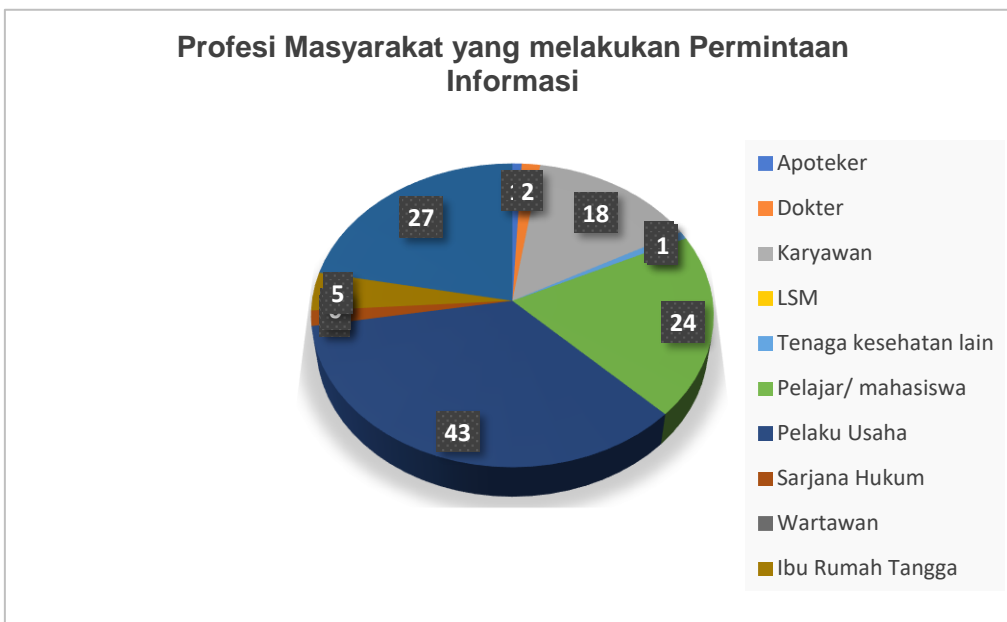
Salah satu Misi Badan POM yaitu Pengelolaan pemerintah yang bersih, efektif dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang obat dan makanan. Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Balai Besar POM di Mataram merupakan wadah komunikasi dua arah dimana masyarakat dapat menanyakan informasi serta menyampaikan pengaduan tentang penyalahgunaan bahan berbahaya pada obat dan makanan. Informasi adalah data, berita, penjelasan, keterangan, gagasan, maupun fakta yang menjadi pesan dan perlu diketahui oleh khalayak sehingga dapat memberi manfaat bagi penerimanya. Kegiatan layanan informasi dan pengaduan konsumen dilakukan oleh Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Balai Besar POM di Mataram. Layanan dapat diakses oleh masyarakat dengan datang langsung ke kantor ataupun melalui telepon, pesan singkat (SMS), faksimile, surat elektronik dan media sosial seperti facebook, instagram, twitter dan whatsapp. Pada tahun 2023 Balai Besar POM di Mataram telah menerima 119 permintaan informasi dan 4 pengaduan yang telah ditindaklanjuti dan sebanyak 115 orang mencari informasi secara langsung ke kantor serta melalui

telepon sebanyak 2 orang, melalui media social sebanyak 1 orang dan melalui Whatsapp sebanyak 5 orang. Adapun rincian sebagai berikut :



Gambar 3.19. Sarana yang digunakan oleh Masyarakat dalam melakukan Permintaan Informasi

Berdasarkan Jenis profesi masyarakat yang meminta informasi ke Balai Besar POM di Mataram adalah Apoteker 1 orang, Dokter 2 orang, Karyawan 18 orang, Tenaga Kesehatan lain 1, Pelajar/Mahasiswa 24 orang, Pelaku Usaha 43 orang, Sarjana Hukum 2 orang, Ibu Rumah Tangga 5 orang dan Umum 27 orang. Adapun rinciannya sebagai berikut:



Gambar 3.20. Profesi Masyarakat yang melakukan Permintaan Informasi

2. Komunikasi, Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan

Diperlukan partisipasi aktif dari masyarakat dalam pelaksanaan fungsi pengawasan Obat dan Makanan antara lain dengan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat sehingga mampu melindungi diri dalam menggunakan Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan. Dengan melakukan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dengan metode penyebaran informasi, penyuluhan, sosialisasi dan penyebaran media informasi secara berkelanjutan, diharapkan masyarakat mampu memilih dan menggunakan Obat dan Makanan yang aman, bermutu dan bermanfaat/berkhasiat.

Kegiatan KIE Obat dan Makanan dilakukan melalui Penyebaran Informasi secara langsung ke masyarakat seperti : penyuluhan, sosialisasi, bimbingan teknis, narasumber, kunjungan mahasiswa, CFD, seminar, pameran dan KIE melalui Media yaitu media sosial (Facebook, Whatsapp, Twitter, Instagram, Youtube, SMS Blast), media cetak/elektronik dan media online. Adapun rincian kegiatan KIE untuk masing-masing lokus dapat dilihat pada tabel di bawah :

Tabel 3.12. Jumlah kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi tahun 2023

No	Jenis KIE	Frekuensi	Keterangan
1	KIE melalui Penyebaran Informasi langsung ke masyarakat	25	Pertemuan/CFD/seminar/pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/ narasumber/ dll
2	KIE melalui Media Sosial (konten)	426	Facebook, Whatsapp, Twitter, Instagram, Youtube, SMS Blast
3	KIE di Media Cetak dan elektronik	54	Iklan layanan masyarakat/talkshow/infografik/advetorial
Jumlah		505	

3. Komunikasi, Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan melalui Penyebaran Informasi

Selama tahun 2023, Balai Besar POM di Mataram telah melakukan KIE melalui Penyebaran Informasi (PI) langsung ke masyarakat sebanyak 25 kali dengan jumlah total peserta 1162 orang dan pelaksanaannya bekerja sama dengan lintas sektor terkait dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.13. Jumlah kegiatan KIE langsung ke masyarakat tahun 2023

No.	Kegiatan	Peserta	Jumlah
1.	Pameran Keamanan Obat dan Makanan dalam rangka Layanan Pemda menyapa desa	Masyarakat Umum, Pedagang Kreatif Lapangan	75 orang
2.	Pameran Keamanan Obat dan Makanan dalam rangka Layanan Pemda menyapa desa	Masyarakat Umum, Pedagang Kreatif Lapangan	50 orang
3.	Penyebaran Informasi Obat dan Makanan Makanan	Masyarakat Umum	34 orang
4.	Pameran Keamanan Obat dan Makanan dalam rangka Pesona Khazanah Ramadhan	Masyarakat Umum, Pelaku usaha UMKM Pangan	50 orang
5.	Penyebaran Informasi Obat dan Makanan melalui Media Gathering	Wartawan Media cetak, elektronik dan online	30 orang
6.	Penyebaran Informasi Obat dan Makanan	Kader Keamanan Pangan Desa Setiling	21 orang
7.	Penyebaran Informasi Obat dan Makanan	Pramuka	34 orang
8.	Penyebaran Informasi Obat dan Makanan	Komunitas SMAN 9 Mataram (Guru, Siswa, Pedagang Kantin)	26 orang
9.	Penyebaran Informasi Obat dan Makanan	Mahasiswa D3 Farmasi UNW Mataram	40 orang
10.	Penyebaran Informasi Obat dan Makanan	Pramuka	30 orang
11.	Penyebaran Informasi Obat dan Makanan melalui Pameran	Masyarakat umum	17 orang
12.	Penyebaran Informasi Obat dan Makanan	Komunitas SMPN 15 Mataram (Guru, Siswa, Pedagang Kantin)	33 orang
13.	Penyebaran Informasi Obat dan Makanan	Masyarakat umum	20 orang
14.	Penyebaran Informasi Obat dan Makanan melalui Podcast	Masyarakat umum	59 orang
15.	Sosialisasi Obat dan Makanan Aman	Siswa/siswi Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah	195 orang
16.	Forum Konsultasi Publik	Tokoh Masyarakat/agama, akademisi, pelaku usaha, organisasi masyarakat, media	50 orang
17.	Penyebaran Informasi Obat dan Makanan	Pramuka	40 orang
18.	Penyebaran Informasi Obat dan Makanan	Pramuka	50 orang
19.	Penyebaran Informasi Obat dan Makanan	Pramuka	50 orang
20.	Penyebaran Informasi Obat dan Makanan	Anggota TP PKK Kecamatan Sembalun	30 orang
21.	Penyebaran Informasi Obat dan Makanan	Anggota TP PKK Provinsi NTB dan 5 Kabupaten di Pulau Lombok	30 orang
22.	Kursus Orientasi SAKA POM Se Pulau Lombok	Anggota SAKA POM Kwarda NTB dan Kwarcab se Pulau Lombok	51 orang
23.	Penyebaran Informasi Obat dan Makanan Pembekalan SAKA POM Kota Mataram	Pramuka Penegak	45 orang

No.	Kegiatan	Peserta	Jumlah
24.	Penyebaran Informasi Obat dan Makanan Pembekalan SAKA POM KLU	Pramuka Penegak	60 orang
25.	Penyebaran Informasi Obat dan Makanan Pencegahan Penyalahgunaan Obat-Obat Tertentu dan Obat Ilegal	Tokoh agama, tokoh masyarakat, karang taruna	42 orang

Pelaksanaan KIE Obat dan Makanan Aman juga bertujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat yang setara/seimbang gender, Adapun peserta pada kegiatan KIE yang dilaksanakan Balai Besar POM di Mataram masih didominasi 80 % Wanita dan 20 % Laki-laki. Sebagai upaya Balai Besar POM di Mataram dalam Pengarusutamaan Gender (PUG), dilakukan beberapa langkah berikut:

- 1) Memberikan masukan perbaikan pedoman strategi KIE Penyampaian kepada pimpinan untuk mengeluarkan kebijakan tentang perlunyaimbang gender peserta KIE;
- 2) Pemberian informasi kepada pelaksana kegiatan tentang PUG;
- 3) Memasukan materi PUG dalam materi kegiatan/penyuluhan;
- 4) Membuat undangan yang menegaskan setiap peserta laki-laki dan perempuan secara seimbang; dan
- 5) Absensi memilah antara laki-laki dan Perempuan.

Pada tahun 2023, Balai Besar POM di Mataram telah menjadi narasumber pada 11 pertemuan yang diselenggarakan oleh lintas sektor baik tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota, Pemerintahan Desa, Kelompok Masyarakat/ Organisasi Profesi serta Universitas/ Sekolah. Permintaan narasumber berasal dari Dinas Kesehatan Kota Mataram, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, SMAN 9 Mataram, SMPN 15 Mataram, Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Barat, SDN Aletheia, Kwartir Pramuka Lombok Tengah, Kwartir Pramuka Lombok Utara, Kwartir Pramuka Kota Mataram, Universitas Mataram, dan Dinas PMD Kabupaten Lombok Barat

4. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) melalui Media

Pada tahun 2023, Balai Besar POM di Mataram melaksanakan KIE Obat dan Makanan melalui media cetak dan media elektronik sebanyak 54 kali berupa publikasi Advertorial/Iklan layanan Masyarakat dan Talkshow Obat dan Makanan Aman, serta melalui pembagian media informasi brosur baliho dan spanduk ke Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, PKK, Organisasi Wanita, Organisasi Pengusaha Wanita, Perguruan Tinggi dan Sekolah dan SMS Blast. Sedangkan KIE melalui media sosial

(Instagram/Twitter/Facebook/Youtube/Whatsapp/Tiktok) sebanyak 12 kegiatan (427 konten) berisi publikasi kinerja/kegiatan Balai Besar POM di Mataram, infografis, repost dari kegiatan Badan POM, Public warning Badan POM RI, dll.

5. Layanan Informasi Publik PPID

Ditetapkannya Undang-Undang No. 14 tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik bertujuan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bertanggung jawab (*good governance*) melalui penerapan prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi dan supremasi hukum serta melibatkan partisipasi masyarakat dalam setiap proses kebijakan publik. Undang-Undang tersebut juga mengamanatkan untuk pembentukan PPID di setiap lembaga pemerintah guna pengembangan Sistem Informasi Publik yang dapat diakses secara luas oleh masyarakat umum. Atas dasar itulah Kepala Badan POM mengeluarkan Keputusan Kepala Badan POM RI Nomor HK.04.1.23.08.11.07457 tahun 2011 tentang Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang menunjuk Kepala Balai Besar POM sebagai pengelola PPID di masing-masing UPT. Selama tahun 2023, PPID Balai Besar POM di Mataram telah memberikan layanan informasi baik yang diajukan secara langsung dan media lainnya maupun melalui laman ppid.bbpommataram.id. Total Layanan yang diberikan 8 layanan.

6. Perjanjian Kerjasama



Dalam melindungi masyarakat dari risiko Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu dan untuk menciptakan iklim usaha yang sehat guna mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan perdagangan Obat dan Makanan, salah satu strategi pengawasan Obat dan Makanan oleh Balai Besar POM di Mataram adalah melakukan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan dengan lintas sektor/organisasi kemasyarakatan/Perguruan Tinggi. Kegiatan pengawasan Obat dan Makanan tersebut antara lain dilaksanakan melalui berbagai kegiatan antara lain kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) agar masyarakat mampu melindungi diri sendiri dari bahaya Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu, serta kegiatan pengawasan Obat dan Makanan secara terpadu. Mengingat kegiatan pengawasan

Obat dan Makanan tersebut merupakan kegiatan yang terkait dengan banyak sektor, baik pemerintah maupun non pemerintah, Balai Besar POM di Mataram menjalin kerjasama dengan Pemerintah Daerah, Perguruan Tinggi, maupun Organisasi Kemasyarakatan, antara lain Organisasi Kemasyarakatan (Ormas) tersebut potensial untuk memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat dengan tujuan Obat dan Makanan yang digunakan/dikonsumsi oleh masyarakat aman, bermanfaat/berkhasiat, dan bermutu. Selain itu dengan adanya pemberian informasi tersebut pelaku usaha khususnya yang merupakan anggota Ormas tersebut juga dapat memproduksi Obat dan Makanan yang memenuhi persyaratan keamanan, khasiat/manfaat dan mutu sesuai ketentuan peraturan perundangundangan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, Balai Besar POM di Mataram telah melakukan penandatanganan kerja sama dengan lintas sektor dan Organisasi Kemasyarakatan sebanyak 19 (sembilan belas) Kerjasama, termasuk 6 (enam) kerja sama yang ditandatangani pada tahun 2023, yaitu dengan Fakultas Kedokteran Universitas Mataram, Pemerintah Kabupaten Lombok Timur, Pemerintah Kabupaten Lombok Utara, Kwarda Pramuka NTB, Fakultas MIPA Universitas Mataram dan Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Teknologi Sumbawa (UTS).

Dalam rangka pemantauan terhadap capaian dan implementasi kerja sama dalam negeri BPOM sebagaimana Keputusan Kepala BPOM Nomor HK.02.02.1.2.02.22.91 Tahun 2022 tentang Pedoman Penilaian Efektivitas Kerja Sama Dalam Negeri Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat Dan Makanan pelaksanaan monitoring dan evaluasi diperlukan sebagai bentuk tindak lanjut pelaksanaan kerja sama dalam menyusun rekomendasi keberlanjutan kerja sama atau pengaplikasian pada kerja sama sejenis. Berdasarkan penilaian oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat BPOM, capaian out come kerja sama Balai Besar POM di Mataram sebesar 103,21 persen dengan kategori efektif. Matrik rincian dan realisasi kerja sama antara Balai Besar POM di Mataram dengan lintas sektor sebagaimana tercantum dalam lampiran Tabel 33A.

Selain melakukan kerja sama dengan lintas sektor, perguruan tinggi dan organisasi kemasyarakatan, dalam rangka untuk melaksanakan Instruksi Presiden 21 nomor 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2018 tentang Peningkatan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah, Balai Besar POM di Mataram mengkoordinasikan dan mendorong Pemerintah Daerah untuk membentuk Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan. Pemerintah Daerah yang

telah membentuk Tim Koordinasi adalah: 1) Keputusan Bupati Lombok Timur Nomor 188.45/287/KES/2023 tentang Pembentukan tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Kabupaten Lombok Timur; 2) Keputusan Bupati Lombok Barat Nomor : 188.45/823/DIKES/2023 tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Kabupaten Lombok Barat; dan 3) Keputusan Bupati Lombok Tengah Nomor 332 Tahun 2023 tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Lombok Tengah.

L. Implementasi Reformasi Birokrasi di Balai Besar POM di Mataram

Reformasi birokrasi pada hakikatnya merupakan upaya untuk melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek-aspek kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan (*business process*) dan sumber daya manusia aparatur. Sehingga untuk mewujudkan *good governance*, maka perlu ada reformasi dalam birokrasi sebab menyangkut penyelenggaraan negara untuk mewujudkan perbaikan pada pelayanan publik. Berdasarkan Pasal 1 ayat (1) UU Nomor 25/2009 bahwa pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang diselenggarakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Sehingga dapat dipahami bahwa pelayanan publik merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh pemerintah dalam sistem birokrasi yang bertujuan untuk melayani dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Adapun reformasi pelayanan publik pada dasarnya bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelayanan publik. Berdasarkan ketiga konsep tersebut, pada hakikatnya saling berhubungan karena reformasi birokrasi bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik.

1. Maklumat pelayanan dan Standar Layanan Publik.



Balai Besar POM di Mataram terus melakukan upaya perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) untuk memberikan layanan publik yang prima dan paripurna. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan reviu Standar Pelayanan Publik secara berkala disesuaikan dengan regulasi terkini di bidang Standar Pelayanan Publik BPOM, yaitu : Peraturan BPOM Nomor 28 Tahun 2022. Dalam reviu

Standar Pelayanan Publik juga memperhatikan saran dan masukan dari masyarakat serta stakeholder berdasarkan hasil kegiatan Forum Konsultasi Publik yang rutin dilaksanakan setiap tahunnya. Standar Pelayanan Publik menjadi pedoman bagi petugas layanan Balai Besar POM di Mataram dalam memberikan layanan publik terbaik dan berkualitas bagi masyarakat. Ada 7 (tujuh) jenis layanan publik yang diberikan Balai Besar POM di Mataram, yaitu:

1. Layanan Sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik
2. Layanan Sertifikasi Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik Secara Bertahap
3. Layanan Sertifikasi Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik Secara Bertahap Golongan A dan B
4. Layanan Rekomendasi Sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetika
5. Layanan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
6. Pelayanan Pengujian Sampel Pihak Ketiga / Eksternal
7. Layanan Pengaduan Masyarakat serta Informasi Obat dan Makanan

Dalam Maklumat Pelayanan, Balai Besar POM di Mataram menuangkannya dalam 3 (tiga) Bahasa, antara lain Bahasa Indonesia, Bahasa Sasak, dan Bahasa Sumbawa. Dalam maklumat pelayanan berisikan pernyataan antara lain:

1. Sanggup menyelenggarakan pelayanan sesuai dengan standar pelayanan publik yang telah ditetapkan;
2. Memberikan pelayanan sesuai dengan kewajiban dan akan melakukan perbaikan secara terus menerus; dan
3. Apabila tidak menepati, kami siap menerima sanksi dan/atau memberikan kompensasi apabila pelayanan yang diberikan tidak sesuai standar yang ditetapkan

2. Forum Konsultasi Publik (FKP)



Balai Besar POM di Mataram sebagai penyelenggara pelayanan publik di bidang Obat dan Makanan di daerah wajib melaksanakan FKP agar dapat melayani masyarakat dengan baik. Kegiatan FKP diselenggarakan dengan komunikasi dua arah, dimana masyarakat dapat mengusulkan, memberikan masukan dan saran kepada penyelenggara pelayanan publik atas layanan yang diterima selaku pengguna layanan.

Balai Besar POM di Mataram menggelar Forum Konsultasi Publik pada tanggal 23 Agustus 2023 sebagai salah satu Upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik. Acara dibuka oleh Kepala Balai Besar di Mataram. Hadir pada kegiatan tersebut dari unsur penta helik yaitu instansi terkait, organisasi masyarakat, akademisi/praktisi/ahli, media masa dan pengguna layanan. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang- Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik, mengamanatkan penyelenggara wajib mengikutsertakan masyarakat dalam penyelenggaraan Pelayanan Publik sebagai upaya membangun sistem penyelenggaraan Pelayanan Publik yang adil, transparan, dan akuntabel.

Pertemuan FKP bertujuan menyelaraskan kemampuan penyelenggara layanan Balai Besar POM di Mataram dengan harapan publik, atau meminimalisir dampak kebijakan yang merugikan publik. Memperoleh masukan dari publik terhadap kebijakan yang akan ditetapkan, dalam rangka perumusan maupun perbaikan kebijakan pelayanan publik.

3. Balai Besar POM di Mataram sebagai Unit Pelayanan Publik



Pada tahun 2023 nilai Pelayanan Publik Balai Besar POM di Mataram sebesar 4,86 dan masuk dalam kriteria Pelayanan Prima. Hasil kinerja pelayanan publik ini tentunya tidak lepas dari dukungan para pengguna layanan publik baik pelaku usaha, Pemda, instansi vertikal dan masyarakat. Pelayanan publik Balai Besar POM di Mataram dilaksanakan setiap hari kerja, yaitu : Senin s/d Kamis mulai pukul 08.00 s/d 16.30 WITA dan pada hari Jum'at mulai pukul 08.00 s/d 16.00 WITA.

Khusus layanan publik pengujian sampel narkotika, Balai Besar POM di Mataram membuat inovasi One Day Service (ODS) Weekend, yaitu layanan pengujian pada hari Sabtu, Minggu, dan hari libur Nasional dan One Hour Service (OHS), yaitu percepatan layanan pengujian khususnya sampel shabu / metamphetamin yang diselesaikan hanya dalam waktu 1 jam. Kedua inovasi layanan pengujian tersebut sekaligus merupakan wujud komitmen Balai Besar POM di Mataram dalam mendukung pemberantasan Narkotika di Provinsi NTB. Balai Besar POM di Mataram juga membuka layanan informasi dan pengaduan masyarakat seputar Obat dan Makanan yang dapat diakses melalui Telp, SMS dan WA 7 x 24 jam di nomor 087871500533.

Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan adalah ukuran kepuasan masyarakat atas kebijakan dan program dari BPOM untuk menjamin

keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu dari produk: Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan. Indeks Kepuasan masyarakat diukur melalui 4 indikator pembentuk kepuasan mengacu pada konsep Service Quality dari Zeithaml, Parasuraman, dan Berry (1990) yang terdiri dari *Service Quality* (ServQual) meliputi *Reliability*, *Assurance*, *Empathy*, dan yang mengacu *Responsiveness* pada proses pengawasan Obat dan Makanan.

Adapun variable pengukuran yang digunakan yaitu kepuasan masyarakat atas upaya pengawasan yang dilakukan BPOM terhadap produk Obat dan Makanan (misalnya dengan melakukan operasi pasar, operasi hari raya, pengecekan produk kedaluwarsa). Pada tahun 2023 Balai Besar POM di Mataram meraih nilai SKM 98,59. Sesuai dengan PerMenPAN RI No. 14 Tahun 2017 Layanan Balai Besar POM di Mataram masuk dalam mutu Layanan Kategori A (88,31 – 100,00) “Sangat Baik”.

4. Mal Pelayanan Publik



Pemerintah kota Mataram membuka layanan di Mal Pelayanan Publik sejak Juli 2023 di lokasi Mataram mall lantai 1. MPP ditujukan untuk mengintegrasikan, meningkatkan, serta memudahkan berbagai pelayanan perizinan, kependudukan dan lainnya bagi Masyarakat Kota Mataram. Balai Besar POM di Mataram turut serta hadir melayani Masyarakat di MPP Kota Mataram sejak dibuka. Adapun layanan yang dilakukan yaitu Layanan informasi Obat dan Makanan dan layanan sertifikasi produk Obat dan Makanan. Balai Besar POM di Mataram hadir seminggu 2 (dua) kali yaitu hari Senin dan Kamis dengan waktu Pelayanan pukul 09.00 – 12.00 WITA.

5. Bimbingan Teknis Manajemen Risiko dan Evaluasi LKE ZI Balai Besar POM Di Mataram

Kegiatan Bimbingan Teknis Manajemen Risiko dan Evaluasi LKE ZI dilaksanakan pada tanggal 15 sd 16 Maret 2023, acara dibuka oleh Kepala Balai Besar POM di Mataram, Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt yang diikuti oleh Tim Manajemen Risiko, Penyelia Laboratorium dan Ketua Tim dari masing-masing fungsi dengan narasumber Ir. Noviana Susanti, Auditor Ahli Madya dan Fadhila Nurfida Hanif, S. Farm, Apt., M.A.B, Auditor Ahli Muda dari Inspektorat Badan POM.

Pada kegiatan tersebut Ibu Ir. Noviana Susatni menyampaikan bahwa Badan POM menerapkan ISO 31000:2018 sebagai acuan dalam penyelenggaraan penerapan Sistem

Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan standar penerapan manajemen risiko, serta penilaian tingkat maturitas penyelenggaraan manajemen risiko di lingkungan Badan POM. Selain itu Badan POM juga melaksanakan mengeluarkan petunjuk pelaksanaan yang tertuang pada Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.7.07.20.267 Tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko di Lingkungan Badan POM dan Keputusan Inspektur Utama Badan POM Nomor HK.02.02.7.72.03.21.05 Tahun 2021 tentang Pedoman Penilaian Tingkat Maturitas Manajemen Risiko di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

6. Deklarasi Pembangunan Zona Integritas Menuju WBBM Balai Besar POM Di Mataram Tahun 2023

Balai Besar POM di Mataram melaksanakan Deklarasi Pembangunan Zona Integritas pada tanggal 16 Maret 2023 bertempat di Hotel Lombok Plaza Mataram. Hadir secara luring 30 peserta merupakan perwakilan dari lintas sektor seperti Ombudsmen Provinsi NTB, Kejaksaan Tinggi, BPKP, BNN, BPS, Kepolisian, Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Perguruan Tinggi, Organisasi Profesi, Pelaku Usaha dibidang Obat dan Makanan. Kegiatan ini juga dilakukan secara daring yang diikuti oleh Kepala Loka POM Kabupaten Bima beserta staf dan semua pegawai Balai Besar POM di Mataram.

Balai Besar POM di Mataram tetap konsisten berkomitmen terus membangun Zona Integritas dalam upaya peningkatan kualitas, transparansi dan akuntabilitas pelayanan publik, dengan melakukan berbagai perubahan, terobosan dan inovasi. Mengakhiri kegiatan deklarasi yaitu penandatanganan dukungan *stakeholder* dalam pembangunan ZI menuju WBBM, yang diawali oleh ibu Asisten 1 Provinsi NTB dan diikuti oleh tamu undangan yang hadir.

7. Capacity Building Dalam Rangka Reformasi Birokrasi, Internalisasi Dan Implementasi Core Value Asn Berakhlak Balai Besar Pom Di Mataram



Dalam rangka reformasi birokrasi, internalisasi dan implementasi core value ASN berAkhlak Tahun 2023 Balai Besar POM di Mataram melakukan kegiatan *Capacity Building* di Malang. Kegiatan ini merupakan suatu tindak lanjut dari implementasi Reformasi Birokrasi dalam Upaya meningkatkan kompetensi SDM dalam mewujudkan ASN berAkhlak Balai Besar POM di Mataram. *Capacity Building* dilaksanakan sejak tanggal 22 sd 25 Juni 2023 dan dihadiri oleh seluruh peserta Balai Besar POM di Mataram.

Pada kegiatan tersebut disampiakan bahwa perlunya implementasi core value ASN BerAkhlaq. Hal tersebut sesuai dengan Visi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia bahwa *“Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berdasarkan Gotong Royong.”* Kerja sama tim dan semangat yang dimiliki oleh pimpinan dan semua staf Balai Besar POM di Mataram untuk menjadi lebih kuat menuju yang lebih baik sangat mendukung terwujudnya ASN BerAkhlaq dan pembangunan zona integritas menuju WBBM di Balai Besar POM di Mataram pada tahun 2023. Dengan demikian diharapkan dapat memberikan pelayanan publik yang cepat, transparan dan tidak diskriminatif.

8. Launching Inovasi OHS (One Hour Service) dan ODS (One Day Service) Weekend di Balai Besar POM Mataram



Sebagai satuan kerja yang memiliki komitmen untuk mewujudkan WBK dan WBBM melalui Reformasi Birokrasi, khususnya dalam hal peningkatan kualitas pelayanan publik menuju pelayanan prima, Balai Besar POM di Mataram melakukan terobosan melalui pengembangan inovasi ODS (*One Day Service*). ODS adalah layanan pengujian pihak ketiga atau eksternal khususnya sampel obat dan NAPPZA yang selesai uji dalam waktu 1 (satu) hari dan telah berjalan sejak tahun 2021. Sebagai penyedia layanan publik, aparatur pemerintah harus terus menumbuhkan kreativitas dan kualitas pelayanan publik yang prima untuk menjawab kebutuhan masyarakat yang terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi dan informasi,

Balai Besar POM di Mataram merupakan satu-satunya lembaga pemerintahan di NTB yang menyediakan layanan pengujian sampel kasus dari kepolisian dan BNN khususnya di bidang obat dan NAPPZA. Sehingga percepatan layanan pengujian melalui inovasi OHS dan ODS Weekend diharapkan dapat menunjang percepatan penyelesaian kasus peredaran dan penyalahgunaan obat dan NAPPZA di wilayah NTB dan meningkatkan kepuasan para pelanggan sehingga memberikan kontribusi terhadap pencapaian peningkatan kualitas pelayanan publik menuju pelayanan prima di Balai Besar POM di Mataram.

9. Capacity Building Dalam Rangka Membangun Komunikasi Yang Efektif Untuk Membentuk Tim Kerja Yang Solid, Loyal, Tangguh Dan Pantang Menyerah



Balai Besar POM di Mataram bersama Loka POM di Kabupaten Bima melakukan kegiatan Capacity Building di Sembalun, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat dalam rangka Membangun Komunikasi yang Efektif untuk membentuk Tim Kerja yang Solid, Loyal, Tangguh dan Pantang Menyerah. Kegiatan ini merupakan suatu tindak lanjut dari implementasi Reformasi Birokrasi dalam upaya meningkatkan kinerja organisasi khususnya kompetensi SDM dalam mewujudkan ASN berAkhlak Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kabupaten Bima.

Kegiatan Capacity Building dilaksanakan sejak tanggal 16 – 18 November 2023 dan dihadiri oleh 74 orang peserta dari Balai Besar POM di Mataram, 12 orang dari Loka POM Bima dan 2 orang dari Puskesmas Sembalun. Melalui kegiatan ini diharapkan bahwa kerja sama tim dan semangat yang dimiliki oleh pimpinan dan semua staf Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kabupaten Bima untuk menjadi lebih baik sangat mendukung terwujudnya ASN BerAkhlak dan pembangunan zona integritas menuju WBK dan WBBM di Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kabupaten Bima.

10. Internalisasi Netralitas Pegawai Balai Besar POM di Mataram Dalam Rangka Pelaksanaan Pemilu Tahun 2024



Salah satu prinsip dasar dalam penyelenggaraan manajemen Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah “Netralitas”, artinya setiap Pegawai tidak berpihak dari segala bentuk pengaruh manapun dan tidak memihak kepada kepentingan lain di luar kepentingan bangsa dan negara. Sebagai upaya pembinaan dan pengawasan netralitas pegawai Balai Besar POM di Mataram dalam menghadapi Pemilu 2024, Kepala Balai Besar POM di Mataram, Yosef Dwi Irwan melakukan internalisasi SE Plt. Kepala BPOM Nomor : PI.06.07.1.7.12.23.03 Tahun 2023 Tentang Pengawasan Terhadap Netralitas Pegawai di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan (BPOM) Dalam Rangka Pelaksanaan Pemilihan Umum Tahun 2024 pada Apel Pembinaan tanggal 11 Desember 2023 kepada seluruh pegawai Balai Besar POM di Mataram.

M. Sistem Manajemen Mutu Terintegrasi ISO/IEC 9001:2015, ISO/IEC 17025:2017, ISO 4500:2018 dan ISO 37001:2016.

1. On the Job Training Pemastian Keabsahan Hasil Pengujian Kimia SNI ISO/IEC 17025:2017 Balai Besar POM di Mataram

Jaminan mutu hasil pengujian berupa pemastian keabsahan memegang peranan penting sebagai dasar pengambilan keputusan hasil suatu uji yang valid. Tindakan yang direncanakan sistematis ini diperlukan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa suatu produk akan memenuhi persyaratan untuk kualitas yang diberikan. Tidak semua data yang dihasilkan dari laboratorium langsung dapat dikatakan valid. Untuk dapat dikatakan valid, sebuah data harus memiliki pemastian keabsahan hasil yang telah memenuhi syarat keberterimaan standar metodenya. Hal ini merupakan bagian dari proses penjaminan mutu terhadap sebuah pengujian sampel milik pelanggan.

Dalam penerapannya sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017, untuk pemastian keabsahan hasil (Klausul 7.7) laboratorium harus memiliki prosedur, merekam data yang dihasilkan hingga trend dapat terdeteksi, serta menerapkan teknik statistik (bila dapat diterapkan) untuk mengkaji ulang hasil. Melalui kegiatan ini diharapkan penguji memahami konsep dasar jaminan mutu hasil pengujian, mampu melaksanakan uji banding mandiri dan mengevaluasi hasil uji profisiensi, menerapkan diagram kendali mutu (control chart) serta meningkatkan pengetahuan dan kompetensi dalam melakukan pengujian dan jaminan mutu terhadap hasilnya di laboratorium.

2. Pelatihan Implementasi Sistem Mutu Terintegrasi ISO 9001:2015, ISO 45001:2018, dan ISO 37001:2016



Pada tanggal 10-12 Juli 2023 Balai Besar POM di Mataram melaksanakan pelatihan internal "Refreshment Sistem Manajemen Mutu Terintegrasi". Acara ini diadakan untuk meningkatkan pemahaman dan implementasi sistem mutu terintegrasi berdasarkan standar ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu, ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), dan standar ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Acara yang dihadiri oleh 30 peserta terdiri dari berbagai perwakilan, seperti management representative, pokja penguatan sistem pengawasan, auditor internal, serta perwakilan dari masing-masing fungsi di Balai Besar POM di Mataram. Pelatihan ini diharapkan dapat membantu peserta memahami

dengan lebih baik serta mengimplementasikan sistem mutu secara terintegrasi dalam organisasi. Dalam pembukaan oleh Kepala Bagian Tata Usaha selaku PIh. Kepala Balai Besar POM di Mataram, beliau menggarisbawahi pentingnya system manajemen mutu terintegrasi dalam meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan pelanggan. Selain itu, sambutan tersebut juga menekankan pentingnya penerapan sistem manajemen terutama standar ISO 37001:2016 dalam upaya mencegah praktik penyyuapan.

Selama tiga hari pelatihan yang diisi oleh Bapak Ali Mansur dari Phitagoras Training & Consulting, para peserta mendapatkan pengetahuan mendalam tentang standar-standar ISO, materi-materi terkait persyaratan dan langkah-langkah implementasi sistem mutu terintegrasi, termasuk manajemen risiko dan pengendalian keselamatan dan kesehatan kerja serta sistem manajemen anti penyyuapan sesuai dengan standar ISO 37001:2016.

Dengan pemahaman dan implementasi sistem mutu terintegrasi yang baik, diharapkan Balai Besar POM di Mataram dapat meningkatkan kepuasan pelanggan, menjaga kepercayaan publik, serta mengurangi risiko yang mungkin terjadi sehingga pelayanan publik yang prima dan kinerja pengawasan akan lebih baik kedepannya.

3. Audit Internal Sistem Manajemen Mutu Balai Besar POM di Mataram Tahun 2023



Demi mewujudkan komitmen dan meningkatkan efektivitas penerapan sistem manajemen mutu terintegrasi ISO 9001:2015, ISO/IEC 17025:2017 dan ISO 45001:2018, Balai Besar POM di Mataram melaksanakan Audit Internal pada tanggal 23-26 Mei 2023. Pelaksanaan Audit Internal sesuai penugasan dari Koordinator Auditor Badan POM RI yaitu diatur secara silang, Balai Besar POM di Mataram diaudit oleh 4 orang Auditor internal dari Balai Besar POM di Medan yaitu Vivi Yanita, S.Farm., Apt, Ketua Tim Auditor, Dwi Teguh Prihono, S.Farm., Apt., Reinhard Hiskia Sianipar, S.Si, Apt, M.Kes, Arrie Sartika Panjaitan S.Si dan 2 orang auditor internal dari Balai Besar POM di Mataram yaitu Eka Rahmi Paramitha, S.Farm., Apt dan Prabawati, S.Si. Sesuai surat Inspektur II selaku Koordinator Auditor Internal Badan POM RI, ruang lingkup audit internal meliputi pelaksanaan ISO 9001:2015, ISO 17025:2017, ISO 45001 : 2018 kurun waktu semester 2 tahun 2022, dokumen berjalan tahun 2023, SPIP, serta verifikasi awal LKE PMPZI unit kerja. dan pada Audit Internal diperoleh 29 temuan yang terdiri dari 11

NC, 15 AFI dan 3 Aspek Positif dan harus dilakukan perbaikan selama 1 bulan ke depan.

4. Audit Surveillance ISO 9001:2015 dan ISO 45001:2018 Balai Besar POM di Mataram



Dalam rangka memastikan implementasi dan terpeliharanya penerapan Sistem Manajemen Mutu organisasi secara efektif serta memenuhi persyaratan standar ISO 9001:2015 dan ISO 45001:2018, pada tanggal 4 s/d 5 September 2023 Balai Besar POM di Mataram dilakukan Audit surveilan oleh PT. Sucofindo International

Certification Services. Selaku Auditor hadir secara luring Mochamad Taufiq untuk ISO 9001:2015 dan Budi Trapsila serta Vinanda Nuansa Permata untuk ISO 45001:2018. Kegiatan entry meeting audit diikuti oleh seluruh Tim Penjaminan Mutu / QA (Quality Assurance) Balai Besar POM di Mataram.

Hasil dari Audit Resertifikasi ISO 9001:2015 dan ISO 45001:2018 diharapkan dapat menjadi sarana evaluasi dan masukan bagi Balai Besar POM di Mataram untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kinerja pada tahun mendatang, sebagai bagian dari prinsip continuous improvement untuk memberikan layanan prima dan paripurna baik untuk pihak internal dan eksternal.

5. Surveilans ISO/IEC 17025:2017 Laboratorium Pengujian Balai Besar POM di Mataram



Pada tanggal 18-19 September 2023, Komite Akreditasi Nasional (KAN) melakukan Surveilans ISO/IEC 17025:2017 terhadap Laboratorium Pengujian Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Mataram. Surveilans ISO/IEC 17025:2017 adalah langkah kunci dalam menjaga kualitas dan keandalan hasil pengujian laboratorium.

Dengan menjalani Surveilans dari KAN secara berkala, Laboratorium Pengujian Balai Besar POM di Mataram berkomitmen untuk menjaga mutu dan akurasi dalam pengujian obat dan makanan. Hal ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan publik terhadap hasil pengujian, tetapi juga memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Surveilans ISO/IEC 17025:2017 adalah langkah penting dalam mendukung

misi Badan POM dalam memberikan rasa aman pada seluruh masyarakat melalui efektivitas pengawasan obat dan makanan.

6. Laboratorium Balai Besar POM Mataram Sosialisasikan Sistem Mutu Laboratorium untuk Peningkatan Kualitas Uji



Pada Kamis Tanggal 12 Oktober 2023 Laboratorium pengujian Balai Besar POM di Mataram menyelenggarakan kegiatan sosialisasi Sistem Manajemen Mutu ISO 17025 dan diseminasi hasil pelatihan teknis pengujian. Kegiatan diikuti oleh seluruh personel laboratorium pengujian Balai Besar POM di Mataram dalam rangka meningkatkan pemahaman personel dalam mengimplementasikan Sistem Manajemen Mutu ISO17025 : 2017 dengan baik dan keterampilan pengujian di laboratorium. Dengan adanya kegiatan sosialisasi dan diseminasi ini, diharapkan dapat meningkatkan mutu dan kompetensi personel laboratorium dalam memahami dan menguasai informasi, teknologi dan metode yang relevan sehingga berdampak positif pada peningkatan kualitas pekerjaan yang lebih baik dan berkelanjutan.

7. Sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan Gencar Dilaksanakan Di Kantor Balai Besar POM di Mataram



Pada tanggal 27 Oktober 2023, Balai Besar Pengawasan Obat dan Makanan di Mataram menggelar sosialisasi ISO 37001/2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang bertujuan meningkatkan kesadaran dan pemahaman terhadap pentingnya pencegahan tindakan penyimpangan dalam lingkungan instansi. Acara ini diselenggarakan melalui program JUS BERGISI (Jumpa Secara Online Berbagi Informasi) dan diikuti oleh seluruh pegawai BBPOM Mataram.

Sosialisasi SMAP ini menjadi langkah konkrit dalam mendukung program-program pencegahan penyuapan yang sedang digencarkan di seluruh instansi pemerintah. Diharapkan, dengan pemahaman yang lebih baik tentang bahaya penyuapan dan cara menghindarinya, pegawai Balai Besar POM di Mataram akan mampu memberikan layanan yang lebih transparan, adil, dan berkualitas bagi masyarakat.

8. Audit Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016.



Pada tahun 2023, Balai Besar POM di Mataram berkomitmen untuk menerapkan ISO 37001 : 2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) untuk meneguhkan integritas pegawai Balai Besar POM di Mataram dalam melaksanakan tugas pengawasan obat dan makanan perlu di bangun sistem untuk mengendalikan dan mencegah potensi terjadinya penyuapan di lingkungan Balai Besar POM di Mataram dalam rangka implementasi demi mewujudkan tata Kelola pemerintahan yang baik, transparan dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN)

Pada tanggal 27 Oktober 2023 dilakukan Audit Internal terhadap penerapandan implementasi ISO 37001 : 2016 dengan temuan ketidak sesuaian minor 2 dan observasi 2. Pada tanggal 16 November 2023 dilakukan Audit Sertifikasi ISO 37001 : 2016 dengan skema Audit *stage* I dilakukan secara daring penuh oleh Auditor Bibin Jamaluddin dengan temuan minor 3 dan observasi 2 , dan Audit *stage* II pada tanggal 14 – 15 Desember 2023 dilakukan secara *onsite* di Aula Balai Besar POM dengan Auditor Bibin Jamaluddin dan Ricky Hartawan. Dari hasil Audit stage II tidak ditemukan ketidaksesuaian baik mayor maupun minor. Auditor memberikan masukan untuk perbaikan berkelanjutan kepada Balai Besar POM di Mataram berupa obsevasi 5 , dan setelah dilakukan perbaikan, maka Balai Besar POM di Mataram direkomendasikan untuk mendapatkan Sertifikat ISO 37001:2018 yang berlaku dari 28 Desember 2023 sampai dengan 27 Desember 2026.

9. Rapat Tinjauan Manajemen Terintegrasi ISO/IEC 9001:2015, 17025:2017 dan ISO 45001:2018

Bertempat di Ruang Rapat Pimpinan Balai Besar POM di Mataram, pada tanggal 4 Juli 2023, telah dilaksanakan kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) terhadap Sistem manajemen Mutu Terintegrasi Balai Besar POM di Mataram ISO 9001 : 2015 Integrasi ISO 17025 : 2017 dan ISO 45001 : 2018. RTM menjadi kegiatan yang dilaksanakan secara periodik sebagai evaluasi untuk memastikan kesesuaian, kecukupan dan efektivitas yang berkelanjutan atas implemmentasi sistem mutu di Balai Besar POM di Mataram. RTM dipimpin langsung oleh Kepala Balai Besar POM di Mataram, Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt., dan diikuti oleh Ketua Tim, Tim Auditor Internal, Tim K3, Tim MR, serta Tim Manajemen Mutu Laboratorium. Resume RTM dijadikan titik ukur untuk melakukan peningkatan berkelanjutan sekaligus

mengevaluasi capaian sasaran mutu dan mengatasi permasalahan serta mencari peluang peningkatan berkelanjutan.

10. Dukungan Manajemen

Dukungan manajemen sangat berperan dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan program pengawasan Obat dan Makanan. Dukungan manajemen yang baik akan memperlancar pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditargetkan. Beberapa capaian keberhasilan dukungan manajemen pada tahun 2023 sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembangunan ZI secara berkelanjutan, pada tahun 2023 berhasil memperoleh nilai 87.99 dengan target 89.00
2. Implementasi SAKIP telah berjalan dengan baik, dimana nilai SAKIP tahun 2023 sebesar 83.81 dan memperoleh predikat "A" memuaskan dengan target 81.00
3. Pengelolaan Kearsipan pada tahun 2023 memperoleh nilai 96.11 dengan target 94.02
4. Pengelolaan Barang dan Jasa pada tahun 2023 memperoleh nilai 95 dengan target sebesar 95
5. Pengelolaan Barang Milik Negara memerlukan tindak lanjut untuk pengelolaan yang lebih baik. Pada tahun 2023 memperoleh nilai 94.54 dengan target sebesar 70-79
6. Indeks Profesionalitas ASN pada tahun 2023 sebesar 90.11 dari target sebesar 84.00.

BAB IV

MASALAH, KESIMPULAN & SARAN



MASALAH

1. Pelaksanaan Reformasi Birokrasi secara berkelanjutan dalam setiap aspek tugas fungsi pengawasan Obat dan Makanan di Balai Besar POM Mataram belum maksimal.
2. Kurangnya komitmen Pemerintah daerah Kabupaten/Kota untuk keberlanjutan pelaksanaan dan replikasi program Prioritas Nasional : Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman berbasis Komunitas dan Sekolah dengan PJAS Aman.
3. Kurangnya komitmen dan pengawasan dari petugas pengelola pasar sebagai kader keamanan pangan sehingga masih ditemukan pangan yang positif bahan berbahaya seperti boraks pada kerupuk dan mie basah.
4. Kurangnya kesadaran dan kepedulian masyarakat terkait produk pangan yang aman untuk dikonsumsi, sehingga masih ditemukan produk pangan yang mengandung bahan berbahaya dan rendahnya penerapan hygiene dan sanitasi dalam proses pengolahan pangan sehingga pangan tidak memenuhi syarat mikrobiologi dan dapat mengakibatkan terjadinya kasus keracunan pangan.
5. Dalam rangka regionalisasi laboratorium, anggota regional belum tepat waktu melakukan input data sampel dan hasil pengujian melalui pelaporan SIPT sehingga membutuhkan waktu lebih lama dalam mengambil keputusan hasil uji.
6. Hasil Pengujian Obat dan Makanan merupakan dasar pengambilan keputusan pengawasan obat dan makanan sehingga kemampuan uji laboratorium harus ditingkatkan sesuai dengan tantangan jenis produk yang beraneka ragam sesuai perkembangan teknologi
7. Rendahnya kesadaran dan pengetahuan pelaku usaha dalam penerapan cara produksi yang baik, mengakibatkan masih banyak ditemukan produk UMKM lokal (pangan, obat tradisional dan kosmetik) yang tidak memenuhi ketentuan penandaan di peredaran.
8. Kepatuhan pemilik sarana dan
9. Tingginya peredaran Obat dan Makanan secara *online* (media sosial, internet dan *market place*) dengan klaim berlebihan tidak sesuai ketentuan yang membutuhkan pengawasan yang lebih intensif dengan SDM kompeten.
10. Perlu adanya keterlibatan organisasi profesi dalam pendampingan dan fasilitasi terpadu pada komoditi selain produk pangan, yaitu untuk produk Obat Tradisional dan Kosmetika.
11. Pelaku usaha masih terkendala terkait pengurusan perijinan dan penggunaan aplikasi e - sertifikasi yang terintegrasi dengan Lembaga *One Single Submission* (OSS).

12. Masih rendahnya ketepatan waktu pelaporan realisasi anggaran DAK Non Fisik tahun 2023 di beberapa Kabupaten/ Kota karena masih kesulitan mengikuti sistem pelaporan penggunaan anggaran DAK Non Fisik di SmartPOM.
13. Persepsi antar penyidik dan JPU tidak sama terhadap analisa Yuridis pasal-pasal UU pada beberapa kasus yang ditangani Penyidik Pegawai Negeri Sipil Balai Besar POM di Mataram terkendala petunjuk JPU yang sulit dipenuhi.
14. Pemenuhan kuantitas SDM belum sesuai dengan ABK dan peningkatan kualitas SDM melalui pengembangan kompetensi yang memadai belum secara terstruktur dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Balai Besar POM di Mataram pada tahun 2023 telah melaksanakan sampling Obat dan Makanan di wilayah Provinsi NTB, selanjutnya dilakukan pengujian di Laboratorium Balai Besar POM di Mataram dan Laboratorium Regional VII sehingga dapat mewakili Obat dan Makanan yang beredar di Provinsi NTB. Selain itu kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan dilakukan sesuai wilayah kerja Balai Besar POM di Mataram. Adapun capaian kegiatan selama tahun 2023 sebagai berikut:

1. Pengawasan Obat dan Makanan

- a. Sampling dan pengujian Obat dan Makanan dari Rutin (anggaran DIPA) telah disampling oleh Balai Besar POM di Mataram di seluruh Provinsi NTB sebanyak menjadi 2772 sampel. Dari 2772 sampel dilakukan pemeriksaan label, pemerian dan pengujian laboratorium dengan parameter uji wajib sehingga secara keseluruhan diperoleh hasil 2426 sampel (87,52%) memenuhi syarat dan 346 sampel (12,48%) tidak memenuhi syarat.
- b. Regionalisasi Laboratorium Badan POM dilaksanakan pada tahun 2023, Balai Besar POM di Mataram sebagai Balai Spesifik dalam Region VII, ditugaskan melakukan pengujian terhadap Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Pangan sebanyak 554 sampel dan diperoleh hasil 552 sampel (99,64%) memenuhi syarat dan 2 sampel (0,36%) tidak memenuhi syarat.
- c. Pengujian Obat dan Makanan Non Rutin berasal dari pihak ketiga dan penelusuran kasus (Investigasi/ Penyidikan atau Keracunan Makanan). Telah dilakukan pengujian sampel Non Rutin sebanyak 1477 sampel dengan hasil 1377 sampel (93,23%) memenuhi syarat dan 100 sampel (6,77%) tidak memenuhi syarat.
- d. Pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan oleh Balai Besar POM di Mataram sebanyak 129 sarana dengan hasil 90 sarana (69,77%) memenuhi ketentuan dan 39 sarana (30,23%) tidak memenuhi ketentuan.
- e. Pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan oleh Balai Besar POM di Mataram sebanyak 685 sarana dengan hasil 521 sarana (76,06%) memenuhi ketentuan dan 164 sarana (23,96%) tidak memenuhi ketentuan.
- f. Pengawasan iklan Obat dan Makanan oleh Balai Besar POM di Mataram sebanyak 1269 iklan dengan hasil sebanyak 664 iklan (52,3%) memenuhi ketentuan dan sebanyak 605 iklan (47,7%) tidak memenuhi ketentuan.
- g. Pengawasan label Obat dan Makanan oleh Balai Besar POM di Mataram sebanyak 2398 label dengan hasil sebanyak 2153 label (89,78%) memenuhi ketentuan dan sebanyak 245 label (10,22%) tidak memenuhi ketentuan.

2. Kegiatan Penyidikan Obat dan Makanan Balai Besar POM di Mataram pada tahun 2023 menemukan 29 kasus dengan rincian 11 kasus ditindaklanjuti secara pro-justitia dan 18 kasus ditindaklanjuti secara non justitia.
3. Pemberdayaan Masyarakat melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan Penyebaran Informasi dilakukan oleh Balai Besar POM di Mataram sebanyak 25 kegiatan dengan jumlah peserta sekitar 1662 orang yang terdiri dari Kader PKK, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Mahasiswa, Siswa, Pelaku usaha, Karang Taruna dan Masyarakat Umum.
4. Realisasi anggaran DIPA Balai Besar POM di Mataram tahun 2023 secara keseluruhan adalah sebesar Rp.23.825.109.279,- dari target Rp.23.849.625.00,- sehingga capaian (99,90%) yang meliputi belanja pegawai 99,97%, belanja barang 99,93%, dan belanja modal 99,96%.
5. Penerimaan Negara Bukan Pajak tahun 2023 diperoleh dari pelayanan publik pengujian sampel dari pihak ketiga sebesar Rp. 1.286.090.000,- dari target Rp. 786.735.000 sehingga pencapaian (163,47%).

SARAN

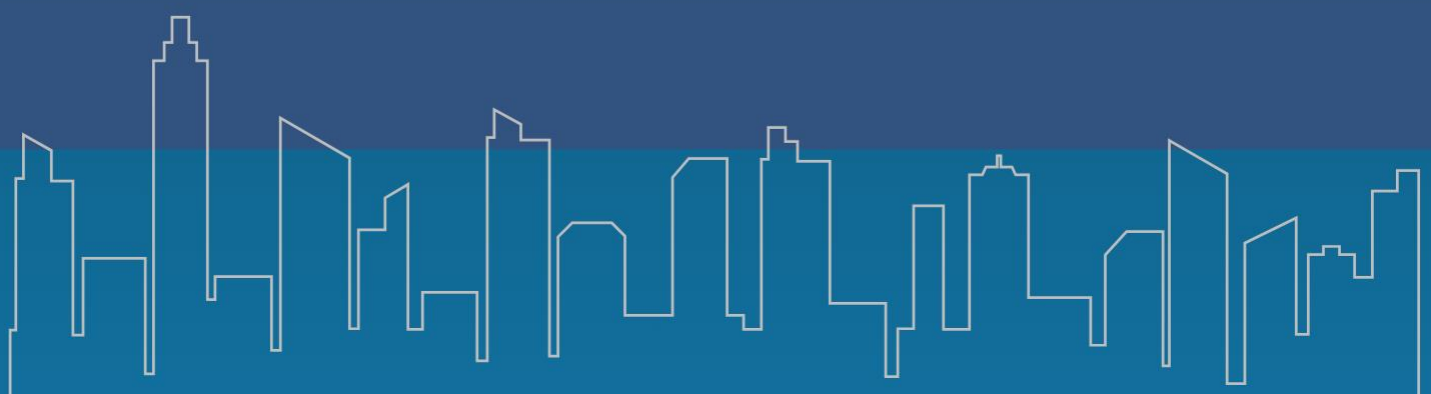
Untuk mengatasi berbagai permasalahan dalam melaksanakan tugas fungsi pengawasan Obat dan Makanan yang tidak memenuhi syarat keamanan, manfaat/khasiat dan mutu serta untuk meningkatkan daya saing produk Obat dan Makanan lokal Provinsi Nusa Tenggara Barat, maka pada tahun 2023 Balai Besar POM di Mataram harus melakukan berbagai upaya peningkatan kinerja, antara lain :

1. Komitmen Balai Besar POM di Mataram dalam mengimplementasikan pelaksanaan Reformasi Birokrasi secara berkelanjutan dalam setiap aspek pelaksanaan tugas fungsi pengawasan Obat dan Makanan perlu ditingkatkan untuk mendukung tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan akuntabel.
2. Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dalam penyelenggaraan program pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, termasuk layanan publik sehingga dapat dilakukan lebih efektif, mudah dan cepat.
3. Memperluas jangkauan Komunikasi, Informasi dan Edukasi sebagai upaya pemberdayaan masyarakat yang lebih intensif dengan memanfaatkan media elektronik radio, televisi, media cetak, media social (FB, WA, Instagram dll.) maupun penyuluhan langsung kepada masyarakat agar mampu melindungi diri dari Obat dan Makanan yang beresiko terhadap kesehatan.
4. Kolaborasi dengan Pemerintah Daerah untuk menjamin kesinambungan program pengawasan Obat dan Makanan di daerah, melalui DAK Non Fisik Sub Bidang Pengawasan Obat dan Makanan TA 2023, diharapkan program pengawasan Obat dan Makanan di daerah berjalan lebih sinergi, terpadu dan efektif.
5. Meningkatkan monitoring dan evaluasi hasil kegiatan pengawasan sarana produksi dan distribusi, monitoring tindaklanjut, rekomendasi yang diberikan serta bimbingan kepada pelaku usaha dan meningkatkan pembinaan terhadap pelaku usaha terkait pemenuhan GMP sarana produksi.
6. Memperkuat jejaring *Criminal Justice System/ CJS* dalam upaya pemberantasan produk Obat dan Makanan Ilegal sebagai implementasi Nota Kesepahaman Kepala Badan POM dan Kepolisian RI tentang Pengawasan dan Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan, di daerah.
7. Hasil pengujian laboratorium merupakan dasar pengambilan keputusan pengawasan Obat dan Makanan dalam rangka melindungi masyarakat dari Obat dan Makanan yang beresiko terhadap kesehatan, sehingga harus didukung dengan SDM yang kompeten, Alat Laboratorium, Suku Cadang dan Baku Pembanding yang memadai, agar mampu melakukan pengujian Obat dan Makanan di peredaran sesuai dengan jenis produk yang terus berkembang.

8. Pemenuhan kuantitas SDM dengan penyusunan ABK yang tepat dan peningkatan kualitas SDM melalui pengembangan kompetensi yang memadai secara terstruktur dan berkelanjutan untuk dapat mendorong tumbuhnya kreativitas dan inovasi dalam menghadapi tantangan perubahan lingkungan strategis yang cepat dan dinamis.



LAMPIRAN



Tabel 1A
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2023

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji	TMS					MS
								TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	Targeted	BBPOM di Mataram	sampel	85	90	90	0	0	0	3	3	87
			Loka POM di Bima	sampel	19	19	19	0	0	0	0	0	19
		Random	BBPOM di Mataram	sampel	354	355	355	0	0	0	9	9	346
			Loka POM di Bima	sampel	75	76	76	0	0	0	0	0	76
2	Obat Tradisional	Targeted	BBPOM di Mataram	sampel	99	101	101	0	0	0	31	31	70
			Loka POM di Bima	sampel	21	23	23	0	0	0	1	1	22
		Random	BBPOM di Mataram	sampel	231	231	231	0	0	0	55	55	176
			Loka POM di Bima	sampel	50	50	50	0	0	0	3	3	47
3	Obat Kuasi	Targeted	BBPOM di Mataram	sampel	7	7	7	0	0	0	0	0	7
			Loka POM di Bima	sampel	1	1	1	0	0	0	0	0	1
		Random	BBPOM di Mataram	sampel	16	16	16	0	0	0	0	0	16
			Loka POM di Bima	sampel	4	4	4	0	0	0	0	0	4
4	Suplemen Kesehatan	Targeted	BBPOM di Mataram	sampel	26	26	26	0	0	0	0	0	26
			Loka POM di Bima	sampel	6	6	6	0	0	0	0	0	6
		Random	BBPOM di Mataram	sampel	61	61	61	0	0	0	5	5	56
			Loka POM di Bima	sampel	13	13	13	0	0	0	0	0	13
5	Kosmetik	Targeted	BBPOM di Mataram	sampel	198	202	202	0	0	0	32	32	170
			Loka POM di Bima	sampel	42	42	42	0	0	0	2	2	40
		Random	BBPOM di Mataram	sampel	461	461	461	0	0	0	38	38	423
			Loka POM di Bima	sampel	98	98	98	0	0	0	1	1	97
6	Pangan	Targeted	BBPOM di Mataram	sampel	109	109	109	0	0	0	23	23	86
			Loka POM di Bima	sampel	40	40	40	0	0	0	11	11	29
		Random	BBPOM di Mataram	sampel	462	462	462	0	0	0	99	99	363
			Loka POM di Bima	sampel	151	151	151	0	0	0	14	14	137
7	Pangan Fortifikasi	Targeted	BBPOM di Mataram	sampel	107	114	114	0	0	0	17	17	97
			Loka POM di Bima	sampel	10	10	10	0	0	0	2	2	8
8	Rokok	Targeted	BBPOM di Mataram	sampel	4	4	4	0	0	0	0	0	4
			Loka POM di Bima	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL TARGETED			BBPOM di Mataram	sampel	635	653	653	0	0	0	106	106	547
			Loka POM di Bima	sampel	139	141	141	0	0	0	16	16	125
TOTAL RANDOM			BBPOM di Mataram	sampel	1585	1586	1586	0	0	0	206	206	1380
			Loka POM di Bima	sampel	391	392	392	0	0	0	18	18	374
TOTAL				sampel	2750	2772	2772	0	0	0	346	346	2426

Tabel 1B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Mataram dan Loka POM di Kab. Bima
Tahun 2023

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat *	BBPOM di Mataram	Pihak Ketiga	sampel	704	704	23	681
			Investigasi/ Penyidikan	sampel	18	18	0	18
2	Obat Tradisional	BBPOM di Mataram	Pihak Ketiga	sampel	6	6	4	2
			Investigasi/ Penyidikan	sampel	1	1	1	0
3	Suplemen Kesehatan	BBPOM di Mataram	Pihak Ketiga	sampel	0	0	0	0
			Investigasi/ Penyidikan	sampel	0	0	0	0
4	Kosmetik	BBPOM di Mataram	Pihak Ketiga	sampel	6	6	1	5
			Investigasi/ Penyidikan	sampel	11	11	2	9
5	Pangan	BBPOM di Mataram	Pihak Ketiga	sampel	668	668	68	600
			Keracunan, PS, Penyidikan	sampel	63	63	1	62
Total		BBPOM di Mataram	Pihak Ketiga	sampel	1384	1384	96	1288
			Keracunan, PS, Investigasi/ Penyidikan	sampel	93	93	4	89
TOTAL					1477	1477	100	1377

Tabel 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	BBPOM di Mataram	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	BBPOM di Mataram	sampel	1704	1704	0	1704
		TOTAL	sampel	1704	1704	0	1704

Tabel 1D
Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

No	Nama UPT Penguji	Nama UPT Penyampling	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar di Mataram	Balai Besar POM di Surabaya	Obat	sampel	134	0	134
		Balai POM di Kediri	Obat	sampel	10	0	10
		Balai POM di Jember	Obat	sampel	15	0	15
		Balai Besar POM di Denpasar	Obat	sampel	118	0	118
		Loka POM di Buleleng	Obat	sampel	10	0	10
		Balai POM di Kupang	Obat	sampel	90	0	90
		Loka POM di Ende	Obat	sampel	11	0	11
		Loka POM di Manggarai Barat	Obat	sampel	6	0	6
2	Balai Besar di Mataram	Balai Besar POM di Surabaya	Pangan	sampel	10	0	10
		Balai POM di Kediri	Pangan	sampel	1	0	1
		Balai POM di Jember	Pangan	sampel	1	0	1
		Balai Besar POM di Denpasar	Pangan	sampel	94	0	94
		Loka POM di Buleleng	Pangan	sampel	10	0	10
		Balai POM di Kupang	Pangan	sampel	5	0	5
		Loka POM di Ende	Pangan	sampel	1	0	1
		Loka POM di Manggarai Barat	Pangan	sampel	1	0	1
3	Balai Besar di Mataram	Balai Besar POM di Surabaya	Kosmetik	sampel	1	1	0
		Balai POM di Kediri	Kosmetik	sampel	2	0	2
		Balai POM di Jember	Kosmetik	sampel	1	0	1
		Balai Besar POM di Denpasar	Kosmetik	sampel	7	0	7
		Loka POM di Buleleng	Kosmetik	sampel	1	0	1
		Balai POM di Kupang	Kosmetik	sampel	7	1	6
		Loka POM di Ende	Kosmetik	sampel	1	0	1
		Loka POM di Manggarai Barat	Kosmetik	sampel	1	0	1
4	Balai Besar di Mataram	Balai Besar POM di Surabaya	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0
		Balai POM di Kediri	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0
		Balai POM di Jember	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0
		Balai Besar POM di Denpasar	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0
		Loka POM di Buleleng	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0
		Balai POM di Kupang	Suplemen Kesehatan	sampel	3	0	3
		Loka POM di Ende	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0
		Loka POM di Manggarai Barat	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0
TOTAL					541	2	539

Tabel 1E
Sampeling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

No	Nama UPT Penguji	Nama UPT Penyampling	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar di Mataram	Balai Besar POM di Surabaya	Obat	sampel	5	0	5
		Balai POM di Kediri	Obat	sampel	0	0	0
		Balai POM di Jember	Obat	sampel	0	0	0
		Balai Besar POM di Denpasar	Obat	sampel	2	0	2
		Loka POM di Buleleng	Obat	sampel	0	0	0
		Balai POM di Kupang	Obat	sampel	4	0	4
		Loka POM di Ende	Obat	sampel	0	0	0
		Loka POM di Manggarai Barat	Obat	sampel	0	0	0
2	Balai Besar di Mataram	Balai Besar POM di Surabaya	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0
		Balai POM di Kediri	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0
		Balai POM di Jember	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0
		Balai Besar POM di Denpasar	Suplemen Kesehatan	sampel	1	0	1
		Loka POM di Buleleng	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0
		Balai POM di Kupang	Suplemen Kesehatan	sampel	1	0	1
		Loka POM di Ende	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0
		Loka POM di Manggarai Barat	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0
TOTAL					13	0	13

Tabel 2A
Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. pH	35	35	0
	b. Waktu hancur	27	27	0
	c. Disolusi	417	417	0
	f. Volume terpindahkan	1	1	0
	g. Isi minimum	0	0	0
	h. Indeks bias	0	0	0
	i. Keseragaman bobot	223	223	0
2	Kimia :			
	a. Identifikasi Obat	521	521	0
	b. Penetapan kadar zat aktif	519	519	0
	c. Keseragaman kandungan	316	316	0
	d. Identifikasi reaksi warna Napza	677	654	23
	c. Identifikasi dgn GC-MS Napza	677	654	23
JUMLAH		3413	3367	46

Tabel 2B
Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. Kadar air	269	267	2
	b. Keseragaman bobot/isi	17	17	0
	c. Waktu hancur	5	5	0
	d. Volume terpindahkan	0	0	0
2	Kimia :			
	a. Identifikasi BKO	3224	3224	0
	b. Penetapan Kadar :			
	- Kofein	141	141	0
	- Aflatoksin total	0	0	0
	- Vitamin C	2	2	0
	c. Identifikasi Pengawet	666	666	0
	d. Penetapan Kadar Sineol	0	0	0
	e. Penetapan Kadar Etanol/ Metanol	102	102	0
	f. Cemaran Pb,Cd,Hg dan As	224	224	0
	g. Aspartam	4	4	0
	JUMLAH	4654	4652	2

Tabel 2C
Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. Kadar air	2	2	0
	b. Keseragaman bobot/isi	0	0	0
	c. Waktu hancur	0	0	0
	d. Volume terpindahkan	0	0	0
2	Kimia :			
	a. Identifikasi BKO	138	138	0
	b. Penetapan Kadar :			
	- Kofein	0	0	0
	- Aflatoksin total	0	0	0
	- Vitamin C	0	0	0
	c. Identifikasi Pengawet	66	66	0
	d. Penetapan Kadar Sineol	0	0	0
	e. Penetapan Kadar Etanol/ Metanol	0	0	0
	f. Cemaran Pb,Cd,Hg dan As	0	0	0
	g. Aspartam	2	2	0
	JUMLAH	208	208	0

Tabel 2D
Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
		MS	TMS
2	3=4+5	4	5
Fisika :			
b. Kadar air	75	74	1
d. Keseragaman bobot/isi	0	0	0
e. Waktu hancur	1	1	0
f. Volume terpindahkan	0	0	0
g. Isi minimum	0	0	0
Kimia :			
a. Identifikasi BKO	522	522	0
b. Penetapan kadar zat aktif			
PK Vitamin	144	142	2
PK Glukosamin	7	7	0
PK MSM	6	6	0
c. Identifikasi Pengawet	294	294	0
d. Lain-lain (sebutkan) :			
- Penetapan kadar Etanol/Metanol	8	8	0
- Penetapan kadar pemanis	41	41	0
- Cemaran Pb, Cd, Hg, dan As	4	4	0
e. Penetapan Kadar Kofein	15	15	0
JUMLAH	1117	1114	3

Tabel 2E
Hasil Pengujian Kosmetika Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN		NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS				MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :				PK Triklosan & Triklosan (08/09)(53/18)	38	38	0	
	a. pH	1	1	0	PK Asam Salisilat (20/11, 31/16)	10	10	0	
	b. Kadar air	0	0	0	PK Asam Tioglikolat (40/16)	5	4	1	
	c. Kadar abu	0	0	0	PK H2O2(12/05)	2	2	0	
2	Kimia :				PK Zinc Pyrithion (10/11)	3	3	0	
	Asam Borat(14/05)	32	32	0	PK Pirokton Olamin (54/18)	21	21	0	
	Heksaklorofen (37/19)	57	57	0	PK Climbazol (52/18)	19	19	0	
	Butyl, propyl, isobutyl, isopropyl, (30/16) amyl, phenyl paraben (31,30/16)	2	2	0	PK Flouride (34/16)	7	7	0	
	Iden Hidrokino & retinoin (MA MTR 01)	488	487	1	PK 6 Seny. Tabir Surya (28/16)	12	12	0	
	Iden Raksa (53/13)	475	473	2	PK Klorokresol(50/17)	6	6	0	
	Iden Steroid (ACM 007)	112	112	0	PK Octocrylene (60/18, 38/19)	34	34	0	
	Iden Bhtionol, Resorsinol, Kloramfenicol, benzol Peroksida, Vitamin K (35/19)	68	68	0	Iden Amil & Fenil (30/16)	52	52	0	
	Iden Klindamisin (48/17)	28	27	1	Iden Benzen (53/17)	32	32	0	
	Iden Ketokonazol (24/14)	11	11	0	Heksaklorofen (37/19)	11	11	0	
	Iden Difenhidarmin (40/19)	8	8	0	Asam Borat(14/05)	3	3	0	
	Iden Azelic Acid (43/18)	8	8	0	Iden Bitionol (24/19)	8	8	0	
	Iden Pewarna KLT	84	84	0	Iden Vit D1& D2 (47/18)	11	11	0	
	Iden Pewarna KCKT (29/16)	27	24	3	Iden PABA (08/11, 01/01)	6	6	0	
	Iden Salisilat (10/08, 20/11,02/01)	1	1	0	Iden Terbinasin (44/17)	8	8	0	
	Iden Kamfer Mentol (51,51/13)	1	1	0	Iden.Mikonazol (49/17)	8	8	0	
	Iden orto,meta fenilendiamin (22/14)	8	8	0	Iden Setirizine (48/18)	8	8	0	
	Iden pirogalo (05/07)	8	8	0	Iden Iopropinil Butil Carbamat (45/18)	2	2	0	
	Acid red 73& Allura Red (62,63/18)	8	8	0	Iden Metanol (42/18)	4	4	0	
	Acid Blue 1(4/15, 51/18)	61	61	0	Iden Desonide	1	1	0	
	Iden Minoksidil(02/15)	20	20	0	Iden Azelic Acid (43/18)	21	21	0	
	Acid Red 88 & Acid Red 52 (54/17)	21	21	0	Iden 4- aminofenol, 2 amino 5 nitro phenol, 4-Nitro 1,3- Fenilendiamine, 2-Nitro 1,4- Fenilendiamin, 2 Aminophenol (51/17)	7	7	0	
	Basic Blue 26 (49/18)	51	51	0	4-Metil m Fenilendiamin, 2 Amino 4-Nitrofenol, Toluene-3,4-diamine, 2 Aminophenol (01/15)	7	7	0	
	Iden Kloroform (109/20, 16/11)	10	10	0	Iden solven Red 1 (25/19)	7	7	0	
	Acid green, sol'tent green, FCF (4/15)	38	38	0	Ideny estrogen Progesteron (45/17)	4	4	0	
	Iden PABA (08/11, 01/01)	12	12	0	PK Pengawet (31 /16)	72	72	0	
	Resorsinol ((35/19), (46/17),(4/11)	12	12	0	PK Asam Salisilat (20/11, 31/16)	14	14	0	
	Iden.Teofilin (22/12)	8	8	0	PK Triklosan & Triklokarban (08/09)(53/18)	2	2	0	
	Iden D2, D3	7	7	0	PK Logam Pb	1	1	0	
	PK Dioksan (22/10)	83	83	0	PK parafenilendaimin (25/14)	5	4	1	
	PK AHA (23/18)	10	10	0	PK resorsinol (26/14)	2	2	0	
	Pk Logam Hg (ACM005)	397	396	1	PK h202(12/15)	6	6	0	
	PK Logam Cd (ACM005)	25	25	0	PK Toluene (47/17)	6	6	0	
	Pk Logam As (ACM005)	99	99	0	PK MIT (02/11)	8	8	0	
	PK Logam Pb (ACM005)	152	151	1	PK Benzalkonium (26/18)	3	3	0	
	PK EMI (15/10)	189	182	7	PK selenium Sulfid	1	1	0	
					PK Kuinin (52/17)	7	7	0	
					PK. 4-Isopropyl-m-Cresol (33/KO/19)	1	1	0	
					JUMLAH	3107	3089	18	

Tabel 2F
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	MS	TMS	NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	MS	TMS
1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Fisika :					j. PK. Antioksidan			
	a. pH	10	10	0		• BHA	56	55	1
	b. Kadar air	116	115	1		• BHT	56	56	0
2	Kimia :					• TBHQ	40	40	0
	a. PK. Lemak	20	20	0		• PG	55	55	0
	b. PK. Protein	19	18	1		k. PK Pewarna Sintetik			
	• PK. Sukrosa	13	13	0		• Sunset yellow	149	148	1
	c. PK. Vitamin					• Ponceau 4R	90	86	4
	• Vitamin B1	16	16	0		• Tartrazin	161	157	4
	• Vitamin B2	16	16	0		• Biru Berlin	44	44	0
	• Vitamin B9	17	17	0		• Carmoisin	86	86	0
	• Vitamin A	38	37	1		• Brown HT	27	27	0
	d. PK.Mineral (Ca, Zn, Na, K, Fe)					• Merah alura	82	82	0
	• Identifikasi Fe	16	16	0		• Eritrosin	6	6	0
	• Kadar Fe	16	16	0		• Identifikasi Pewarna sintetik	357	357	0
	• Kadar Zn	16	16	0		l. PK. Cemaran logam			
	e. PK. Kofein	28	28	0		• Pb	966	963	3
	f. PK. Mikotoksin					• Cd	493	491	2
	• Aflatoksin M1	29	29	0		• As	475	469	6
	• Aflatoksin B1	23	23	0		• Hg	421	421	0
	• Aflatoksin B2	21	21	0		• Sn	184	184	0
	• Aflatoksin G1	21	21	0		• Mn	7	7	0
	• Aflatoksin G2	21	21	0		• Cu	6	6	0
	• Aflatoksin Total	21	21	0		• Cr	7	7	0
	• Okratoksin	38	38	0		• Kajian Titanium	3	3	0
	• DON	52	52	0		m. PK. Kloramfenikol	39	39	0
	g. PK Bisfenol A	7	7	0		n. PK. Hidroksi metil furfural	23	13	10
	h. PK. Pemanis buatan					o. PK. Aktifitas Enzim Diastase	20	9	11
	• Acesulfam K	134	132	2		p. PK. Senyawa (NO2, NO3, CN, Cl2)	0	0	0
	• Aspartam	141	141	0		q. PK. Etanol & Methanol	4	4	0
	• Na Sakarin	328	326	2		r. PK. Natrium Klorida	87	87	0
	• Na. Siklamat	248	236	12		s. PK. Kalium Iodat	81	64	17
	• Identifikasi Siklamat	62	62	0		t. Penetapan bilangan asam ,peroksida			
	Rasio Pemanis	244	242	2		• Bilangan Asam	48	48	0
	i. PK. Pengawet					• Bilangan Peroksida	50	50	0
	• Asam Benzoat	220	200	20		u. Identifikasi Stanida	47	47	0
	• Asam Sorbat	151	151	0		v. Identifikasi Arsen	42	42	0
	• Etil Paraben	50	50	0		w. Identifikasi histamine	21	21	0
	• Metil Paraben	50	50	0		• Identifikasi Nitrofurazon	55	55	0
	• Dietyl Paraben	50	50	0		x. Identifikasi Bahan Berbahaya			
	• Butyl Paraben	50	50	0		• Identifikasi Formalin	157	157	0
	• Propil Paraben	50	50	0		• Identifikasi Boraks	172	165	7
	• Sulfit	69	69	0		y. Identifikasi Pewarna Dilarang			
	• Nitrit	56	56	0		• Methanyl yellow	254	254	0
	Rasio Pengawet	153	150	3		• Auramin	254	254	0
						• Sudan	5	5	0
						• Rhodamin B	62	60	2
						TOTAL	7822	7710	112

Tabel 2G
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN		NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS				MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	1	2	3=4+5	4	5
1	Obat : 25 Sampel					j. <i>Fragmen DNA Babi</i>	3	3	0
	a. ALT	8	8	0	4	Kosmetik : 667 Sampel			
	b. AKK	8	8	0		a. ALT	667	656	11
	c. Uji Sterilitas	0	0	0		b. AKK	667	658	9
	d. Uji Potensi	3	3	0		c. <i>Staphylococcus aureus</i>	667	667	0
	e. <i>Escherichia coli</i>	1	1	0		d. <i>Candida albicans</i>	667	667	0
	f. <i>Salmonella sp</i>	1	1	0		e. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	667	666	1
	g. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	1	1	0		f. Lain-lain (DNA Porcine)	0	0	0
	h. <i>Staphylococcus aureus</i>	1	1	0	5	Pangan : 1022 Sampel			
	i. <i>Bile tolerant gram negative bacteria</i>	1	1	0		a. ALT	195	170	25
	j. Lain-lain (Endotoksin)	14	14	0		b. MPN Coliform	6	5	1
	k. Lain-lain (fragmen DNA babi)	0	0	0		c. Angka Kapang Khamir	85	63	22
2	Obat Tradisional : 330 Sampel					d. Angka <i>Staphylococcus aureus</i>	387	383	4
	a. ALT	326	314	12		e. Angka <i>Clostridium perfringens</i>	53	53	0
	b. Angka Kapang Khamir	327	268	59		f. Angka Coliform	14	7	7
	c. <i>Escherichia coli</i>	281	281	0		g. <i>Escherichia coli</i> (angka)	96	89	7
	d. <i>Salmonella sp</i>	281	281	0		h. <i>Salmonella sp</i>	676	675	1
	e. Clostridia	281	280	1		i. <i>Vibrio cholerae</i>	42	42	0
	f. <i>Staphylococcus aureus</i>	42	42	0		j. Lain-lain (<i>Bacillus cereus</i>)	102	97	5
	g. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	42	42	0		k. Lain-lain (Angka Enterobacteriaceae)	200	199	1
	h. <i>Shigella sp</i>	281	280	1		l. Lain-lain (MPN E Coli)	214	200	14
	l. Lain-lain (Enterobacteriaceae)	284	260	24		m. Lain-lain (Angka <i>Listeria monocytogenes</i>)	7	7	0
3	Suplemen Kesehatan : 68 Sampel					n. Lain-lain (Deteksi <i>Listeria monocytogenes</i>)	22	22	0
	a. ALT	75	75	0		o. Lain-lain (<i>Pseudomonas aeruginosa</i>)	34	31	3
	b. Angka Kapang Khamir	75	75	0		p. Lain-lain (DNA porcine)	1	1	0
	c. <i>Salmonella Sp</i>	27	27	0		q. Lain-lain (MPN Enterobacteriaceae)	1	1	0
	f. <i>Staphylococcus Aureus</i>	27	27	0		r. Lain-lain (Deteksi <i>Vibrio parahaemolyticus</i>)	1	1	0
	g. <i>Escherichia Coli</i>	75	75	0		s. Lain-lain (Angka Enterococci)	2	2	0
						t. Lain-lain (Bakteri anaerob pereduksi sulfid pembentuk spora)	2	2	0
						TOTAL	7940	7732	208

Tabel 3A
Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

No	Nama Obat Tradisional	Nama Bahan Kimia Obat	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	Nihil		
B	Sampel Non Rutin		
1	Permen Jahe	Jidroksihomosildenafil, Sildenafil sitrat dan Hidroksithiomosildenafil	1
C	Sampel Penelusuran Kasus		
1	Akar Pohon Manggis	Parasetamol	1
TOTAL			2

Tabel 3B
Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/ Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A Sampel Rutin			
1	Hair Serum Rose	Tidak Memenuhi Syarat Kadar Metanol	1
2	Hair Tonic Herbal VANESTRIX COSMETIC	Tidak Memenuhi Syarat Kadar Metanol	1
3	Whitening Serum KOJIE-SAN	Tidak Memenuhi Syarat Angka Kapang Khamir	1
4	WCS Premium Body Lotion	Tidak Memenuhi Syarat Angka Kapang Khamir dan Angka Lempeng Total	1
5	PRJ AHA Body Booster Serum	Tidak Memenuhi Syarat Angka Kapang Khamir dan Angka Lempeng	1
6	Underarm Inner Thigh Lightening Cream MS GLOW	Tidak Memenuhi Syarat Angka Kapang Khamir , Angka Lempeng Total dan Pseudomonas Aeruginosa	1
7	PRJ Collagen Body Mask	Tidak Memenuhi Syarat Logam Pb	1
8	Serum Crystal Ultimate MK GLOW	Tidak Memenuhi Syarat Penetapan Kadar Logam Berat Hg	1
9	JESTHAM Deodorant Spray ZOELLA	Tidak Memenuhi Syarat Kadar Metanol	1
10	Bedak Dingin BERASTAGI ASTAGINA	Tidak Memenuhi Syarat Angka Lempeng Total	1
11	Rebonding System Anti Resistant Untuk Rambut Diwamai (1) MAKARIZO	Tidak Memenuhi Syarat Penentuan Kadar Asam Tioglikolat	1
12	PINKFLASH LASTING MATTE LIPCREAM PF- L01 (R04)	Tidak Memenuhi Syarat Pigmen Red 53 CI 15585	1
13	MyBu Day Cream Glow	Tidak Memenuhi Syarat Angka Lempeng Total dan Angka Kapang Khamir	1
14	LBC Toner Chamomile	Tidak Memenuhi Syarat Kadar Metanol	1
15	Body Mist Fleo Soft Cookies	Tidak Memenuhi Syarat Kadar Metanol	1
16	Eau De Perfume SALSA Spring Sakura	Tidak Memenuhi Syarat Kadar Metanol	1
17	Purifying Cleansing Milk WX IMMORTAL	Tidak Memenuhi Syarat Angka Lempeng Total dan Angka Kapang Khamir	1
18	Degera Acne Wash	Tidak Memenuhi Syarat Angka Lempeng Total dan Angka Kapang Khamir	1
19	Ma'me Minyak Kemiri Aroma	Tidak Memenuhi Syarat Angka Lempeng Total dan Angka Kapang Khamir	1
20	Barrier Warrior 10X Ceramide Moisturizer Gel ANIMATE	Tidak Memenuhi Syarat Angka Lempeng Total dan Angka Kapang Khamir	1
21	Brightening Facial Foam With Temulawak Extract V NATURAL	Tidak Memenuhi Syarat Angka Lempeng Total	1
22	Flawless Glow 10 Gentle Cleanser Hanasui	Tidak Memenuhi Syarat Angka Kapang Khamir	1
23	Salsa Hair Serum Rose	Tidak Memenuhi Syarat Kadar Metanol	1
24	TANCHO Hair Dye N.01	Tidak Memenuhi Syarat Kadar Para Fenilendiamin	1
25	Facial Wash Brightening MAIA NATURAL BEAUTY CARE	Tidak Memenuhi Syarat Angka Lempeng Total	1
26	EYESHADOW & BLUSHER 01	Tidak Memenuhi Syarat Pigmen Red 53 CI 15585	1
B Sampel Non Rutin (REGIONAL)			
1	Rapsody Classic Pro Palette (Blus On)	Tidak Memenuhi Syarat Pigmen Red 53 C	1
2	Luxury Acne Night Cream	Tidak Memenuhi Syarat Klindamisin	1
C Sampel Penelusuran Instansi			
1	MyBu Night Glaskin	Tidak Memenuhi Syarat Identifikasi Hidrokinon & Identifikasi Asam Retinoat	1
D Sampel Penelusuran Kasus			
1	Yu Chun Mei Whitening & Prickle Removing Cream B	Tidak Memenuhi Syarat Identifikasi Raksa	1
2	Body Care & Beauty & Whitening B	Tidak Memenuhi Syarat Identifikasi Raksa	1
TOTAL			31

Tabel 3C
Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A Sampel Rutin			
1	Kerupuk Tempe	Boraks	1
B Sampel Non Rutin			
1	Karoto Sahe (Snack)	Boraks	3
2	Kerupuk Terigu	Boraks	3
3	Terasi	Rhodamin B	1
3	Gula Jawa	Rhodamin B	1
C Sampel Pengujian Sederhana			
TOTAL			9

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat & NAPPZA
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Acak	354	355	100.28
	a. Sampel JKN	177	179	
	b. Sampel Non JKN	177	176	
2	Targeted	89	90	101.12
	a. Sampel Kasus	36	36	
	b. Sampel Hulu Obat JKN & Obat Program	44	44	
	c. Sampel Ruang Lingkup & Rokok	9	10	
	Total	443	445	100.45

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Random Acak	231	231	100
2	Targeted/Purposive	99	101	102.020202
	TOTAL	330	332	100.6060606

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Acak	16	16	100
2	Targeted	7	7	100
	Total	23	23	100

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Random Acak	61	61	100.00
2	Targeted/Purposive	26	26	100.00
	Total	87	87	100

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Sampling Acak	461	461	100.00
2	Sampling Targeted	198	202	102.02
	Total	659	663	100.6069803

Tabel 4F
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Random	462	462	100
2	Targeted	109	109	100
3	Fortifikasi	107	114	106.54
	Total	678	685	101.03

Tabel 5A
Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
1	BNN Provinsi NTB	1	Ekstasi	1	0
		2	Ganja	2	0
		11	Shabu	11	0
2	Polda NTB	6	Ekstasi	4	2
		22	Ganja	21	1
		152	Shabu	147	5
		3	Hasis	2	1
		9	Triheksifenidil	9	0
		9	Tramadol	9	0
3	Polres Mataram	0	Ekstasi	0	0
		6	Ganja	6	0
		58	Shabu	52	6
4	Polres Lombok Barat	3	Ganja	3	0
		28	Shabu	28	0
		2	Ekstasi	2	0
5	Polres Lombok Tengah	1	Ganja	1	0
		43	Shabu	43	0
6	Polres Lombok Timur	2	Ganja	2	0
		33	Shabu	33	0
		3	Ekstasi	3	0
		1	Kokain	1	0
7	Polres Lombok Utara	6	Ganja	5	1
		15	Shabu	13	2
		1	Kokain	0	1
		2	Ekstasi	0	2
8	Polres Sumbawa	0	Ganja	0	0
		67	Shabu	66	1
9	Polres Sumbawa Barat	33	Shabu	33	0
10	Polres Dompu	0	Ekstasi	0	0
		5	Ganja	5	0
		55	Shabu	55	0
		5	Tramadol	5	0
11	Polres Bima	45	Shabu	45	0
		1	Ganja	1	0
		1	Triheksifenidil	1	0
		1	Tramadol	1	0
12	Polres Bima Kota	3	Ganja	3	0
		66	Shabu	65	1
		1	Ekstasi	1	0
		1	Triheksifenidil	1	0
		1	Tramadol	1	0
Total		704	0	681	23

Tabel 5B
Hasil Pengujian Pangan dari Pihak Ke-tiga
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

NO.	INSTANSI PENGIRIM SAMPEL	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji	
			MS	TMS
1	Dinas Kesehatan Kab.Dompu	113	104	9
2	Dinas Koperindag Kab.Sumbawa Barat	89	87	2
3	Dinas Kesehatan Kab.Lombok Tengah	43	36	7
4	Dinas Kesehatan Kab.Bima	15	14	1
5	Dinas Kesehatan Kota Bima	32	30	2
6	Dinas Kesehatan Kab.Lombok Barat	31	30	1
7	Dinas Kesehatan Kab.Sumbawa	43	36	7
8	Dinas Kesehatan Kab.Lombok Timur	30	28	2
9	Dinas Kesehatan Kab.Sumbawa Barat	30	26	4
10	Dinas Kesehatan Kota Mataram	12	12	0
11	Dinas Kesehatan Kab.Lombok Utara	29	29	0
12	Dinas Perindag Kab.Sumbawa	13	9	4
13	PT.Siloam International Hospitals.	163	141	22
14	Dan Lain-lain	25	18	7
	JUMLAH	668	600	68

Tabel 6A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
1	Kota Mataram	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kab. Lombok Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Lombok Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Lombok Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Lombok Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Sumbawa Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kab. Sumbawa	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah UKOT yang ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
1	Kota Mataram	sarana	2	2	2	1	1	2	2	1	1	0
2	Kabupaten Lombok Barat	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Lombok Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Lombok Tengah	sarana	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Lombok Timur	sarana	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
6	Kabupaten Sumbawa Barat	sarana	0	0	0	0	0	4	1	2	0	2
7	Kabupaten Sumbawa	sarana	0	0	0	0	0	3	1	2	0	2
TOTAL		sarana	4	3	2	1	1	10	5	6	2	4

Tabel 6C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan					
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang Ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK	
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	
1	Kota Mataram	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kab. Lombok Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Lombok Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Lombok Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Lombok Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Sumbawa	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kab. Sumbawa Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 6D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
1	Kota Mataram	sarana	4	2	3	3	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Lombok Barat	sarana	2	2	2	1	1	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Lombok Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Lombok Tengah	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Lombok Timur	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Sumbawa Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Sumbawa	sarana	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	10	7	8	7	1	0	0	0	0	0

Tabel 6E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
1	Kota Mataram	sarana	19	7	6	3	3	442	20	24	16	8
2	Kabupaten Lombok Barat	sarana	20	7	9	4	5	319	10	9	7	2
3	Kabupaten Lombok Utara	sarana	1	0	0	0	0	372	5	5	5	0
4	Kabupaten Lombok Tengah	sarana	3	2	3	2	1	345	13	16	12	4
5	Kabupaten Lombok Timur	sarana	9	5	7	1	6	653	10	10	10	0
6	Kabupaten Sumbawa Barat	sarana	1	2	0	0	0	79	3	4	4	0
7	Kabupaten Sumbawa	sarana	5	4	4	2	2	164	6	16	14	2
TOTAL		sarana	58	27	29	12	17	2374	67	84	68	16

Tabel 7A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
1	Kota Mataram	sarana	20	12	12	10	2	130	12	12	7	5	11	8	9	8	1	2	2	3	3	0
2	Kab. Lombok Barat	sarana	3	2	2	1	1	42	4	4	1	3	6	5	6	6	0	1	1	1	0	1
3	Kab. Lombok Tengah	sarana	0	0	0	0	0	131	15	15	5	10	17	5	5	4	1	1	1	1	1	0
4	Kab. Lombok Timur	sarana	0	0	0	0	0	120	11	11	5	6	18	5	5	1	4	1	1	1	1	0
5	Kab. Lombok Utara	sarana	0	0	0	0	0	22	3	3	2	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0
6	Kab. Sumbawa	sarana	1	1	1	1	0	63	12	12	9	3	11	3	4	0	4	1	1	1	1	0
7	Kab. Sumbawa Barat	sarana	0	0	0	0	0	16	4	4	2	2	2	0	0	0	0	1	1	1	1	0
TOTAL		sarana	24	15	15	12	3	524	61	61	31	30	66	26	29	19	10	8	8	9	8	1

Tabel 7A (lanjutan)
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik					Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)				
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskemas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
1	Kota Mataram	sarana	16	9	9	5	4	11	3	3	3	0	54	18	19	17	2	0	0	0	0	0
2	Kab. Lombok Barat	sarana	2	1	1	0	1	20	8	8	7	1	12	15	15	12	3	0	0	0	0	0
3	Kab. Lombok Tengah	sarana	6	5	5	5	0	29	11	11	11	0	31	9	9	4	5	0	0	0	0	0
4	Kab. Lombok Timur	sarana	9	5	5	4	1	35	13	13	13	0	14	9	9	5	4	0	0	0	0	0
5	Kab. Lombok Utara	sarana	1	1	1	1	0	8	2	2	1	1	6	2	2	2	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Sumbawa	sarana	3	3	3	3	0	25	4	4	4	0	2	2	2	1	1	0	0	0	0	0
7	Kab. Sumbawa Barat	sarana	1	1	1	1	0	9	1	1	0	1	6	2	2	1	1	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	38	25	25	19	6	137	42	42	39	3	125	57	58	42	16	0	0	0	0	0

Tabel 7 B
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OTDiperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	4	5	6=7+8	7	8	14	15	16=17+18	17	18
1	Kota Mataram	sarana	27	4	12	9	3	6	1	2	1	1	463	36	36	24	12
2	Kab. Lombok Barat	sarana	9	1	2	2	0	7	2	1	1	0	203	16	22	16	6
3	Kab. Lombok Tengah	sarana	7	1	1	0	1	8	2	1	1	0	197	16	28	19	9
4	Kab. Lombok Timur	sarana	25	2	5	1	4	1	1	3	3	0	262	21	31	17	14
5	Kab. Lombok Utara	sarana	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	153	12	10	6	4
6	Kab. Sumbawa	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	196	16	19	12	7
7	Kab. Sumbawa Barat	sarana	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	140	11	0	0	0
	TOTAL	sarana	76	8	20	12	8	22	6	7	6	1	1614	128	146	94	52

Tabel 7 C
Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Kota Mataram	sarana	841	59	59	55	4
2	Kab. Lombok Barat	sarana	429	30	58	49	9
3	Kab. Lombok Tengah	sarana	423	30	49	43	6
4	Kab. Lombok Timur	sarana	424	30	36	33	3
5	Kab. Lombok Utara	sarana	225	16	11	8	3
6	Kab. Sumbawa	sarana	306	22	44	39	5
7	Kab. Sumbawa Barat	sarana	213	15	16	12	4
	TOTAL	sarana	2861	202	273	239	34

Tabel 8
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	7	3	2	3	4	19	5	1	0	1	2	9
2	Februari	10	5	2	7	15	39	8	3	0	5	13	29
3	Maret	13	1	1	13	20	48	17	2	1	14	16	50
4	April	20	12	4	4	19	59	20	13	3	2	17	55
5	Mei	18	0	0	0	0	18	18	0	0	0	0	18
6	Juni	65	13	7	26	19	130	65	13	10	24	20	132
7	Juli	10	0	0	2	4	16	10	0	0	2	4	16
8	Agustus	17	2	2	10	13	44	17	4	4	10	7	42
9	September	27	20	1	10	16	74	27	20	1	7	17	72
10	Oktober	40	9	0	11	18	78	40	9	0	18	19	86
11	November	20	10	2	9	6	47	20	10	2	9	12	53
12	Desember	18	3	2	7	20	50	18	3	2	9	23	55
TOTAL		265	78	23	102	154	622	265	78	23	101	150	617

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	7	0	0	0	7	14	0	0	0	0	0	0
3	Maret	7	0	0	0	10	17	2	0	0	0	1	3
4	April	4	0	0	0	1	5	6	0	0	0	4	10
5	Mei	18	0	0	0	0	18	4	0	0	0	0	4
6	Juni	17	1	0	0	1	19	22	1	0	0	1	24
7	Juli	9	0	0	1	2	12	15	0	0	0	5	20
8	Agustus	19	0	0	0	18	37	11	0	0	0	6	17
9	September	8	0	0	2	0	10	4	0	0	2	13	19
10	Oktober	0	0	0	0	1	1	3	0	0	0	1	4
11	November	3	0	0	3	4	10	14	1	0	1	5	21
12	Desember	23	0	0	0	11	34	14	2	0	3	17	36
TOTAL		115	1	0	6	55	177	95	4	0	6	53	158

Tabel 9
Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Balai Besar POM di Mataram	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Balai Besar POM di Mataram	0
3	Rekomendasi / Sertifikasi Lainnya	Rekomendasi	Balai Besar POM di Mataram	208
			Total	208

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah 5=6+7	MK 6	TMK 7	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai Besar POM di Mataram	- Media Cetak	68	45	23	MK : 70 TMK : 40 (Kesesuaian 60,00%)
			- Media Elektronik	35	18	17	
			- Media Luar Ruang	7	7	0	
			Total	110	70	40	
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Mataram	- Media Cetak	33	7	26	MK = 44 TMK = 56 (Kesesuaian 100%)
			- Media Elektronik	58	29	29	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	9	8	1	
			Total	100	44	56	
3	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Mataram	- Media Cetak	2	1	1	MK = 10 TMK = 4 (Kesesuaian 100%)
			- Media Elektronik	12	9	3	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	14	10	4	
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Mataram	- Media Cetak	7	7	0	MK = 31 TMK = 4 (Kesesuaian 100%)
			- Media Elektronik	26	22	4	
			- Media Luar Ruang	2	2	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	35	31	4	
5	Kosmetik	Balai Besar POM di Mataram	- Media Cetak	32	21	11	MK = 227 TMK = 93 (Kesesuaian 100%)
			- Media Elektronik	96	76	20	
			- Media Luar Ruang	32	27	5	
			- Media Digital	160	103	57	
			Total	320	227	93	
6	Pangan	Balai Besar POM di Mataram	- Media Cetak	80	70	10	MK = 214 TMK = 63 (Kesesuaian 100%)
			- Media Elektronik	75	62	13	
			- Media Luar Ruang	55	49	6	
			- Media Internet	67	61	6	
			Total	277	214	63	
7	Produk Tembakau	Balai Besar POM di Mataram	- Media Cetak	0	0	0	MK : 66 TMK : 347 (Kesesuaian 100%)
			- Media Penyiaran	24	6	18	
			- Media Luar Ruang	290	28	262	
			- Media Teknologi Informasi	99	32	67	
			Total	413	66	347	
TOTAL				1269	662	607	

Tabel 11
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

NO.	PRODUK	JUMLAH YANG DIAWASI		
		Jumlah	MK	TMK
1	2	4	5	6
1	Obat	449	435	14
2	Obat Tradisional	332	314	18
3	Obat Kuasi	23	23	0
3	Suplemen Kesehatan	87	84	3
4	Kosmetik	663	611	52
5	Pangan	606	496	110
6	* Produk Tembakau	182	134	48
Total		2319	2074	245

Tabel 12A
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Mataram	Obat-Obatan Tertentu	16
2	Kabupaten Lombok Barat	Obat-Obatan Tertentu	1
		Obat Tradisional	2
		Kosmetik	1
3	Kabupaten Lombok Tengah	Obat-Obatan Tertentu	3
4	Kabupaten Lombok Timur	Obat-Obatan Tertentu	1
		Obat Tradisional	1
5	Kabupaten Lombok Utara	Obat-Obatan Tertentu	0
6	Kaupaten Sumbawa Barat	Obat-Obatan Tertentu	0
5	Kabupaten Sumbawa	Obat-Obatan Tertentu	1
		Kosmetik	1
6	Kabupaten Dompu	Obat-Obatan Tertentu	1
7	Kabupaten/Kota Bima	Obat-Obatan Tertentu	1

Tabel 12B
Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi
Takedown
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

No	Nama UPT	Jumlah Tautan yang Dilaporkan	Total Rekomendasi Penurunan/Penutupan Konten	Total Konten yang Di-takedown	Persentase Konten yang Di-takedown
1	2	3	4	5	6 = 5/4 x 100
1	Balai Besar POM di Mataram	178	178	176	98.88

Tabel 12C
Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	4	5	6 = 5/4 x 100
1	Balai Besar POM di Mataram	2	-	

Tabel 13
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN INTELIJEN							TINDAK LANJUT			
		OBAT	NAPPZA	OBAT TRADISIONAL	SUPLEMEN KESEHATAN	KOSMETIK	PANGAN OLAHAN	TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%
1	2	3							4	5=4/3 x 100%	6	7=6/3 x 100%
1	Balai Besar POM di Mataram	23	0	4	0	2	0	29	18	62.07	11	37.93

Tabel 14
Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3		
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Kota Mataram	Tahun n	16	6					3	3		Rp 272,000,000
		Carry Over	0	0								Rp -
2	Kaupaten Lombok Barat	Tahun n	4	0								Rp -
		Carry Over	0	0								Rp -
3	Kaupaten Lombok Tengah	Tahun n	3	1						1		Rp 10,500,000
		Carry Over	0	0								Rp -
4	Kaupaten Lombok Timur	Tahun n	2	1				1				Rp 41,070,000
		Carry Over	0	0								Rp -
5	Kaupaten Lombok Utara	Tahun n	0	0								Rp -
		Carry Over	0	0								Rp -
6	Kabupaten Sumbawa Barat	Tahun n	0	0								Rp -
		Carry Over	0	0								Rp -
7	Kabupaten Sumbawa	Tahun n	2	1						1		Rp 2,040,000
		Carry Over	0	0								Rp -
8	Kabupaten Dompu	Tahun n	1	1						1		Rp 10,000,000
		Carry Over	0	0								Rp -
9	Kota Bima	Tahun n	0	0								Rp -
		Carry Over	0	0								Rp -
10	Kabupaten Bima	Tahun n	1	1						1		Rp 18,000,000
		Carry Over	0	0								Rp -
TOTAL		29	11	0	0	0	0	4	6	0	Rp 335,610,000	

Tabel 15 A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

A. Anggaran DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai Besar/Balai POM di Mataram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Balai Besar/Balai POM di Mataram	0	1	3	0	2	3	5	3	1	1	3	3	25
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Balai Besar/Balai POM di Mataram	1 kegiatan (11 konten **)	1 kegiatan (14 konten **)	1 kegiatan (23 konten **)	1 kegiatan (23 konten **)	1 kegiatan (21 konten **)	1 kegiatan (18 konten **)	1 kegiatan (18 konten **)	1 kegiatan (26 konten **)	1 kegiatan (15 konten **)	1 kegiatan (36 konten **)	1 kegiatan (23 konten **)	1 kegiatan (25 konten **)	12 kegiatan (253 konten **)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarikan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Balai Besar/Balai POM di Mataram	2	4	4	3	3	5	7	11	6	5	2	2	54

B. Anggaran NONDIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/	Balai Besar POM di Mataram	0	2	2	0	1	0	2	0	1	3	1	0	12
2	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Balai Besar POM di Mataram	1 kegiatan (...konten **)	1 kegiatan (...konten **)	1 kegiatan (...konten **)	1 kegiatan (...konten **)	1 kegiatan (...konten **)	1 kegiatan (...konten **)	1 kegiatan (...konten **)	1 kegiatan (...konten **)	1 kegiatan (...konten **)	1 kegiatan (...konten **)	1 kegiatan (...konten **)	1 kegiatan (...konten **)	12 kegiatan (...konten **)
3	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarlan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 15 B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)	Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)			
										ONPPZA	Kos	Pangan	Umum
1	3	4	Offline	5	6	7	8	9	10	11			
Januari		NIHIL											
Februari	1	Pameran Keamanan Obat dan Makanan dalam rangka Layanan Pemda menyapa desa	28 February 2023	Lapangan Pura Lingsar, Lombok barat	1	75	Masyarakat Umum	DPMD Kab. Lombok Barat	Dra. IGA Adhi Aryapatni, Apt.	Obat dan Makanan Aman			
Maret	1	Pameran Keamanan Obat dan Makanan dalam rangka Layanan Pemda menyapa desa	20 March 2023	Kebon Kelapa, Lembar, Lombok Barat	1	50	Masyarakat Umum	DPMD Kab. Lombok Barat	Dra. IGA Adhi Aryapatni, Apt dan Wayan Krisnayanti, S.Farm, Apt.	Obat dan Makanan Aman			
	2	Penyebaran Informasi Obat dan Makanan Makanan	27 March 2023	Aula BBPOM di Mataram	1	34	Masyarakat Umum	-	Baiq Suriati, S.Si, M.Si dan Drs. I Nyoman Sumasada, Apt, MH	Obat dan Makanan Aman			
	3	Pameran Keamanan Obat dan Makanan dalam rangka Pesona Khazanah Ramadhan	31 March 2023	Lapangan Masjid Raya Hubbul Wathan	1	50	Masyarakat Umum	Pemprov NTB	Dra. IGA Adhi Aryapatni, Apt dan Wayan Krisnayanti, S.Farm, Apt.	Obat dan Makanan Aman			
April		NIHIL											

Bulan	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)	Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)			
										ONPPZA	Kos	Pangan	Umum
1	3	4	Offline	5	6	7	8	9	10	11			
Mei	1	Penyebaran Informasi Obat dan Makanan	17 April 2023	RM. Primarasa	1	30	Wartawan media cetak dan media online	-	Dra. IGA Adhi Aryapatni, Apt dr. Hamzi Fikri, MM. Mars	Obat dan Makanan Aman			
	2	Penyebaran Informasi Obat dan Makanan	22 May 2023	Aula BBPOM di Mataram	1	21	Kader Desa	Desa Sintung	Drs. I Nyoman Sumasada, Apt.MH Rosita Mardiani, STP Prabawati, S.Si			5 Kunci Keamanan Memilih Pangan Gizi seimbang dan informasi nilai gizi Cek KLIK dan Pengenalan Rintisan SAKA POM	Pengantar Satuan Karya Pramuka NTB
													Teknis Pelaksanaan Rintisan SAKA POM di Provinsi NTB
Juni	1	Penyebaran Informasi Obat dan Makanan	7 June 2023	Aula Balai Besar POM di Mataram	1	34	Pramuka	Kwarda Pramuka NTB	Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt Dr. H. Fathul Gani, M.Si Rahmad Hidayat, MA Nuryanto, SH	Cerdas Memilih Obat dan Makanan Aman			Saka Rintisan Pengawasan Obat dan Makanan

Bulan	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)	Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)			
										ONPPZA	Kos	Pangan	Umum
1	3	4	Offline	5	6	7	8	9	10	11			
	2	Penyebaran Informasi Obat dan Makanan	10 June 2023	Aula SMAN 9 Mataram	1	26	Siswa SMA, Guru dan Pengelola Kantin	SMAN 9 Mataram	Prabawati, S.Si Amalia Sukma Ridhani, S.Si				
	3	Penyebaran Informasi Obat dan Makanan	26 June 2023	Aula Balai Besar POM di Mataram	1	40	Mahasiswa	D3 Farmasi Universitas NW Mataram	Prabawati, S.Si Wayan Krisnayanti, S.Farm, Apt				
	1	Penyebaran Informasi Obat dan Makanan	14 July 2023	Taman Sangkareang	1	30	Pramuka	Kwarcab Mataram dan Lobar	Firmansyah, S.Hut, M.Si Rosita Mardiani, STP Prabawati, S.Si				Mengelola sampah plastik BPOM mobile Demo uji cepat produk pangan
Juli	2	Penyebaran Informasi Obat dan Makanan melalui Pameran	14 July 2023	Taman Sangkareang	1	17	Masyarakat umum		Rosita Mardiani, STP Prabawati, S.Si Wayan Krisnayanti, S.Si, Apt Amalia Sukma Ridani, S.Si	Obat dan Makanan Aman			

Bulan	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)	Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)			
										ONPPZA	Kos	Pangan	Umum
1	3	4	Offline	5	6	7	8	9	10	11			
	3	Penyebaran Informasi Obat dan Makanan	20 July 2023	Aula SMPN 15 Mataram	1	33	Siswa dan guru	SMPN 15 Mataram	Rosita Mardiani, STP Prabawati, S.Si Asih Comsa, S.Si			5 Kunci Keamanan Memilih Pangan Gizi seimbang dan informasi nilai gizi Cek KLIK dan Pengenalan Rintisan SAKA POM	
	4	Penyebaran Informasi Obat dan Makanan	24 July 2023	Aula Kantor Desa	1	20	Masyarakat Kelurahan	Kelurahan Sapta Marga Cakranegara	Wayan Krisnayanti, S.Si, Apt			Keamanan Pangan Prosedur penerbitan SPPIRT	
	5	Penyebaran Informasi Obat dan Makanan melalui Podcast	21 July 2023	Podcast BBPOM Mataram	1	59	Masyarakat umum		Yosef Dwi Irwan, S.Si, Apt		Cerdas memilih kosmetik aman		
Agustus	1	Sosialisasi Obat dan Makanan Aman	22 August 2023	Aulat Rektorat Universitas NWDI, Pancor	1	195	Siswa/siswi Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah	Universita NWDI	Dra. Winartutik, Apt Rosita Mardiani, STP	Cerdas Memilih Obat, Obat TRadisional, Kosmetik yang Aman		5 Kunci Memilih pangan Aman	
	2	Forum Konsultasi Publik	24 August 2023	Rinjani Ballroom, Hotel Aston lin	1	50	Tokoh Masyarakat/agama, akademisi, pelaku usaha, organisasi masyarakat, media	-	Yosef Dwi Irwan, S.Si, Apt				Standar Layanan Publik Balai Besar POM di Mataram

Bulan	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)	Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)			
										ONPPZA	Kos	Pangan	Umum
1	3	4	Offline	5	6	7	8	9	10	11			
	3	Penyebaran Informasi Obat dan Makanan	9 August 2023	Aula BBPOM di Mataram	1	40	Pramuka	Kwarcab Loteng	H.L. Firman Wijaya, ST, MT				Pramuka SAKA
September	1	Penyebaran Informasi Obat dan Makanan	7 September 2023	Aula SMAN 1 Narmada	1	50	Pramuka	Kwarcab Loteng	Yosef Dwi Irwan, S.Si, Apt				Pramuka SAKA
Oktober	1	Penyebaran Informasi Obat dan Makanan	5 October 2023	R. Perpustakaan SMAN 1 Gangga	1	50	Pramuka	Kwarcab Lobar	Yosef Dwi Irwan, S.Si, Apt				Pramuka SAKA
November	1	Penyebaran Informasi Obat dan Makanan	7 November 2023	Kantor Camat Sembalun	1	30	Anggota TP PKK Kecamatan Sembalun	Kecamatan Sembalun	Dra. Winartutik, Apt Wayan Krisnayanti, S.Farm, Apt.	Obat dan Makanan Aman		5 Kunci Keamanan Pangan Keluarga	
	2	Penyebaran Informasi Obat dan Makanan	23 November 2023	Aula TP PKK Provinsi NTB	1	30	Anggota TP PKK Provinsi NTB dan 5 Kabupaten di Pulau Lombok	TP PKK Provinsi NTB	Dra. Winartutik, Apt Wayan Krisnayanti, S.Farm, Apt. Nurhasya dan Amina Rahmawati	Obat dan Makanan Aman		5 Kunci Keamanan Pangan Keluarga	

Bulan	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)	Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)			
										ONPPZA	Kos	Pangan	Umum
1	3	4	Offline	5	6	7	8	9	10	11			
	3	Kursus Orientasi SAKA POM Se Pulau Lombok	14 November 2023	Hotel Grand Madani		51	Anggota SAKA POM Kwarda NTB dan Kwarda se Pulau Lombok	Kwarda dan Kwarda 5 Kab/Kota di Pulau Lombok	Yosef Dwi Irwan, S.Si, Apt Baiq Suriati Wayan Krisnayanti Eka Rahmi Paramitha Nanang Suryana H. Nuryanto				Profil Balai, Obat dan Makanan Dukung Pencegahan Stunting termasuk BPOM Mobile dan Cek KLIK, Petunjuk Penyelenggaraan Pramuka dan SAKA POM, Penggunaan Aplikasi Obat dan Makanan, Pemantauan Iklan Obat dan Makanan, Keamanan Pangan dan Stunting, CPOB dan Penyusunan Berita Obat dan Makanan, Pengujian Sederhana Kimia, Pengujian Sederhana Mikrobiologi.
Desember	1	Penyebaran Informasi Obat dan Makanan Pembekalan SAKA POM Kota Mataram	14 Desember 2023	RTH Kota Mataram	1	45	Pramuka Penegak	Kwarda Kota Mataram	Wayan Krisnayanti, S.Farm, Apt Nanang Suryana H, S.Far, Apt Linda Kusumawati, S.Si				BPOM dan SAKA POM dan Krida Pemberian Informasi Obat dan Makanan, Obat dan Makanan Aman dan Krida Pemantauan Obat dan Makanan Krida Pengujian

Bulan	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)	Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)			
										ONPPZA	Kos	Pangan	Umum
1	3	4	Offline	5	6	7	8	9	10	11			
													Obat dan Makanan
	2	Penyebaran Informasi Obat dan Makanan Pembekalan SAKA POM KLU	19 December 2023	SMAN 1 Gangga		60	Pramuka Penegak	Kwarcab KLU	Prabawati, S.Si M. Romadhoni, S.Si Putu Gita Iswari, S. Farm, Apt				BPOM dan SAKA POM dan Krida Pemberian Informasi Obat dan Makanan, Obat dan Makanan Aman dan Krida Pemantauan Obat dan Makanan, Krida Pengujian Obat dan Makanan
	3	Penyebaran Informasi Obat dan Makanan Pencegahan Penyalahgunaan Obat-Obat Tertentu dan Obat Ilegal	21 December 2023	Aula Kantor Lurah Gomong	1	42	Tokoh agama, tokoh masyarakat, karang taruna	kelurahan Gomong	Yosef Dwi Irwan, S.Si, Apt	Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Obat-Obat Tertentu dan Obat Ilegal			
					25	1162							

Tabel 15C
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

A. Anggaran DIPA

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)							Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	
1	2	3	4	5	6		7							8
Januari	Balai Besar POM di Mataram	Facebook	bpom.mataram	493	30	11	9	0	0	1	5	0	20	6
		Instagram	bpom.mataram	2973	30	11	9	0	0	1	5	0	20	6
		Twitter	@bpommataram	723	30	11	9	0	0	1	5	0	20	6
		TikTok	bbpomdimataram	33										
		Youtube	@BBPOMMataram	71.2K										
		Lainnya (sebutkan)												
Februari	Balai Besar POM di Mataram	Facebook	bpom.mataram	493	26	14	11	0	0	10	3	0	12	4
		Instagram	bpom.mataram	2973	26	14	11	0	0	10	3	0	12	4
		Twitter	@bpommataram	723	26	14	11	0	0	10	3	0	12	4
		TikTok	bbpomdimataram	33										
		Youtube	@BBPOMMataram	71.2K		1							1	
		Lainnya (sebutkan)												
Maret	Balai Besar POM di Mataram	Facebook	bpom.mataram	493	23	23	1	1	8	2	5	0	18	6
		Instagram	bpom.mataram	2973	23	23	1	1	8	2	5	0	18	6
		Twitter	@bpommataram	723	23	23	1	1	8	2	5	0	18	6
		TikTok	bbpomdimataram	33										
		Youtube	@BBPOMMataram	71.2K										
		Lainnya (sebutkan)												
April	Balai Besar POM di Mataram	Facebook	bpom.mataram	493	13	23	1	0	0	0	9	0	14	13
		Instagram	bpom.mataram	2973	13	23	1	0	0	0	9	0	14	13
		Twitter	@bpommataram	723	13	23	1	0	0	0	9	0	14	13
		TikTok	bbpomdimataram	33										
		Youtube	@BBPOMMataram	71.2K										
		Lainnya (sebutkan)												
Mei	Balai Besar POM di Mataram	Facebook	bpom.mataram	493	21	21	0	9	0	0	6	0	19	7
		Instagram	bpom.mataram	2973	21	21	0	9	0	0	6	0	19	7
		Twitter	@bpommataram	723	21	21	0	9	0	0	6	0	19	7
		TikTok	bbpomdimataram	33										
		Youtube	@BBPOMMataram	71.2K										
		Lainnya (sebutkan)												
Juni	Balai Besar POM di Mataram	Facebook	bpom.mataram	493	7	18	4	1	0	1	4	0	9	7
		Instagram	bpom.mataram	2973	7	18	4	1	0	1	4	0	9	7
		Twitter	@bpommataram	723	7	18	4	1	0	1	4	0	9	7
		TikTok	bbpomdimataram	33										
		Youtube	@BBPOMMataram	71.2K										
		Lainnya (sebutkan)												

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)						Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19		Umum
1	2	3	4	5	6		7						8	
Juli	Balai Besar POM di Mataram	Facebook	bpom.mataram	493	15	18	1	10	0	2	3	0	12	5
		Instagram	bpom.mataram	2973	15	18	1	10	0	2	3	0	12	5
		Twitter	@bpommataram	723	15	18	1	10	0	2	3	0	12	5
		TikTok	bbpomdimataram	33										
		Youtube	@BBPOMMataram	71.2K									1	
		Lainnya (sebutkan)												
Agustus	Balai Besar POM di Mataram	Facebook	bpom.mataram	493	10	26	0	4	1	1	0	1	18	11
		Instagram	bpom.mataram	2973	10	26	0	4	1	1	0	1	18	11
		Twitter	@bpommataram	723	10	26	0	4	1	1	0	1	18	11
		TikTok	bbpomdimataram	33										
		Youtube	@BBPOMMataram	71.2K									3	
		Lainnya (sebutkan)												
September	Balai Besar POM di Mataram	Facebook	bpom.mataram	493	13	15	3	4	1	0	2	0	10	8
		Instagram	bpom.mataram	2973	13	15	3	4	1	0	2	0	10	8
		Twitter	@bpommataram	723	13	15	3	4	1	0	2	0	10	8
		TikTok	bbpomdimataram	33										
		Youtube	@BBPOMMataram	71.2K		1	1							
		Lainnya (sebutkan)												
Oktober	Balai Besar POM di Mataram	Facebook	bpom.mataram	493	2	36	0	0	0	2	2	0	11	23
		Instagram	bpom.mataram	2973	2	36	0	0	0	2	2	0	11	23
		Twitter	@bpommataram	723	2	36	0	0	0	2	2	0	11	23
		TikTok	bbpomdimataram	33										
		Youtube	@BBPOMMataram	71.2K		1								
		Lainnya (sebutkan)												
November	Balai Besar POM di Mataram	Facebook	bpom.mataram	493	6	23	1	0	0	3	1	0	12	12
		Instagram	bpom.mataram	2973	6	23	1	0	0	3	1	0	12	12
		Twitter	@bpommataram	723	6	23	1	0	0	3	1	0	12	12
		TikTok	bbpomdimataram	33										
		Youtube	@BBPOMMataram	71.2K										
		Lainnya (sebutkan)												
Desember	Balai Besar POM di Mataram	Facebook	bpom.mataram	493	5	25	0	4	0	1	1	0	17	7
		Instagram	bpom.mataram	2973	5	25	0	4	0	1	1	0	17	7
		Twitter	@bpommataram	723	5	25	0	4	0	1	1	0	17	7
		TikTok	bbpomdimataram	33										
		Youtube	@BBPOMMataram	71.2K										
		Lainnya (sebutkan)												
Total					513	762								

Tabel 15D
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

A. Anggaran DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Jenis Media	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)						
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6						7
Januari	Balai Besar POM di Mataram	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst								
		Media Digital	e-book, web								
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst								
		Media Luar Ruang	Videotron, dst								
		Media Cetak (Advertorial)	Lombok Post								
Februari	Balai Besar POM di Mataram	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst								
		Media Digital	e-book, web								
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst								
		Media Luar Ruang	Videotron, dst								
		Media Cetak (Advertorial)	Lombok Post								
Maret	Balai Besar POM di Mataram	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst								
		Media Digital	e-book, web								
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst								
		Media Luar Ruang	Videotron, dst								
		Media Cetak (Advertorial)	Lombok Post	4				2	2		
April	Balai Besar POM di Mataram										
Mei	Balai Besar POM di Mataram	Media Cetak	Leaflet, poster, bu	4		1		1	2		
		Media Digital	e-book, web								
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst								
		Media Luar Ruang	Videotron, dst								
		Media Cetak (Advertorial)	Lombok Post	4				3	1		
Juni	Balai Besar POM di Mataram	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst								
		Media Digital	e-book, web								
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst								
		Media Luar Ruang	Videotron, dst								
		Media Cetak (Advertorial)	Lombok Post	2				1	1		

Bulan	UPT	Jenis Media	Jenis Media	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)							
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
1	2	3	4	5	6						7	
Juli	Balai Besar POM di Mataram	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst									
		Media Digital	e-book, web									
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst									
		Media Luar Ruang	Videotron, dst									
		Media Cetak (Advertorial)	Lombok Post	5	1		1	2	1			
Agustus	Balai Besar POM di Mataram	Media Cetak	Leaflet, poster, bu	2			1			1		
		Media Digital	e-book, web									
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst									
		Media Luar Ruang	Videotron, dst									
		Media Cetak (Advertorial)	Lombok Post	2				1		1		
September	Balai Besar POM di Mataram	Media Cetak	Leaflet, poster, bu	7					2	3		
		Media Digital	e-book, web									
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst									
		Media Luar Ruang	Videotron, dst									
		Media Cetak (Advertorial)	Lombok Post	2					2			
Oktober	Balai Besar POM di Mataram	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst									
		Media Digital	e-book, web									
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst									
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	4					3	1		
		Media Cetak (Advertorial)	Lombok Post									
November	Balai Besar POM di Mataram	Media Cetak	Leaflet, poster, bu	5		1		1	2	1		
		Media Digital	e-book, web									
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst									
		Media Luar Ruang	Videotron, dst									
		Media Cetak (Advertorial)	Lombok Post									
Desember	Balai Besar POM di Mataram	Media Cetak	Leaflet, poster, bu	3					2	1		
		Media Digital	e-book, web									
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst									
		Media Luar Ruang	Videotron, dst									
		Media Cetak (Advertorial)	Lombok Post	2					2			
Total					46					2		0

Tabel 16 A
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0	0	#DIV/0!	1	1	1	1	1
2	s.d Februari	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0	0		21	21	21	1	1
3	s.d Maret	Balai Besar POM di Mataram	2	2	2	100		36			#DIV/0!	0
4	s.d April	Balai Besar POM di Mataram	2	2	2	100		45			#DIV/0!	0
5	s.d Mei	Balai Besar POM di Mataram	8	8	8	100		77			#DIV/0!	0
6	s.d Juni	Balai Besar POM di Mataram	8	8	8	100		90			#DIV/0!	0
7	s.d Juli	Balai Besar POM di Mataram	8	8	8	100		96			#DIV/0!	0
8	s.d Agustus	Balai Besar POM di Mataram	8	8	8	100		105			#DIV/0!	0
9	s.d September	Balai Besar POM di Mataram	9	9	9	100		112			#DIV/0!	0
10	s.d Oktober	Balai Besar POM di Mataram	9	9	9	100		119			#DIV/0!	0
11	s.d November	Balai Besar POM di Mataram	9	9	9	100		126			#DIV/0!	0
12	s.d Desember	Balai Besar POM di Mataram	9	9	9	100		128			#DIV/0!	0

Tabel 16 B
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Balai Besar di Mataram	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1
2	s.d Februari	Balai Besar di Mataram	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1
3	s.d Maret	Balai Besar di Mataram	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1
4	s.d April	Balai Besar di Mataram	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1
5	s.d Mei	Balai Besar di Mataram	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1
6	s.d Juni	Balai Besar di Mataram	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1
7	s.d Juli	Balai Besar di Mataram	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1
8	s.d Agustus	Balai Besar di Mataram	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1
9	s.d September	Balai Besar di Mataram	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1
10	s.d Oktober	Balai Besar di Mataram	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1
11	s.d November	Balai Besar di Mataram	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1
12	s.d Desember	Balai Besar di Mataram	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1

Tabel 16 C
Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3			6	7	8
1	Januari	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0	0	0
2	Februari	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0	0	0
3	Maret	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0	0	0
4	April	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0	0	0
5	Mei	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0	0	0
6	Juni	Balai Besar POM di Mataram	2	0	0	2	1
7	Juli	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0	0	0
8	Agustus	Balai Besar POM di Mataram	1	0	0	1	1
9	September	Balai Besar POM di Mataram	1	0	0	1	1
10	Oktober	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0	0	0
11	November	Balai Besar POM di Mataram	3	0	0	3	1
12	Desember	Balai Besar POM di Mataram	1	0	0	1	1
TOTAL			8	0	0	8	5

Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	Balai Besar POM di Mataram	2	20	17	9	25	13	5	7	8	7	8	2	123
1	Apoteker				1									1
2.	Dokter			2										2
3.	Karyawan		5	5		7	1							18
4.	LSM													0
5.	Tenaga kesehatan lain									1				1
6	Pelajar/ mahasiswa		2		2	3	6	1	2		3	4	1	24
7	Pelaku Usaha		8	9	2	7	3	1	3	5	2	2	1	43
8	Sarjana Hukum				2									2
9	Wartawan													0
10	Ibu Rumah Tangga					3			1	1				5
11	Umum	2	5	1	2	5	3	3	1	1	2	2		27
	TOTAL	2	20	17	9	25	13	5	7	8	7	8	2	123

Tabel 18
Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	AT / AKUN / NOM	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Balai Besar POM di Mataram		2	20	17	9	25	13	5	7	8	7	8	2	123
1.	langsung		1	18	16	9	22	13	5	7	8	7	7	2	115
2.	Telepon			2											2
3.	Fax														0
4.	Surat														0
5.	E-mail														0
6.	SMS														0
7.	Media Sosial		1												1
8.	Kotak Saran														0
9.	Whatsapp	087871500533			1		3						1		5
10.	Aplikasi lain														0
															0
TOTAL			2	20	17	9	25	13	5	7	8	7	8	2	123

Tabel 19 A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2022

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai Besar POM di Mataram	10	193	
1	Obat	0	0	0
2	Napza	0	0	0
3	Obat Tradisional	0	0	0
4	Kosmetik	0	0	0
5	Suplemen Makanan	0	0	0
6	Pangan	10	193	0
	TOTAL			

Tabel 19 B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai Besar POM di Mataram	193	193	0
1	≥ 70 Tahun	1	1	0
2	60 - 69 Tahun	8	8	0
3	50 - 59 Tahun	28	28	0
4	30 - 49 Tahun	37	37	0
5	15 - 29 Tahun	85	85	0
6	5 - 14 Tahun	28	28	0
7	< 5 Tahun	6	6	0
	TOTAL	193	193	0

Tabel 19 C
 Frekuensi Kasus Keracunan
 Balai Besar POM di Mataram
 Tahun 2023

No	Frekuensi	Penyebab							Total
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	Lain-Lain	
1	2	3	4	5	6	7	8		9=3+4+5+6+7+8
A	Balai Besar POM di Mataram	0	0	0	0	0	10		10
1	Kota Mataram	0	0	0	0	0	0		0
2	Kabupaten Lombok Barat	0	0	0	0	0	2		2
3	Kabupaten Lombok Tengah	0	0	0	0	0	1		1
4	Kabupaten Lombok Timur	0	0	0	0	0	2		2
5	Kabupaten Lombok Utara	0	0	0	0	0	2		2
6	Kabupaten Sumbawa	0	0	0	0	0	2		2
7	Kabupaten Sumbawa Barat	0	0	0	0	0	1		1
	TOTAL	0	0	0	0	0	10	0	10

Tabel 19 D
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Tempat Kejadian	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Balai Besar POM di Mataram														
1	Kabupaten Lombok Barat	25 Juli 2023	Dusun Gontoran Desa Sesaot Kecamatan Narmada Kab. Lombok Barat	Makan bersama	1 Kasus	5 orang	5 orang	0	Pangan	Campuran ayam dan tahu				Sudah Selesai	
		4 Juni 2023	Desa Lembah Sempage Kec. Narmada, Lombok Barat	Makan bersama	1 Kasus	14 orang	14 orang	0	Pangan	Nasi bungkus isi nasi, ayam suir, mi, dan sambal				Sudah Selesai	
2	Kab. Lombok Utara	7 Agustus 2023	Dusun Batu Koq, Desa Senaru Kec. Senaru	Makan bersama Tahillan	1 Kasus	21 orang	21 orang	0	Pangan	Nasi bungkus, bihun goreng, Ayam suir, Nasi putih, Beras, Bihun mentah				Sudah Selesai	
		12 Februari 2023	Dusun Tanak Sanggar Tanjung	Makan Bersama	1 Kasus	4 orang	4 orang	0	Pangan	Jamur dak Kuah M				Sudah Selesai	
3	Kab. Lombok Timur	10 Mei 2023	Dusun Tantang Desa Rarang Kec. Terara	Makan Bersama	1 Kasus	5 orang	5 orang	0	Pangan	Olahan rumput laut (Pencok)				Sudah Selesai	
		11 Februari 2023	Pondok Pesantren WADI AL Quran, Desa Suntalangu, Kec. Suela	Makan Bersama	1 Kasus	24 orang	24 orang	0	Pangan	Nasi Putih dan Ikan				Sudah Selesai	
4	Kab. Lombok Tengah	17 Maret 2023	Dusun Kerekok, Desa Pelambik, Kec. Praya Barat Daya	Zikran	1 Kasus	46 orang	46 orang	0	Pangan	Nasi, Bihun putih, ayam, kancang panjang				Sudah Selesai	
5	Kab. Sumbawa	10 Februari 2023	Dusun Songkar T Desa Songkar Kec. Moyo Utara	Makan sehari-hari	1 Kasus	9 orang	9 orang	0	Pangan	Daging				Sudah Selesai	
		12 Februari 2023	Dusun Rumbuk Desa Baru Kec. Alas	Syukuran Aqiqah	1 Kasus	11 orang	11 orang	0	Pangan	Soto				Sudah Selesai	
6	Kab. Sumbawa Barat	10 Februari 2023	Puskesmas Maluk	Pengajian	1 Kasus	44 orang	44 orang	0	Pangan	Soto				Sudah Selesai	

Tabel 21 A
Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1	Kabupaten Lombok Barat	4	4	4	12	4	4	4	12	24	0	24
2	Kabupaten Lombok Tengah	4	4	4	12	4	4	4	12	24	0	24
3	Kota Mataram	0	0	0	0	0	1	1	2	4	0	4
Total		8	8	8	24	8	9	9	26			52

Tabel 21B
Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Kabupaten Lombok Barat	9	3	3	3	9
2	Kabupaten Lombok Tengah	8	3	3	2	8
3	Kabupaten Lombok Timur	9	2	3	4	9
4	Kabupaten Lombok Utara	9	3	3	3	9
5	Kabupaten Sumbawa	16	8	3	5	16
6	Kabupaten Sumbawa Barat	11	4	3	4	11
7	Kota Mataram	9	3	3	3	9
Total						71

Tabel 21C
 Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman
 Balai Besar POM di Mataram
 Tahun 2023

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kabupaten Lombok Barat	4	4	4	12	4	4	4	12
2	Kabupaten Lombok Tengah	4	4	4	12	4	4	4	12
3	Kota Mataram					0	1	1	2
Total		8	8	8	24	8	9	9	26

Tabel 21D
Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten Lombok Utara	Kelompok makanan ringan 1	Formalin	2		2	Kelompok makanan ringan 2	E.coli	2		0 koloni/mL
			Boraks	47	10	37		Salmonella	2		Negatif/25 mL
			Rhodamin B	2		2	Kelompok Minuman	E.coli	8		0 koloni/mL
		Kelompok makanan ringan 2	Rhodamin B	1		1		Salmonella	8		Negatif/25 mL
							Kelompok makanan ringan 1	E.coli	9		0 koloni/mL
								Salmonella	9		Negatif/25 g
2	Kabupaten Lombok Timur	Kelompok makanan ringan 1	Formalin	5		5	Kelompok makanan ringan 1	E.coli	26	1	0 koloni/mL
			Boraks	70	6	64		Salmonella	26		Negatif/25 mL
			Rhodamin B	4		4	Kelompok makanan ringan 2	E.coli	4		0 koloni/mL
		Kelompok makanan ringan 2	Rhodamin B	5		5		Salmonella	4		Negatif/25 mL
		Kelompok Minuman	Rhodamin B	2		2	Kelompok Minuman	E.coli	20		0 koloni/mL
								Salmonella	20		Negatif/25 g
							berat	E.coli	7		0 koloni/mL
						Salmonella	7		Negatif/25 g		
TOTAL				138	16	122			152	1	

Tabel 22A
Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
1	Kabupaten Lombok Barat	16 May 2023	Pasar Gerung	1. Mukarram 2. Ismawati 3. Hasbi Johari 4. Hukman 5. Danu Triyudo P			
2	Timur		Pasar Karang Bulayak	1. Yanti 2. Lukman Nul Hakim 3. L. Arwan Prima P 4. Nurul Hasanah 5. Delly			
3	Kota Mataram	16 May 2023	Mataram				Retno Sungkowati
			PKM Dasan Agung				Dewi Trisna Sumbawati
			Pasar Cakranegara				Abdur Rahman
			Pasar Cakranegara				Apriawan Permadi
			Kota Mataram				Sri Wahyunida
			Kota Mataram				B. Hanny Thoyibah
			Pasar Dasan Agung				A. Amin
			Pasar Dasan Agung				Eka Bahtiar

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
4	Kabupaten Lombok Utara	16 May 2023	Perdagangan Lombok				Prihatin
			Pasar Tanjung KLU				Ifana Apriyanti
			Pasar Tanjung KLU				Ida Bagus Adnyana
			Dinas Kesehatan KLU				Datu Rahadian
			PKM Tanjung				Hernawati
5	Kabupaten Lombok Barat	16 May 2023	Lombok Barat				Arief Suryawirawan, S.Si.,Apt.,M.H
			Lombok Barat				Ari Wiwit
			Lombok Barat				Baiq Riza Ukhiana
			Perdagangan Lombok				Aryani Rahmawati
			PKM Gerung				Thariq Kawirlan
6	Tengah	22 May 2023	PKM Praya				Melisa Ariskarini
			Disprindag				Makmun
			PKM Praya				Ismayadi
			Disprindag Loteng				Agus Linardi
			Disprindag Loteng				Karyadi Jaya
			Disprindag Loteng				Suherman
			PKM Kopang				Ni Wayan Sutini
			PKM Kopang				Siti Suniyarti
7	Timur	22 May 2023	Pasar Masbagik				Bakti Karyani
			Pasar Masbagik				Sofianto
			Pasar Tanjung Lotim				Muh. Nukpiah
			Pasar Tanjung Lotim				Fathurrahman
			PKM Masbagik				L. Agus Mukadi
			Dikes Lotim				Rosalina
TOTAL			 Orang		 Orang

Tabel 22B
Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian (+)					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Sampling dan Pengujian Tahap I														
1	Kabupaten Lombok Barat	Pasar Gerung	100	47	32	20	0	5	5	1	6	0	0	3	5
2	Kabupaten Lombok Tengah	Pasar Karang Bulayak	40	12	13	9	0	5	5	1	0	0	0	0	0
A	Sampling dan Pengujian Tahap II														
1	Kabupaten Lombok Barat	Pasar Gerung	100	47	32	20	0	5	5	1	6	0	0	3	5
2	Kabupaten Lombok Tengah	Pasar Karang Bulayak	40	12	13	9	0	5	5	1	0	0	0	0	0
TOTAL			280	118	90	58	0	20	20	4	12	0	0	6	10

Tabel 23A
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional Yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Cincin Lima	Jl. Pejanggih No.19-21 Cilinaya Kec. Cakranegara, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat, 83239	Minyak Gosok FIE SEN; Minyak Gosok MPU	Tidak	Ya	Ya	Bimtek dilakukan secara langsung, tidak dalam bentuk pertemuan
2	UD Rafi	Jalan Swasembada IV No 5D Kekalik Indah, Kelurahan Kekalik Jaya, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram, NTB	HUTAN SUMBAWA	Tidak	Ya	Ya	Bimtek dilakukan secara langsung, tidak dalam bentuk pertemuan

Tabel 23B
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

No	Nama UMKM	Alamat	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
			Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	6	7	10	
1	CV Indoraya Crystal Abadi	Jl. Hasanuddin, Embung Basari, Kel. Kembang Sari, Kec. Selong, Kab. Lombok Timur, Provinsi NTB	Tidak	Tidak	Ya	Bimtek dilakukan secara langsung, tidak dalam bentuk pertemuan
2	PT Medicha	Jl AR Hakim No.18 Lingk. Karang Bedil, Kel. Mataram Timur, Kec. Mataram, Kota Mataram	Tidak	Tidak	Ya	Bimtek dilakukan secara langsung, tidak dalam bentuk pertemuan
3	CV Aphrodite Mandiri Sejahtera	Jl. Raya Senggigi/ Desa/ Kel. Batu Layar, Kec. Batu Layar, Kab. Lombok Barat, Provinsi NTB	Tidak	Tidak	Ya	Bimtek dilakukan secara langsung, tidak dalam bentuk pertemuan
4	Dewani Kosmetik	Jalan Gora Gang, Rambutan, Lingk. Bhineka, Ds./Kel. Selagalas, Kec. Sandubaya, Kota Mataram, 83235	Tidak	Tidak	Ya	Bimtek dilakukan secara langsung, tidak dalam bentuk pertemuan
5	Fatima Naturale	Jl. Lestari Gg. Manalagi XIII No.7 Kel. Pejeruk Kec. Ampenan, Kota Mataram	Tidak	Tidak	Ya	Bimtek dilakukan secara langsung, tidak dalam bentuk pertemuan

Tabel 23C
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	Roti Maryam Selera	Jalan Maluku Atas Nomor 3 Perumahan Gunungsari Indah, Gunung Sari, Gunung Sari, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat	Roti Maryam (Original)	Produk Bakeri (Roti, Biskuit Krekers, Wafer dan sejenisnya)		✓	✓	✓	✓	
2	UD. STAR FOOD	JL. GAJAH MADA ASIA ASRI REGENCY A. 6, Jempong Baru, Sekarbela, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat		Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya	✓	✓	✓	✓	✓	
				Sayur beku	✓	✓	✓	✓		
3	PT Nico Boulangerie	Jl Raya Senggigi KM 9, Batu Layar Barat, Batu Layar, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat		Produk Bakeri (Roti, Biskuit Krekers, Wafer dan sejenisnya)						Perubahan nama perusahaan
				Jem (Selai), Jeli dan Marmalad						
4	CV ASIA JAYA	Jalan Sultan Hasanuddin No.90A, Mayura, Cakranegara, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat		Tepung						Perubahan alamat tempat produksi
				Tepung	✓	✓	✓	✓	✓	
5	UD. Yuzarsif Store	JL. MANUNGGAL GG. DAHLIA 10 NO. 4 KEL. KEBUN BAWAQ TENGAH, Kebon Sari, Ampenan, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat		Minuman kedelai		✓	✓	✓		
6	UD. LOMBOK FROZEN	Jln Pariwisata Dusun Penyangget, Senteluk, Batu Layar, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat		Adonan/produk bakeri beku	✓	✓	✓	✓		
7	PT. Erwin Utama Jaya	Jl. Sakura Raya Blok G/9 BTN Sweta Gegerung Indah, Turida, Sandubaya, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat		Minuman Ringan Non Karbonasi pH ≤ 4,6	✓					
				Minuman Serbuk	✓	✓	✓	✓	✓	

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
8	Wishfood Indonesia	BTN Geriya Pesona Madani BLOK F 03, Denggen, Selong, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat		Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya	✓	✓	✓			CPPOB dikembalikan karena dokumen tidak lengkap
9	CV Ikarie Group	Anjani, Suralaga, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat		Produk Bakeri (Roti, Biskuit Krekers, Wafer dan sejenisnya)	✓	✓	✓	✓		
10	PT. Lombok Pangan Barat	Jl Raya Senggigi, Batu Layar, Batu Layar, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat		Jem (Selai)		✓	✓	✓		
				Produk Bakeri (Roti, Biskuit Krekers, Wafer dan sejenisnya)		✓	✓	✓	✓	
11	Bale Bahari	Jl.permata BC 18 BTN Bumi Selaparang Asri, Midang, Gunung Sari, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat	Bakso	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya	✓	✓	✓	✓	✓	
			Sate Ikan	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya	✓	✓	✓	✓		CPPOB dikembalikan karena telah mengajukan dengan kategori yang sama
12	Emas Hijau LBP	Jl Al Mujahidin Dusun Lonserang Barat Utara, Langko, Lingsar, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat		Gula dan Pemanis	✓	✓	✓	✓	✓	
13	UD. RINJANI LOMBOK	Jalan Gili Trawangan II No 12 RT 6 RW 230, Karang Baru, Selaparang, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat		Kopi	✓	✓	✓	✓	✓	
14	CV Selera Asli Lombok	JALAN PRABURANGKASARI, ABIANTUBUH BARU, Abian Tubuh Baru, Sandubaya, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat	Ayam Taliwang Encim	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya	✓	✓	✓	✓		
15	CV Beehive Corp Indonesia	Perumahan Griya Pesona Madani. Blok F02, Denggen, Selong, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat	Kribrow	Produk Bakeri (Roti, Biskuit Krekers, Wafer dan sejenisnya)	✓	✓	✓	✓	✓	
16	CV Lentera Sahabat Group	Dusun Pungka, Pungka, Unter Iwes, Kabupaten Sumbawa, Nusa Tenggara Barat		Air Minum Dalam Kemasan		✓			✓	
17	PT. Sariguna Primatirta Tbk.	Jl. Jurang Sate, Ds/Kel/ Sepakek, Kec. Pringgarata, Kab. Lombok Tengah, Prov. Nusa Tenggara Barat, Sepakek, Pringgarata, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat		Air Minum Dalam Kemasan		✓		✓	✓	

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
18	CV Mahkota Karya Mandiri	JALAN RAYA TANJUNG RT 02, DUSUN PUSUK, Pusuk Lestari, Batu Layar, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat		Gula dan Pemanis	✓	✓	✓	✓	✓	
19	PT. Zuna Group Indonesia	Jl. Pejanggik, BTN Griya Pesona Madani Blok N-10, Rakam, Selong, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat		Sambal	✓	✓	✓	✓		
				Pangan kategori 9 risiko sedang lainnya	✓	✓	✓	✓		
20	UD. SARINAH JAYA	Jln. bung Karno No.41 Lingkungan Banjar Intaran Ujung, RT:002, RW:09, Pagutan Timur, Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat		Makanan Ringan – Berbahan Dasar Kentang, Umbi, Sereal, Tepung atau Pati (dari Umbi dan Kacang)	✓	✓		✓		
21	CV Putra Jaya Kencana	Jalan Tani, Babakan Kebon, Babakan, Sandubaya, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat		Lemak dan Minyak Nabati		✓				CPPOB dikembalikan karena dokumen tidak lengkap
				Lemak dan Minyak Nabati						CPPOB dikembalikan karena telah mengajukan dengan kategori yang sama
22	UD. Al-Amin	Dusun Karang Bedil, Desa Pemenang Timur, Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat		Virgin Oil	✓	✓	✓	✓	✓	
23	CV Alam Megah Jaya	Jl. Suranadi No. 45, Selat, Narmada, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat		Air Minum Dalam Kemasan		✓		✓	✓	
24	PT. Agro Eksotis Lestari	Jalan Pesona Wisata Pagutan Timur, Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat		Kopi		✓				
25	PT. Samawa Tirta Alam	JLN SEMONGKAT KM 6, Pelat, Unter lwes, Kabupaten Sumbawa, Nusa Tenggara Barat		Minuman Ringan Non-karbonasi/Minuman Rasa/Minuman Botanical		✓			✓	
				Air Minum Dalam Kemasan		✓			✓	
26	PT. Tirta Nadi Semesta	JLN. JB. Tuhumena No. 100x, Lingkungan Montong Sari RT. 000 Gerung Utara, Gerung, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat		Air Minum Dalam Kemasan		✓				

Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (jam)	Karakteristik Khusus*		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki Wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
1	Kota Mataram	jam	0			
2	Kabupaten Lombok Barat	jam	1/2			
3	Kabupaten Lombok Tengah	jam	3/4		√	√
4	Kabupaten Lombok Timur	jam	2			
5	Kabupaten Lombok Utara	jam	1 3/4			
6	Kabupaten Sumbawa	jam	7			
7	Kabupaten Sumbawa Barat	jam	5			
TOTAL		jam	17			

Tabel 25
Jumlah Penduduk NTB
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar POM di Mataram		
1	Kota Mataram	jiwa	441147
2	Kabupaten Lombok Barat	jiwa	753641
3	Kabupaten Lombok Tengah	jiwa	1089736
4	Kabupaten Lombok Timur	jiwa	1391382
5	Kabupaten Lombok Utara	jiwa	257866
6	Kabupaten Sumbawa	jiwa	529487
7	Kabupaten Sumbawa Barat	jiwa	152948
TOTAL		jiwa	4616207

Tabel 26
Sarana dan Prasarana
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Laboratorium pengujian Obat dan Makanan	unit	1
2	Mobil laboratorium keliling	unit	2
3	Mobil penyidikan	unit	-
4	Mobil incenerator	unit	1
5	Kendaraan operasional roda empat	unit	5
6	Kendaraan operasional roda dua	unit	2
7	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL)	unit	1
8	Tempat penyimpanan barang bukti	unit	1
9	Luas tanah (SHM)	m2	3,922
10	Luas bangunan	m2	3,321.50
11	Bangunan gedung kantor permanen	unit	3
12	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	unit	1
13	Gedung Pos Jaga Permanen	unit	1
14	Bangunan Parkir Terbuka Permanen	unit	1
15	Luas tanah Rumah Negara Golongan I Tipe B Permanen	m2	250
16	Rumah Negara Golongan I Tipe B Permanen	unit	1
17	Instalasi Gardu Listrik Distribusi Kapasitas Sedang	unit	1
18	Saluran Pembuang Air Cucian Instalasi	unit	1
19	Alat Pengolah Data	unit	245
20	Peralatan Perkantoran	unit	
	- AC	Unit	88
	- Kipas Angin	Unit	5
	- Kursi	Unit	444
	- Meja	Unit	170
	- Meja Komputer	Unit	9
	- Filing Cabinet Besi	Unit	36
	- Alat Penghancur Kertas	Unit	2
	- Mesin Absensi	Unit	1
	- LCD Projector	Unit	4
	- Lemari Es	Unit	9
	- Reach in Frezzer	Unit	3
	- Refrigerator/Freezer	Unit	14
	- TV	Unit	13
	- Lemari	Unit	141

Keterangan:

*) 1 unit IPAL terdiri dari alat dan bangunannya yang akan dipasang dan dibangun

**) Sesuai Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM

Tabel 27
Sumber Daya Manusia (SDM)
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	SDM Teknis*	pegawai	62
2	SDM Administrasi**	pegawai	16
3	SDM Pramubakti		
	Sarjana/D3	pegawai	5
	Sopir/Satpam/Cleaning Service	pegawai	16
TOTAL			99

Tabel 28
Profil Pendidikan Pegawai
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

No	UPT	Pendidikan															Total
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3 Farm	D3 Lain	SMF	SMAK	SPK	SLTA	SLTA Keju ruan	SLTP	SLTP Keju ruan	SD	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
A	Balai Besar POM di Mataram																
1	Kepala			1													1
2	Bagian TU			2		6		6				1					15
3	Bidang Pengujian		3	8	6	17	2		2								38
4	Bidang Pemeriksaan		1	9	2	1	1										14
5	Bidang Penindakan		1		2	2											5
6	Bidang Informasi dan Komunikasi		1	2	1	1											5
TOTAL		0	6	22	11	27	3	6	2	0	0	1	0	0	0	0	78

Tabel 29
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	7	1266	3413	181	488
2	Obat Tradisional, dan Suplemen Kesehatan	4	546	5977	137	1494
3	Kosmetik	6	820	3107	137	518
4	Pangan	7	1740	7822	249	1117
5	Mikrobiologi	7	2112	7940	302	1134
	TOTAL	31	4372	28259		
	RATA-RATA				182	912

Tabel 30
Pelaksanaan Uji Profisiensi
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

No	Laboratorium		Judul	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2		3	4	7	9	9
1	OT/SK	Uji Profisiensi	Identifikasi Bahan Kimia Obat dan Pengawet dalam Obat Tradisional Sediaan Padat Klaim Anti Gatal Akibat Jamur	PPOMN	35	Maret-April 2023	Inlier
		Uji Banding	Identifikasi Deksmetason dan Prednison dalam Obat Tradisional Sediaan Padat	Balai POM di Palu	16	Maret-April 2023	Inlier
		Uji Banding	Identifikasi Sildenafil, Tadalafil dan Vardenafil dalam sediaan padat obat tradisional klaim stamina pria secara KLT, spektrofotodensitometri dan KCKT (MA PPOMN 06/OT/09)	Balai Besar POM di Jakarta	12	September - November 2023	Inlier
		Uji Kolaborasi	Penetapan Kadar Asam Salisilat dalam Obat Kuasi secara KCKT PDA	PPOMN	35	Agustus - September 2023	Inlier
2	Kosmetik	Uji Profisiensi	Identifikasi Antijerawat secara KCKT	PPOMN	35	3-17 April 2023	Inlier
		Uji Kolaborasi	PK Chlorbutanol secara KGMS	PPOMN	24	11-12 September 2023	Inlier
3	Obat dan NAPPZA	Uji Banding	Penetapan Kadar Setirizin HCl Tablet secara KCKT	BBPOM di Mataram	6	Januari - Februari 2023	Inlier
		Uji Banding	Penetapan Kadar Dexametason Tablet secara KCKT	BBPOM di Makassar	11	Maret - Mei 2023	Inlier
		Uji Banding	Penetapan Kadar Fenobarbital Tablet secara KCKT	BBPOM di Makassar	11	Maret - Mei 2023	Inlier
		Uji Banding	Penetapan Kadar Sulfametoksazol Sirup secara KCKT	BBPOM di Makassar	8	Mei - Juni 2023	Inlier
		Uji Banding	Penetapan Kadar Trimethoprim Sirup secara KCKT	BBPOM di Makassar	8	Mei - Juni 2023	Inlier
		Uji Profisiensi	Penetapan Kadar Nevirapin Tablet secara KCKT	PPOMN	35	Mei - Juni 2023	Inlier
		Uji Profisiensi	Penetapan Kadar Estazolam Tablet secara KCKT	PPOMN	34	Mei - Juni 2023	Inlier
		Uji Kolaborasi	Penetapan Kadar Antipirin Tablet secara KCKT	PPOMN	2	Juli - Agustus 2023	Inlier
		Uji Kolaborasi	Penetapan Kadar Metoksiklor Tablet secara KCKT	PPOMN	16	Oktober-November 2023	Inlier
		Uji Kolaborasi	Penetapan Kadar Mebidrolin Napadisilat Tablet scr KCKT	PPOMN	16	Oktober-November 2023	Inlier
4	Pangan	Uji Profisiensi	Penetapan Kadar Asam Benzoat, Asam Sorbat dan Natrium Sakarin dalam Minuman Ringan dengan KCKT	PPOMN	44	Mei 2023	Inlier
		Uji Profisiensi	Penetapan Kadar Protein dalam Susu Kental Manis dengan Khejdhal	PPOMN	37	Juli 2023	Inlier
5	Mikrobiologi	Uji Profisiensi	Deteksi <i>Staphylococcus aureus</i> , <i>Pseudomonas aeruginosa</i> dan <i>Candida albicans</i> pada Kosmetik	PPOMN	39	22 Mei 2023	Inlier
		Uji Profisiensi	Deteksi <i>Staphylococcus aureus</i> pada Obat Tradisional	PPOMN	28	29 Mei 2023	Inlier
		Uji Profisiensi	Deteksi Salmonella pada Produk Pangan	PPOMN	-	24 Juli 2023	Inlier
		Uji Profisiensi	Deteksi <i>Escherichia coli</i> pada Sediaan Obat	PPOMN	38	12 Juni 2023	Inlier
		Uji Profisiensi	Deteksi <i>Salmonella</i> spp pada Produk Suplemen Kesehatan	PPOMN	-	1 Agustus 2023	Inlier
		Uji Profisiensi	Uji Endotoksin Bakteri dengan Metode Jendal Gel	PPOMN	-	04-08 September 2023	Inlier
		Uji Profisiensi	Deteksi Fragmen DNA spesifik spesies	PPOMN	-	1 Agustus 2023	Inlier
		Uji Banding	Uji Angka Kapang Khamir Obat Tradisional bentuk serbuk	BBPOM di Denpasar	3	03-13 Oktober 2023	Inlier
		Uji Banding	Uji Identifikasi Shigella Obat Tradisional Bentuk COD	BBPOM di Denpasar	3	10-20 Oktober 2023	Inlier
		Uji Banding	Uji Angka Kapang Khamir dalam Obat Tradisional bentuk serbuk	BBPOM di Lampung	-	Nov-23	Inlier
		Uji Banding	Uji Angka Kapang Khamir Pangan bentuk serbuk (Kopi)	BBPOM di Lampung	-	Nov-23	Inlier
		Uji Banding	Angka <i>Listeria monocytogenes</i> pada Pangan (Es Krim)	BBPOM di Lampung	-	Desember 2023	Inlier

Tabel 31A
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

No	Nama Alat	Standard Laboratorium					Hasil Asesmen tahun 2023				
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=8+9+10+11
1	Timbangan Mikro	2	1	1	1	5	1			1	2
2	Timbangan Semimikro	2	1	1	1	5	1		1		2
3	Timbangan analitik	3	2	2	1	8	2	2	2	4	10
4	Timbangan Top Loading	1			1	2	1			1	2
5	Weight set (anak timbangan)		2			2		2			2
6	Karl Fisher (AutoTitrator)		1			1		2			2
8	Spektrofotometer UV- VIS	1	1		1	3	1	1	1	1	3
9	KCKT/ UPLC (autosampler)	5	2	3	4	14	6	3	3	4	16
	Detektor UV/VIS	5	2	3	4	14	5	3	3	3	14
	- Detektor PDA	3	2	3	2	10	3	3	3	1	10
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	2	5	2	1		1	4
10	KCKT detektor ELSD		1			1		1			1
11	LCMS/MS		1			1		1			1
12	GC Autosampler	2	1	1	1	5		1	1		2
	- Detektor FID	1	1	1	1	4		1	1		2
	- Detektor ECD	1			1	2					0
13	GCMS	1	1		1	3	1	1			2
14	GCMS/MS		1			1					0
15	AAAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU		1	1	2	4			1	1	2
16	ICPMS**		1			1		1			1
17	ELISA Reader + Washer				1	1				1	1
18	FT-IR		1			1		1			1
19	Fluometer / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor			1		1			1		1
20	Potensiometer	1				1	1				1
21	Polarimeter		1			1		1			1
22	Refractometer		1			1		1			1
23	pH meter	2	1	1	1	5	1	1	1	2	5
24	Conductivity meter	1	1		1	3		1		1	2
25	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1				2	2
26	Fat Analyzer				2	2				1	1
27	Dissolution Tester	2				2	3				3
28	Disintegration Tester	1				1	1	1			2
29	Microwave Digester		1	1	2	4		1	1	2	4
30	Pemanas Spiral				1	1				1	1
31	Muffle Furnace	1			1	2	1			1	2
32	Fume Hood**	3	2	2	3	10	2	3	4	4	13
33	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Scanner, TLC Documentation System)	1	1	1		3		1	1		2
34	Multi Spotter	1	1	1	2	5	1				1
35	Developing Chamber/Automatic Chamber (ukuran dan jumlah sesuai kebutuhan)	3	6	4	6	19	3	9	7	3	22
36	Oven	1	1	1	2	5	1	1		2	4
37	Oven Vakum	1				1					0
38	Automatic Distillation unit		1	1	2	4		1	1	2	4
39	Hotplate stirrer	2	1	1	3	7	2	2	1	2	7
40	Water purification (kapasitas 300 L/hari)	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4
41	Multi shaker	2			3	5	1	4		2	7
42	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	5	2	1	1	2	6
43	Centrifuge	2	1	1		4	1	1	1	3	6
44	Refrigerated centrifuge				1	1				1	1
45	Vacuum manifold untuk SPE	1	1	1	1	4		1	1	2	4
46	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1			1	2				1	1
47	Waterbath	2	1	1	1	5	2	1	1	2	6
48	Shaker Waterbath	1			1	2	1			1	2
49	Automatic dessicator	1	1	1	1	4	1			2	3
50	Heating Mantle	1				1	1				1
51	Hand Touch Mixer	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4
52	Rotary evaporator system		1		1	2				1	1
53	Handy Step	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4
54	Homogenizer/ analytical grinder	1			2	3				1	1
55	Laboratory blender	2	1		1	4		2		2	4
56	Pipette washer	1	1		1	3	1	1		1	3
57	Chemical Storage **	2	1	1	2	6	2	1	1	2	6
58	Micro Pipetor - 0,5-10 µL - 2-20 µL - 20-200 µL - 100-1000 µL - 1-5 mL - 1-10 mL	10	6	6	6	28	2	10	9	11	32
59	Lemari pendingin	2	1	1	2	6	2	1	1	2	6
60	Freezer	2	1	1	2	6	2	1	1	2	6
61	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6	20	5	3	2	30
62	Termometer	2	1	1	2	6	4	3	5	3	15
63	Termohigrometer *	6	3	3	3	15	5	2	5	6	18
64	Termo couple*	6	3	3	3	15	5	3	3	4	15
65	MDI (DUSA)***	1				1	1				1
66	Ion Kromatografi***		1			1		1			1
67	Particle analyzer***	1				1	1				1

Tabel 31B
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

NO	Nama Alat	Laboratorium				Hasil Assesmen tahun 2023		
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Jumlah
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9=7+8
1	Air sampler	1	0		1	1		1
2	Alat uji Biokimia mikroba cara cepat	1	0		1	0		0
3	Autoklaf	4	0		4	4		4
4	Anaerobic jar/ Inkubator CO2	10/1	0		10/1	8		8
5	Automatic Zone Reader	1	0		1	1		1
6	Biosafety cabinet	4	1		5	2	1	3
7	Centrifuge 15/50 mL	1	0		1	1		1
8	Colony counter	2	0		2	1		1
9	Conductivity meter	1	0		1	0		0
10	Deep Freezer (-70oC)	1	0		1	1		1
11	Desikator	3	0		3	0		0
12	Electrical pipette	8	2		10	8	2	10
13	Freezer (-20oC)	1	2		3	1	2	3
14	Heating Block with shaker	0	1		1		1	1
15	Hot plate/ Microwave	0	1		1		1	1
16	Inkubator 20-25oC	3	0		3	2		2
17	Inkubator 30oC	2	0		2	2		2
18	Inkubator 32,5 + 2,5oC	3	0		3	2		2
19	Inkubator 35-37oC	3	0		3	3		3
20	Inkubator 36-38oC	1	0		1	0		0
21	Inkubator 41-42oC	1	0		1	1		1
22	Inkubator 44-44,5oC	1	0		1	1		1
23	Inkubator 55oC	1	0		1	1		1
24	Inkubator untuk bioindikator	1	0		1	1		1
25	Laboratory Blender	1	1		2	0	0	0
26	Laminar Air Flow	1	0	1	2	2		2
27	Lemari Asam (portable)	1	0		1	0		0
28	Mikroskop Trinokuler/Binokuler	1	0		1	1		1
29	Mikropipet 1 - 10 µL	0	4		4		4	4
30	Mikropipet 2 - 20 µL	0	4		4		4	4
31	Mikropipet 10 - 100 µL	0	4		4		1	1
32	Mikropipet 20 - 200 µL	0	4		4		4	4
33	Mikropipet 100 - 1000 µL	1	4		5	1	4	5
34	Oven 180 oC	3	0		3	2		2
35	Oven 250 oC	1	0		1	1		1
36	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	2	0		2	1		1
37	pH meter	1	0		1	1		1
38	Penyaring membran 1 set	6	0		6	8		8
39	Waterbath	2	0		2	0		0
40	Waterbath Shaker	1	0		1	1		1
41	Refrigerator	6	4		10	4	2	6
42	Stomaker	2	0		2	2		2
43	Timbangan Analitik	1	1		2	1	1	2
44	Timbangan Top Loading	3	0		3	3		3
45	Ultrasonic degasser with temperature control	2	0		2	0		0
46	UV lamp (254 nm)	1	0		1	2		2
47	Water Distillation/Purifier	1	0		1	1		1
48	Laminar Air Flow atau PCR cabinet	0	2		2		2	2
49	Real Time PCR	0	1		1		2	2
50	Spectrofotometer DNA	0	1		1		1	1
51	Refrigerated Sentrifus with rotor for tube 15/50 mL and 1.5/2 mL	0	1		1		1	1
52	Rotary/ Shaker incubator/ Water Bath Shaker	0	1		1		1	1
53	Spin down	0	3		3		3	3
54	Spindown for microplate	0	1		1		1	1
55	Elektroforesis agarosa horisontal	0	2		2		2	2
56	Gel Documentation System	0	1		1		1	1
57	Vacuum manifold	0	2		2		2	2
58	Vacuum Pump	2	2		4	1	2	3
59	Vortex Mxer	6	0		6	2	5	7
60	Sterility testing pump (Closed System)	0	0	1	1			0
61	Isolator/ Cleanroom with AHU System	0	0	1	1			0
62	Thermocouple	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan			10		10
63	Thermohygro	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan			10		10

Tabel 32
Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar POM di Mataram		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	Akreditasi	1
3	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001:2018	Sertifikat	1
4	Manajemen Anti Penyipuan ISO 37001:2016	Sertifikat	1

Tabel 33A
Kerja Sama
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pemerintah Daerah Kab. Sumbawa			Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu	Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan	Pemberian rekomendasi tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan	Persentase rekomendasi hasil pengawasan ditindaklanjuti oleh Pemerintah Daerah atau OPD terkait	-	Efektif
					Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan	Pemberian bimtek kepada IRTP/UMKM dalam rangka pengajuan ijin edar	Persentase IRTP/UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan/pembuatan OT/pembuatan Kosmetika yang baik		
					Pengujian laboratorium untuk contoh (sample) Obat dan Makanan dalam rangka penjaminan mutu dan keamanan	Melakukan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka pengawasan maupun pemberian rekomendasi ijin edar	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan		
					Pemberian Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan kepada masyarakat	Pemberian KIE Obat dan Makanan kepada Sekolah, Desa/Kelurahan dan Pasar dalam rangka pengawalan Program Prioritas Nasional	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan		

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	Pemerintah Kab. Lombok Tengah			Pengawasan Obat dan Makanan	Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan	Pemberian rekomendasi hasil pengawasan dan pelaksanaan tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan	Persentase rekomendasi hasil pengawasan ditindaklanjuti oleh Pemerintah Daerah atau OPD terkait	-	Efektif
					Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan	Pemberian bimtek kepada IRTP/UMKM dalam rangka pengajuan ijin edar	Persentase IRTP/UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan/pembuatan OT/pembuatan Kosmetika yang baik		
					Pengujian laboratorium untuk contoh (sample) Obat dan Makanan dalam rangka penjaminan mutu dan keamanan	Melakukan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka pengawasan maupun pemberian rekomendasi ijin edar	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan		
					Pemberian Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan kepada masyarakat	Bimbingan teknis dan sosialisasi keamanan pangan dalam rangka Intervensi dan pengawalan Program Prioritas Nasional Desa Pangan Aman, Pasar Aman dari Bahan Berbahaya dan Sekolah dengan PJAS Aman	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan		
3	Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Nusa Tenggara Barat	2018	2023	Pemberdayaan Gerakan Pramuka di Bidang Pengawasan Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Provinsi Nusa Tenggara Barat	Peningkatan kompetensi dan keterampilan anggota Gerakan Pramuka dalam pelaksanaan pemantauan keamanan obat dan makanan di peredaran, peningkatan kompetensi dan keterampilan anggota Gerakan Pramuka dalam pelaksanaan uji sederhana keamanan obat dan makanan di peredaran, peningkatan pemberian KIE, pemantauan dan uji sederhana keamanan dan mutu obat dan makanan dengan pemberdayaan fasilitator/kader Pramuka guna peningkatan efektivitas pengawasan obat dan makanan di Provinsi Nusa Tenggara Barat.	Melaksanakan bimbingan teknis/KIE Obat dan Makanan, pengukuhan Majelis Pimpinan dan Majelis Pembina, dalam rangka rintisan pembentukan SAKA POM dengan Kwarcab Kota Mataram, Lombok Tengah dan Lombok Barat.	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan		Efektif
					Peningkatan kompetensi dan keterampilan anggota Gerakan Pramuka dalam pelaksanaan pemantauan keamanan obat dan makanan di peredaran,				
					peningkatan kompetensi dan keterampilan anggota Gerakan Pramuka dalam pelaksanaan uji sederhana keamanan obat dan makanan di peredaran				
					peningkatan pemberian KIE, pemantauan dan uji sederhana keamanan dan mutu obat dan makanan dengan pemberdayaan fasilitator/kader Pramuka guna peningkatan efektivitas pengawasan obat dan makanan di Provinsi Nusa Tenggara Barat.				

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4	Pemerintah Kab Lombok Barat	2021	2023	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu	Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan	Pemberian rekomendasi tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan sebagai hasil pengawasan rutin BBPOM di Mataram	Persentase rekomendasi hasil pengawasan ditindaklanjuti oleh lintas sektor pemangku kepentingan		Efektif
					Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan	Pembinaan dan pendampingan UMKM dalam rangka pengajuan ijin edar	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan /atau pembuatan OT dan Kosmetika yang baik		
					Pengujian Laboratorium untuk contoh (sample) Obat dan Makanan	Melakukan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka pengawasan maupun pemberian rekomendasi ijin edar	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan		
					Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat	Pemberian KIE Obat dan Makanan kepada dan masyarakat umum di Desa Kebon Ayu	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan		
						Bimbingan teknis dan sosialisasi keamanan pangan dalam rangka Intervensi dan pengawalan Program Prioritas Nasional Desa Pangan Aman, Pasar Aman dari Bahan Berbahaya dan Sekolah dengan PJAS Aman	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan		
5	Universitas Teknologi Sumbawa	2021	2024	Kerjasama di bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Peningkatan kompetensi melalui penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pelatihan, kursus, workshop, dan seminar di bidang pengawasan Obat dan Makanan				Efektif
					Penelitian, pengkajian dan pengembangan keilmuan dalam rangka peningkatan pengawasan Obat dan Makanan;				
					Pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) tentang keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Memberikan KIE Obat dan Makanan kpd mahasiswa dan Dosen pada waktu penandatanganan PKS dgn Fatepa UTS	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan		
					Publikasi ilmiah bersama dari hasil kerja sama di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat				

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
6	Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Teknologi Sumbawa	2023	2026	Kerjasama Pendidikan, Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	Penyelenggaraan kegiatan pendidikan, magang/PKL, kursus/pelatihan, workshop, seminar bersama di bidang Obat dan Makanan				Efektif
					Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan dalam rangka pengabdian/pemberdayaan masyarakat dan peningkatan daya saing UMKM	Memberikan KIE Obat dan Makanan kepada mahasiswa dan dosen pada saat penanda tanganan PKS	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan		
					Penyelenggaraan penelitian dan pemanfaatan SDM untuk kegiatan perencanaan dan pengembangan institusi.				
7	Poltekes Kemenkes Mataram	2021	2023	Kerjasama di bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Peningkatan kompetensi melalui penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pelatihan, workshop, dan seminar, termasuk pengembangan kurikulum, kapasitas pengujian laboratorium dan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku				Efektif
					Peningkatan pengawasan Obat dan Makanan melalui dukungan penelitian, dan pengembangan keilmuan				
					Penyelenggaraan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi di bidang pengawasan Obat dan Makanan	Pemberian KIE Kosmetika aman dengan narasumber Duta Kosmetika dari Poltekes pada saat pameran NTB Expo tanggal 14 sd 15 September 2023 di Islamic Centre NTB dan Sosialisasi Inovasi Manis di Desa Kebon Ayu, Kecamatan Gerung, Kab Lombok Barat	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan		
					Pemanfaatan SDM, sarana dan prasarana para pihak				
					Publikasi ilmiah bersama dari hasil kerja sama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat				

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
8	Universitas Mataram	2022	2025	Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	Peningkatan kompetensi melalui penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pelatihan, workshop, dan seminar, termasuk pengembangan kurikulum, kapasitas pengujian laboratorium dan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	Pemberian bimbingan mahasiswa PKL fakultas MIPA Unram	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan		Efektif
					Pemanfaatan sumber daya manusia (SDM), sarana dan prasarana PARA PIHAK.	Melakukan Sosialisasi Obat dan Makanan dalam rangka Hari Hari Jantung Sedunia di Lapangan Bumi Gora Kantor Gubernur NTB pada tanggal 27 September 2023	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan		
					Melakukan kegiatan penelitian, pengkajian dan pengembangan keilmuan dalam rangka peningkatan pengawasan Obat dan Makanan;	Penelitian Kosmetika Aman dengan tema Aspek Hukum bagi Selebgram yang memposting Kosmetika oleh mahasiswa Fakultas Hukum Unram	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan		
					Publikasi ilmiah bersama dari hasil kerja sama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat				
					Penyelenggaraan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi di bidang pengawasan Obat dan Makanan;				
9	Fakutas Teknologi Pangan dan Agroindustri Unram	2022	2025	Kerjasama Pendidikan, Penelitian, dan Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	Penyelenggaraan kegiatan pendidikan, magang/PKL, kursus/pelatihan, workshop, seminar bersama di bidang Obat dan Makanan;	Pemberian bimbingan mahasiswa PKL Fatepa Unram	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan		Efektif
					Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi dalam rangka pengabdian masyarakat dan peningkatan daya saing UMKM;				
					Penyelenggaraan penelitian dan pemanfaatan SDM untuk kegiatan perencanaan dan pengembangan institusi.				

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
10	Fakultas Kedokteran Unram	2023	2026	Kerjasama Penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	Peningkatan kompetensi SDM melalui penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pelatihan, seminar dan lainnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan,	Melaksanakan pemberian KIE Obat dan Makanan kepada mahasiswa dan dosen FK Unram pada saat penandatanganan PKS	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan		
					Pelaksanaan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi di bidang Obat dan Makanan,				
					Pelaksanaan penelitian dasar, penelitian terapan dan penelitian komunitas, pengkajian dan pengembangan keilmuan dalam rangka peningkatan pengawasan Obat dan Makanan,				
					Publikasi ilmiah bersama dari hasil kerjasama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.				
11	Fakultas FMIPA Unram	2023	2026	Kerjasama Penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	Pengembangan pendidikan, pengajaran, pengembangan kurikulum dan bahan ajar untuk peningkatan dan pemberdayaan SDM	Melaksanakan pemberian KIE Obat dan Makanan kepada mahasiswa dan dosen FMIPA Unram pada saat penandatanganan PKS	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan		Efektif
					Pelaksanaan penelitian dan pengkajian dalam upaya pengembangan keilmuan untuk peningkatan sistem pengawasan Obat dan Makanan				
					Pelaksanaan pengabdian/pemberdayaan masyarakat secara kolaboratif melalui kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) di bidang Obat dan Makanan				
					Publikasi ilmiah untuk mendesiminasikan hasil-hasil penelitian dalam bentuk seminar, konferensi, simposium, maupun dalam bentuk lainnya				

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
12	Tim Penggerak PKK Provinsi Nusa Tenggara Barat	2022	2025	Pemberian Komunikasi Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan kepada Komunitas PKK dan Intensifikasi Pengawasan Pangan Terpadu di Provinsi Nusa Tenggara Barat	Koordinasi dalam rangka pengelolaan dan peningkatan efisiensi dan efektivitas pemberian Informasi Publik Obat dan Makanan sebagai KIE Obat dan Makanan melalui pertemuan sosialisasi kepada komunitas PKK di Provinsi Nusa Tenggara Barat				Efektif
					Intensifikasi pengawasan pangan terpadu				
13	Universitas Muhammadiyah Mataram	2022	2025	Kerjasama di bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Bidang pendidikan, pelatihan, dan penelitian	Memberikan KIE Obat dan Makanan aman kepada mahasiswa yang melakukan kunjungan lapangan ke BBPOM di Mataram	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan		
					Bidang pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui penyebaran informasi atau penyuluhan atau Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) obat dan makanan				
					Publikasi ilmiah bersama dari hasil kerja sama di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.				
14	Universitas Nahdlatul Wathan Mataram	2022	2025	Kerjasama di bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Bidang pendidikan, pelatihan, dan penelitian	Memberikan KIE Obat dan Makanan aman kepada mahasiswa yang melakukan kunjungan lapangan ke BBPOM di Mataram	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan		Efektif
					Bidang pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui penyebaran informasi atau penyuluhan atau Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) obat dan makanan				
					Publikasi ilmiah bersama dari hasil kerja sama di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.				

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
15	Komisi Penyiaran Indonesia Daerah NTB	2022	2025	Pengawasan Publikasi, Promosi dan Iklan Obat dan Makanan	Koordinasi dalam pengawasan publikasi, promosi, dan iklan produk terapanik, narkotika, psikotropika, zat adiktif, obat tradisional, kosmetik, produk komplemen dan produk pangan olahan, termasuk produk ilegal dan tanpa izin edar (Pertukaran informasi, temuan dan/atau data rekaman publikasi, promosi dan iklan produk terapanik, narkotika, psikotropika, zat adiktif, obat tradisional, kosmetik, produk komplemen dan produk pangan olahan)	Memberikan rekomendasi tindak lanjut hasil pengawasan publikasi, promosi, dan iklan produk terapanik, narkotika, psikotropika, zat adiktif, obat tradisional, kosmetik, produk komplemen dan produk pangan olahan, termasuk produk ilegal dan tanpa izin edar	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan		Efektif
					Peningkatan kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi dalam rangka pengawasan publikasi, promosi dan iklan produk terapanik, narkotika, psikotropika, zat adiktif, obat tradisional, kosmetik, produk komplemen dan produk pangan olahan	Melaksanakan rapat koordinasi dan sosialisasi desa peduli penyiaran bersama desa peserta provinsi NTB	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan		
16	Pengurus Daerah Ikatan Apoteker Indonesia NTB	2022	2025	Kerjasama Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan serta Dukungan Ikatan Apoteker Indonesia Nusa Tenggara Barat terhadap Program Badan Pengawas Obat dan Makanan	Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan	Memberikan dan melaksanakan rekomendasi tindak lanjut pengawasan Obat dan Makanan untuk pembinaan profesi kefarmasian			
					Pemberian penyuluhan, bimbingan teknis, workshop atau kegiatan sejenis kepada anggota Ikatan Apoteker Indonesia NTB	Bekerjasama melakukan Sosialisasi Obat dan Makanan dalam rangka Hari Hari Jantung Sedunia di Lapangan Bumi Gora Kantor Gubernur NTB pada tanggal 27 September 2023			

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
17	Pemerintah Kab. Lombok Timur	2023	2026	Pengawasan Obat dan Makanan	Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan	Pemberian rekomendasi tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan		Efektif
					Pembinaan dalam rangka sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan	Pemberian bimtek kepada IRTP/UMKM dalam rangka pengajuan ijin edar	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu		
					Pengujian Laboratorium untuk contoh (sample) obat dan makanan	Melakukan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka pengawasan maupun pemberian rekomendasi ijin edar	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP		
					Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi Obat dan Makanan kepada masyarakat	Pemberian KIE Obat dan Makanan kepada Sekolah, Desa/Kelurahan dan Pasar dalam rangka pengawalan Program Prioritas Nasional	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan		
					Pertukaran data fasilitas/sarana produksi, distribusi, dan pelayanan obat dan makanan	Koordinasi terkait data sarana produksi/distribusi dan pelayanan Obat dan Makanan			
					Pertukaran data fasilitas/sarana produksi, distribusi, dan pelayanan obat dan makanan				
18	Pemerintah Kab. Lombok Utara	2023	2026	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu	Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan	Pemberian rekomendasi tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan			Efektif
					Pembinaan dalam rangka sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan	Pemberian bimtek kepada IRTP/UMKM dalam rangka pengajuan ijin edar			
					Pengujian Laboratorium untuk contoh (sample) obat dan makanan	Melakukan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka pengawasan maupun pemberian rekomendasi ijin edar			
					Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi Obat dan Makanan kepada masyarakat	Bimbingan teknis dan sosialisasi keamanan pangan dalam rangka Intervensi dan pengawalan Program Prioritas Nasional Desa Pangan Aman, Pasar Aman dari Bahan Berbahaya dan Sekolah dengan PJAS Aman	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan		
					Pertukaran data fasilitas/sarana produksi, distribusi, dan pelayanan obat dan makanan				

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
19	Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Prov. NTB	2022	2027	Pengawasan Produk Alat/Obat Kontrasepsi dalam Rangka Penguatan Pelaksanaan Program Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga	Kerjasama Pengawasan Produk Alat/ Obat Kontrasepsi dalam Rangka Penguatan Pelaksanaan Program Kependudukan	Melaksanakan Pengawasan Produk Alat/ Obat Kontrasepsi	Persentase Obat yang memenuhi syarat		Efektif

Tabel 33B
Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar POM di Mataram		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	17
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	3
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	10

Tabel 34
Pengadaan Barang/Jasa
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak					Nomor dan Tanggal Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana		%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
NIHIL																										

Tabel 35
Laporan Realisasi Anggaran
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL (RP)	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	10,470,594,000	10,467,004,074	11,360,381,000	11,340,416,910	613,100,000	613,092,125	22,444,075,000	22,420,513,109
2	PNP	-	-	1,285,550,000	1,284,646,170	-	-	1,405,550,000	1,404,596,170
	TOTAL	10,470,594,000	10,467,004,074	12,645,931,000	12,625,063,080	613,100,000	613,092,125	23,849,625,000	23,825,109,279

Tabel 37
Laporan Penerimaan PNB
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

No.	UPT	Target Penerimaan PNB	Realisasi Penerimaan PNB	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Balai Besar POM di Mataram	Rp 786,735,000	Rp 1,286,090,000	163.47%
	TOTAL	Rp 786,735,003	Rp 1,286,090,004	163.47%

Tabel 37
Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	$5=4/3 \times 100\%$
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	89	87.99	98.87%
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	82	83.81	102.21%
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	94.02	96.11	102.22%
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	95	95	100.00%
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	70 -79	94.54	119.67%
6	Indeks Profesionalitas ASN	84	90.11	107.27%

Tabel 38
Data Produk Obat dan Makanan Beredar
Balai Besar POM di Mataram
Tahun 2023

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Nusa Tenggara Barat	Obat	3449
		Obat Tradisional	1233
		Obat Kuasi	167
		Suplemen Kesehatan	647
		Kosmetik	5716
		Pangan Olahan	4929
	Total		16141



"Satu-satunya cara untuk melakukan pekerjaan hebat yaitu dengan mencintai apa yang sedang kamu lakukan." -Steve Jobs

